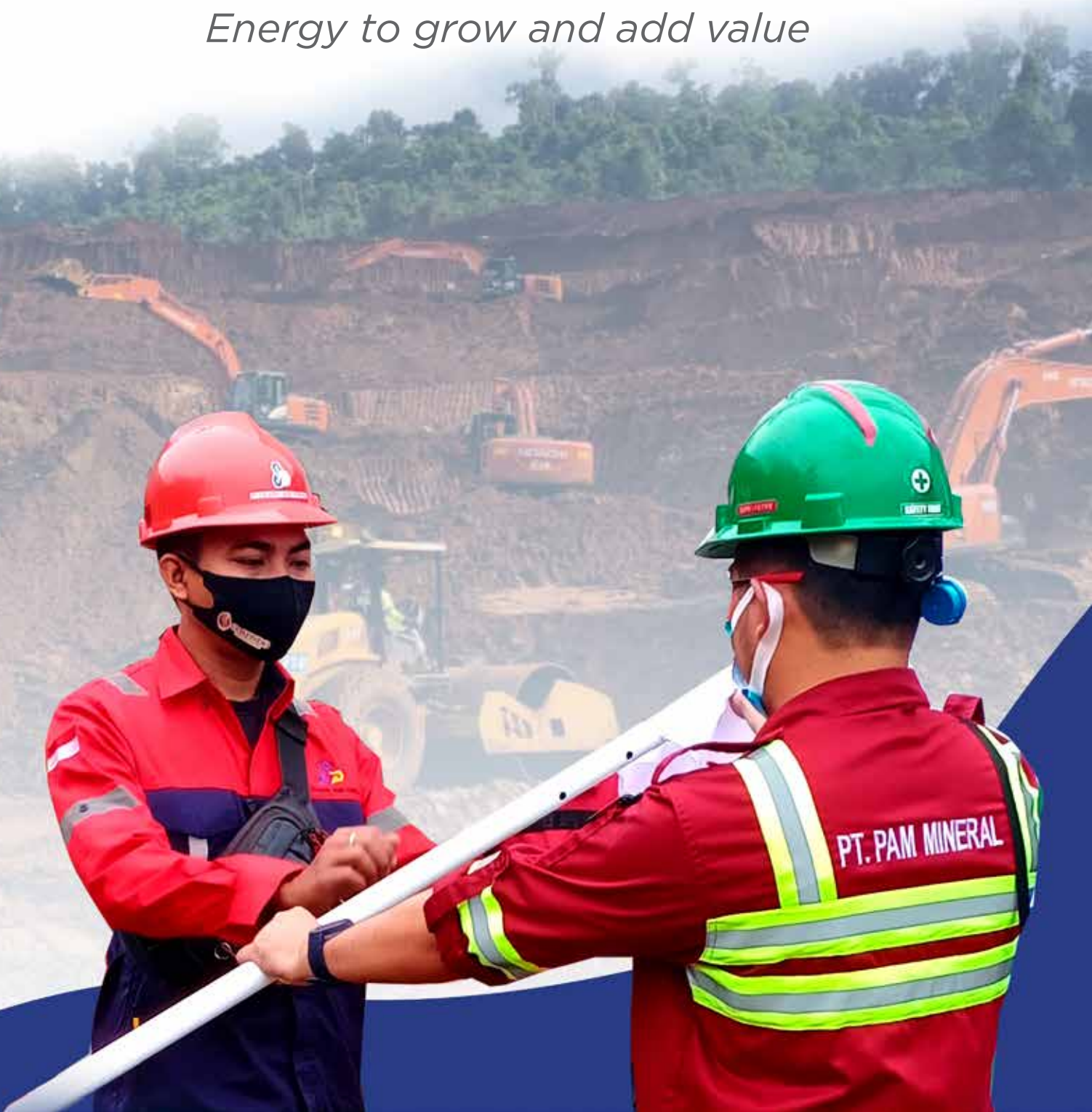




Laporan Tahunan **2021** Laporan Keberlanjutan
Annual Report Sustainability Report

Energi untuk tumbuh dan bernilai tambah

Energy to grow and add value



Daftar Isi

Table of contents

Ikhtisar Perusahaan	4	Perseroan / Company	42
<i>Company's Highlights</i>		Kandungan Nikel / Nickel Content	42
IKHTISAR KEUANGAN 2020	4	IBM / IBM	42
FINANCIAL HIGHLIGHTS		Kandungan Nikel / Nickel Content	43
IKHTISAR SAHAM	7	Proses Penambangan dan Transportasi	43
FINANCIAL HIGHLIGHTS		Mining Process and Transport	43
		Proses Pengendalian Mutu / Quality Control Process	44
		Volume Produksi / Production Volume	44
		TINJAUAN PEMASARAN	44
		MARKETING OVERVIEW	
		Tinjauan Keuangan / Financial Review	44
		Aset Lancar / Current assets	44
		Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	45
		Total Aset / Total Assets	45
		Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	45
		Liabilitas Jangka Panjang / Non Current Liabilities	45
		Total Liabilitas / Total Liability	45
		Ekuitas / Equity	46
		PENDAPATAN USAHA	46
		OPERATING REVENUES	
		Beban Pokok / Cost	47
		Laba Bruto / Gross Profit	47
		Beban Usaha / Operating expenses	47
		Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan	47
		Net Profit (Loss) for the Year	47
		Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	47
		Comprehensive Profit (Loss) for the Year	47
		Arus Kas / Cash flow	47
		Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	47
		Net Cash Used For Operating Activities	47
		Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	48
		Net Cash Used For Investing Activities	48
		Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	48
		Net Cash Retrieved From Financing Activities	48
		Rasio Keuangan / Financial Ratio	48
		Rasio Pertumbuhan / Growth Ratio	48
		Rasio Profitabilitas / Profitability Ratio	48
		Rasio Likuiditas / Liquidity Ratio	49
		Rasio Solvabilitas / Solvency Ratio	49
		Tingkat Kolektibilitas Piutang	49
		Accounts Receivable Collectable Level	49
		PERMODALAN	49
		CAPITAL	
		INVESTASI BARANG MODAL, BELANJA MODAL	49
		CAPITAL GOODS INVESTMENT, CAPITAL EXPENDITURE	49
		PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN	50
		EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD	50
		PROSPEK USAHA	50
		BUSINESS PROSPECT	
		Prospek Usaha Pertambangan Bijih Nikel	50
		Nickel Ore Mining Business Prospects	50
		Prospek Usaha Pengolahan Bijih Nikel	51
		Prospect Business Processing Nickel Ore	51
		STRATEGI USAHA	51
		BUSINESS STRATEGY	51
		KEUNGGULAN KOMPETITIF	52
		COMPETITIVE ADVANTAGE	
		IUP Perseroan / Company IUP	52
		IUP IBM / IUP IBM	52
		ANALISA MENGENAI DAMPAK LINGKUNGAN DAN IZIN LINGKUNGAN	53
		ENVIRONMENTAL IMPACT ANALYSIS AND ENVIRONMENTAL PERMIT	53
		TARGET, REALISASI TAHUN 2021 DAN PROYEKSI TAHUN 2022	55
		TARGET, REALIZATION IN 2021 AND PROJECTION IN 2022	55
		KEBIJAKAN DIVIDEN	55
		DIVIDEND POLICY	55
		PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI	55
		CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES	55
Analisa dan Pembahasan Manajemen	41		
<i>Management Discussion and Analysis</i>			
ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN	42		
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS			
TINJAUAN OPERASIONAL	42		
OPERATIONAL OVERVIEW			

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

57

TATA KELOLA PERUSAHAAN	58
CORPORATE GOVERNANCE	
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM	59
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS	
DEWAN KOMISARIS	60
BOARD OF COMMISSIONERS	
Tugas Dewan Komisaris	60
Duties of the Board of Commissioners	
Rapat Dewan Komisaris	60
Board of Commissioners Meeting	
Program Dewan Komisaris	61
Board of Commissioners Program	
Remunerasi Dewan Komisaris	61
Remuneration for the Board of Commissioners	
DIREKSI	61
DIRECTORS	
Tugas pokok Direksi adalah:	61
The main duties of the Board of Directors are:	
Rapat Direksi	61
Board of Directors Meeting	
Program Pelatihan Direksi	61
Board of Directors Training Program	
Remunerasi Direksi	62
Directors' Remuneration	
Rapat Bersama Dewan Komisaris Dan Direksi	62
Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors	
KOMITE AUDIT	62
AUDIT COMMITTEE	
Profil Anggota Komite Audit	62
Audit Committee Member Profile	
Rapat Komite Audit	64
Audit Committee Meeting	
KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI	64
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE	
UNIT AUDIT INTERNAL	65
INTERNAL AUDIT UNIT	
Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal meliputi:	65
Task and Responsibility Internal Audit Unit include:	
Wewenang Unit Audit Internal meliputi:	66
Authority of Internal Audit Unit include:	
SEKRETARIS PERUSAHAAN	66
CORPORATE SECRETARY	
MANAJEMEN RISIKO	67
RISK MANAGEMENT	
Risiko Harga	67
Price Risk	
Risiko Ketersediaan Sumberdaya dan Cadangan Bijih Nikel	68
Risk of Availability of Nickel Ore Resources and Reserves	
Risiko Perubahan Peraturan Pemerintah	68
Risk of Changes in Government Regulations	
Risiko Gangguan Operasional Tambang	68
Mine Operational Disruption Risk	
Risiko Kenaikan Harga dan Pasokan Bahan Bakar Solar	68
Risk of Rising Diesel Fuel Prices and Supply	
Risiko Iklim dan Cuaca	69
Climate and Weather Risk	
Risiko Terkait Rencana Ekspansi Melalui Strategi Akuisisi	69
Risks Related to Expansion Plans Through Acquisition Strategy	
Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja	69
Occupational Health and Safety Risk	

Risiko Lingkungan dan Hubungan Masyarakat	69
Environmental and Public Relations Risk	
Risiko Kegagalan Perseroan Dalam Memenuhi Kebutuhan Konsumen	69
Risk of the Company's Failure to Meet Consumer Needs	
Risiko Persaingan Usaha	70
Business Competition Risk	
Risiko Tingkat Bunga	70
Interest Rate Risk	
Risiko Kredit	70
Credit Risk	
Risiko Likuiditas	70
Liquidity Risk	
PERKARA PENTING YANG SEDANG DIHADAPI PERSEROAN	70
IMPORTANT THINGS WHICH IS FACING THE COMPANY	
SANKSI ADMINISTRATIF YANG DIKENAKAN KEPADA PERSEROAN, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI OLEH OTORITAS JASA KEUANGAN DAN OTORITAS LAIN	70
ADMINISTRATIVE SANCTIONS IMPOSED ON THE COMPANY, MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS BY THE FINANCIAL SERVICES AUTHORITY AND OTHER AUTHORITIES	
SANKSI ADMINISTRATIF YANG DIKENAKAN KEPADA PERSEROAN	70
ADMINISTRATIVE SANCTIONS IMPOSED TO THE COMPANY	
BUDAYA PERSEROAN	70
COMPANY CULTURE	
PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN ATAU MANAJEMEN	71
EMPLOYEE OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM	
WHISTLEBLOWING SYSTEM	71
WHISTLEBLOWING SYSTEM	
PENANGANAN PENGADUAN	71
THE HANDLING OF COMPLAINTS	

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

73

AKTIFITAS TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN	74
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ACTIVITIES	
DANA CSR TAHUN 2019, 2020 DAN 2021	74
THE CSR FUNDS IN THE 2019 2020 AND 2021	
KEGIATAN CSR PERSEROAN TAHUN 2021	74
THE COMPANY'S CSR ACTIVITIES IN 2021	

Laporan Keberlanjutan 2021

2021 Sustainability Report

79

Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statements

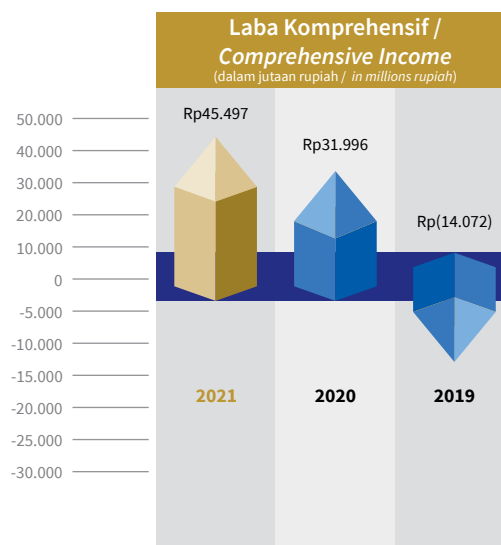
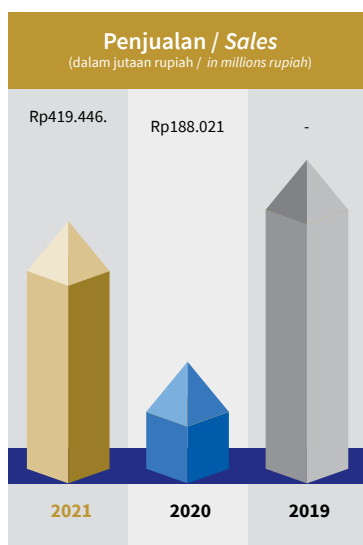
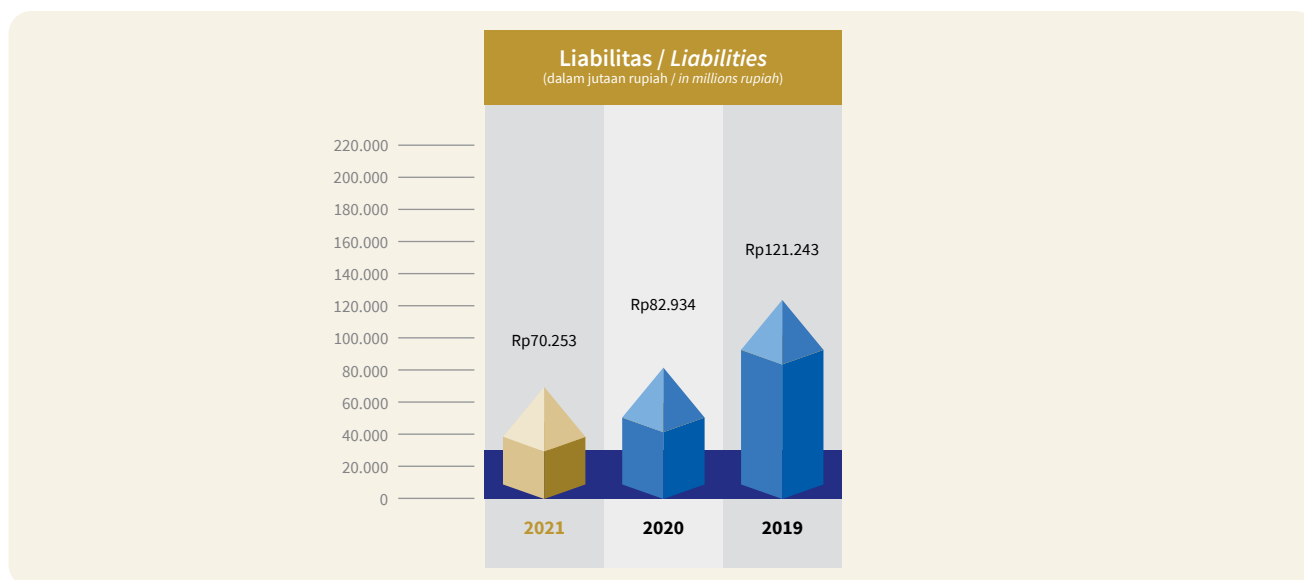
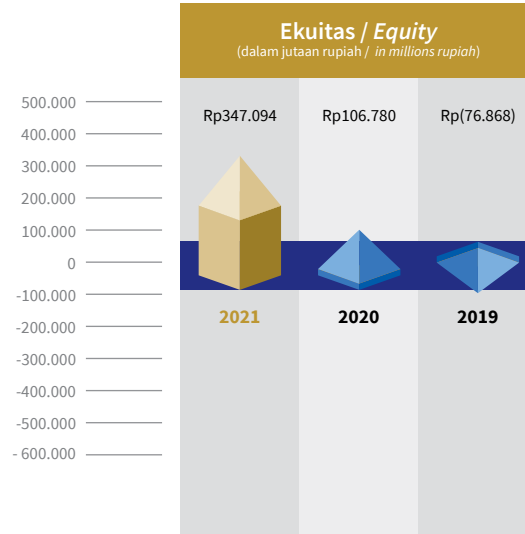
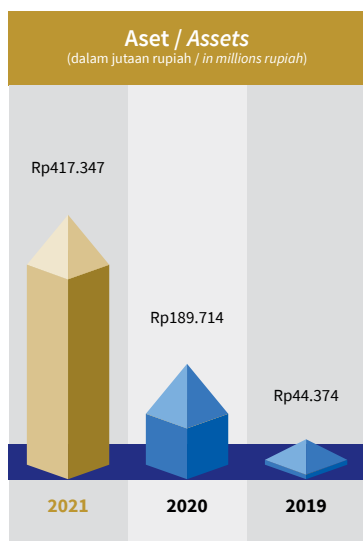
102

Ikhtisar Keuangan 2020

Financial Highlights

URAIAN (dalam Rupiah penuh)	2021	2020	2019	DESCRIPTION (expressed in Rupiah)
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	98.880.106.380	26.715.940.259	335.960.812	Cash and cash equivalents
Piutang usaha – Pihak ketiga	56.653.169.362	52.899.525.551	-	Trade receivables-Third parties
Piutang non- usaha-Pihak berelasi	-	7.154.000.000	-	Non-trade receivables-Related parties
Piutang non-usaha-Pihak ketiga	106.326.087	76.803.085	809.943.514	Non-trade receivables-Third parties
Persediaan	9.045.001.460	10.388.576.588	-	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	169.570.118.184	23.051.849.674	-	Advances and prepaid expenses
Aset lancar lainnya	-	3.830.920.000	-	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	334.254.721.473	124.117.615.157	1.145.904.326	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp83.304.538.108 pada 31 Desember 2021 dan Rp79.503.917.633 pada 31 Desember 2020	22.290.221.170	14.549.012.847	2.588.669.553	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp83,304,538,108 December 31, 2021 and Rp79,503,917,633 as of December 31, 2020
Properti pertambangan	34.669.999.684	30.437.708.494	25.130.408.796	Mining property
Kas yang dibatasi penggunaannya	8.848.313.693	6.384.645.485	1.505.490.000	Restricted cash
Aset pajak tangguhan	17.284.101.907	14.225.883.945	14.003.699.979	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	83.092.636.454	65.597.250.771	43.228.268.328	Total Non Current Asset
JUMLAH ASET	417.347.357.927	189.714.865.928	44.374.172.654	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha – Pihak ketiga	19.135.155.589	14.356.023.156	-	Trade payables - Third parties
Utang non-usaha - Pihak berelasi	-	73.745.761	884.949.365	Non-trade payables - Related parties
Utang non-usaha - Pihak ketiga	7.375.000	7.077.010.800	6.950.500.000	Non-trade payables - Third parties
Utang pajak	13.966.674.726	15.290.464.478	2.128.225.223	Taxes payables
Biaya akrual	29.394.679.840	18.080.444.616	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	1.761.494.365	49.994.000	-	Lease liabilities
Uang muka penjualan	-	23.313.754.247	-	Unearned revenues
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun: Pembiayaan Konsumen	20.996.782	129.851.860	-	Current maturities of long term loans: Consumer financing
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	64.286.376.302	78.371.288.918	9.963.674.588	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Utang non-usaha - Pihak berelasi	-	589.966.256	6.233.670.471	Non-trade payables - Related parties
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun: Pembiayaan konsumen	-	47.172.180	-	Long-term loans net-off current liabilities: Consumer financing
Liabilitas sewa	136.375.786	-	-	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	5.830.516.700	3.926.357.675	775.196.666	Employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	5.966.892.486	4.563.496.111	111.279.354.127	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	70.253.268.788	82.934.785.029	121.243.028.715	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp20 per lembar saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020				Share capital - per value of Rp20 per share as of December 31, 2021 and 2020, Respectively
Modal dasar - 30.650.000.000 lembar saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020				Authorized capital - 30,650,000,000 and 1,000 shares as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 9.662.500.000 dan 7.662.500.000 lembar saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	193.250.000.000	153.250.000.000	250.000.000	Issued and fully paid-in-capital 9,662,500,000 and 7,662,500,000 shares as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Tambahan modal disetor	153.644.639.517	(1.491.868.324)	100.000.000	Additional paid-in-capital
Komponen ekuitas lainnya	6.800.438.956	6.800.438.956	6.800.438.956	Other equity component
Penghasilan(rugi) komprehensif lain	(13.662.852)	(12.615.599)	838.649	Other comprehensive loss

URAIAN (dalam Rupiah penuh)	2021	2020	2019	DESCRIPTION (expressed in Rupiah)
Defisit	(7.082.650.012)	(52.444.734.006)	(84.020.133.666)	Deficit
TOTAL EKUITAS DIATRIBUSIKAN KEPADA ENTITAS INDUK	346.598.765.609	106.101.221.027	(76.868.856.061)	TOTAL EQUITY ATTRIBUTABLE TO PARENT ENTITY
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	495.323.530	678.859.872	-	NON-CONTROLLING INTEREST
TOTAL EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)	347.094.089.139	106.780.080.899	(76.868.856.061)	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	417.347.357.927	189.714.865.928	44.374.172.654	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
Penjualan	419.446.938.854	188.021.770.134	-	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(322.609.778.405)	(116.635.383.629)	-	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	96.837.160.449	71.386.386.505	-	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(37.352.472.939)	(20.640.937.787)	(11.598.942.803)	General and administrative expenses
Penghasilan (beban) usaha lainnya	1.359.229.978	(4.902.694.555)	(4.910.189.978)	Other income (charges)
LABA (RUGI) USAHA	60.843.917.488	45.842.754.163	(16.509.132.781)	INCOME FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	590.391.042	364.326.574	37.294.125	Finance income
Beban keuangan	(148.297.378)	(1.506.265.529)	(1.928.448.662)	Finance cost
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	61.286.011.152	44.700.815.208	(18.400.287.318)	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES
Beban Pajak Penghasilan	(15.787.484.180)	(12.690.776.742)	4.332.562.839	Income tax expenses
LABA (RUGI) NETO TAHUN/PERIODE BERJALAN	45.498.526.972	32.010.038.466	(14.067.724.479)	INCOME FOR THE CURRENT YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(2.432.130)	(17.345.834)	(6.072.394)	Item that will not be reclassified to profit or loss: Remeasurements of employee benefit liability
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pajak terkait	1.360.940	3.816.084	1.518.099	Item that will not be reclassified to profit or loss: Related taxes
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN/ PERIODE BERJALAN	45.497.455.782	31.996.508.716	(14.072.278.774)	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	45.362.083.994	31.575.399.660	(14.067.724.479)	Net income attributable to: Parent entity
Laba (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada: Kepentingan non pengendali	136.442.978	434.638.806	-	Net income attributable to: Non-controlling interest
LABA (RUGI) NETO TAHUN/PERIODE BERJALAN	45.498.526.972	32.010.038.466	(14.067.724.479)	NET INCOME FOR THE YEAR
Laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	45.361.036.741	31.561.945.412	(14.072.278.774)	Comprehensive income attributable to: Parent entity
Laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Kepentingan non pengendali	136.419.041	434.563.304	-	Comprehensive income attributable to: Non-controlling interest
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN/ PERIODE BERJALAN	45.497.455.782	31.996.508.716	(14.072.278.774)	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA (RUGI) PER SAHAM – DASAR	5,26	4,12	(56.270.898)	INCOME PER SHARE - BASIC AND DILUTED
LIKUIDITAS				LIQUIDITY
Rasio lancar (x)	5.2	1.6	0.1	Current ratio (times)
SOLVABILITAS				SOLVABILITY
Total liabilitas / ekuitas (x)	0.2	0.8	(1.6)	Total liabilities / equity (times)
Total liabilitas / total aset (x)	0.17	0.4	2.7	Total liabilities / total assets (times)
PROFITABILITAS				PROFITABILITY
Laba bruto / penjualan	23.0%	38.0%	n.a.	Gross Margin
Laba usaha / penjualan	14.2%	24.4%	n.a.	Operating Margin
Laba bersih / penjualan	10.85%	17.0%	n.a.	Net Margin
Laba bersih / aset	10.9%	16.9%	-31.7%	Return on Asset
Laba bersih / ekuitas	13.1%	30.0%	n.a.	Return on Equity

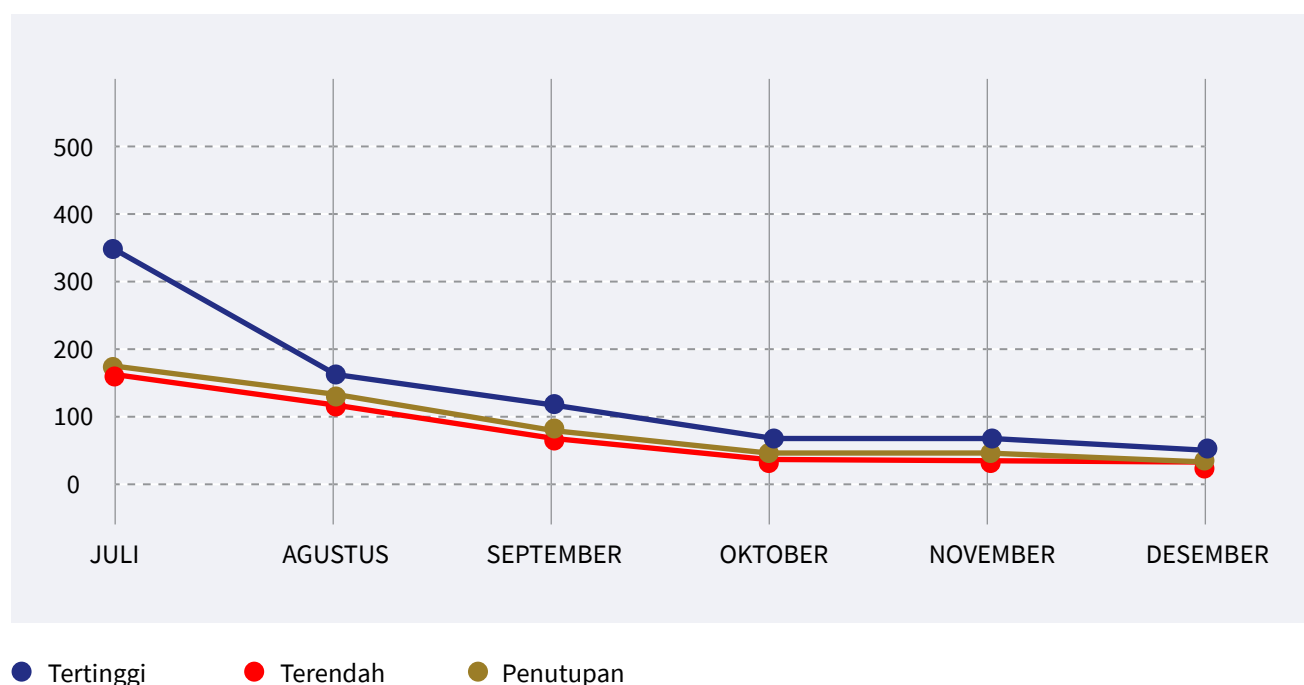


Ikhtisar Saham

Financial Highlights

Kinerja Saham 2021

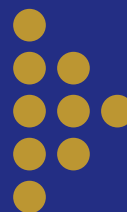
Bulan	Dalam Rupiah				Volume	Saham Beredar	Kapitalisasi Pasar
	Pembukaan	Tertinggi	Terendah	Penutupan			
JULI		342	182	184	58.984.534		1.389.977.792.000
AGUSTUS		187	116	129	171.324.187		2.610.693.448.000
SEPTEMBER		132	73	82	71.652.056		767.432.838.000
OKTOBER		83	68	71	7.153.859		54.358.963.000
NOVEMBER		86	70	72	13.189.359		1.318.935.900.000
DESEMBER		76	68	69	4.594.214		32.696.144.000





Laporan Manajemen

Management Report



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report



PARA PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nya Perseroan dapat mencatatkan performa cukup positif ditengah kondisi perekonomian yang tidak menentu sepanjang tahun 2021. Perkenankan kami untuk menyampaikan kinerja Perseroan selama tahun 2021 melalui Laporan Tahunan ini.

Dear Shareholders

Praise and gratitude we extend to the presence of God Almighty because by His grace the Company was able to record quite a positive performance amidst the uncertain economic conditions throughout 2021. Please allow us to convey the Company's performance during 2021 through this Annual Report.

David Kristiali

Komisaris Utama / President Commissioner

Makro Ekonomi

Para pemegang Saham yang berbahagia,

Sebagaimana yang kita ketahui, kondisi ekonomi global dan domestik di tahun 2021 ini mengalami perbaikan yang cukup membanggakan. Meski masih dihadapkan dengan beberapa masalah yang terjadi di sepanjang tahunnya, sehingga perkembangannya masih belum cukup stabil dan maksimal.

Pergerakan ekonomi global mengalami kenaikan sebesar 5,9% pada tahun 2021, berkat usaha perbaikan ekonomi dari seluruh negara di dunia. Kebijakan pemulihan dan stimulus yang diberikan disamping upaya untuk mengatasi pandemic covid 19, membuahkan hasil yang cukup baik dan positif.

Perekonomian Dalam Negeri juga mengalami kenaikan yang cukup membanggakan hingga mencapai angka 3,69%. Angka kasus Covid-19 yang mulai menurun, program vaksinasi yang terus digalakkan, dan program pemulihan ekonomi yang dilakukan pemerintah menjadi modal besar pada kenaikan pertumbuhan ekonomi yang terjadi. Perlahan daya beli konsumen mulai berangsur pulih dan roda ekonomi mulai berputar kembali.

Namun tidak dapat dipungkiri, banyak juga masalah yang perseroan dan juga pelaku usaha lainnya hadapi dalam aspek ekonomi makro yang terjadi. Mulai dari gelombang-gelombang dan varian baru Covid-19, kenaikan harga energi, dan juga disrupsi supply chain yang terjadi. Manajemen pun akan tetap senantiasa selalu memantau kondisi ekonomi makro yang terjadi guna membuat strategi dan langkah yang sesuai agar dapat melaksanakan kinerja yang terbaik.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan

Kami Dewan Komisaris mengemban tugas Pengawasan Direksi dalam melaksanakan pengelolaan Perseroan dengan baik, memastikannya taat pada aturan yang berlaku dan sesuai dengan prinsip Tata Kelola Usaha Yang Baik. Kami selalu berusaha untuk memberikan pandangan dan nasihat yang sejalan dengan aspirasi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan dengan melaksanakan rapat gabungan untuk membahas kinerja Perseroan, rencana kerja dan strategi bisnis yang diambil.

Tugas pengawasan tersebut akan terus dijalankan dengan maksimal oleh Dewan Komisaris dengan selalu menerapkan prinsip GCG guna mencapai visi, misi, serta pertumbuhan kinerja direksi dan seluruh Perseroan dengan tetap mematuhi seluruh ketentuan yang berlaku.

Penilaian Kinerja Direksi

Implementasi rencana kerja, strategi bisnis yang diambil dan Realisasi anggaran dan target tahun 2021 telah dijalankan oleh jajaran direksi sepanjang tahun 2021 dengan baik. Program-program kerja yang dilaksanakan, kami nilai juga telah cukup baik diterapkan. Kegiatan bisnis yang dilakukan perusahaan, upaya mitigasi, K3 dalam pekerjaan yang berlangsung, sampai ke pengolahan hasil produksi yang dijalankan, juga kami nilai cukup terarah dan sesuai dengan rencana.

Macro Economy

Dear Shareholders,

As we know, global and domestic economic conditions in 2021 have improved quite encouragingly. In some aspects, we still face several problems that occur throughout the year, so that its development is still not stable and optimally achieved.

Global economic movements will increase by 5.9% in 2021, thanks to all countries in the world and their efforts to improve the economy condition. The recovery policies and stimulus provided to overcome the COVID-19 pandemic, yielded quite good with some positive results.

The domestic economy also experienced a quite encouraging increase to reach 3.69%. The number of Covid-19 cases that began to decline, the vaccination program that was continuously promoted, and the economic recovery program carried out by the government became a big capital for the increase in economic growth that occurred. Gradually consumer purchasing power began to recover and the wheels of the economy began to turn again.

However, it is undeniable that there are also many problems that the company and other business actors face in macroeconomic aspects. Starting from the waves and new variants of Covid-19, rising energy prices, as well as supply chain disruptions that occurred. Management will also continue to monitor macroeconomic conditions that occur in order to make appropriate strategies and steps to carry out the best performance.

Implementation of Supervision Tasks

We, the Board of Commissioners, carry out the task of Supervision of the Board of Directors in carrying out good management of the Company, ensuring that it complies with applicable regulations and in accordance with the principles of Good Corporate Governance. We always try to provide views and advice that are in line with the aspirations of shareholders and all stakeholders by holding joint meetings to discuss the Company's performance, work plans and business strategies taken.

This supervisory task will continue to be carried out optimally by the Board of Commissioners by always applying the principles of GCG in order to achieve the vision, mission, and performance growth of the Board of Directors and the entire Company while still complying with all applicable regulations.

Board of Directors Performance Assessment

The implementation of the work plans, business strategies taken and the realization of the budget and targets for 2021 have been carried out by the board of directors throughout 2021 well. The work programs that have been implemented, we value, have also been implemented quite well. The business activities carried out by the company, mitigation efforts, K3 in the ongoing work, to the processing of the production results that are carried out, are also considered to be quite directed and in accordance with the plan.

Berikut adalah pencapaian kinerja Perseroan selama tahun 2021 :

1. Aset tumbuh menjadi Rp 417.347 juta yaitu naik 219,98% dari tahun 2020 yang sebesar Rp189.715 juta. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan kas dan bank dan uang muka.
2. Liabilitas Perseroan menurun menjadi Rp 70.253 juta. Yaitu turun 15,29 % dari tahun 2020 yang sebesar Rp82.935 juta. Penurunan ini disebabkan oleh uang muka penjualan.
3. Net Worth Perseroan naik 225 % menjadi Rp 347.094 juta di tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2020 yang sebesar Rp106.780 juta. Peningkatan ini dipengaruhi oleh kenaikan harga HPM yang ditentukan oleh pemerintah.

Perseroan juga masih melakukan pengembangan program eksplorasi dengan mencari IUP-IUP yang berpotensi untuk dapat diambil alih atau bekerja sama dengan pihak lain agar lahan dapat dioperasikan. Strategi penjualan untuk kategori low grade juga akan diterapkan perusahaan.

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi yang sangat baik sepanjang tahun 2021, atas upaya-upaya yang dilakukan untuk kelangsungan kegiatan usaha yang telah dilaksanakan secara sistematis dan bertanggung jawab sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Tata Kelola Perusahaan

Salah satu upaya penting kami di tahun 2021 ini adalah dengan memperkuat struktur Tata Kelola Perusahaan, dimana Dewan Komisaris membantu mengawasi jalannya Operasi Perusahaan agar sesuai dengan aturan yang berlaku.

Kami tidak luput meluangkan waktu sepanjang tahun demi memberikan pengarahan kepada Direksi terkait komitmen Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance-gCg) Perusahaan. Hal itu kami laksanakan dalam rangka memastikan Perusahaan dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Hasilnya, iklim GCG bisa berjalan dengan baik dan proses pengelolaan Perusahaan berada dalam jalur yang benar, sesuai dengan regulasi serta norma-norma yang berlaku secara universal.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris cukup puas dengan kinerja manajemen yang telah mengimplementasikan dan menegakkan prinsip-prinsip GCG dalam seluruh aspek operasional Perseroan. Kami berharap prinsip tata kelola yang telah dilaksanakan dapat terus diresapi dan diimplementasikan dengan baik oleh semua karyawan di dalam Perusahaan untuk mendukung keberlanjutan kinerja Perseroan di masa mendatang.

Prospek Usaha

Dewan komisaris memandang positif prospek bisnis perusahaan tahun 2022 karena tingginya kebutuhan nikel terutama di industri manufaktur dan konstruksi tahun 2022.

Prospek dari pertumbuhan perekonomian dunia dan nasional diprediksi akan terus naik dan mengalami perbaikan. Pergerakan ekonomi yang semakin positif ini memberikan semangat juang bagi seluruh pelaku usaha untuk terus meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Following are the Company's performance achievements in 2021:

1. Assets grew to Rp. 417,347 million, up 219.98% from 2020 which was Rp. 189,715 million . This was due to an increase in cash and bank and down payments.
2. The Company's liabilities decreased to Rp. 70,253 million, which is a 15.29% decrease from 2020 which was Rp. 82,935 million. This decrease was caused by advances on sales.
3. The Company's net worth rose 225% to Rp. 347,094 million in 2021 compared to 2020 which was Rp. 106,780 million . This increase was influenced by the increase in HPM prices determined by the government.

The Company is still exploration program development with looking for potential IUPs that could be taken over or working together with the other party so that the land could be operated. The company will also implement a sales strategy for the low grade category.

The Board of Commissioners appreciates the excellent performance of the Board of Directors throughout 2021, for the efforts they have made for the continuity of business activities that have been carried out systematically and responsibly in accordance with applicable rules and regulations.

Corporate Governance

One of our important efforts in 2021 is to strengthen the Corporate Governance structure, where the Board of Commissioners helps oversee the Company's operations to comply with the applicable regulations.

We did not escape the time throughout the year to provide direction to the Board of Directors regarding the Company's commitment to Good Corporate Governance (gCg). We do this in order to ensure that the Company runs in accordance with the GCG principles. As a result, the GCG climate can run well and the Company's management process is on the right track, in accordance with universally applicable regulations and norms.

Overall, the Board of Commissioners is quite satisfied with the performance of the management who has implemented and enforced the GCG principles in all aspects of the Company's operations. We hope that the governance principles that have been implemented can continue to be well absorbed and implemented by all employees within the Company to support the sustainability of the Company's performance in the future.

Business Prospect

The board of commissioners views positively the company's business prospects in 2022 due to the high demand for nickel, especially in the manufacturing and construction industries in 2022.

The prospect of world and national economic growth is predicted to continue to rise and improve. This increasingly positive economic movement provides fighting spirit for all business actors to continue to increase economic growth.

Dilansir dari International Monetary Fund ("IMF") bahwa target pertumbuhan ekonomi global untuk tahun 2022 adalah sebesar 4,4%. Sementara Bank Indonesia mengatakan bahwa tahun 2022, kenaikan ekonomi nasional dapat mencapai 5,2%. Kebijakan ekonomi oleh pemerintah, serta laju kegiatan ekonomi yang turut membaik, membuat optimisme Perseroan lebih baik untuk mencapai kinerja yang positif di tahun 2022.

Beberapa masalah dan hambatan mungkin juga akan terus dialami dunia dalam prosesnya menjalani tahun 2022 ini. Seperti konflik Ukraina-Rusia yang baru-baru ini terjadi, yang tentunya dapat berpotensi besar menghambat laju ekonomi dunia dan nasional. Ancaman dari kemungkinan varian-varian Covid-19 yang terjadi juga kami pikirkan, guna memitigasi dampak yang besar jika hal tersebut sewaktu-waktu terjadi.

Perseroan akan selalu memantau laju perkembangan ekonomi, sosial, politik yang terjadi. Guna memaksimalkan performa Perseroan, memitigasi dan mengatasi ancaman yang akan terjadi, serta mengambil keputusan strategis bagi Perseroan.

Dari sisi tantangan, terdapat beberapa tantangan yang harus diantisipasi mulai dari harga komoditas sampai regulasi pemerintah. Selain itu, semakin sulit untuk menemukan bijih berkadar nikel tinggi. Strategi yang dipakai perusahaan adalah dengan cara mixed ore.

Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2021 komposisi Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan dengan susunan Direksi Perseroan tetap sebagai berikut:

Komisaris Utama	: David Kristiali
Komisaris Independen	: Yamin Dharmawan

Penutup

Dewan Komisaris menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada seluruh pemegang saham, Direksi dan karyawan serta otoritas bursa dan pasar modal atas dukungan yang telah diberikan kepada kami, kami akan terus berupaya menjalankan fungsi pengawasan dengan solid dan profesional untuk kepentingan kinerja pertumbuhan Perseroan.

Reported from the International Monetary Fund ("IMF") that the global economic growth target for 2022 is 4.4%. Meanwhile, Bank Indonesia said that in 2022, the increase in the national economy could reach 5.2%. The government's economic policies, as well as the improving pace of economic activity, have made the Company's optimism better to achieve a positive performance in 2022.

Some problems and obstacles may also continue to be experienced by the world in the process of undergoing this 2022. Such as the recent Ukraine-Russia conflict, which of course has the potential to hamper the pace of the world and national economy. We also consider the threat of possible variants of Covid-19 that occur, in order to mitigate the large impact if this happens at any time.

Company will always monitor the pace of economic, social, political developments that occur. In order to maximize the Company's performance, mitigate and overcome threats that will occur, as well as make strategic decisions for the Company.

In terms of challenges, there are several challenges must be anticipated starting from commodity prices to government regulations. In addition, it is increasingly difficult to find high nickel ore grades. The strategy used by the company is mixed ore.

Composition of the Board of Commissioners

In 2021 the composition of the Company's Board of Directors will not change with the composition of the Company's Board of Directors remaining as follows:

President Commissioner	: David Kristiali
Independent Commissioner	: Yamin Dharmawan

Closing

The Board of Commissioners expresses its gratitude and high appreciation to all shareholders, Directors and employees as well as the stock exchange and capital market authorities for the support that has been given to us, we will continue to strive to carry out our supervisory function in a solid and professional manner for the benefit of the Company's growth performance.

Jakarta, Mei / May 2022

Atas nama Dewan Komisaris Perseroan.

On Behalf of the Board of Commissioners of the Company.



David Kristiali

Komisaris Utama
President Commissioner

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



David Kristiali

Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia, 45 tahun Lahir di Jakarta, 30 Juli 1976.

Meraih gelar Bachelor of Science bidang Finance and Management dari Oklahoma State University, Amerika Serikat pada tahun 1997.

Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak Agustus 2020. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur Utama di PT Pasir Prima Coal Indonesia sejak 2016. Berpengalaman sebagai Direktur Operasional di PT Beringin Utama (2011-2016) dan Direktur Pemasaran di PT Lati Tanjung Harapan (2008-2011).

David Kristiali

President Commissioner

Indonesian citizen, 45 years old. Born in Jakarta, July 30, 1976.

He holds a Bachelor of Science degree in Finance and Management from Oklahoma State University, United States in 1997.

Served as President Commissioner of the Company since August 2020. Currently also serves as President Director at PT Pasir Prima Coal Indonesia since 2016. Experienced as Director of Operations at PT Beringin Utama (2011-2016) and Marketing Director at PT Lati Tanjung Harapan (2008- 2011).



Yamin Dharmawan

Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, 47 tahun Lahir di Jakarta, 26 Juli 1974.

Meraih gelar D3 Manajemen Pemasaran dari Universitas Tarumanegara pada tahun 1996, dan meraih gelar Registered Financial Planner dari Universitas Indonesia pada tahun 2011.

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak Agustus 2020. Saat ini juga menjabat sebagai Agency Director di PT Prudential Life Assurance sejak 2007. Berpengalaman sebagai Asisten Manajer Pemasaran di PT Edico Utama (2006-2007) dan Manajer Pemasaran di PT Karya Mandiri Motor (1998-2006).

Yamin Dharmawan

Komisaris Independen

Indonesian citizen, 47 years old. Born in Jakarta, 26 July 1974.

He holds a D3 Marketing Management degree from Tarumanegara University in 1996, and a Registered Financial Planner from the University of Indonesia in 2011.

Served as Independent Commissioner of the Company since August 2020. Currently also serves as Agency Director at PT Prudential Life Assurance since 2007. Experienced as Assistant Marketing Manager at PT Edico Utama (2006-2007) and Marketing Manager at PT Karya Mandiri Motor (1998-2006).

Laporan Direksi

Directors Report



Para pemegang Saham yang berbahagia

Pada kesempatan ini izinkan kami segenap jajaran Direksi untuk menyampaikan kinerja Perseroan selama tahun 2021. Kami haturkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karunia-Nya Perseroan dapat menorehkan kinerja yang cukup positif di tahun 2021.

Dear Shareholders

On this occasion, allow us all levels of the Board of Directors to convey the Company's performance during 2021. We express our praise and gratitude to God Almighty for His grace that the Company was able to carve a fairly positive performance in 2021.

Ruddy Tjanaka

Direktur Utama / President Director

Makro Ekonomi

Tahun 2021 merupakan tahun yang cukup menantang bagi kami. Secara umum, keadaan ekonomi global dan domestik terus membaik pasca mengalami depresi negatif sebagai dampak pandemic covid 19 pada tahun 2020 meskipun saat ini belum dapat dikatakan stabil. Semua sektor usaha perlahan mulai membenahi dan memperbaiki diri.

Sebagai negara dengan sumber daya kelas dunia, Indonesia termasuk 3 negara terbesar dalam pengeksportir nikel dunia. Menurut Badan Geologi, kegiatan-kegiatan eksplorasi selanjutnya akan meningkatkan jumlah dan status sumber daya serta menemukan daerah-daerah prospek baru untuk menambah jumlah sumber daya dan cadangan nikel. Perusahaan juga berupaya untuk terus melakukan kegiatan eksplorasi untuk menemukan daerah-daerah yang memiliki prospek baru terhadap cadangan nikel.

Pemerintah memutuskan untuk memberhentikan ekspor bijih nikel yang tertuang dalam Permen ESDM No.11 Tahun 2019 sehingga bijih nikel harus diolah dalam negeri terlebih dahulu. Indonesia ingin mengembangkan hilirisasi dan industrialisasi dari bahan mentah. Saat ini untuk kebutuhan nikel, terutama setelah pemerintah mengeluarkan aturan tersebut, sudah mulai cukup intensif dalam perkembangan industri hilirnya. Sebagaimana diketahui bersama, industri baterai nasional sudah dibangun beberapa daerah yaitu disekitar Jawa barat dan Jawa tengah. Membuat kami lebih optimis bahwa kedepannya nikel beserta turunannya akan menjadi salah satu primadona dari penggerak ekonomi Indonesia.

Kami memiliki komitmen yang kuat untuk menciptakan nilai tambah yang positif bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Manajemen mengambil dan menentukan kebijakan-kebijakan strategis sebagai upaya untuk mendukung pencapaian target Perusahaan serta mengantisipasi tantangan-tantangan yang ada, untuk mendukung pencapaian kinerja Perseroan yang positif.

Kebijakan Strategis

Ada beberapa kebijakan strategis yang dilakukan oleh perusahaan sepanjang tahun 2021, yaitu :

1. Meningkatkan hubungan sosial :
 - Mitigasi yang dilakukan untuk penanganan covid-19 dengan cara mengurangi jumlah pekerja, namun kelangsungan untuk bisnis pada sektor tambang itu sendiri tetap harus dibayar mahal karena kini ada biaya tambahan baru yang berasal dari prosedur protokol peralatan pengujian kesehatan dan dukungan untuk tenaga kerja.
 - Mitigasi tingkat curah hujan tinggi & infrastruktur, dengan memperbaiki infrastruktur jalan, yang pertama yaitu melakukan rekayasa engineering dengan membuat sistem dewatering pada mining design sesuai dengan volume jumlah air limpasan pada area lahan terganggu, yang kedua melakukan penurunan level jalan di beberapa stasiun MHR.
 - Melakukan penyimpanan bijih nikel di EFO agar perusahaan tetap melakukan penjualan bijih nikel di musim hujan.
2. Mitigasi kontraktor pertambangan, penambangan diserahkan kepada kontraktor dengan pemilihan kontraktor yang tepat terkait dengan adanya penawaran harga, pengalaman kerja, SDM, dan ketersediaan peralatan tambang.

Macro Economics

Year of 2021 is quite a challenging year for us. In general, global and domestic economic conditions continue to improve after experiencing a negative depression as a result of the COVID-19 pandemic in 2020, although currently it cannot be said to be stable. All business sectors are slowly starting to fix and improve themselves.

As a country with world-class resources, Indonesia is one of the 3 largest exporters of nickel in the world. According to the Geological Agency, further exploration activities will increase the number and status of resources and find new prospect areas to increase the number of nickel resources and reserves. The company also strives to continue to carry out exploration activities to find areas that have new prospects for nickel reserves.

The government decided to stop the export of nickel ore as stated in the ESDM Ministerial Regulation No. 11 of 2019 so that nickel ore must be processed domestically first. Indonesia wants to develop downstream and industrialization of raw materials. Currently, the demand for nickel, especially after the government issued the regulation, has begun to be quite intensive in the development of its downstream industry. As is well known, the national battery industry has been built in several areas, namely around West Java and Central Java. It makes us more optimistic that in the future nickel and its derivatives will become one of the prima donna of the Indonesian economy drivers.

We have a strong commitment to create positive added value for shareholders and stakeholders. Management takes and determines strategic policies as an effort to support the achievement of the Company's targets and anticipate existing challenges, to support the achievement of positive Company performance.

Strategic Policy

There are several strategic policies carried out by the company throughout 2021, namely :

1. Improve social relations:
 - Mitigation carried out for handling covid-19 is by reducing the number of workers, but continuity for business in the mining sector itself still has to be expensive because now there are new additional costs that come from protocol procedures for health testing equipment and support for the workforce.
 - Mitigation of high rainfall levels & infrastructure, by improving road infrastructure, the first is to carry out engineering engineering by making a dewatering system in the mining design according to the volume of runoff water in disturbed land areas, the second is to lower road levels at several MHR stations.
 - Storage of nickel ore at EFO so that the company continues to sell nickel ore in the rainy season.
2. Mining contractor mitigation, mining is left to the contractor with the selection of the right contractor related to the price quote, work experience, human resources, and availability of mining equipment.

3. Mitigasi perbedaan penafsiran HPM, saat ini Asosiasi sedang mengupayakan adanya HPM kadar rendah.
4. Mitigasi pemasaran nikel kadar rendah dengan diversifikasi produksi untuk supply ke Smelter.
5. Program eksplorasi dikembangkan lebih detail untuk meningkatkan sumber daya dari tereka dan tertunjuk menjadi terukur di beberapa blok yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak. Perusahaan juga berupaya mencari IUP - IUP yang potensial untuk dapat di ambil alih atau bekerja sama dengan pihak lain agar lahan dapat dioperasikan bersama.

Kinerja Perseroan

Jika dibandingkan dengan target produksi, pencapaian produksi sudah mencapai 64,73%. Pencapaian ini dikarenakan kendala pandemi covid-19, curah hujan yang tinggi serta pergantian kontraktor yang mengakibatkan produksi berhenti sementara. Berikut pencapaian kinerja Perseroan sepanjang tahun 2021 :

1. Aset tumbuh menjadi Rp 417.347 juta yaitu naik 219,98 % dari tahun 2020 yang sebesar Rp189.715 juta Hal ini dikarenakan adanya peningkatan kas dan bank dan uang muka.
2. Liabilitas Perseroan menurun menjadi Rp 70.253 juta yaitu turun 15,29 % dari tahun 2020 yang sebesar Rp82.935 juta Penurunan ini disebabkan oleh uang muka penjualan.
3. Net Worth Perseroan naik 225 % menjadi Rp 347.094 juta di tahun 2020 dibandingkan dengan tahun 2020 yang sebesar Rp106.780 juta Peningkatan ini dipengaruhi oleh kenaikan harga HPM yang ditentukan oleh pemerintah.

Penerapan Tata Kelola

Tata kelola Perusahaan Yang Baik menganut prinsip-prinsip Akuntabilitas, Pertanggung-jawaban, Keterbukaan, Kewajaran, dan Kemandirian dalam proses pengelolaan perusahaan, sehingga berjalan secara berkelanjutan dan memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan.

Struktur tata kelola Perusahaan terdiri dari struktur Organ Utama yang merupakan organ pengambil keputusan dan penentu kebijakan. Organ utama yang terdiri dari rapat umum Pemegang Saham (wadah pengambilan keputusan tertinggi), Dewan Komisaris (badan pengawas utama yang mengawasi manajemen Perusahaan) dan Direksi (Manajemen Perusahaan) dibantu oleh Organ Pendukung, untuk menjamin terciptanya pemenuhan aspek-aspek GCG.

Penerapan GCG diharapkan memberikan hasil yang lebih baik serta dapat memacu pertumbuhan yang konsisten, berkesinambungan dan dalam jangka panjang bagi kinerja Perusahaan. Direksi menganggap bahwa penerapan GCG tersebut sangatlah penting untuk dilakukan. Selain dalam pemenuhan kewajiban selaku Perusahaan yang baik, namun juga untuk meningkatkan performa perusahaan, meningkatkan kesejahteraan sumber daya manusia di dalamnya, dan sekaligus sebuah etika sosial yang baik sebagai suatu perusahaan yang bergerak dibidang pertambangan.

Prospek Usaha

Saat ini untuk kebutuhan nikel sudah mulai cukup intensif dalam perkembangan industri hulu-hilirnya. Dalam beberapa industri terutama menyangkut ke industri baterai nasional sudah dibangun di beberapa tempat disekitar Jawa Barat dan Jawa Tengah. Membuat kami lebih optimis bahwa kedepan ini

3. To mitigate differences in the interpretation of HPM, the Association is currently working on a low level of HPM.
4. Mitigation of low grade nickel marketing by diversifying production to supply to Smelters.
5. The exploration program was developed in more detail to increase the resources from inferred and indicated to be measurable in several blocks owned by the Company and its subsidiaries. The company is also trying to find potential IUPs to be taken over or cooperate with other parties so that the land can be operated together.

Company Performance

When compared with the production target, the production achievement has reached 64.73%. This achievement was due to the constraints of the covid-19 pandemic, high rainfall and the change of contractors which caused production to temporarily stop. Following are the Company's performance achievements throughout 2021:

1. Assets grew to Rp. 417,347 million, up 219.98% from 2020 which was Rp. 189,715 million . This was due to an increase in cash and bank and down payments.
2. The Company's liabilities decreased to Rp. 70,253 million, which is a 15.29% decrease from 2020 which was Rp. 82,935 million . This decrease was caused by advance on sales.
3. The Company's Net Worth rose 225% to Rp. 347,094 million in 2020 compared to 2020 which was Rp. 106,780 million . This increase was influenced by the increase in HPM prices determined by the government.

Implementation of Governance

Good Corporate Governance adheres to the principles of Accountability, Responsibility, Openness, Fairness, and Independence in the company's management process, so that it runs in a sustainable manner and provides benefits to stakeholders.

The corporate governance structure consists of the Main Organ structure which is the decision-making and policy-making organ. The main organs consist of the General Meeting of Shareholders (the highest decision-making forum), the Board of Commissioners (the main supervisory body that oversees the management of the Company) and the Board of Directors (Company Management) assisted by the Supporting Organs, to ensure the fulfillment of GCG aspects.

The implementation of GCG is expected to provide better results and can spur consistent, sustainable and long-term growth for the Company's performance. The Board of Directors considers that the implementation of GCG is very important to do. In addition to fulfilling obligations as a good company, but also to improve company performance, improve the welfare of human resources in it, and at the same time have good social ethics as a company engaged in mining.

Business prospect

Currently, the demand for nickel has begun to be quite intensive in the development of the upstream-downstream industry. In several industries, especially related to the national battery industry, it has been built in several places around West Java and Central Java. It makes us more optimistic that in the future

akan ada nikel beserta turunannya yang akan menjadi salah satu primadona dari penggerak ekonomi Indonesia.

Dalam jangka panjang, prospek industri pertambangan dan produksi nikel diperkirakan masih cukup positif dikarenakan tingginya kebutuhan nikel terutama di industri manufaktur dan konstruksi. Dengan tujuan meningkatkan ketahanan terhadap karat (korosi), nikel digunakan sebagai salah satu unsur campuran dalam bahan dasar pembuatan stainless steel. Hampir 65% nikel dunia digunakan untuk pembuatan stainless steel.

Salah satu peluang industri pengolahan hilir untuk nikel itu saat ini sedang berkembang pesat jadi mempunyai rencana jangka menengah dan jangka panjang yaitu salah satunya ikut dalam serta menghasilkan MHP (semacam bahan baku untuk pembuatan katoda dari baterai).

PT PAM Mineral akan meningkatkan produksi dan tentunya kegiatan eksplorasi tetap dilakukan untuk menambahkan inventory cadangan yang akan berkelanjutan, dengan quantity sale nantinya adalah 900.000 untuk High Grade dan untuk 600.000 untuk Low Grade. Strategi penjualan untuk kategori low grade Perusahaan memastikan bahwa dalam kontrak agar tidak diatur mengenai penalti untuk kadar Co (cobalt), Mg (magnesium), dan Al (alumina). Perusahaan juga mengundang tim survey dari pihak pembeli untuk melakukan PSI (pre-shipment inspection). Perusahaan mengirim bulk sample untuk membantu pabrik-pabrik dalam rangka commissioning atau pilot test pabrik buyer. Sedangkan, untuk kategori high grade hasil produksi Perusahaan telah terjual habis sesuai dengan kontrak yang telah dimiliki oleh Perusahaan.

Komposisi Direksi

Pada tahun 2021 komposisi Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan dengan susunan Direksi Perseroan tetap sebagai berikut:

Direktur Utama	: Ruddy Tjanaka
Direktur	: Herman
Direktur	: Roni Permadi Kusumah, S.T

Penutup

PT PAM Mineral Tbk menyampaikan terima kasih kepada segenap pemangku kepentingan atas kontribusinya dalam pencapaian kinerja perusahaan yang cukup baik di Tahun 2021. Manajemen juga optimis dan yakin dapat mencapai kinerja positif di Tahun 2022.

there will be nickel and its derivatives which will become one of the superiority of the Indonesian economic drivers.

In the long term, the prospect of the mining industry and nickel production is predicted to remain quite positive due to the high demand for nickel, especially in the manufacturing and construction industries. With the aim of increasing resistance to rust (corrosion), nickel is used as one of the mixed elements in the basic material for making stainless steel. Nearly 65% of the world's nickel is used to make stainless steel.

One of the opportunities for the downstream processing industry for nickel is currently growing rapidly so it has a medium and long term plan, one of which is to participate in and produce MHP (a kind of raw material for making cathodes from batteries).

PT PAM Mineral will increase production and of course exploration activities will continue to be carried out to add inventory reserves that will be sustainable, with a later sale quantity of 900,000 for High Grade and 600,000 for Low Grade. Sales strategy for the low grade category The Company ensures that the contract does not stipulate penalties for the levels of Co (cobalt), Mg (magnesium), and Al (alumina). The company also invites a survey team from the buyer's side to carry out PSI (pre-shipment inspection). The company sends bulk samples to assist factories in commissioning or pilot tests for buyers' factories. Meanwhile, for the high grade category, the Company's products have been sold out in accordance with the contract that has been owned by the Company.

Composition of the Board of Directors

In 2021 the composition of the Company's Board of Directors will not change with the composition of the Company's Board of Directors remaining as follows:

President Director	: Ruddy Tjanaka
Director	: Herman
Director	: Roni Permadi Kusumah, S.T.

Closing

PT PAM Mineral Tbk would like to thank all stakeholders for their contribution in achieving a fairly good company performance in 2021. Management is also optimistic and confident that it can achieve positive performance in 2022.

Jakarta, Mei / May 2022.

Atas nama Direksi Perseroan.

On behalf of the Board of Directors of the Company.



Ruddy Tjanaka

Direktur Utama
President Director

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Ruddy Tjanaka

Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, 52 tahun Lahir di Medan, 21 Februari 1970.

Meraih gelar Sarjana dari Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret dengan bidang studi Ilmu Tanah, pada tahun 1993.

Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 2010. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur di PT. PAM Aneka Industri sejak 2015, Direktur di PT. Aneka Minergy Resources sejak 2015, Direktur di PT Wahana Mitra Alam sejak 2016, Direktur di PT PAM Metalindo sejak 2019, Direktur di PT. Indrabakti Mustika sejak 2019, serta sebagai anggota aktif dari Asosiasi Penambang Nikel Indonesia (APNI) sejak 2018.

Berpengalaman sebagai Komisaris dari PT Adhi Tirta Mustika (2000 – 2010), Komisaris dari PT Kaliwangi Dharma Adikara (2004 – 2008) dan Direktur dari PT. Paramitha Cipta Sarana (2004 – 2015).

Ruddy Tjanaka

President Director

Indonesian citizen, 52 years old, born in Medan, February 21st, 1970.

He earned a Bachelor's degree from the Faculty of Agriculture, Sebelas Maret University with a major in Soil Science, in 1993.

Served as President Director of the Company since 2010. Currently also serves as Director at PT. PAM Aneka Industri since 2015, Director at PT. Aneka Minergy Resources since 2015, Director at PT Wahana Mitra Alam since 2016, Director at PT PAM Metalindo since 2019, Director at PT. Indrabakti Mustika since 2019, as well as an active member of the Indonesian Nickel Miners Association (APNI) since 2018.

Experienced as Commissioner of PT Adhi Tirta Mustika (2000 – 2010), Commissioner of PT Kaliwangi Dharma Adikara (2004 – 2008) and Director of PT. Paramitha Cipta Sarana (2004 – 2015).



Herman

Direktur

Warga Negara Indonesia, 45 tahun Lahir di Jakarta, 18 Oktober 1976.

Meraih gelar Sarjana dari Fakultas Akuntansi Universitas Kristen Krida Wacana dengan bidang studi Jurusan Akuntansi, pada tahun 1998.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Agustus 2020.

Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris di PT Wahana Mitra Alam sejak 2014, Komisaris di PT Aneka Minergy Resources sejak 2015, serta juga menjabat sebagai Direktur di PT Serviam Resources sejak 2018.

Berpengalaman sebagai Manajer Akuntansi Keuangan dari PT DAST Motor (2003 – 2005), Staf Perpajakan dari PT Wahana Makmur Sejati, Dealer Utama Sepeda Motor Honda (1998 – 2000).

Herman

Director

Indonesian citizen, 45 years old, born in Jakarta, October 18th, 1976.

He earned a Bachelor's degree from the Accounting Faculty, Krida Wacana Christian University with a major in Accounting, in 1998.

Served as Director of the Company since August 2020.

Currently also serves as Commissioner at PT Wahana Mitra Alam since 2014, Commissioner at PT Aneka Minergy Resources since 2015, and also serves as Director at PT Serviam Resources since 2018.

Experienced as Financial Accounting Manager from PT DAST Motor (2003 – 2005), Tax Staff of PT Wahana Makmur Sejati, Main Dealer for Honda Motorcycles (1998 – 2000).

**Roni Permadi Kusumah**

Direktur

Warga Negara Indonesia, 39 tahun Lahir di Tasikmalaya, 12 April 1983.

Meraih gelar Sarjana Teknik Geologi di Universitas Gadjah Mada pada tahun 2006. Saat ini sebagai anggota aktif dari AusIMM with MAusIMM Number 334607 sejak 2018.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Agustus 2020.

Berpengalaman sebagai Project Engineer Support in Business Improvement and Mine Development Department di PAM Grup divisi tambang (2007 – Agustus 2020), Kepala Teknik Tambang/ Project Manager site Langgikima di PT. Indrabakti Mustika (Juni 2018- Juli 2020), Project Manager site Laronai di PT. Pam Mineral (Agustus 2009 - Mei 2012) Project Manager site Balangan di PT. Paramitha Cipta Sarana (2008-2009) dan GIS Engineer di PT Zasuko Info (2006 – 2007).

Roni Permadi Kusumah

Director

Indonesian citizen, 39 years old. Born in Tasikmalaya, April 12th, 1983.

Earned a Bachelor's degree in Geological Engineering, Gadjah Mada University in 2006. Currently an active member of AusIMM with MAusIMM Number 334607 since 2018.

Served as Director of the Company since August 2020.

Experienced as Project Engineer Support in Business Improvement and Mine Development Department at PAM Group mining division (2007 – August 2020), Head of Mining Engineering/Project Manager at Langgikima site at PT. Indrabakti Mustika (June 2018-July 2020), Project Manager of the Laronai site at PT. Pam Mineral (August 2009 - May 2012) Project Manager of the Balangan site at PT. Paramitha Cipta Sarana (2008-2009) and GIS Engineer at PT Zasuko Info (2006 – 2007).

Hubungan Pengurusan dan Pengawasan Antara Perseroan Dengan Pemegang Saham**Management and Supervision Relationship between the Company and Shareholders**

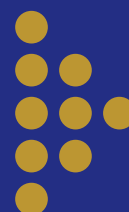
Nama Name	Perseroan Company	API	PAM Metal	IBM
Ruddy Tjanaka	DU	-	D	D
Herman	D	-	-	-
Roni Permadi Kusumah	D	-	-	-
David Kristiali	KU	-	-	-
Yamin Dharmawan	KI	-	-	-
Jake Pison Hawila	-	DU	-	-
Tandijono Jiko	-	D	-	-
Sukardi Tandijono Tang	-	K	-	-
Christopher Sumasto Tjia	-	-	K	-
Fransisco Sumasto	-	-	-	K

Keterangan:

KU : Komisaris Utama / President Commissioner
 K : Komisaris / Commissioner
 KI : Komisaris Independen / Independent Commissioner
 DU : Direktur Utama/ President Director
 D : Direktur/ Director

Profil Perusahaan

Company Profile



Informasi Perusahaan

Company Information

Nama Perusahaan	: PT PAM Mineral, Tbk.	
Tahun Pendirian	: 15 Januari 2008	
Modal Dasar	: Rp 613.000.000.000,-	
Dasar Hukum	: Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT PAM Mineral No.32 tanggal 15 Januari 2008, dibuat di hadapan Edison Jingga, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No.AHU-21657. AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 29 April 2008, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0031735.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 29 April 2008, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.60 tanggal 25 Juli 2008, Tambahan No.13172 ("Akta Pendirian Perseroan").	
Kode Saham	: NICL	
Alamat	: Jl. Batu Jajar No 37 , Lantai 5 , Jakarta Pusat	
Situs Resmi	: www.pammineral.co.id	
Kegiatan Usaha	: Bergerak dalam bidang pertambangan mineral nikel baik secara langsung maupun melalui entitas anak perusahaan khususnya bijih nikel.	
Pemegang Saham	: - PT PAM Metallindo 60,00% - PT Artha Perdana Investama 40,00%	
Company Name	: PT PAM Mineral , Tbk.	
Year of Establishment	: January 15th, 2008	
Authorized Capital	: Rp. 613,000,000,000,-	
Legal Basis	: Deed of Establishment of Limited Liability Company PT PAM Mineral No.32 dated January 15th, 2008, drawn up before Edison Jingga, SH, Notary in Jakarta, which has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No.AHU-21657. AH.01.01.2008 dated April 29th,2008, registered in the Company Register No.AHU-0031735.AH.01.09.2008 dated April 29th, 2008, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.60 dated July 25th, 2008, Supplement No. 13172 ("Deed of Establishment of the Company").	
Stock Code	: NICL	
Address	: Jl. Batu Jajar No 37 , 5th Floor , Central Jakarta	
Official Website	: www.pammineral.co.id	
Business Activities	: Engaged in nickel mineral mining, either directly or through its subsidiaries, especially nickel ore.	
Shareholders	: - PT PAM Metallindo 60.00% - PT Artha Perdana Investama 40.00%	



Visi dan Misi

Vision and Mission

Menjadi perusahaan penambang nikel yang profesional, terkemuka dan ramah lingkungan dengan mengembangkan potensi pertambangan-pertambangan yang ada di wilayah Indonesia melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan teknologi dalam rangka peningkatan produktivitas pertambangan yang ada dalam mendukung program pemerintah dan peningkatan perekonomian nasional melalui solusi yang berkelanjutan, efisien dan transparan.

To become a professional, leading and environmentally friendly nickel mining company by developing the potential of existing mines in the territory of Indonesia through the utilization of human resources and technology in order to increase the productivity of existing mining to support the government programs and to improve the national economy through sustainable, efficient solutions and transparent.

Visi / Vision



Misi / Mission



- Melaksanakan penambangan pada areal-areal potensial dengan memadukan kerja sama antara pihak-pihak terkait untuk menghasilkan produksi hasil tambang yang berkualitas dalam rangka membantu pemerintah dalam menggali potensi sumber daya alam khususnya dalam bidang pertambangan nikel.
- Membina tenaga kerja yang memiliki keahlian dalam bidang manajemen pertambangan, keahlian dalam bidang sistem dan kelembagaan pertambangan, untuk mendukung kemajuan perusahaan melalui penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan yang menyeluruh.
- Mengelola sumberdaya alam dan lingkungan secara bertanggung jawab dengan melibatkan masyarakat lingkaran tambang untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat disekitar area pertambangan dengan menyediakan lapangan pekerjaan dan implementasi CSR (*Corporate Social Responsibility*).
- Menerapkan Good Mining Practice dalam menjalankan semua aspek pertambangan sehingga terjadi keseimbangan dan keharmonisan hubungan dengan masyarakat dan lingkungan.
- Carry out mining in potential areas by combining cooperation between related parties to produce quality mining products in order to assist the government in exploring the potential of natural resources, especially in the nickel mining sector.
- Foster a workforce with expertise in mining management, expertise in mining systems and institutions, to support the company's progress through the implementation of a comprehensive Mining Safety Management System.
- Manage natural resources and the environment responsibly by involving the community around the mine to improve the quality of life of the community around the mining area by providing employment opportunities and implementing CSR (*Corporate Social Responsibility*).
- Implement Good Mining Practice in carrying out all aspects of mining so that there is a balance and harmonious relationship with the community and the environment.

KEGIATAN USAHA

PT. PAM Mineral Tbk bergerak di bidang mining. Berdiri sejak tahun 2008 perusahaan ini memiliki 2 wilayah operasional, yakni di Sulawesi Tenggara Desa Lameruru Kecamatan Langgikima Kabupaten Konawe Utara dan Desa Laroenai Kecamatan Bungku Pesisir Sulawesi Tengah.

a. Kegiatan usaha utama:

- i. Berusaha dalam bidang Pertambangan dan penggalian, khususnya Pertambangan Bijih Nikel yang mencakup usaha penambangan dan pengolahan bijih nikel. Termasuk juga usaha pemanfaatannya yang tidak dapat dipisahkan secara administratif dari usaha pertambangan bijih nikel, dimasukkan dalam kelompok ini (KBLI 07295).
- ii. berusaha dalam bidang Pertambangan dan Penggalian, khususnya Pertambangan dan Penggalian Lainnya Yang Tidak Dapat Diklasifikasikan ke Tempat Lain, yang mencakup usaha penambangan dan penggalian bahan galian lainnya yang belum termasuk dalam golongan manapun. Termasuk kegiatan pemurnian, pemisahan/sortasi, pembersihan dan pengolahan dengan cara lain terhadap bahan tambang/galian yang tidak dapat dipisahkan secara administratif dari usaha pertambangan dan penggalian lainnya tersebut. Pertambangan dan penggalian ini antara lain mika, leusit, yarosit, zeolite, batu penggosok, grafit alam, steatite (talc), tepung fosil siliceous, oker, toseki dan lainnya (KBLI 08999).

b. Kegiatan usaha penunjang:

Selain kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud diatas, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha pendukung untuk melakukan segala kegiatan-kegiatan yang diperlukan, untuk mendukung terlaksananya kegiatan usaha utama Perseroan tersebut.

Dalam menjalani kegiatan usahanya, Perseroan melakukan proses eksplorasi, pertambangan, dan penjualan bijih nikel (nickel ore). Bijih nikel merupakan unsur logam yang berwujud tanah residual. Karakteristik nikel yang tahan karat menjadikan komoditas logam ini sangat dibutuhkan oleh peradaban modern yang banyak membutuhkan logam tahan karat sebagai bahan baku dalam produksi. Saat ini, Perseroan berkonsentrasi pada pengembangan pertambangan dengan mengelola tambang yang sedang berjalan untuk penjualan domestik.

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan adalah perusahaan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dengan nama PT PAM Mineral berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT PAM Mineral No.32 tanggal 15 Januari 2008, dibuat di hadapan Edison Jingga, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No.AHU-21657.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 29 April 2008, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0031735.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 29 April 2008, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.60 tanggal 25 Juli 2008, Tambahan No.13172 ("Akta Pendirian Perseroan").

BUSINESS ACTIVITIES

PT. PAM Mineral Tbk is engaged in mining. Established in 2008, the company has 2 operational areas, namely in Southeast Sulawesi, Lameruru Village, Langgikima District, North Konawe Regency and Laroenai Village, Bungku Pesisir District, Central Sulawesi.

a. Main business activities:

- i. Doing business in the field of mining and quarrying, especially nickel ore mining which includes mining and processing of nickel ore. This includes business utilization which cannot be separated administratively from nickel ore mining business, which is included in this group (KBLI 07295).
- ii. Engaging in the field of Mining and Quarrying, especially Mining and Other Excavations That Can't Be Classified to Other Places, which includes mining and extracting other minerals that are not yet included in any category. Including the activities of purification, separation/ sorting, cleaning and other processing of mining/ excavation materials which cannot be separated administratively from the aforementioned mining and quarrying businesses. These mining and excavations include mica, leucite, yarosit, zeolite, abrasive stone, natural graphite, steatite (talc), siliceous fossil flour, ocher, toseki and others (KBLI 08999).

b. Supporting business activities:

In addition to the main business activities as referred to above, the Company can carry out supporting business activities to carry out all necessary activities to support the implementation of the Company's main business activities.

In carrying out its business activities, the Company carries out exploration, mining and sales of nickel ore. Nickel ore is a metallic element in the form of residual soil. The characteristics of stainless nickel make this metal commodity very much needed by modern civilization which requires a lot of stainless metal as raw material in production. Currently, the Company concentrates on mining development by managing ongoing mines for domestic sales.

BRIEF COMPANY HISTORY

The Company is a limited liability company established under the laws of the Republic of Indonesia under the name PT PAM Mineral based on the Deed of Establishment of a Limited Liability Company of PT PAM Mineral No. 32 dated January 15th, 2008, drawn up before Edison Jingga, SH, Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decree No.AHU-21657.AH.01.01.Year 2008 dated April 29th ,2008, registered in the Company Register No.AHU-0031735.AH.01.09.Year 2008 dated April 29th, 2008, and announced in the Newspaper Republic of Indonesia No.60 dated July 25th, 2008, Supplement No.13172 ("Deed of Establishment of the Company").

Maksud dan tujuan Perseroan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan mencakup jasa, pembangunan, pengangkutan darat, perdagangan, perindustrian, dan pertambangan.

The purposes and objectives of the Company based on the Company's Deed of Establishment include services, development, land transportation, trade, industry, and mining.

2012

Pada tahun 2012 Perseroan memperoleh Ijin Usaha Pertambangan ("IUP") dari Bupati Morowali untuk melakukan kegiatan penambangan bijih nikel dengan lokasi di Desa Buleleng dan Laroenai, Kecamatan Bungku Pesisir, Kabupaten Morowali, Propinsi Sulawesi Tengah dengan luas area seluas 198 Ha.

In 2012 the Company obtained a Mining Business Permit ("IUP") from the Regent of Morowali to conduct nickel ore mining activities with locations in Buleleng and Laroenai Villages, Bungku Pesisir District, Morowali Regency, Central Sulawesi Province with an area of 198 Ha.

2017

Pada tahun 2017 Perseroan kembali memperoleh Ijin Usaha Pertambangan ("IUP") untuk entitas anak dari Bupati Konawe Utara untuk melakukan kegiatan penambangan bijih nikel dengan lokasi di Kecamatan Langgikima, Kabupaten Konawe Utara, Propinsi Sulawesi Tenggara dengan luas area seluas 576 Ha.

Followed in 2017 the Company again obtained a Mining Business Permit ("IUP") for a subsidiary from the Regent of North Konawe to carry out nickel ore mining activities with a location in Langgikima District, North Konawe Regency, Southeast Sulawesi Province with an area of 576 Ha.

2017

Perseroan efektif memulai aktifitas pertambangan pada 2017 di area Blok Ulin Kemudian memulai aktifitas pertambangan kembali pada 2021 untuk di area Blok Cindy

Company effectively started mining activities in 2017 in the Ulin Block area. Then started mining activities again in 2021 for the Cindy Block area

2021

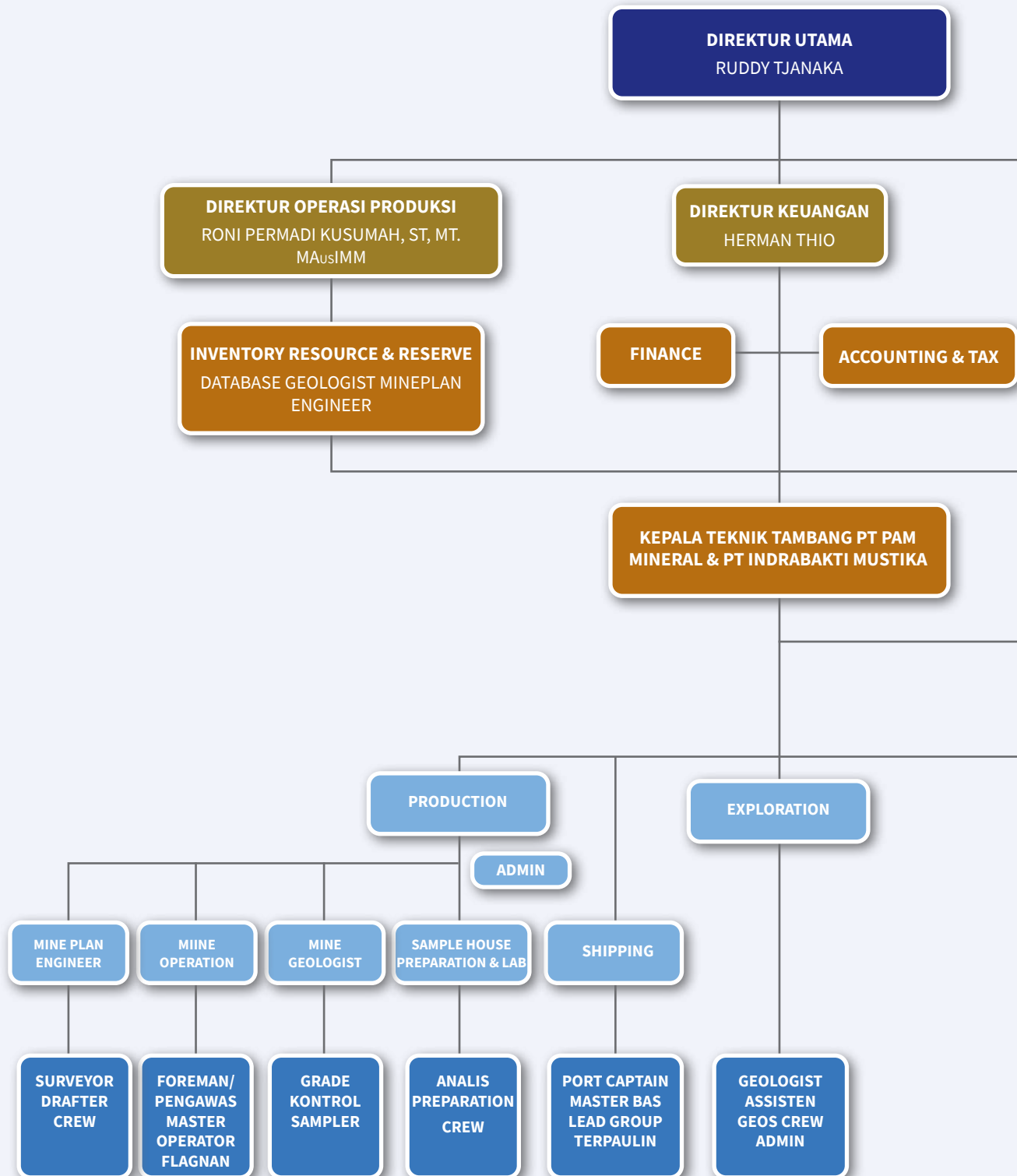
Pada tahun 2021, Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Perdana, dalam rangka menjadi perusahaan terbuka, sebagai strategi yang baik untuk mendukung program dan rencana pengembangan usaha serta dengan menjadi perusahaan terbuka maka, akan mengarah pada pengelolaan perusahaan yang lebih professional.

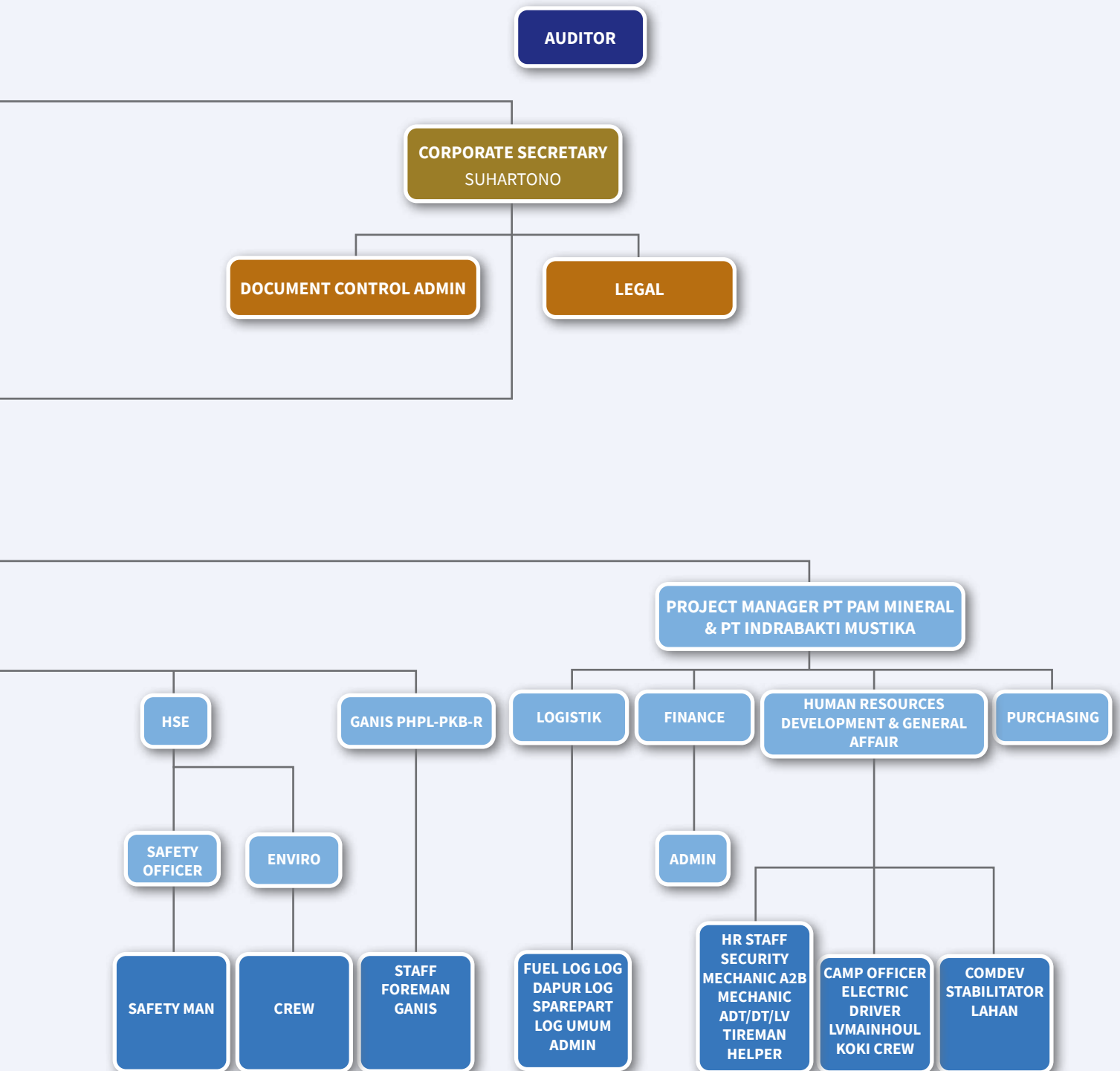
In 2021, the Company will conduct an Initial Public Offering, in order to become a public company, as a good strategy to support business development programs and plans and by becoming a public company, it will lead to more professional company management.



Struktur Organisasi

Organizational Structure

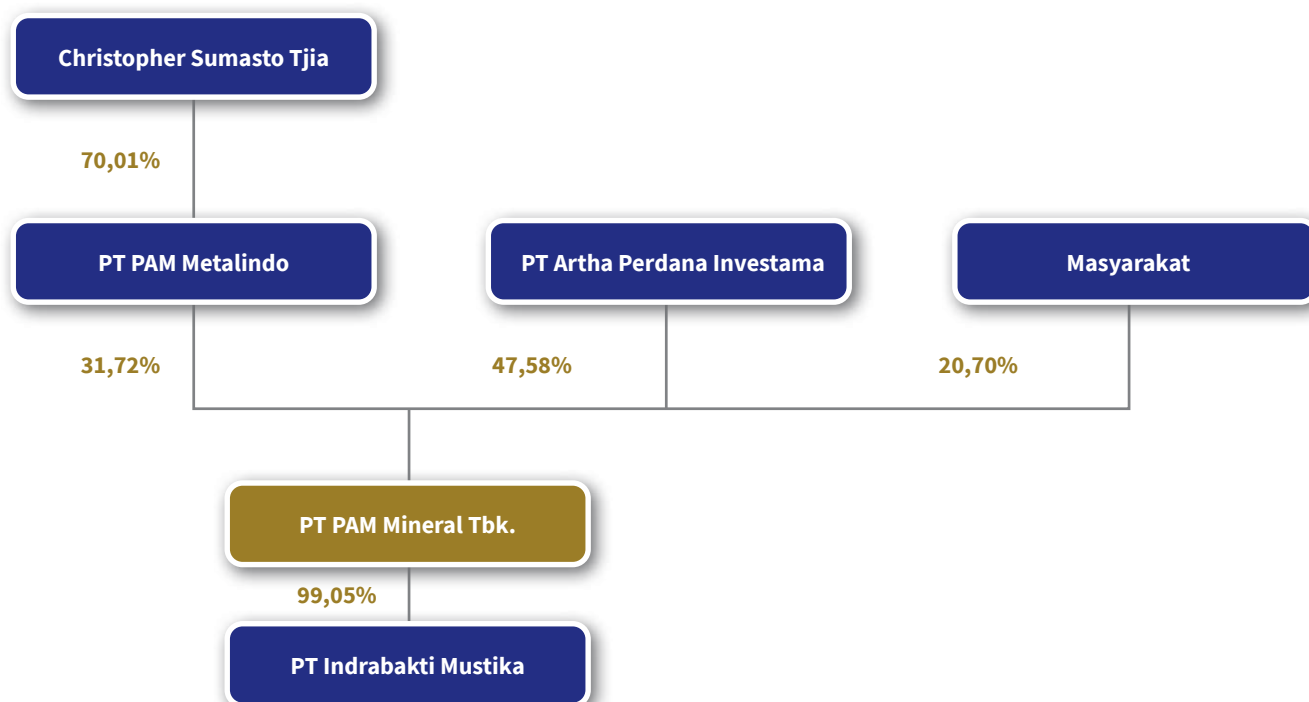




STRUKTUR DAN INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM

SHARE OWNERSHIP STRUCTURE AND INFORMATION

Keterangan/Information	Nilai Nominal Rp 1.000.000 per saham/ Mark Nominal Rp 1,000,000 per share		
	Jumlah Saham/ Amount Share	Jumlah Nominal (Rp)/ Amount Nominal (Rp)	Persentase %/ Percentage %
Modal Dasar/Authorized capital	30.650.000.000	613.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and fully deposited capital			
1. PT PAM Metalindo	4.597.500.000	91.950.000.000	31,72%
2. PT Artha Persada Investama	3.065.000.000	61.300.000.000	47,58%
3. Masyarakat	2.000.000.000	40.000.000.000	20,7%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Issued and Paid-Up Capital	9.662.500.000	193.250.000.000	100
Jumlah saham dalam Portepel/ Number of shares in Portepel	20.987.500.000	419.750.000.000	



Catatan:

*) Christopher Sumasto Tjia selaku pengendali Perseroan

Notes:

*) Christopher Sumasto Tjia as controller of the Company

PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian jual beli nikel

Entitas Anak IBM mempunyai berbagai komitmen untuk menjual bijih nikel kepada semua pelanggannya, dimana penjualan terbesar dilakukan kepada PT Kyara Sukses Mandiri sebagai pelanggan utama IBM dengan berbagai kontrak penjualan. Komitmen yang dibuat sudah memuat syarat-syarat kontrak penjualan semestinya. Harga jual yang disepakati oleh IBM dan pelanggan, disesuaikan dengan faktor-faktor tertentu seperti penyesuaian harga jual terkait dengan kuantitas dan kualitas kadar nikel pada saat penyerahan bijih nikel dan penerbitan laporan independent surveyor sebagai acuan untuk harga final bijih nikel. Penyerahan bijih nikel akan dilakukan secara berkala sesuai dengan kontrak penjualan.

b. Perjanjian kontraktor tambang

Berdasarkan perjanjian kerjasama jasa penambangan bijih nikel 01/IBM-ASK/2019, yang diperpanjang melalui addendum 1 perjanjian kerjasama penambangan terbatas bijih nikel tertanggal 9 Mei 2020, PT Anugerah Sakti

IMPORTANT AGREEMENTS

a. Nickel sale and purchase agreement

IBM's Subsidiaries have various commitments to sell nickel ore to all of its customers, of which the largest sales were made to PT Kyara Sukses Mandiri as IBM's main customer with various sales contracts. The commitments made already contain the terms of the proper sales contract. The selling price agreed by IBM and the customer is adjusted for certain factors such as adjustment of the selling price related to the quantity and quality of nickel grade at the time of delivery of nickel ore and the issuance of independent surveyor reports as a reference for the final price of nickel ore. The delivery of nickel ore will be carried out periodically in accordance with the sales contract.

b. Mining contractor agreement

Based on the nickel ore mining service cooperation agreement 01/IBM-ASK/2019, which was extended through addendum 1 to the nickel ore limited mining cooperation agreement dated May 9th, 2020, PT Anugerah Sakti Konstruksi

Konstruksi Utama sebagai pihak untuk melaksanakan pekerjaan penambangan terbatas bijih nikel. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 1 Mei 2021.

c. Perjanjian manajemen stockpile

Pada 31 Mei 2018, IBM mengadakan perjanjian dengan PT Buana Sulawesi Paramitha untuk pengelolaan manajemen stockpile dengan harga yang telah disepakati bersama. Perjanjian ini berlaku sampai dengan IBM berhenti beroperasi.

d. Jaminan reklamasi dan penutupan tambang

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu PP No. 78 dan PerMen ESDM No. 7/2014 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi.

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana reklamasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Pemegang IUP-Operasi Produksi, ketentuannya antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pascatambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan); dan (4) menyediakan jaminan pascatambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pascatambang.

Pada tanggal 3 Mei 2018, Kementerian ESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 26/2018 ("Permen ESDM 26/2018") mengenai prinsip pertambangan dan pengawasan yang tepat dalam aktivitas pertambangan mineral dan batubara, dan pada tanggal 7 Mei 2018, Kementerian ESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1827 K/30/MEM/2018 ("Kepmen ESDM") mengenai pedoman untuk teknik dan prinsip pertambangan yang tepat. Pada tanggal peraturan ini berlaku efektif, Peraturan Menteri No. 07/2014 mengenai reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara dicabut dan tidak berlaku lagi.

Kepmen ESDM No.1827 K/30/MEM/2018 menetapkan bahwa suatu perusahaan disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan pascatambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank, rekening bersama, atau cadangan akuntansi yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi.

Berikut jaminan reklamasi dan penutupan tambang yang ditempatkan oleh Perseroan dan Entitas Anak:

PT PAM Mineral ("PAM")

Berdasarkan surat penempatan jaminan reklamasi tahap operasi produksi dari Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral No. 540/6412 MINERBA/DESDM tanggal 14 Mei 2019 dan 540/4314-MINERBA/DESDM tanggal 23 Mei 2019, PAM

Utama as the party to carry out the nickel ore limited mining work. This agreement is valid until May 1st, 2021.

c. Stockpile management agreement

On May 31st, 2018, IBM entered into an agreement with PT Buana Sulawesi Paramitha for stockpile management at a mutually agreed price. This agreement is valid until IBM ceases to operate.

d. Mine reclamation and closure guarantee

On December 20th, 2010, the Government of Indonesia issued implementing regulations for the Mineral Law no. 4/2009, namely PP No. 78 and PerMen ESDM No. 7/2014 which regulates reclamation and post-mining activities for holders of IUP-Exploration and IUP-Production Operations.

The holder of an Exploration IUP, among other things, must include a reclamation plan in the work plan and exploration budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed in a state bank.

The holder of IUP-Production Operations, the provisions of which include (1) a five-year reclamation plan; (2) post-mining plan; (3) provide reclamation guarantees which can be in the form of joint accounts or time deposits placed in state banks, bank guarantees, or accounting reserves (if permitted); and (4) providing post-mining guarantees in the form of time deposits placed in state banks.

The placement of reclamation guarantees and post-mining guarantees does not eliminate the obligations of IUP holders from the provisions to carry out reclamation and post-mining activities.

On May 3rd, 2018, the Ministry of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Regulation No. 26/2018 ("Permen ESDM 26/2018") regarding mining principles and proper supervision in mineral and coal mining activities, and on May 7th, 2018, the Ministry of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Decree No. 1827 K/30/MEM/2018 ("Kepmen ESDM") regarding guidelines for proper mining techniques and principles. On the effective date of this regulation, Ministerial Regulation no. 07/2014 regarding reclamation and post-mining in mineral and coal mining business activities is revoked and is no longer valid.

The Minister of Energy and Mineral Resources Decree No.1827 K/30/MEM/2018 stipulates that a company is required to provide guarantees for mining and post-mining reclamation which can be in the form of time deposits, bank guarantees, joint accounts, or accounting reserves whose terms are in accordance with the reclamation schedule.

The following are reclamation and mine closure guarantees placed by the Company and its Subsidiaries:

PT PAM Mineral ("PAM")

Based on the reclamation guarantee placement letter for the production operation stage from the Central Sulawesi Provincial Government, the Energy and Mineral Resources Office No. 540/6412 MINERBA/DESDM dated May 14th, 2019 and 540/4314-MINERBA/DESDM dated May 23rd, 2019, PAM

melakukan penempatan deposito di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang digunakan sebagai jaminan atas reklamasi di lokasi pertambangan dengan estimasi sampai dengan tahun 2021 sebesar Rp3.816.209.140.

PT INDRABAKTI MUSTIKA ("IBM")

Berdasarkan surat penetapan jaminan reklamasi tahun 2019-2023 dari Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral No.540/2.411 tanggal 23 Juli 2019 dan 540/943 tanggal 18 Mei 2017, IBM melakukan penempatan deposito di PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara yang digunakan sebagai jaminan atas reklamasi di lokasi pertambangan, dengan estimasi sampai dengan tahun 2023 sebesar Rp 8.009.612.003.

e. Perjanjian jasa QAQC

Pada 6 Januari 2020, IBM mengadakan perjanjian dengan PT Alva Servis Terpadu untuk perencanaan dan pengadaan jasa QAQC penambangan nikel dengan harga yang telah disepakati bersama. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2020.

f. Perjanjian jasa konsultasi Manajemen rantai pasokan bijih nikel

Pada 6 Januari 2020, IBM mengadakan perjanjian dengan PT Paramitha Agro Paserindo untuk menjamin rantai pasokan bijih nikel milik IBM dari pit sampai dengan titik serah kepada pembeli serta memberikan solusi untuk mengurangi biaya dan meningkatkan efisiensi biaya di pertambangan bijih nikel dan operasi pengangkutan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2020.

g. Perjanjian kerjasama "Cut and Fill" pembuatan jalan hauling

Pada tanggal 2 Juni 2020, IBM mengadakan perjanjian kerjasama "Cut and Fill" pembuatan jalan hauling dengan PT Bhineka Selaras Tiya. Ruang lingkup perjanjian ini meliputi penurunan grade dan pelebaran jalan hauling. Harga pekerjaan pembuatan jalan hauling di lokasi PT Indrabakti Mustika sebesar Rp14.875.000.000. Jumlah yang terealisasi dari total pekerjaan ini yaitu sebesar Rp9.775.000.000. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2020.

ASET TETAP

Perseroan memiliki aset tetap dengan total nilai 14.549.012.847.

Sumber Daya Manusia Perseroan

Perusahaan menyadari pentingnya peran sumber daya manusia atas keberhasilan Perusahaan dalam menjalankan usahanya. Oleh karena itu, Perusahaan secara bersungguh-sungguh, terencana dan berkesinambungan memusatkan perhatian untuk selalu memperhatikan pengembangan dan kualitas sumber daya manusia, melalui peningkatan kemampuan karyawan, pemeliharaan dan pelayanan kesejahteraan bagi seluruh karyawan baik secara teknis, fungsional maupun manajerial.

Pada tahun 2021, Perseroan dan Entitas Anak memiliki 232 orang karyawan. Perjanjian Kerja antara entitas dan entitas Anak dengan karyawan dibuat melalui perjanjian kerja yang telah sesuai dengan aturan pemerintah dan telah saling dimengerti oleh entitas dan entitas

placed a time deposit in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which was used as collateral for reclamation at mining sites with an estimate up to 2021 amounting to Rp 3,816,209,140.

PT INDRABAKTI MUSTIKA ("IBM")

Based on the 2019-2023 reclamation guarantee letter from the Southeast Sulawesi Provincial Government Energy and Mineral Resources Office No.540/2.411 dated July 23rd, 2019 and 540/943 dated May 18th, 2017, IBM placed a deposit at the Southeast Sulawesi Regional Development Bank which used as collateral for reclamation at mining sites, with an estimate up to 2023 of Rp 8,009,612,003.

e. QAQC service agreement

On January 6th, 2020, IBM entered into an agreement with PT Alva Servis Terpadu for the planning and procurement of nickel mining QAQC services at a mutually agreed price. This agreement is valid until December 31, 2020.

f. Nickel ore supply chain management consulting service agreement

On January 6th, 2020, IBM entered into an agreement with PT Paramitha Agro Paserindo to guarantee IBM's nickel ore supply chain from pit to delivery point to buyers and provide solutions to reduce costs and improve cost efficiency in nickel ore mining and hauling operations. This agreement is valid until December 31, 2020.

g. "Cut and Fill" cooperation agreement for hauling road construction

On June 2nd, 2020, IBM entered into a "Cut and Fill" cooperation agreement for the construction of a hauling road with PT Bhineka Selaras Tiya. The scope of this agreement includes grade reduction and widening of the hauling road. The price of the hauling road construction work at the location of PT Indrabakti Mustika is Rp. 14,875,000,000. The realized amount of this total work is Rp. 9,775,000,000. This agreement is valid until December 31st, 2020.

FIXED ASSETS

The Company has fixed assets with a total value of 14,549,012,847.

Company Human Resources

The Company realizes the importance of the role of human resources in the success of the Company in running their business. Therefore, the Company in a serious, planned and sustainable manner focuses on always paying attention to the development and quality of human resources, through increasing employee capabilities, maintaining and providing welfare services for all employees, both individually and collectively. technical, functional and managerial.

In 2021, the Company and its Subsidiaries have 232 employees. The Employment Agreement between the entity and its Subsidiaries and employees is made through a work agreement that is in accordance with government regulations and has been mutually understood by the entity and the entity

Anak dengan Karyawan sehingga tidak dibentuk suatu serikat pekerja. Dalam menerapkan system penggajian yang adil untuk karyawan, Perusahaan telah menerapkan sistem penggajian yang sesuai dengan bobot masing-masing pekerjaan sesuai dengan Upah Minimum Regional (UMR).

Children with Employees so that a labor union is not formed. In implementing a fair salary system for employees, the Company has implemented a payroll system that is in accordance with the weight of each job in accordance with the Regional Minimum Wage (UMR).

Komposisi Karyawan

Komposisi karyawan Perseroan dan Entitas Anak menurut jenjang pendidikan, jenjang manajemen, jenjang usia, status hubungan kerja, lokasi dan aktivitas utama:

Employee Composition

The composition of employees of the Company and its Subsidiaries according to education level, management level, age level, employment relationship status, location and main activity:

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan

Pendidikan Education	2021				Sub Total	2020				Sub Total
	Pria Male	%	Wanita Female	%		Pria Male	%	Wanita Female	%	
S2 / Master	1	100	0	0	1	1	100	0	0	1
S1 / Bachelor	22	61,1	14	38,9	36	15	62,5	9	37,5	24
Diploma	7	77,8	2	22,2	9	5	83,3	1	16,7	6
SMA / Senior High School (Sederajat / Equal)	116	88,5	15	11,5	131	61	85,9	10	14,1	71
SMP / Junior High School	27	93,1	2	6,9	29	37	100	0	0	37
SD / Primary school	23	88,5	3	11,5	26	6	85,7	1	14,3	7
Total	196	84,5	36	15,5	232	125	85,6	21	14,4	146

Composition Employee According to tier Education

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Manajemen

Level	2021				Sub Total	2020				Sub Total
	Pria Male	%	Wanita Female	%		Pria Male	%	Wanita Female	%	
Manajerial / Managerial	8	100	0	0	8	8	100	0	0	8
Staf / Staff	71	81,6	16	18,4	87	54	84,4	10	15,6	64
Non Staf / Non Staff	117	85,4	20	14,6	137	63	85,1	11	14,9	74
Total	196	84,5	36	15,5	232	125	85,6	21	14,4	146

Composition Employee According to tier Management

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Usia

Usia Age	2021				Sub Total	2020				Sub Total
	Pria Male	%	Wanita Female	%		Pria Male	%	Wanita Female	%	
<21 Tahun / Year	15	88,2	2	11,8	17	5	100	0	0	5
21-30 Tahun / Year	73	83,9	14	16,1	87	41	85,4	7	14,6	48
31-40 Tahun / Year	51	83,6	10	16,4	61	38	82,6	8	17,4	46
41-50 Tahun / Year	37	80,4	9	19,6	46	26	83,9	5	16,1	31
>50 Tahun / Year	20	95,2	1	4,8	21	15	93,8	1	6,2	16
Total	196	84,5	36	15,5	232	125	85,6	21	14,4	146

Composition Employee According to tier Age

Komposisi Karyawan Menurut Status Hubungan Kerja

Status	2021				Sub Total	2020				Sub Total
	Pria Male	%	Wanita Female	%		Pria Male	%	Wanita Female	%	
Tetap / Permanent	43	86	7	14	50	33	86,8	5	13,2	38
Kontrak / Contract	153	84,1	29	15,9	182	92	85,2	16	14,8	108
Total	196	84,5	36	15,5	232	125	85,6	21	14,4	146

Composition Employee According to Status of Work

Komposisi Karyawan Menurut Lokasi Kerja

Lokasi Kerja Work Location	2021				Sub Total	2020				Sub Total
	Pria Male	%	Wanita Female	%		Pria Male	%	Wanita Female	%	
Desa Buleleng	29	80,6	7	19,4	36	6	75	2	25	8
Desa Laroenai	14	77,2	4	22,2	18	4	100	0	-	4
Desa Lameruru	123	89,1	15	10,9	138	92	88,5	12	11,5	104
Jakarta	30	75	10	25	40	23	76,7	7	23,3	30
Total	196	84,5	36	15,5	232	125	85,6	21	14,4	146

Composition Employee According to Work Location

Fasilitas dan Kesejahteraan Pegawai

Untuk kesejahteraan pegawai dengan tetap menjunjung rasa adil, Perseroan memberikan beberapa fasilitas bagi pegawai. Hal ini juga dapat memberikan semangat dan motivasi bagi pegawai untuk terus ikut serta memberikan kinerja positif bagi pengembangan Perseroan.

Komponen Fasilitas Pegawai terdiri dari :

- Benefit Kesehatan Rawat Inap, yang di mana memberikan manfaat kesehatan untuk resiko penyakit kategori berat, serta manfaat ketika terjadi kecelakaan kerja, baik di hari kerja maupun di luar jam kerja.
- BPJS Ketenagakerjaan :
 - JHT (Jaminan Hari Tua), sebagai manfaat tabungan untuk masa tua.
 - JKK (Jaminan Kecelakaan Kerja), sebagai manfaat bagi pegawai ketika mengalami kecelakaan kerja di hari kerja, juga santunan apabila kecelakaan berdampak pada cacatnya pegawai.
 - JKM (Jaminan Kematian), sebagai manfaat santunan apabila pegawai meninggal dunia.
 - JP (Jaminan Pensiun), sebagai manfaat tabungan yang diterima ketika usia pensiun.
- BPJS Kesehatan, sebagai manfaat di mana memberikan manfaat yang disebabkan resiko penyakit ringan dan berat.

Standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perusahaan mengedepankan aspek keselamatan, keamanan dan kesehatan kerja (K3). Hal ini terlihat dari pemberlakuan standar prosedur operasi terkait hal ini. Setiap karyawan yang berada di lingkungan tambang diwajibkan menggunakan peralatan pelindung tubuh seperti kacamata pelindung, helm, sepatu dan sarung tangan pelindung. Mengingat bahwa produk nikel ini juga mengandung risiko yang tinggi, maka perawatan seluruh sarana dan prasarana yang dimiliki Perusahaan dilakukan secara terjadwal.

Tujuan diperlukannya Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam perusahaan yaitu :

1. Mengendalikan dan menghilangkan potensi bahaya (near miss) ataupun bahaya itu sendiri dalam lingkungan kerja di mana bisa berpotensi untuk terjadinya kecelakaan yang dapat berdampak pada keselamatan pertambangan dan keselamatan operasional, aset Perseroan ataupun mengganggu kinerja operasional secara keseluruhan.
2. Manajemen risiko untuk program keselamatan kerja pencegahan terjadinya kecelakaan, kebakaran dan kejadian lain yang berbahaya dengan melakukan implementasi pelatihan keselamatan kerja, manajemen keadaan darurat, inspeksi keselamatan kerja, pengukuran, penilaian dan pengendalian terhadap kondisi lingkungan kerja.
3. Menerapkan elemen sistem manajemen keselamatan pertambangan meliputi elemen kebijakan, perencanaan, organisasi dan personel, implementasi, pemantauan, evaluasi dan tindak lanjut dokumentasi dan tinjauan manajemen dan peningkatan kinerja

Kebijakan ini menyatakan tekad dari Manajemen dan seluruh karyawan untuk terlibat dalam pengelolaan Sistem Manajemen Mutu, Lingkungan, Keselamatan Pertambangan dan Tanggung Jawab Sosial dalam kegiatan operasional perusahaan

Employee Facilities and Welfare

For the welfare of employees while upholding a sense of fairness, the Company provides several facilities for employees. This can also provide enthusiasm and motivation for employees to continue to participate in providing positive performance for the development of the Company.

Components of Employee Facilities consist of:

- Inpatient Health Benefit, which provides health benefits for the risk of severe disease, as well as benefits in the event of a work accident, both on weekdays and outside working hours.
- BPJS of Employment :
 - JHT (Old Age Guarantee), as a savings benefit for old age.
 - JKK (Work Accident Insurance), as a benefit for employees when they have a work accident on weekdays, as well as compensation if the accident has an impact on the employee's disability.
 - JKM (Death Guarantee), as a compensation benefit if an employee dies.
 - JP (Pension Guarantee), as a savings benefit received at retirement age.
- BPJS Health, as a benefit which provides benefits due to the risk of mild and severe disease.

Occupational Health and Safety Standards

The company prioritizes occupational safety, security and health (K3) aspects. This can be seen from the implementation of standard operating procedures related to this matter. Every employee in the mining environment is required to use personal protective equipment such as protective eyewear, helmet, shoes and protective gloves. Given that this nickel product also contains a high risk, maintenance of all facilities and infrastructure owned by the Company is carried out on a scheduled basis.

The objectives of the need for an Occupational Safety and Health (K3) Policy in the company are:

1. Control and eliminate potential hazards (near miss) or the hazards themselves in the work environment where there is the potential for accidents to occur that can impact mining safety and operational safety, the Company's assets or interfere with overall operational performance.
2. Risk management for work safety programs to prevent accidents, fires and other dangerous incidents by implementing safety training, emergency management, work safety inspections, measurement, assessment and control of working environmental conditions.
3. Implement elements of the mining safety management system including elements of policy, planning, organization and personnel, implementation, monitoring, evaluation and follow-up of management documentation and review and performance improvement

This policy states the determination of the Management and all employees to be involved in the management of the Quality, Environmental, Mining Safety and Social Responsibility Management System in the company's operational activities

guna mencapai tujuan menjadi perusahaan pertambangan terkemuka di Indonesia dengan upaya-upaya sebagai berikut:

- Menaati peraturan perundang-undangan yang berlaku dan persyaratan lainnya yang terkait.
- Menjamin kepuasan pelanggan melalui kualitas dan kuantitas produk yang sesuai, ketepatan waktu pengiriman dan harga yang kompetitif.
- Menyediakan sumber daya manusia dan kompetensi tenaga teknik, sumber daya keuangan serta sumber daya lainnya yang memadai.
- Meniadakan kecelakaan yang mengakibatkan kematian.
- Melakukan pencegahan terjadinya pencemaran lingkungan, kecelakaan dan penyakit akibat kerja, serta penanggulangan HIV/AIDS dan penyalahgunaan narkoba, alkohol, psikotropika dan zat adiktif lainnya.
- Melakukan keselamatan operasi pertambangan yang ramah lingkungan dengan melakukan pengelolaan terhadap pengadaan, perawatan, kelayakan, dan pengamanan pada sarana, prasarana, instalasi, dan peralatan pertambangan, pengelolaan terhadap kajian teknis pertambangan. Serta pengelolaan bahan beracun berbahaya, limbah bahan beracun berbahaya dan sampah.
- Berperan aktif dalam tanggung jawab sosial untuk pemberdayaan masyarakat sekitar.
- Membuat program kerja tahunan dan senantiasa melakukan perbaikan berkelanjutan untuk memastikan upaya-upaya tersebut di atas dilaksanakan dengan seksama.

KETERANGAN TENTANG PEMEGANG SAHAM PERSEROAN BERBENTUK BADAN HUKUM DENGAN KEPEMILIKAN SAHAM LEBIH DARI 5%

1. PT Artha Perdana Investama ("API")

Riwayat Singkat

API didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Artha Perdana Investama No. 84 tanggal 16 Juni 2000 juncto Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Artha Perdana Investama No.132 tanggal 30 Agustus 2000.

Anggaran dasar API terakhir diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Artha Perdana Investama No.11 tanggal 19 Juni 2020, dibuat di hadapan Shafina Kalia, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Tangerang, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No.AHU- 0042002.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 22 Juni 2020.

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Berdasarkan Akta 11/2020, maksud dan tujuan PT API adalah berusaha dalam bidang:

1. Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis;
2. Real Estat;
3. Aktivitas Keuangan dan Asuransi;
4. Perdagangan Besar dan Eceran;

in order to achieve the goal of becoming a leading mining company in Indonesia with the following efforts:

- Comply with applicable laws and regulations and other related requirements.
- Ensure customer satisfaction through the appropriate quality and quantity of products, on time delivery and competitive prices.
- Provide adequate human resources and technical competence, financial resources and other resources.
- Eliminate accidents that result in death.
- Prevent the occurrence of environmental pollution, accidents and occupational diseases, as well as overcoming HIV/AIDS and the abuse of narcotics, alcohol, psychotropic substances and other addictive substances.
- Conduct environmentally friendly mining operations safety by managing the procurement, maintenance, feasibility, and security of mining facilities, infrastructure, installations and equipment, management of mining technical studies. As well as the management of hazardous toxic materials, hazardous toxic waste and waste.
- Take an active role in social responsibility for empowering the surrounding community.
- Make an annual work program and always make continuous improvements to ensure the above efforts are carried out carefully.

INFORMATION ON SHAREHOLDERS OF THE COMPANY IN THE FORM OF LEGAL ENTITIES WITH SHARE OWNERSHIP OF MORE THAN 5%

1. PT Artha Perdana Investama ("API")

Brief History

API was established based on the Deed of Establishment of a Limited Liability Company of PT Artha Perdana Investama No. 84 dated June 16th, 2000 in conjunction with the Deed of Amendment to the Articles of Association of PT Artha Perdana Investama No. 132 dated August 30th, 2000.

API's articles of association were last amended by the Deed of Statement of Shareholders' Decision of PT Artha Perdana Investama No.11 dated June 19th, 2020, drawn up before Shafina Kalia, SH, M.Kn., Notary in Tangerang City, which was approved by the Minister of Law and Human Rights People of the Republic of Indonesia by Decree No.AHU-0042002.AH.01.02 Tahun 2020 dated June 22nd, 2020.

Purpose and Objectives and Business Activities

Based on Deed 11/2020, the aims and objectives of PT API are to do business in the fields of:

1. Professional, Scientific and Technical Activities;
2. Real Estate;
3. Financial and Insurance Activities;
4. Wholesale and Retail Trade;

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham API adalah sebagai berikut:

Keterangan/Information	Nilai Nominal @ Rp 1.000 per saham/ Mark Nominal @ Rp 1,000 per share		
	Jumlah Saham (lembar)/ Number of Shares (sheet)	Jumlah Nominal (Rupiah)/ Nominal Amount (Rupiah)	Persentase (%)/ Percentage (%)
Modal Dasar/Authorized Capital	50.000.000	50.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid-Up Capital			
Pemegang Saham : / Shareholder :			
- Sukardi Tandijono Tang	29.999.999	29.999.999.000	99,99
- Jake Pison Hawila	1	1.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Issued and Fully Paid-Up Capital	30.000.000	30.000.000.000	
Saham dalam Portepel/Shares in portofolio	20.000.000	20.000.000.000	

Susunan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi API pada tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris : Sukardi Tandijono Tang

Direksi

Direktur Utama : Jake Pison Hawila

Direktur : Tandijono Jiko

2. PT PAM Metalindo (“PAM Metal”)

Riwayat Singkat

PAM Metalindo didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT PAM Metalindo No.07 tanggal 7 Juni 2013, dibuat dihadapan Makmur Tridharma, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Anggaran dasar PAM metalindo terakhir diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT PAM Metalindo No.2 tanggal 11 November 2019, dibuat di hadapan Virly Yusrini, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No.AHU- 0094483.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 15 November 2019.

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Berdasarkan Akta 2/2019, maksud dan tujuan PAM Metalindo adalah berusaha dalam bidang Pertambangan dan Penggalian, Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis, Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Aktivitas Jasa Lainnya.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, PAM Metalindo dapat melaksanakan kegiatan usaha, sebagai berikut:

- Aktivitas penunjang pertambangan, dan penggalian lainnya;
- Aktivitas konsultasi manajemen lainnya;
- Aktivitas keamanan swasta;
- Aktivitas jasa perorangan lainnya;

Capital Structure and Composition of Shareholders

API's capital structure and shareholder composition are as follows:

Composition of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

The composition of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors of API in 2021 is as follows:

Board of Commissioners:

Commissioner : Sukardi Tandijono Tang

Directors:

President Director : Jake Pison Hawila

Director : Tandijono Jiko

2. PT PAM METALINDO (“PAM METAL”)

Brief History

PAM Metalindo was established based on the Deed of Establishment of a Limited Liability Company PT PAM Metalindo No.07 dated June 7th, 2013, drawn up before Makmur Tridharma, SH, Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

PAM metalindo articles of association were last amended by the Deed of Decision of the Shareholders of PT PAM Metalindo No. 2 dated November 11th, 2019, drawn up before Virly Yusrini, SH, M.Kn., Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Rights People of the Republic of Indonesia by Decree No.AHU-0094483.AH.01.02. Year 2019 dated November 15th, 2019.

Purpose and Objectives and Business Activities

Based on Deed 2/2019, the intent and purpose of PAM Metalindo is to do business in the fields of Mining and Quarrying, Professional, Scientific and Technical Activities, Leasing and Leasing Activities without Option Rights, Employment, Travel Agents, and Other Service Activities.

To achieve the above purposes and objectives, PAM Metalindo can carry out business activities, as follows:

- Mining and other excavation support activities;
- Other management consulting activities;
- Private security activities;
- Other personal service activities;

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham PAM Metalindo adalah sebagai berikut:

Keterangan/Information	Nilai Nominal @ Rp 1.000 per saham/ Mark Nominal @ Rp 1,000 per share		
	Jumlah Saham (lembar)/ Number of Shares (sheet)	Jumlah Nominal (Rupiah)/ Nominal Amount (Rupiah)	Persentase (%)/ Percentage (%)
Modal Dasar/Authorized Capital	150.000	15.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid-Up Capital			
Pemegang Saham : / Shareholder :			
- Sukardi Tandijono Tang	70.004	7.000.400.000	70,01
- Jake Pison Hawila	30.001	3.000.100.000	29,99
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Issued and Fully Paid-Up Capital	100.005	10.000.500.000	100,00
Saham dalam Portepel/Shares in portofolio	49.995	4.999.500.000	

Dewan Komisaris dan Direksi PAM Metalindo

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi PAM Metalindo pada tahun 2021 yaitu sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Christopher Sumasto Tjia

Direksi

Direktur : Ruddy Tjanaka

3. PT Indrabakti Mustika ("IBM")

Riwayat Singkat

IBM didirikan berdasarkan Akta Pendirian PT Indrabakti Mustika No.289 tanggal 18 Agustus 1988, dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta.

Anggaran dasar IBM telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir berdasarkan Akta Penegasan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Secara Sirkuler PT Indrabakti Mustika No.10 tanggal 14 Oktober 2020, dibuat di hadapan Mulyani, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Karawang, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No.AHU-0071252.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 18 Oktober 2020.

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Maksud dan tujuan IBM adalah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Indrabakti Mustika No.20 tanggal 16 April 2019, dibuat di hadapan I Nyoman Satria Wijaya, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, yaitu:

- Menjalankan usaha dalam bidang konstruksi;
- Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan besar dan eceran;
- Menjalankan usaha dalam bidang industri pengolahan;
- Menjalankan usaha dalam bidang pertambangan dan penggalian; Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, IBM dapat melaksanakan kegiatan usaha yang meliputi:
- Menjalankan usaha dalam bidang konstruksi, yang meliputi:

Penyiapan lahan, yang mencakup: Usaha penyiapan lahan untuk kegiatan konstruksi yang berikutnya, seperti jalan raya, pekerjaan gedung, pekerjaan sipil pertanian, perhubungan

Capital Structure and Composition of Shareholders

PAM Metalindo capital structure and shareholder composition are as follows:

PAM Metalindo Board of Commissioners and Directors

The composition of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors of PAM Metalindo in 2021 is as follows:

Board of Commissioners:

Commissioner : Christopher Sumasto Tjia

Directors:

Director : Ruddy Tjanaka

3. PT Indrabakti Mustika ("IBM")

Brief History

IBM was established based on the Deed of Establishment of PT Indrabakti Mustika No. 289 dated August 18th, 1988, drawn up before Misahardi Wilamarta, SH, Notary in Jakarta.

IBM's articles of association have been amended several times and most recently based on the Deed of Affirmation of Shareholders' Decisions in Lieu of Circular Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Indrabakti Mustika No.10 dated October 14th, 2020, drawn up before Mulyani, SH, M.Kn., Notary in Karawang Regency, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decree No.AHU-0071252.AH.01. 02.Year 2020 dated October 18th, 2020.

Purpose and Objectives and Business Activities

IBM's aims and objectives are based on the Deed of Decision of the Shareholders of PT Indrabakti Mustika No.20 dated April 16th, 2019, drawn up before I Nyoman Satria Wijaya, SH, M.Kn., Notary in Tangerang Regency, namely:

- Running a business in the construction sector;
- Conducting business in wholesale and retail trade;
- Running a business in the processing industry;
- Running a business in the mining and quarrying sector; To achieve the above purposes and objectives, IBM may carry out business activities which include:
- Running a business in the construction sector, which includes:

Land preparation, which includes: Efforts to prepare land for subsequent construction activities, such as roads, building works, agricultural civil works, transportation and

dan penyiapan lahan lainnya, seperti peledakan bukit, tes pengeboran, pengurukan, perataan, pemindahan tanah dan reklamasi pantai, pembuatan saluran drainase. Kegiatan yang termasuk pada kelompok ini antara lain, seperti pembersihan tempat yang digunakan untuk bangunan, pembukaan lahan (penggalan, pengurukan, perataan lahan konstruksi, penggalan parit, pemindahan, penghancuran atau peledakan batu dan sebagainya), penggalan, pengeboran dan pengambilan contoh untuk keperluan konstruksi, geofisika, geologi atau keperluan sejenis, persiapan lahan untuk penambangan meliputi pemindahan timbunan dan pengembangan serta persiapan lahan dan properti mineral, tidak termasuk penyiapan lahan untuk pertambangan minyak dan gas. Termasuk pembangunan lahan drainase dan pengeringan lahan pertanian atau kehutanan.

- f) Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan besar dan eceran, yang meliputi:

Perdagangan besar logam dan bijih logam, yang mencakup: Usaha perdagangan besar bijih logam dan logam dasar, seperti bijih besi dan bijih bukan besi dalam bentuk dasar, seperti bijih nikel, bijih tembaga, aluminium, besi, baja dan perdagangan besar produk logam besi dan bukan besi setengah jadi ytdl dan lain-lainnya. Termasuk perdagangan besar emas dan logam mulia lain (perak, platina).

- g) Menjalankan usaha dalam bidang industri pengolahan, yang meliputi:

Industri pembuatan logam dasar bukan besi, yang mencakup: Usaha pemurnian, peleburan, pemaduan dan penuangan logam-logam bukan besi dalam bentuk dasar (ingot, billet, slab, batang, pellet, block, sheet, pig, paduan dan bubuk) seperti ingot kuningan, ingot aluminium, ingot seng, ingot tembaga, ingot timah, billet kuningan, billet aluminium, slab kuningan, slab aluminium, batang (rod) kuningan, batang aluminium, pellet kuningan, pellet aluminium, paduan perunggu, paduan nikel dan logam anti gesekan (bearing metal).

- h) Menjalankan usaha dalam bidang pertambangan dan penggalan, yang meliputi:

Pertambangan bijih nikel, yang mencakup: Usaha penambangan dan pengolahan bijih nikel. Termasuk juga usaha pemanfaatannya yang tidak dapat dipisahkan secara administratif dari usaha pertambangan bijih nikel, dimasukkan dalam kelompok ini.

other land preparation, such as hill blasting, drilling tests, backfilling, leveling, land removal and coastal reclamation, construction drainage channel. Activities included in this group include, among others, cleaning of places used for buildings, land clearing (excavation, backfilling, leveling of construction land, trenching, moving, crushing or blasting rocks and so on), excavation, drilling and sampling. for construction, geophysical, geological or similar purposes, land preparation for mining includes removal of stockpile and development and preparation of land and mineral properties, excluding land preparation for oil and gas mining. This includes the construction of drainage areas and the drying of agricultural or forestry lands.

- f) Conducting business in wholesale and retail trade, which includes:

Wholesale of metal and metal ore, which includes: Wholesale of metal and base metal ores, such as iron ore and non-ferrous ore in basic forms, such as nickel ore, copper ore, aluminum, iron, steel and wholesale trade of ferrous and non-ferrous metal products semi-finished iron ytdl and others. Including wholesale trade in gold and other precious metals (silver, platinum).

- g) Running a business in the processing industry, which includes:

Non-ferrous base metal manufacturing industry, which includes: Purification, smelting, integration and casting of non-ferrous metals in basic forms (ingots, billets, slabs, rods, pellets, blocks, sheets, pigs, alloys and powders) such as brass ingots, aluminum ingots, zinc ingots, copper ingots, tin ingots, brass billets, aluminum billets, brass slabs, aluminum slabs, brass rods, aluminum bars, brass pellets, aluminum pellets, bronze alloys, nickel alloys and anti-friction metals (metal bearings).

- h) Running a business in the mining and quarrying sector, which includes:

Nickel ore mining, which includes: Mining and processing of nickel ore. This includes the utilization business which cannot be separated administratively from the nickel ore mining business.



Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham IBM adalah sebagai berikut:

Structure Capital and arrangement Holder Share

Structure capital and arrangement holder share IBM is as following:

Keterangan/Information	Seri A (Nilai Nominal Rp1.000.000 per saham)/ Series A (Nominal Value Rp 1,000,000 per share)		Seri B (Nilai Nominal Rp100.000 per saham)/ Series B (Nominal Value Rp 100,000 per share)		Total kepemilikan Saham Seri a dan Seri B/ Total ownership of Series a and Series B Shares	
	Jumlah Saham/ Number of shares	Jumlah Nilai Nominal (Rp)/ Total Nominal Value (Rp)	Jumlah Saham/ Number of shares	Jumlah Nilai Nominal (Rp)/ Total Nominal Value (Rp)	Total Nilai Nominal (Rp)/ Total Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Jumlah Saham Seri A dan Saham Seri B (%) / Percentage of Ownership Total Series A Shares and Series B Shares (%)
Modal Dasar/ Authorized capital	5.000	5.000.000.000	1.134.000	113.400.000.000	118.400.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and fully paid-up capital						
PT Pam Mineral/ PT Pam Mineral	563	563.000.000	265.000	26.500.000.000	27.063.000.000	99,054
Christopher Sumasto Tjia	1.296	1.296.000.000	-	-	1.296.000.000	0,483
PT Artha Perdana Investama	1.241	1.241.000.000	-	-	1.241.000.000	0,463
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Issued and Paid-Up Capital	3.100	3.100.000.000	265.000	26.500.000.000	29.600.000.000	100
Saham dalam Portepel/ Shares in Portofolio	1.900	1.900.000.000	869.000	86.900.000.000	88.800.000.000	

Catatan:

Berdasarkan Surat Kepala Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sulawesi Tenggara No.540/3.136 tanggal 30 September 2020 Perihal Rekomendasi Teknis Perubahan IUP, diterangkan mengenai diberikannya perubahan Izin Usaha Pertambangan (IUP) kepada IBM yang meliputi perubahan kepemilikan saham IBM tersebut di atas.

Perseroan mulai investasi pada Entitas Anak IBM sejak Agustus 2020.

Susunan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta 11/2019, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi IBM adalah sebagai berikut

Dewan Komisaris

Komisaris : Francisco Sumasto

Direksi

Direktur : Ruddy Tjanaka

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Sebagai sebuah langkah strategis untuk meningkatkan kinerja, pada tahun 2021 Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham, dengan menerbitkan saham biasa atas nama yang dikeluarkan dari portepel Perseroan sebanyak 2.000.000.000 (dua miliar) saham dengan nilai nominal Rp 20 (dua puluh Rupiah) atau sebanyak sebesar 20,7% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Keseluruhan saham tersebut ditawarkan dengan Harga Penawaran sebesar Rp 100 (seratus Rupiah) setiap saham.

Dalam upaya menarik minat investor, pada Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan juga menerbitkan Waran Seri I sebanyak 2.600.000.000 (dua miliar enam ratus juta) yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian Saham Biasa Atas Nama yang bernilai nominal Rp 20 (dua puluh Rupiah) setiap sahamnya dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp 300 (tiga ratus Rupiah), sehingga total seluruhnya

Note :

Based on the Letter of the Head of the Office of Energy and Mineral Resources of Southeast Sulawesi Province No.540/3.136 dated September 30, 2020 Regarding the Technical Recommendation for IUP Change, it is explained about the granting of a Mining Business License (IUP) change to IBM which covers change shareholding IBM the in on.

Company start investment on Entity Child IBM since August 2020.

Member of Commissioners Board and Directors

Based on Deed 11/2019, arrangement member Board Commissioner and Directors IBM is as following

Board Commissioner:

Commissioner : Francisco Sumasto

Directors:

Director : Ruddy Tjanaka

SHARE LISTING CHRONOLOGY

As a strategic step to improve performance, in 2021 the Company will conduct an Initial Public Offering of Shares, by issuing ordinary shares issued on behalf of the Company's portfolio of 2,000,000,000 (two billion) shares with a nominal value of Rp 20 (twenty Rupiah) or as much as Rp. of 20.7% of the issued and fully paid capital. All shares are offered at an Offer Price of Rp 100 (one hundred Rupiah) per share.

In an effort to attract investors, during the Initial Public Offering, the Company also issued Series I Warrants totaling 2,600,000,000 (two billion six hundred million) which entitles the holder to purchase Common Shares on behalf of a nominal value of Rp 20 (twenty Rupiah).) each share with an Exercise Price of Rp. 300 (three hundred Rupiah), so that the total is Rp. 780,000,000,000 (seven hundred and eighty billion Rupiah), which is carried

sebesar Rp 780.000.000.000 (tujuh ratus delapan puluh miliar Rupiah), yang dilakukan selama masa berlakunya pelaksanaan sejak tanggal penerbitan yaitu dimulai sejak tanggal 10 Januari 2022 sampai dengan 7 Juli 2023.

Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang saham baru yang namanya tercatat dalam daftar penjatahan Penawaran Umum yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek pada Tanggal Penjatahan. Setiap pemegang 10 (sepuluh) saham baru Perseroan berhak memperoleh 13 (tiga belas) waran dimana setiap 1 (satu) waran memberikan hak kepada pemegang untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portapel. Waran yang diterbitkan mempunyai jangka waktu pelaksanaan selama 2 (dua) tahun.

Perseroan mendapatkan tanggal efektif atas pendaftaran sebagai calon emiten perusahaan terbuka dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") pada tanggal 30 Juni 2021, dan melaksanakan pencatatan perdagangan saham Perseroan di papan perdagangan Bursa Efek Indonesia ("bursa") pada tanggal 9 Juli 2021 dengan kode saham NICL.

RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi akan digunakan oleh Perseroan dengan rincian sebagai berikut:

1. Sekitar Rp 72 miliar akan dipergunakan untuk pengembangan usaha dengan komposisi, sebagai berikut:
 - a. Sekitar 30% akan dipergunakan oleh Perseroan untuk program eksplorasi lanjutan berupa pengeboran spasi detail (infill drilling) terkait dengan penambahan cadangan bijih nikel Perseroan dengan total luas sekitar 51 Ha, yang berada di dalam area pertambangan yang tercakup di dalam Ijin Usaha Pertambangan (IUP) atas nama Perseroan berdasarkan Keputusan Bupati Morowali No.540.3/SK.004/DESDM/II/2012 tanggal 17 Februari 2012 dan berlaku selama 13 tahun, yang akan dimulai pada semester kedua 2021, serta untuk pembelian peralatan yang menunjang pengeboran diatas.
 - b. Sekitar 70% akan dipergunakan oleh Entitas Anak, IBM, untuk program eksplorasi lanjutan pengeboran spasi detail (infill drilling) terkait dengan penambahan cadangan bijih nikel IBM pada area blok kerja dengan total luas sekitar 183 Ha, yang berada di dalam area pertambangan yang tercakup di dalam Ijin Usaha Pertambangan (IUP) atas nama IBM berdasarkan Surat Keputusan Bupati Konawe Utara No.230 Tahun 2014 Tanggal 17 Maret 2014 dan berlaku selama 20 tahun, yang akan dimulai pada semester kedua 2021, serta untuk pembelian peralatan yang menunjang pengeboran diatas.
2. Sedangkan sisanya akan dipergunakan untuk modal kerja, sebagai berikut:
 - a. Sebesar 72% untuk modal kerja untuk operasional Perseroan.
 - b. Sebesar 28% untuk modal kerja untuk operasional Entitas Anak, IBM.

Biaya operasional tersebut diantaranya berupa biaya kontraktor, biaya QAQC, biaya pengapalan, dan biaya lainnya.

out during the validity period of the exercise from the date of issuance, starting from January 10th , 2022 until July 7th , 2023.

Series I Warrants are given free of charge as an incentive to new shareholders whose names are recorded in the allotment list of the Public Offering issued by the Securities Administration Bureau on the Allotment Date. Each holder of 10 (ten) new shares of the Company is entitled to receive 13 (thirteen) warrants where each 1 (one) warrant entitles the holder to purchase 1 (one) new share of the Company issued in the portfolio. The warrants issued have an exercise period of 2 (two) years.

The Company obtained the effective date of registration as a prospective publicly listed company issuer from the Financial Services Authority ("OJK") on June 30th , 2021, and carried out the trading of the Company's shares on the trading board of the Indonesia Stock Exchange ("exchange") on July 9th ,2021 with the code NICL stock.

PLAN FOR USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

The proceeds from this Initial Public Offering, after deducting the issuance costs, will be used by the Company with the following details:

1. Approximately Rp 72 billion will be used for business development with the following composition:
 - a. Approximately 30% will be used by the Company for further exploration programs in the form of detailed infill drilling related to the addition of the Company's nickel ore reserves with a total area of about 51 hectares, which are located within the mining area covered by the Mining Business Permit (IUP) for the name of the Company based on Morowali Regent Decree No. 540,3/SK.004/DESDM/II/2012 dated February 17th , 2012 and is valid for 13 years, which will start in the second semester of 2021, as well as for the purchase of equipment that supports the above drilling.
 - b. Approximately 70% will be used by the Subsidiary, IBM, for an advanced exploration program of detailed infill drilling related to the addition of IBM nickel ore reserves in the working block area with a total area of approximately 183 Ha, which is within the mining area covered by Mining Business Permit (IUP) on behalf of IBM based on the Decree of the Regent of North Konawe No.230 of 2014 dated March 17th , 2014 and is valid for 20 years, starting in the second semester of 2021, as well as for the purchase of equipment that supports the above drilling.
2. While the rest will be used for working capital, as follows:
 - a. 72% for working capital for the Company's operations.
 - b. 28% for working capital for the operations of the Subsidiary, IBM.

These operational costs include contractor fees, QAQC costs, shipping costs, and other costs.

LAPORAN PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Pada proses Penawaran Umum Perdana Saham yang telah dilaksanakan, Perseroan berhasil menghimpun dana dengan nilai sesuai dengan yang direncanakan yaitu memperoleh dana sebesar Rp 200.000.000.000, sedangkan untuk penggunaannya telah dilaporkan kepada otoritas bursa dengan rincian sebagai berikut:

TOTAL BIAYA EKSPLORASI IBM/TOTAL IBM EXPLORATION COST	47.004.000.000
TOTAL BELI AKTIVA/TOTAL BUY ASSETS	3.150.000.000
TOTAL BIAYA EKSPLORASI PAM/TOTAL PAM EXPLORATION COST	20.743.689.000
TOTAL BELI AKTIVA/TOTAL BUY ASSETS	1.350.000.000
IBM	
UANG MUKA TONGKANG/BARGE ADVANCES	15.500.000.000
UANG MUKA QAQC/QAQC ADVANCES	15.174.000.000
UANG MUKA CUT & FILL/CUT & FILL ADVANCE	4.000.000.000
PAM	
UANG MUKA TONGKANG/BARGE ADVANCES	17.000.000.000
UANG MUKA QAQC/QAQC ADVANCES	20.900.000.000
UANG MUKA KONTRAKTOR/CONTRACTOR ADVANCES	39.577.000.000
UANG MUKA/DOWN PAYMENT	11.600.000.000
BIAYA PENAWARAN UMUM/GENERAL OFFER FEES	4.001.311.000
TOTAL / TOTAL	200.000.000.000

FEE DAN JASA LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga profesi penunjang pasar modal, telah memberikan dukungan yang maksimal dan profesional sesuai dengan bidangnya masing-masing, untuk itu Perseroan telah memberikan fee dengan total sebesar Rp 612.250.000 untuk seluruh lembaga penunjang pasar modal.

REPORT ON THE USE OF PROCEEDS FROM THE PUBLIC OFFERING

In the process of the Initial Public Offering that has been carried out, the Company has succeeded in raising funds with the value as planned, namely obtaining funds of Rp. 200,000,000,000, while its use has been reported to the stock exchange authority with the following details:

FEES AND SERVICES FOR CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONAL INSTITUTIONS

Capital market supporting professional institutions have provided maximum and professional support in accordance with their respective fields, for which the Company has provided a total fee of Rp. 612,250,000 for all capital market supporting institutions.

Profesi/Profession	Identitas Lembaga/Institutional Identity	Fee
Akuntan Publik Public Accountant	Kantor Akuntan Publik/Public Accounting Firm Tjahjadi & Tamara Centennial Tower 15th Floor Unit B Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25 Jakarta 12930 – Indonesia	323.400.000
Notaris Notary	Kantor Notaris/Notary Office Christina Dwi Utami, SH, MHUM, MKN Jl. K.H. Zaunil Arifin No. 2 Komp. Ketapang Indah Blok B 2 No. 3, Jakarta - 11140 Telp: +6221 860 4595, Fax : +6221 86613138	129.350.000
Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	PT Bima Registra Satrio Tower, Lantai 9 Jl. Prof. DR. Satrio Blok C4 No.5, Jakarta Selatan 12950	159.500.000

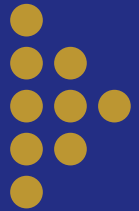






Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Managemenr Discussion and analysis

TINJAUAN OPERASIONAL

Perseroan menjalankan usaha di bidang Pertambangan, bersama dengan Entitas Anak yaitu melakukan proses eksplorasi, pertambangan, dan penjualan bijih nikel (*nickel ore*). Bijih nikel merupakan unsur logam yang berwujud tanah residual. Karakteristik nikel yang tahan karat menjadikan komoditas logam ini sangat dibutuhkan sebagai bahan baku produksi. Saat ini, Perseroan masih berkonsentrasi pada pengembangan pertambangan dengan mengelola tambang yang sedang berjalan untuk penjualan domestik.

Perseroan

Perseroan memiliki lahan konsesi pertambangan nikel yang berlokasi di Desa Buleleng, Kecamatan Bungku Pesisir, Kabupaten Morowali. Lahan tersebut merupakan lahan Ijin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi produksi seluas 198 Hektar, sesuai Surat Keputusan Bupati Morowali Nomor: 540.3/SK.004/DESDM/II/2012, tertanggal 17 Februari 2012 dengan Kode Wilayah: MW-058

Dari area seluas 198 Ha, seluas 47 Ha sudah tertambang dan seluas seluas 120 Ha belum ditambang. Sebagai bentuk komitmen tanggungjawab terhadap lingkungan, Perseroan telah melakukan reklamasi seluas 5 Ha dengan melakukan (penutupan bekas tambang dan penanaman pohon/reboisasi) dan reklamasi secara bertahap akan terus dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan.

Kandungan Nikel

Bijih nikel Perseroan memiliki kadar Ni antara 1,4% - 1,8% dan untuk menambah cadangan bijih nikel Perseroan pada area blok kerja dengan total luas sekitar 51 Ha serta melakukan program eksplorasi berupa pengeboran spasi detail (infill drilling) yang berada di dalam area pertambangan Perseroan yang tercakup di dalam Ijin Usaha Pertambangan (IUP) atas nama Perseroan.

Berikut ini adalah data potensi kandungan nikel yang disampaikan oleh PT AKA Gesosains dari area pertambangan yang dimiliki oleh Perseroan:

Domain	Class	CoG	OB (BCM)	ORE (WMT)	ORE (M.WMT)	% Ni	% Co	% Fe	% SiO2	SR (BCM/TON)
LIM	Terkira (Probable)	1,3	5.327.694	3 20.574	0,32w	1,36	0,10	40,15	11,31	1,44
SAP	Terkira (Probable)			3.376.961	3,38	1,53	0,04	15,73	31,27	
TOTAL				3.697.535	3,70	1,51	0,05	17,85	29,54	

IBM

IBM memiliki lahan konsesi pertambangan nikel yang berlokasi desa Lameruru, kecamatan Langgikima, kabupaten Konawe Utara, provinsi Sulawesi Tenggara. Lahan tersebut merupakan lahan Ijin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi produksi seluas 576 Hektar.

Dalam operasi pertambangannya, area seluas 24.75 Ha sudah tertambang dan seluas seluas 325,25 Ha belum ditambang. Untuk area yang telah direklamasi secara total adalah 2,5 Ha. Area yang belum dilakukan proses reklamasi adalah seluas 5 Ha.

OPERATIONAL OVERVIEW

The Company runs a business in the Mining sector, together with its Subsidiaries, which carry out the exploration, mining, and sale of nickel ore. Nickel ore is a metallic element in the form of residual soil. The rust-resistant characteristics of nickel make this metal commodity very much needed as a raw material for production. Currently, the Company is still concentrating on mining development by managing ongoing mines for domestic sales.

Company

The Company owns a nickel mining concession located in Buleleng Village, Bungku Pesisir District, Morowali Regency. The land is a Mining Business Permit (IUP) for production operations covering an area of 198 hectares, according to the Morowali Regent's Decree Number: 540.3/SK.004/DESDM/II/2012, dated 17 February 2012 with Region Code: MW-058

From an area of 198 ha, 47 ha have been mined and an area of 120 ha has not been mined. As a form of commitment to environmental responsibility, the Company has carried out reclamation of 5 hectares by conducting (closure of ex-mining and tree planting/reforestation) and gradual reclamation will continue to be carried out in a gradual and sustainable manner.

Nickel Content

The Company's nickel ore has a Ni grade between 1.4% - 1.8% and to increase the Company's nickel ore reserves in the work block area with a total area of around 51 Ha and carry out an exploration program in the form of detailed infill drilling in the area. the Company's mining areas covered by the Mining Business Permit (IUP) on behalf of the Company.

The following is data on potential nickel content submitted by PT AKA Gesosains from mining areas owned by the Company: (table kandungan mineral menyusul)

IBM

IBM owns a nickel mining concession located Lameruru village, Langgikima District, North Konawe Regency, Southeast Sulawesi Province. The land is a Mining Business Permit (IUP) for production operations covering an area of 576 hectares.

In its mining operations, an area of 24.75 Ha has been mined and an area of 325.25 Ha has not been mined. The total area that has been reclaimed is 2.5 Ha. The area where the reclamation process has not been carried out is 5 hectares.

Kandungan Nikel

Berikut ini adalah data potensi kandungan nikel yang disampaikan oleh PT AKA Gesosains dari area pertambangan yang dimiliki oleh IBM:

Domain	Class	CoG	Juta. WMT	Juta. DMT	% Ni	% Co	% Fe	% SiO ₂	OB (Juta. BCM)	SR (BCM/TON)
LIM	Terbukti	1,30	0,66	0,40	1,43	0,10	45,80	7,77	0,73	0,66
SAP	Terbukti		0,44	0,28	1,83	0,10	19,17	32,51		
TOTAL			1,10	0,68	1,59	0,08	34,91	17,89		

Domain	Class	CoG	Juta. WMT	Juta. DMT	% Ni	% Co	% Fe	% SiO ₂	OB (Juta. BCM)	SR (BCM/TON)
LIM	Terkira	1,30	1,70	1,03	1,45	0,10	44,26	10,10	4,15	1,30
SAP			1,51	0,95	1,65	0,05	20,08	34,89		
TOTAL			3,20	1,99	1,54	0,08	32,66	22,00		

Proses Penambangan dan Transportasi

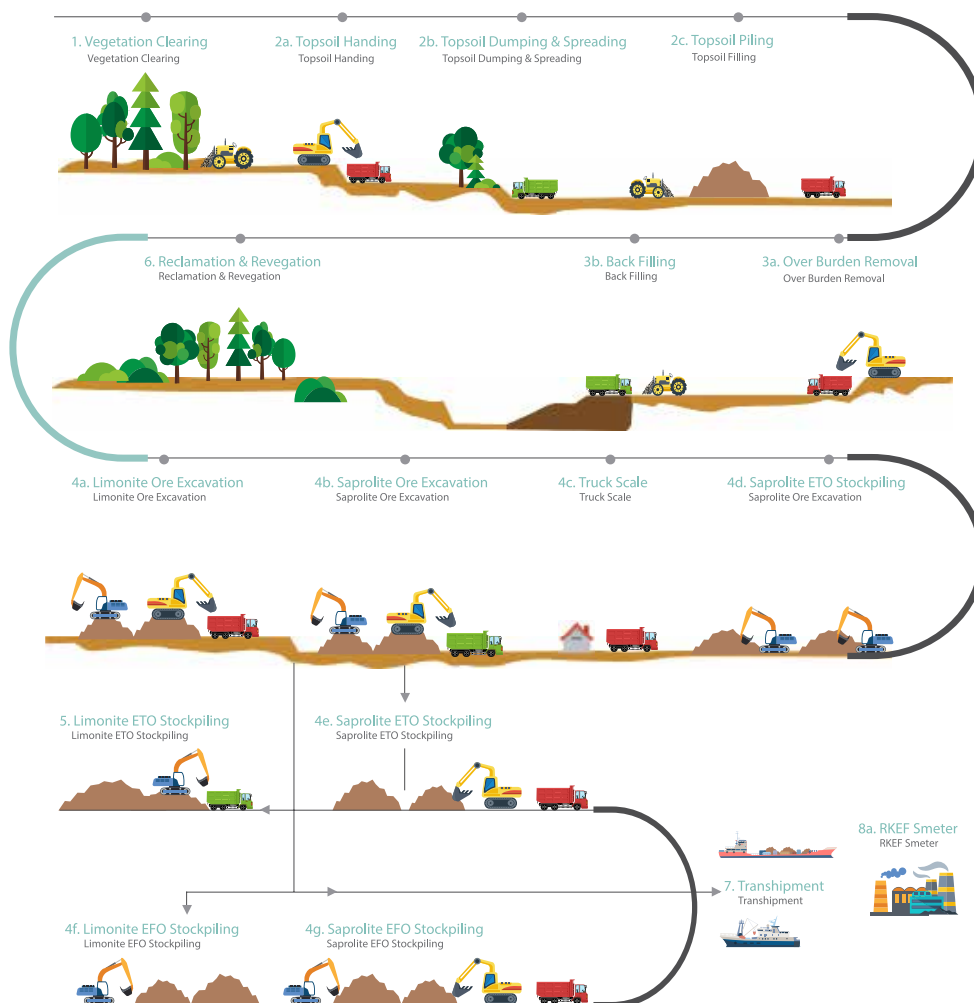
Proses penambangan dilakukan dengan sistem pertambangan terbuka. Bijih nikel digali menggunakan excavator dan diangkut menggunakan dump truck melalui jalan selebar 20 meter ke stock yard yang berjarak 2 km dari ROM tambang. Kemudian dari stock yard, bijih nikel diangkut ke pelabuhan dengan jarak tempuh 2 km untuk dimuat ke tongkang dan kemudian dikirim ke Pelabuhan bongkar.

Nickel Content

The following is data on potential nickel content submitted by PT AKA Gesoscience from a mining area owned by IBM: (table kandungan mineral menyusul)

Mining Process and Transport

The mining process is carried out using an open mining system. Nickel ore is excavated using an excavator and transported by dump truck through a 20 meter wide road to the stock yard which is 2 km from the mine ROM. Then from the stock yard, nickel ore is transported to the port with a distance of 2 km to be loaded onto barges and then sent to the unloading port.



Proses Pengendalian Mutu

Guna menjaga kualitas hasil tambang, Perseroan melakukan pengecekan material input dan output untuk mengontrol kualitas nikel yang dihasilkan menggunakan lab Perseroan dengan melakukan uji kualitas. Perseroan menjamin hasil uji dan analisa tidak memengaruhi dan dipengaruhi oleh pihak lain serta memenuhi standar internasional.

Kegiatan persiapan sampel dilakukan sesuai standar JIS M 8109: 1996. Seluruh sampel di preparasi di in house Perseroan, IBM, anak perusahaan dan dianalisis di laboratorium internal (epsilon4-ED XRF) dan laboratorium eksternal yang direkomendasikan oleh manajemen sebagai kontrol dalam kesetabilan alat XRF secara berkala per 2 bulan dengan sampel kontrol roundrobin.

Volume Produksi

Berikut ini volume produksi nikel Perseroan melalui Entitas Anak.

Periode/Period	Volume (Wet Metrik Ton)	Nilai Penjualan/Sales Value
2020	777,257.92	188.021.770.134
2021	797,094.86	419.446.938.854

TINJAUAN PEMASARAN

Saat ini, nikel hasil tambang Perseroan seluruhnya masih dijual untuk kebutuhan pasar dalam negeri, mengingat permintaan nikel dalam negeri juga sangat tinggi. Nikel hasil tambang Perseroan diserap oleh perusahaan yang bergerak dibidang industri pengolahan logam.

Dalam hal pemasaran Perseroan senantiasa menjalin komunikasi yang baik dengan seluruh pelanggan disertai terus menjaga kualitas, konsistensi serta kontinuitas hasil produksi, sehingga pelanggan merasa puas memiliki stabilitas stok bahan baku yang cukup.

Selain itu Perseroan juga menyediakan diversifikasi bijih nikel dengan kandungan spesifikasi bijih nikel tertentu sesuai dengan yang dibutuhkan oleh market (pabrik). Sehingga dalam hal pemasaran bijih nikel, relatif tidak memiliki banyak hambatan, mengingat tingginya permintaan dan komitmen Perseroan dalam memberi solusi bagi para pelanggan.

Tinjauan Keuangan

Posisi Keuangan (dalam Rupiah)	2021	2020	%	Financial Positions (in Rupiah)
Jumlah Aset Lancar	334.254.721.473	124.117.615.157	169,3%	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	83.092.636.454	65.597.250.771	26,67%	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	417.347.357.927	189.714.865.928	119,99%	TOTAL ASSETS
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	64.286.376.302	78.371.288.918	-17,97%	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	5.966.892.486	4.563.496.111	30,75%	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	70.253.268.788	82.934.785.029	-15,29%	TOTAL LIABILITIES
JUMLAH EKUITAS	347.094.089.139	106.780.080.899	225,06%	TOTAL EQUITY

Aset Lancar

Jumlah Aset Lancar Perusahaan pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp 334.255 juta, meningkat sebesar Rp 210.137 juta atau naik 169,3 % dibandingkan dengan tahun 2020 yang sebesar Rp 124.117 juta. Hal ini sejalan dengan meningkatnya kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non usaha, uang muka dan biaya dibayar dimuka.

Quality Control Process

In order to maintain the quality of mining products, the Company checks the input and output materials to control the quality of nickel produced using the Company's lab by conducting quality tests. The Company guarantees that the test and analysis results do not influence and are influenced by other parties and meet international standards.

Sample preparation activities were carried out according to the JIS M 8109: 1996 standard. All samples were prepared in the Company's in-house, IBM, subsidiaries and analyzed in the internal laboratory (epsilon4-ED XRF) and an external laboratory recommended by management as a control in the stability of the XRF instrument periodically every 2 months with a roundrobin control sample.

Production Volume

The following is the volume of the Company's nickel production through its Subsidiaries.

MARKETING OVERVIEW

Currently, all of the nickel from the Company's mines is sold to the domestic market, considering that the domestic demand for nickel is also very high. The Company's nickel mining products are absorbed by companies engaged in the metal processing industry.

In terms of marketing, the Company always maintains good communication with all customers while continuing to maintain the quality, consistency and continuity of production results, so that customers are satisfied with having sufficient stock of raw materials.

In addition, the Company also provides diversification of nickel ore with the content of certain nickel ore specifications in accordance with what is required by the market (factories). So in terms of marketing nickel ore, there are relatively few obstacles, given the high demand and the Company's commitment to providing solutions for customers.

Financial Review

Current assets

The Company's total current assets in 2021 were recorded at Rp 334,255 million, an increase of Rp 210,137 million or an increase of 169.3% compared to 2020 which was Rp 124,117 million. This was in line with the increase in cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables, advances and prepaid expenses.

Pada tahun 2020, aset lancar naik signifikan 10,731% atau sebesar Rp122.973 juta, dari sebelumnya hanya Rp1.145 juta di tahun 2019 menjadi Rp124.118 juta. Hal ini diakibatkan karena kenaikan kas & bank, piutang usaha, persediaan, serta uang muka dan biaya dibayar di muka.

Aset Tidak Lancar

Jumlah Aset Tidak Lancar Perusahaan pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp 83.093 juta, naik sebesar Rp17.495 juta atau naik 26,67 % dibandingkan di akhir tahun 2020 yang sebesar Rp65.597 juta. Hal ini disebabkan karena peningkatan aset tetap Perseroan, property pertambangan, kas yang dibatasi penggunaannya dan aset pajak tangguhan.

Pada tahun 2020, aset tidak lancar naik 52% atau sebesar Rp22.369 juta dibandingkan dengan tahun 2019 yang berada pada angka Rp43.228 juta yang terutama karena peningkatan aset tetap dan properti pertambangan atas akuisisi entitas anak.

Total Aset

Pada tahun 2021, Jumlah Aset Perusahaan tercatat Rp 417.347 juta, meningkat sebesar Rp 227.632 atau 119,99% dari Rp189.715 juta di tahun 2020. Peningkatan ini dipengaruhi oleh meningkatnya kas & bank, piutang usaha, persediaan, serta uang muka dan biaya dibayar di muka, aset tetap Perseroan, property pertambangan, kas yang dibatasi penggunaannya dan aset pajak tangguhan.

Secara total, aset naik 328% atau setara dengan sekitar Rp145.341 juta dari tahun 2019 ke tahun 2020, dimana kenaikan aset lancar dari kas & bank, piutang usaha, persediaan, serta uang muka dan biaya dibayar di muka menjadi sumber utamanya.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp 64.286 juta, menurun sebesar -Rp 14.085 juta atau -17,97% dibandingkan pada tahun 2020 yang sebesar Rp78.371 juta. Hal ini dipengaruhi oleh peningkatan utang usaha, biaya akrual serta liabilitas sewa dan penurunan utang pajak.

Pada tahun 2020, liabilitas jangka pendek naik 687% atau Rp68.407 juta dari tahun 2019 Rp9.964 juta, menjadi Rp78.371 juta. Hal ini terutama akibat dari kenaikan utang usaha pihak ketiga dan uang muka penjualan.

Liabilitas Jangka Panjang

Per tahun 2021, Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Perusahaan tercatat sebesar Rp 5.967 juta, naik sebesar Rp 1.403 juta atau 30,75% dari posisi tahun 2020 yang sebesar Rp4.563 juta. Kenaikan ini dipengaruhi oleh kenaikan nilai liabilitas sewa dan liabilitas imbalan kerja karyawan.

Pada tahun 2020, liabilitas jangka panjang turun 96% menjadi hanya Rp4.563 juta dari tahun 2019 yang mencapai Rp111.279 juta. Kontributor utama penurunan tersebut adalah pelunasan obligasi konversi sebesar Rp104.270 juta.

Total Liabilitas

Jumlah Liabilitas Perusahaan Pada tahun 2021 adalah sebesar Rp 70.253 juta, meningkat sebesar Rp 12.681 juta atau 15,29% dibanding tahun 2020 yang sebesar Rp82.935 juta. Hal ini dipengaruhi oleh kenaikan hutang usaha, biaya akrual, liabilitas sewa dan liabilitas imbalan kerja karyawan.

In 2020, current assets increased significantly by 10.731% or Rp122,973 million, from previously only Rp1,145 million in 2019 to Rp124,118 million. This was due to an increase in cash & bank, trade receivables, inventories, as well as advances and prepaid expenses.

Non-Current Assets

The Company's Total Non-Current Assets in 2021 was recorded at Rp. 83,093 million, an increase of Rp. 17,495 million or an increase of 26.67% compared to the end of 2020 which was Rp. 65,597 million. This was due to an increase in the Company's fixed assets, mining properties, restricted cash and deferred tax assets.

In 2020, non-current assets increased by 52% or Rp.22,369 million compared to 2019 which was at Rp.43,228 million which was mainly due to an increase in fixed assets and mining properties from the acquisition of subsidiaries.

Total Assets

In 2021, the Company's Total Assets was recorded at Rp. 417,347 million, an increase of Rp. 227,632 or 119.99% from Rp. 189,715 million in 2020. This increase was influenced by the increase in cash & bank, trade receivables, inventories, as well as advances and prepaid expenses, the Company's fixed assets, mining properties, restricted cash and deferred tax assets.

In total, assets increased by 328% or equivalent to around Rp145,341 million from 2019 to 2020, where the increase in current assets from cash & bank, trade receivables, inventories, as well as advances and prepaid expenses were the main sources.

Current Liabilities

The Company's current liabilities in 2021 are Rp 64,286 million, a decrease of -Rp 14,085 million or -17.97% compared to 2020 which was Rp 78,371 million. This was influenced by an increase in trade payables, accrued expenses and lease liabilities and a decrease in tax payables.

In 2020, current liabilities increased by 687% or Rp. 68,407 million from Rp. 9,964 million in 2019, to Rp. 78,371 million. This was mainly due to an increase in third party trade payables and sales advances.

Non Current Liabilities

As of 2021, the Company's Total non current Liabilities were recorded at Rp. 5,967 million, an increase of Rp. 1,403 million or 30.75% from the position in 2020 which was Rp. 4,563 million. This increase was influenced by the increase in the value of the lease liabilities and employee benefits liabilities.

In 2020, non current liabilities decreased by 96% to only Rp 4,563 million from 2019 which reached Rp 111,279 million. The main contributors to the decline were redemption of convertible bonds amounting to Rp104,270 million.

Total Liability

Total Company Liabilities in 2021 amounted to Rp 70,253 million, an increase of Rp 12,681 million or 15.29% compared to 2020 which was Rp 82,935 million. This was influenced by the increase in trade payables, accrued expenses, lease liabilities and employee benefits liabilities.

Dengan penurunan yang signifikan atas Liabilitas Jangka Panjang sebesar Rp104.270 juta, walaupun Liabilitas Jangka Pendek bertambah Rp 64.286 juta, namun Total Liabilitas turun 32% atau sebesar Rp38.309 juta dari Rp121.243 juta pada tahun 2019 menjadi Rp82.935 juta pada tahun 2020.

Ekuitas

Ekuitas Perusahaan pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp 347.094 juta mengalami peningkatan sebesar Rp 240.314 juta atau 225% dibanding tahun 2020 yang sebesar Rp106.780 juta. Hal ini dipengaruhi oleh peningkatan modal disetor sebagai dampak dari IPO.

With a significant decrease in Long-Term Liabilities of Rp104,270 million, although Current Liabilities increased by Rp 64,286 million, Total Liabilities decreased by 32% or Rp38,309 million from Rp121,243 million in 2019 to Rp82,935 million in 2020.

Equity

The Company's equity in 2021 was recorded at Rp 347,094 million, an increase of Rp. 240,314 million or 225% compared to 2020 which was Rp. 106,780 million. This is influenced by the increase in paid-in capital as a result of the IPO.

Labarugi (dalam Rupiah)	2021	2020	%	Profit or Loss (in Rupiah)
PENJUALAN	419.446.938.854	188.021.770.134	123,08%	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(322.609.778.405)	(116.635.383.629)	176,6%	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	96.837.160.449	71.386.386.505	35,6%	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(37.352.472.939)	(20.640.937.787)	80,96%	General and administrative expenses
Penghasilan (beban) usaha lainnya	1.359.229.978	(4.902.694.555)	72,27%	Other income (charges)
LABA (RUGI) USAHA	60.843.917.488	45.842.754.163	32,72%	OPERATING INCOME (LOSS)
Penghasilan keuangan	590.391.042	364.326.574	62,05%	Finance Income
Beban keuangan	(148.297.378)	(1.506.265.529)	90,15%	Finance cost
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	61.286.011.152	44.700.815.208	37,1%	INCOME (LOSS) BEFORE TAX EXPENSES
Manfaat (Beban) Pajak penghasilan	(15.787.484.180)	(12.690.776.742)	24,4%	Income Tax expenses
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN	45.498.526.972	32.010.038.466	42,14%	NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not bereclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan kerja karyawan	(2.432.130)	(17.345.834)	85,98%	Remeasurements of employee benefit liability
Pajak terkait	1.360.940	3.816.084	64,34%	Related taxes
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	45.497.455.782	31.996.508.716	42,2%	COMPREHENSIVE INCOME(LOSS) FOR THE YEAR
Laba (Rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada				Net (income) lossattributable to:
Entitas Induk	45.362.083.994	31.575.399.660	43,66%	Parent entity
Kepentingan non-pengendali	136.442.978	434.638.806	68,6%	Non-controlling interest
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN	45.498.526.972	32.010.038.466	42,14%	NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Laba (Rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income (loss) attributable to:
Entitas Induk	45.361.036.741	31.561.945.412	43,72%	Parent entity
Kepentingan non-pengendali	136.419.041	434.563.304	68,6%	Non-controlling interest
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	45.497.455.782	31.996.508.716	42,2%	COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN	5,26	4,12		INCOME (LOSS) PER SHARES BASIC AND DILLUTED

PENDAPATAN USAHA

OPERATING REVENUES

Pendapatan (dalam Rupiah)	2021	2020	%	Sales (in Rupiah)
Pendapatan	419.446.938.854	188.021.770.134	123,08%	Sales

Pendapatan perusahaan pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp 419.447 juta atau mengalami peningkatan sebesar 123,08% dibandingkan pendapatan pada tahun 2020 yang sebesar Rp188.021 juta. Peningkatan pendapatan ini dipengaruhi oleh peningkatan pendapatan penjualan nikel.

The company's revenue in 2021 was recorded at Rp 419,447 million or an increase of 123.08% compared to revenue in 2020 which was Rp 188,021 million. This increase in revenue was influenced by an increase in nickel sales revenue.

Pada tahun 2020, tercatat perseroan membukukan kenaikan yang signifikan sebesar Rp188 miliar dari tahun 2019. Penjualan Perseroan berasal dari Anak Perusahaan yaitu IBM yang dikonsolidasi pada bulan Agustus 2020.

In 2020, the company recorded a significant increase of Rp 188 billion from 2019. The Company's sales came from the Subsidiary, namely IBM which was consolidated in August 2020.

Beban Pokok

Beban Pokok Penjualan Perusahaan sepanjang tahun 2021 adalah sebesar (Rp322.610) juta, yaitu tumbuh sebesar (Rp205.975) juta atau 176,6% dibandingkan dengan tahun 2020 yang sebesar (Rp116.635) juta. Kontributor utama Beban Pokok Penjualan adalah pada segmen biaya kontraktor, biaya operasional proyek, biaya tongkang, biaya royalty dan biaya lain-lain.

Laba Bruto

Laba bruto Perusahaan pada tahun 2021 mencatatkan peningkatan sebesar Rp25.451 juta atau 35,6% dengan total sebesar Rp 96.837 juta dibanding pada tahun 2020 yang sebesar Rp71.386 juta. Kenaikan ini dipengaruhi oleh kenaikan pendapatan produk Perseroan.

Beban Usaha

Perusahaan mencatatkan beban usaha di tahun 2021 sebesar (Rp37.352) juta, naik sebesar Rp11.809 juta atau 80,96%, sedangkan pada tahun 2020 Perseroan mencatat beban usaha senilai (Rp20.640 juta). Kenaikan beban usaha dipengaruhi oleh kenaikan biaya gaji dan tunjangan, biaya pajak, biaya sewa dsb.

Beban Usaha (dalam Rupiah)	2021	2020	%	Financial Positions (in Rupiah)
Beban umum dan administrasi	(37.352.472.939)	(20.640.937.787)	80,96%	General and administrative expenses

Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan

Laba (rugi) neto tahun berjalan untuk tahun 2021 sebesar Rp45.498 juta atau meningkat 42,14%, jika dibandingkan dengan tahun 2020 yaitu sebesar Rp32.010 juta. Hal ini terutama disebabkan peningkatan pendapatan Perseroan pada tahun 2021.

Tren positif ini diteruskan dari tahun 2020 dimana pendapatan Perseroan meningkat secara signifikan yaitu sebesar 188.092 juta setelah dimulainya penjualan nikel oleh entitas anak IBM.

Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Perseroan mencatatkan laba (rugi) Komprehensif tahun berjalan untuk tahun 2021 adalah sebesar Rp 45.497 juta atau meningkat sebesar 42,2%, dibandingkan pada tahun 2020 sebesar Rp31.996 juta. Hal ini juga dipengaruhi oleh peningkatan penjualan Perseroan.

Arus Kas

Dalam Rupiah	2021	2020	In Rupiah
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	(100.135.368.845)	25.700.322.570	Net Cash Used In Operating Activities
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(14.005.497.006)	(24.649.893.031)	Net Cash Used In Investing Activities
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	186.305.031.972	25.263.082.050	Net Cash Provided By Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	72.164.166.121	26.313.511.589	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANK
KAS DAN SETARA KAS SEHUBUNGAN DENGAN AKUISISI	-	66.467.858	CASH AND CASH EQUIVALENT RELATED TO ACQUISITION
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	26.715.940.259	335.960.812	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	98.880.106.380	26.715.940.259	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR

Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Operasi

Kas neto dari aktivitas operasi di tahun 2021 defisit sebesar Rp 100.135 juta, turun sebesar Rp 125.835 juta jika dibandingkan dengan tahun 2020 yaitu sebesar Rp25.700 juta. Hal ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan pembayaran kas kepada pemasok dan pembayaran pajak penghasilan.

Cost

The Company's Cost of Goods Sold throughout 2021 was (Rp322,610) million, which grew by (Rp205,975) million or 176.6% compared to 2020 which amounted to (Rp116,635) million. The main contributors to Cost of Goods Sold are contractor costs, project operational costs, barging costs, royalty fees and other costs.

Gross Profit

The Company's gross profit in 2021 recorded an increase of Rp. 25,451 million or 35.6% for a total of Rp. 96,837 million compared to 2020 which was Rp. 71,386 million. This increase was influenced by the increase in the Company's product revenue.

Operating expenses

The company recorded operating expenses in 2021 of (Rp 37,352) million, an increase of Rp 11,809 million or 80.96%, while in 2020 the Company recorded operating expenses of (Rp 20,640 million). The increase in operating expenses was influenced by the increase in the cost of salaries and allowances, tax expense, rent expense, etc.

Net Profit (Loss) for the Year

The net profit (loss) for the year for 2021 is Rp.45,498 million, an increase of 42.14%, when compared to 2020, which is Rp.32,010 million. This was mainly due to the increase in the Company's revenue in 2021.

This positive trend was continued from 2020 where the Company's revenue increased significantly to 188,092 million after the commencement of nickel sales by IBM's subsidiary.

Comprehensive Profit (Loss) for the Year

The Company recorded Comprehensive profit (loss) for the year for 2021 of Rp 45,497 million or an increase of 42.2%, compared to 2020 of Rp 31,996 million. This is also influenced by the increase in the Company's sales.

Cash flow

Net Cash Used For Operating Activities

Net cash from operating activities in 2021 was a deficit of Rp. 100,135 million, a decrease of Rp. 125,835 million when compared to 2020, which was Rp. 25,700 million. This was mainly influenced by an increase in cash payments to suppliers and income tax payments.

Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi

Pada tahun 2021, jumlah kas neto dari aktivitas investasi Perusahaan adalah sebesar (Rp14.005 juta) menurun sebesar Rp10.644 juta jika dibandingkan dengan tahun 2020 yang besarnya (Rp24.649 juta). Penurunan ini dipengaruhi oleh tidak adanya pemakaian kas untuk pembayaran piutang kepada pihak berelasi dan tidak ada perolehan property pertambangan dari entitas anak di sepanjang tahun 2021.

Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan

Kas neto dari aktivitas pendanaan surplus sebesar Rp186.305 juta, yaitu naik sebesar Rp161.042 juta ditahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp25.263 juta. Kenaikan ini terutama dipengaruhi oleh penerimaan penambahan modal melalui Penawaran Umum Saham Perdana.

Rasio Keuangan

Rasio Keuangan	2021	2020	Financial Ratios
Rasio Pertumbuhan			Growth Ratio
Pendapatan Usaha	123,08%	100%	Operating Revenues
Beban Pokok Pendapatan	176,6%	100%	Cost Of Revenue
Laba Usaha	17,22%	100%	Operating Income
Jumlah Aset	119,99%	3,28%	Total Assets
Jumlah Liabilitas	-15,29%	-0,32%	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	225,06%	-2,39%	Total Equity
Rasio Profitabilitas			Profitability Ratio
Laba (Rugi) Bersih Terhadap Pendapatan	10,8%	17%	Net Income (Loss) To Revenue
Laba (Rugi) Bersih Terhadap Jumlah Aset	10,9%	16,9%	Net Income (Loss) To Total Assets
Laba (Rugi) Bersih Terhadap Ekuitas	13,1%	30%	Net Income (Loss) To Equity
Rasio Likuiditas			Liquidity Ratio
Aset Lancar Terhadap Liabilitas Jangka Pendek	5,2	1,6	Current Assets To Current Liabilities
Rasio Solvabilitas			Solvency Ratio
Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Ekuitas	0,2	0,8	Total Liabilities To Total Equity
Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	0,2	0,4	Total Liabilities To Total Assets
Jumlah Ekuitas Terhadap Jumlah Aset	0,8	0,6	Total Equity To Total Assets

Rasio Pertumbuhan

Rasio pertumbuhan merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya ditengah pertumbuhan ekonomi dan sektor usahanya seperti pertumbuhan penjualan, pertumbuhan laba bersih, pertumbuhan pendapatan per saham, pertumbuhan deviden per saham.

Pada tahun 2021 rasio pertumbuhan Perseroan menunjukkan angka positif yang menunjukkan pertumbuhan kinerja berkelanjutan dari tahun 2020 yang juga menunjukkan angka positif dibandingkan dengan kinerja tahun 2019.

Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas adalah metrik keuangan yang digunakan untuk menilai kemampuan bisnis atau perusahaan untuk memperoleh laba dari aktivitas penjualan dan operasionalnya dari waktu ke waktu. Rasio profitabilitas ini digunakan sebagai salah satu metrik untuk menilai kesehatan keuangan perusahaan.

Rasio tersebut dihitung sebagai perbandingan laba bersih periode berjalan dengan total aset Perusahaan (ROA) dan perbandingan laba bersih periode berjalan dengan total ekuitas Perusahaan (ROE). Untuk tahun 2021 ROA Perusahaan sebesar 10,9% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 16,9%. Untuk

Net Cash Used For Investing Activities

In 2021, the Company's net cash from investing activities was (Rp14,005 million) a decrease of Rp10,644 million compared to 2020 which was Rp24,649 million. This decrease was influenced by the absence of cash use for payment of receivables to related parties and no acquisition of mining properties from subsidiaries throughout 2021.

Net cash retrieved from financing activities

Net cash from financing activities was a surplus of Rp 186,305 million, an increase of Rp 161,042 million in 2021 compared to 2020 of Rp 25,263 million. This increase was mainly influenced by the receipt of additional capital through the Initial Public Offering.

Financial Ratio

Growth Ratio

The growth ratio is a ratio that shows the company's ability to maintain its economic position in the midst of economic growth and its business sector, such as sales growth, net profit growth, earnings per share growth, dividend per share growth.

In 2021 the Company's growth ratio shows a positive number indicating sustainable performance growth from 2020 which also shows a positive number compared to the performance in 2019.

Profitability Ratio

Profitability Ratio is a financial metric used to assess the ability of a business or company to earn profit from its sales and operational activities over time. This profitability ratio is used as one of the metrics to assess the company's financial health.

The ratio is calculated as a comparison of net income for the period to the Company's total assets (ROA) and the ratio of net income for the period to the Company's total equity (ROE). For 2021 the Company's ROA is 10.9% compared to the previous year of 16.9%. For 2021 the Company's ROE is 13.1% compared

tahun 2021 ROE Perusahaan sebesar 13,1% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 30%. Penurunan rasio ini diakibatkan oleh meningkatnya biaya operasional dikarenakan peningkatan pendapatan tahun 2021.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Rasio inilah yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan.

Di tahun 2021 dan 2020, Rasio Likuiditas tercatat masing-masing sebesar 5,2x dan 1,6x. Angka tersebut mencerminkan kesehatan likuiditas dan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas atau yang juga dikenal dengan sebutan *leverage ratio* ialah suatu rasio yang digunakan dalam rangka menilai kemampuan sebuah perusahaan atas pelunasan hutang dan seluruh kewajibannya dengan menggunakan jaminan modal maupun aktiva (harta kekayaan dalam bentuk apa pun) yang dimiliki dalam jangka panjang serta jangka pendek.

Pada tahun 2021 tercatat rasio liabilitas terhadap ekuitas sebesar 0,2 dibandingkan dengan 2020 sebesar 0,8. Sedangkan rasio liabilitas terhadap aset sebesar 0,2 dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 0,4. Penurunan ini dikarenakan liabilitas meningkat sejalan dengan peningkatan operasional Perseroan.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Kolektibilitas piutang merupakan pengukuran piutang yang dapat ditagih oleh perusahaan kepada pembeli sebagai akibat dari transaksi penjualan secara kredit. Kolektibilitas piutang usaha dan non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan cara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Tingkat Kolektibilitas Piutang menunjukkan hasil yang baik yaitu dalam jangka waktu 1-60 hari. Perseroan tidak mencadangkan beban piutang tak tertagih untuk tahun 2021.

PERMODALAN

Kebijakan permodalan merupakan bagian dari Rencana Bisnis Perusahaan yang disusun oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris yang berguna untuk memaksimalkan pendapatan operasional usaha, dengan memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha.

Perseroan mengelola struktur permodalannya dengan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan tinjauan analisis aspek ekonomi secara global maupun nasional. Perseroan melakukan beberapa upaya dalam rangka memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, yaitu dengan penyesuaian pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru serta pendanaan melalui pinjaman jika diperlukan dengan tetap menjaga prinsip kehati-hatian. Perseroan mengawasi modal menggunakan rasio utang terhadap ekuitas, yang merupakan nilai utang dibagi dengan jumlah ekuitas

INVESTASI BARANG MODAL, BELANJA MODAL

Pada tahun 2021, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal. (TIM PAMMIN Jika ada sampaikan apa saja sebutkan).

to the previous year of 30%. The decrease in this ratio was due to the increase in operating costs due to an increase in revenue in 2021.

Liquidity Ratio

Liquidity ratio is a ratio that shows the company's ability to meet obligations or pay short-term debt. This ratio can be used to measure how liquid a company is.

In 2021 and 2020, the Liquidity Ratio was recorded at 5.2x and 1.6x, respectively. This figure reflects the health of the Company's liquidity and ability to meet its short-term obligations.

Solvency Ratio

The solvency ratio or also known as the leverage ratio is a ratio used in order to assess the ability of a company to pay off debt and all its obligations by using guaranteed capital and assets (wealth in any form) owned in the long term and short term.

In 2021 the liability to equity ratio was recorded at 0.2 compared to 2020 at 0.8. While the ratio of liabilities to assets is 0.2 compared to 2020 of 0.4. This decrease was due to increased liabilities in line with the increase in the Company's operations.

Accounts Receivable Collectable Level

Collectibility of receivables is a measurement of receivables that can be billed by the company to buyers as a result of sales transactions on credit. The collectibility of trade and non-trade receivables is reviewed regularly. Receivables that are known to be uncollectible are written off by directly reducing their carrying amount. Accounts Receivable Collectability Level shows good results, namely within a period of 1-60 days. The Company does not provide any allowance for bad debts for 2021.

CAPITAL

The capital policy is part of the Company's Business Plan prepared by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners which is useful for maximizing business operating income, by ensuring the maintenance of a healthy capital ratio to support the business.

The Company manages its capital structure by making adjustments, if necessary, based on an analysis of global and national economic aspects. The Company made several efforts in order to maintain and adjust the capital structure, namely by adjusting dividend payments to shareholders, issuing new shares and funding through loans if needed while maintaining the precautionary principle. The Company monitors capital using the debt-to-equity ratio, which is the value of debt divided by total equity

CAPITAL GOODS INVESTMENT, CAPITAL EXPENDITURE

In 2021, the Company has no material commitments for capital goods investment.

PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Tidak terdapat peristiwa atau kejadian penting yang terjadi pada Perseroan, termasuk tidak terdapat program atau agenda kegiatan tertentu yang signifikan mempengaruhi kinerja Perseroan setelah periode pelaporan.

PROSPEK USAHA

Prospek Usaha Pertambangan Bijih Nikel

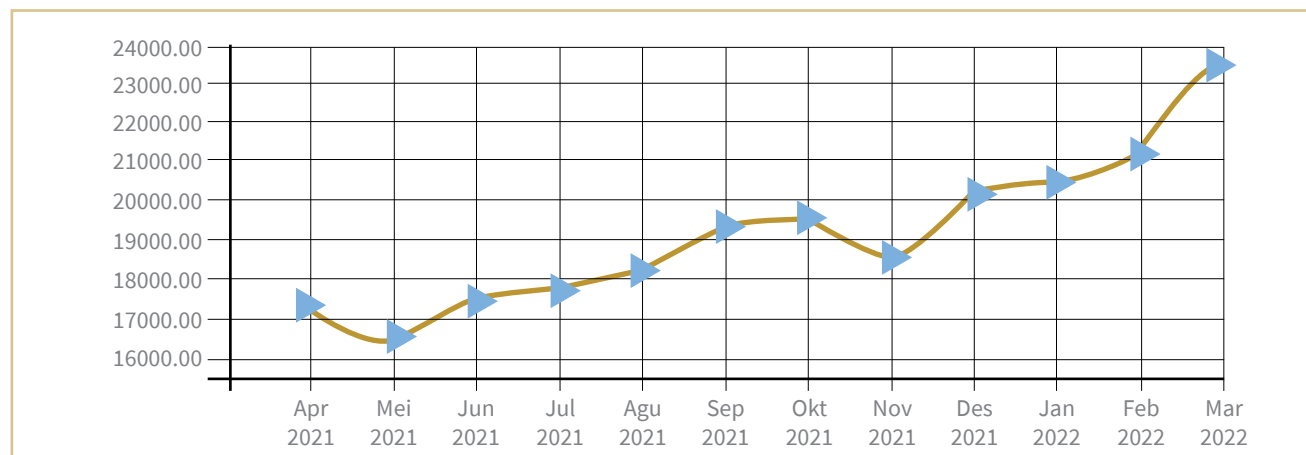
Indonesia memiliki cadangan nikel nomor satu di dunia yang mencapai 21 juta ton atau 24% dari total cadangan dunia. Produksi nikel Indonesia di 2020 mencapai 781.000 ton atau 31,8% dari produksi nikel dunia. Nikel dalam negeri berpotensi menjadi salah satu komoditas masa depan di tengah upaya dunia menekan emisi karbon dari bahan bakar fosil.

Sektor pertambangan nikel Indonesia diyakini masih cukup cerah kedepannya. Sejumlah sentimen positif diyakini bakal memoles prospek tambang nikel tahun ini. Nikel Indonesia tak hanya diminati oleh produsen besi dan baja (stainless steel), namun juga untuk baterai mobil listrik yang diperkirakan akan membutuhkan pasokan jumlah besar dalam jangka menengah. Dorongan dalam bentuk regulasi pemerintah untuk menciptakan industri hilir nikel juga menegaskan bahwa industri nikel merupakan salah satu prioritas pemerintah dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Katalis datang dari rencana larangan ekspor nikel pig iron (NPI) dan feronikel (FeNi) yang diperkirakan dapat mendorong harga nikel lebih tinggi. Dalam diskusi terbuka dengan Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) pada akhir September 2021, perwakilan dari Kementerian Investasi dan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mengemukakan kemungkinan untuk melarang ekspor produk turunan nikel dengan kandungan nikel lebih rendah dari 70%, termasuk NPI dan FeNi.

Jika peraturan tersebut diterapkan pada tahun 2022, diperkirakan dapat memicu turunnya pasokan nikel dan mendorong harga nikel, mengingat Indonesia saat ini menyumbang sekitar 30% dari pasokan global.

Dengan adanya kebutuhan atau *demand market share* yang tinggi tersebut, maka peningkatan harga penjualan semakin tinggi, hal ini ditunjukkan dengan data historikal tren harga penjualan HPM (Harga Patokan Mineral) yang dirilis dan tercantum oleh ESDM (https://www.minerba.esdm.go.id/harga_acuan), seperti grafik berikut:



EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

There were no important events or events that occurred to the Company, including no specific program or activity agenda that significantly affected the Company's performance after the reporting period.

BUSINESS PROSPECT

Nickel Ore Mining Business Prospects

Indonesia has the number one nickel reserve in the world which reaches 21 million tons or 24 percent of the world's total reserves. Indonesia's nickel production in 2020 will reach 781,000 tons or 31.8% of world nickel production. Domestic nickel has the potential to become one of the future commodities in the midst of the world's efforts to reduce carbon emissions from fossil fuels.

Indonesia's nickel mining sector is believed to be still bright in the future. A number of positive sentiments are believed to polish the prospect of nickel mining this year. Indonesian nickel is not only in demand by stainless steel producers, but also for electric car batteries, which are expected to require a large supply in the medium term. The push in the form of government regulations to create a downstream nickel industry also emphasizes that the nickel industry is one of the government's priorities in increasing economic growth.

The catalyst comes from the planned ban on exports of nickel pig iron (NPI) and ferronickel (FeNi) which is expected to push nickel prices higher. In an open discussion with the House of Representatives (DPR) at the end of September 2021, representatives from the Ministry of Investment and the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) suggested the possibility of banning the export of nickel derivative products with nickel content lower than 70%, including NPI and FeNi.

If the regulation is implemented in 2022, it is estimated that it will trigger a decline in nickel supply and boost nickel prices, considering that Indonesia currently accounts for around 30% of global supply.

With the need or demand for a high market share, the selling price increases. The higher the price, this is indicated by historical data on the trend of HPM sales prices (Mineral Benchmark Prices), which released and listed by ESDM (https://www.minerba.esdm.go.id/harga_acuan), as chart following:

Prospek Usaha Pengolahan Bijih Nikel

Sejumlah ahli menilai peluang bisnis nikel ke depan cukup menjanjikan menyusul tingginya permintaan bijih nikel di pasar domestik. Hal ini didukung kebijakan pemerintah yang mengembangkan industri dan ekosistem kendaraan listrik melalui pembentukan holding BUMN baterai Indonesia atau Indonesia Battery Corporation (IBC) kerja sama dengan produsen mobil listrik dunia yaitu LG Chem (Korea) dan CATL (China).

Permintaan bijih nikel berkadar tinggi juga terus mengalami peningkatan, terutama karena industri pengolahan atau smelter. Adanya industri baterai nasional seiring tumbuhnya smelter dengan teknologi hydrometalurgi akan meningkatkan kinerja PAM Mineral dengan diserapnya nikel kadar rendah yang diproduksi perseroan. Perseroan saat ini telah melakukan penjualan bijih nikel kadar rendah ke smelter yang ada.

Market share untuk kendaraan listrik diproyeksi akan meningkat dari 2,5% pada tahun 2019 menjadi 10% pada tahun 2025, 28% di tahun 2030 dan 58% di tahun 2040. Pada tahun 2019, konsumsi nikel untuk bahan baku baterai mencapai 7% dari total konsumsi global. Diperkirakan pada 2022, permintaan nikel akan melebihi pasokan yang ada. Potensi yang besar bagi perseroan untuk bertumbuh mengingat saat ini baru sebagian kecil dari area yang sudah dieksploitasi.

Industri kendaraan listrik pun berkembang pesat diseluruh dunia. Penjualan mobil listrik meningkat hingga mencapai 6,7 juta unit pada 2021. Angka ini tumbuh 116,13% dibanding penjualan tahun 2020 yang hanya berjumlah 3,1 juta unit. Hal tersebut dapat memberikan indikasi adanya peningkatan permintaan nikel untuk komponen baterai Nickel Metal Hydride yang digunakan untuk mengoperasikan kendaraan listrik. Hal tersebut diperkirakan akan berdampak pada kenaikan harga nikel dalam jangka panjang.

Kementerian Perindustrian kian serius mendorong pengembangan kendaraan berbasis listrik guna mendukung upaya pengurangan emisi karbon. Selain itu memberikan peluang baru terhadap ekonomi dan hilirisasi sumber daya alam serta penguatan teknologi artificial intelligent (AI) dan robotik dalam menopang produktivitas industri nasional di masa depan.

Sebagai negara dengan sumber daya kelas dunia, Indonesia termasuk salah satu negara terbesar dalam pengeksport nikel dunia. Dan tidak dapat dipungkiri bahwa kebutuhan industri akan nikel akan terus bertambah seiring berkembangnya kendaraan listrik. Prospek akan industri Nikel di Indonesia juga akan diuntungkan di awal 2022 ini. Perang yang terjadi antara Ukraina-Rusia, membuat banyak negara memboikot negara Rusia, yang dimana kita ketahui Rusia adalah salah satu negara penghasil nikel terbesar di dunia. Dengan adanya hal tersebut, Indonesia berkesempatan untuk mengambil peluang yang muncul dengan memenuhi permintaan nikel dunia.

STRATEGI USAHA

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menerapkan beberapa strategi bisnis yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Meningkatkan kegiatan Eksplorasi

Melakukan kegiatan eksplorasi untuk menambah inventory cadangan yang akan berkelanjutan. Perseroan dan IBM, anak Perusahaan, melakukan pengembangan pengujian terhadap unsur MgO, Fe, Al₂O₃ pada domain saprolite dan limonite sesuai spec market yang berkembang.

Prospect Business Processing Nickel Ore

A number of experts assess that the nickel business opportunity in the future is quite promising following the high demand for nickel ore in the domestic market. This is supported by the government's policy to develop the electric vehicle industry and ecosystem through the establishment of the Indonesian battery state holding company or Indonesia Battery Corporation (IBC) in collaboration with world electric car manufacturers, namely LG Chem (Korea) and CATL (China).

Demand for high grade nickel ore also continues to increase, mainly due to the processing industry or smelters. The existence of a national battery industry along with the growth of smelters with hydrometallurgical technology will improve PAM Mineral's performance by absorbing low grade nickel produced by the company. The Company is currently selling low grade nickel ore to existing smelters.

The market share for electric vehicles is projected to increase from 2.5% in 2019 to 10% in 2025, 28% in 2030 and 58% in 2040. In 2019, nickel consumption for battery raw materials reached 7% of the total global consumption. It is estimated that by 2022, nickel demand will exceed the existing supply. There is great potential for the company to grow considering that currently only a small part of the area has been exploited.

I industry vehicle electricity growing too rapidly around the world. Electric car sales will increase to reach 6.7 million units in 2021. This figure grew 116.13% compared to sales in 2020 which only amounted to 3.1 million units. This could indicate an increasing demand for nickel for nickel metal hydride battery components used to operate electric vehicles. This is expected to have an impact on increasing nickel prices in the long term.

The Ministry of Industry is increasingly serious about encouraging the development of electric-based vehicles to support efforts to reduce carbon emissions. In addition, it provides new opportunities for the economy and the downstream of natural resources as well as strengthening artificial intelligent (AI) technology and robotics in supporting the productivity of national industries in the future.

As country with source power class world, Indonesia including one of country biggest in exporter world nickel. And it is undeniable that the industrial demand for nickel will continue to grow along with the development of electric vehicles. The prospect of the Nickel industry in Indonesia will also benefit in early 2022. The war that occurred between Ukraine-Russia, made many countries boycott Russia, which we know Russia is one of the largest nickel-producing countries in the world. With this, Indonesia has the opportunity to take the opportunities that arise by meeting the world's nickel demand.

BUSINESS STRATEGY

In carrying out its business activities, the Company implements several business strategies which can be explained as follows:

- Increase Exploration activities

Carry out exploration activities to increase inventory reserves that will be sustainable. The Company and IBM, a subsidiary, have developed tests on the elements MgO, Fe, Al₂O₃ in the saprolite and limonite domains according to the growing market spec.

- Meningkatkan Jumlah Produksi

Pada Tahun 2024 PT. PAM Mineral akan merencanakan Revisi Dokumen FS untuk mengakomodir peningkatan kegiatan produksi pada tahun 2024 – 2025 dan memperluas lahan potensial.

- Memperluas Jangkauan Pemasaran

Ikut serta dalam menghasilkan MHP (bahan baku pembuatan katoda baterai)

1. Rencana penjualan tahun 2024 sebesar 920.000 Ton Ore Nikel dengan kadar 1.5 - 1,75% Ni.
2. Rencana penjualan tahun 2025 sebesar 780.000 Ton Ore Nikel dengan kadar 1.5 - 1,75% Ni.
3. Rencana penjualan tahun 2026 PT. PAM Mineral memasuki Pasca Tambang

- Increase Production Quantity

In 2024 PT. PAM Mineral will plan to revise the FS Document to accommodate increased production activities in 2024 – 2025 and expand potential land.

- Expanding Marketing Reach

Participate in producing MHP (raw material for battery cathode)

1. The sales plan in 2024 is 920,000 Tons of Nickel Ore with a grade of 1.5 - 1.75% Ni.
2. The sales plan for 2025 is 780,000 Tons of Nickel Ore with a grade of 1.5 - 1.75% Ni.
3. Sales plan for 2026 PT. PAM Mineral enters Post Mining

KEUNGGULAN KOMPETITIF

IUP Perseroan

- Perseroan mengelola lahan milik pemerintah dengan status Kawasan Hutan Produksi berdasarkan IPPKH Perseroan.
- Perseroan memiliki sumber daya dan cadangan yang sudah terverifikasi dengan standarisasi KCMI 2017 sehingga optimalisasi sumber daya dan cadangan dapat menyesuaikan dengan kebutuhan pasar
- Perseroan memiliki infrastruktur penambangan yang terintegrasi dengan fasilitas laboratorium dalam rangka menjamin kualitas produk seakurat mungkin
- Perseroan telah membangun dermaga JETTY yang memiliki kapasitas slot atau pintu 5-6 tongkang (dimana masing-masing tongkang berkapasitas 7.500 - 10.000 MT) yang terletak diujung jalan hauling dengan jarak 3 – 5 km dari pit tambang ke pelabuhan.
- Perseroan memiliki IUP yang berlokasi strategis, berada di sepanjang pantai timur provinsi Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Tengah. Disepanjang Pantai Timur Sulawesi terdapat 2 kawasan industri besar yang bergerak dibidang pengolahan dan pemurnian nikel yaitu Virtue Dragon Nickel Industry dan Indonesia Morowali Industrial Park.

IUP IBM

- IBM mengelola lahan milik pemerintah yang berstatus Kawasan Hutan Produksi dan telah memiliki Ijin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No.54/1/IPPKH/PMDN/2017 tanggal 5 Juni 2017 tentang Ijin Pinjam Pakai Kawasan Hutan untuk Operasi Produksi bijih Nikel dan sarana penunjangnya atas nama PT Indrabakti Mustika seluas ± 537,21 Ha pada Kawasan Hutan Produksi Tetap di Kabupaten Konawe Utara Provinsi Sulawesi Tenggara dengan masa berlaku sesuai masa berlakunya IUP Operasi Produksi PT Indrabakti Mustika.
- IBM memiliki sumber daya dan cadangan yang sudah terverifikasi dengan standarisasi KCMI 2017 sehingga optimalisasi sumber daya dan cadangan dapat menyesuaikan dengan kebutuhan pasar.

COMPETITIVE ADVANTAGE

Company IUP

- The Company manages land owned by the government with the status of Production Forest Area based on the Company's IPPKH.
- The Company has verified resources and reserves with the 2017 KCMI standardization so that the optimization of resources and reserves can adapt to market needs
- The Company has mining infrastructure that is integrated with laboratory facilities in order to ensure the product quality is as accurate as possible
- The Company has built a JETTY wharf which has a slot or gate capacity of 5-6 barges (where each barge has a capacity of 7,500 - 10,000 MT) which is located at the end of the hauling road with a distance of 3-5 km from the mining pit to the port.
- The Company has IUPs which are strategically located along the east coast of the provinces of Southeast Sulawesi and Central Sulawesi. Along the East Coast of Sulawesi, there are 2 large industrial areas engaged in nickel processing and refining, namely Virtue Dragon Nickel Industry and Indonesia Morowali Industrial Park.

IUP IBM

- IBM manages government-owned land with Production Forest status and already has a Borrow-to-Use Forest Area Permit (IPPKH) based on the Decree of the Head of the Investment Coordinating Board No. 54/1/IPPKH/PMDN/2017 dated June 5th 2017 concerning Borrow-to-Use Forest Area Permits for Production Operation of Nickel ore and its supporting facilities on behalf of PT Indrabakti Mustika covering an area of ± 537.21 Ha in a Permanent Production Forest Area in North Konawe Regency, Southeast Sulawesi Province with a validity period according to the validity period of the Production Operation IUP of PT Indrabakti Mustika.
- IBM has verified resources and reserves with the 2017 KCMI standard so that resource and backup optimization can adapt to market needs.

- IBM memiliki infrastruktur penambangan yang terintegrasi dengan fasilitas laboratorium dalam rangka menjamin kualitas produk seakurat mungkin
- Perseroan telah membangun dermaga JETTY yang memiliki kapasitas slot atau pintu 3-4 tongkang (dimana masing-masing tongkang berkapasitas 7.500 - 10.000 MT) yang terletak diujung jalan hauling dengan jarak 3 – 5 km dari pit tambang ke pelabuhan.
 - IBM memiliki IUP yang berlokasi strategis, berada di sepanjang pantai timur provinsi Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Tengah. Disepanjang Pantai Timur Sulawesi terdapat 2 kawasan industri besar yang bergerak dibidang pengolahan dan pemurnian nikel yaitu Virtue Dragon Nickel Industry dan Indonesia Morowali Industrial Park.
- IBM has a mining infrastructure that is integrated with laboratory facilities in order to ensure the product quality is as accurate as possible
- The Company has built a JETTY wharf which has a slot or gate capacity of 3-4 barges (where each barge has a capacity of 7,500 - 10,000 MT) which is located at the end of the hauling road with a distance of 3-5 km from the mining pit to the port.
- IBM has IUPs which are strategically located along the east coast of the provinces of Southeast Sulawesi and Central Sulawesi. Along the East Coast of Sulawesi, there are 2 large industrial areas engaged in nickel processing and refining, namely Virtue Dragon Nickel Industry and Indonesia Morowali Industrial Park.

ANALISA MENGENAI DAMPAK LINGKUNGAN DAN IZIN LINGKUNGAN

Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup yang selanjutnya disebut AMDAL adalah kajian mengenai dampak penting suatu Usaha dan/atau Kegiatan yang direncanakan pada lingkungan hidup yang diperlukan bagi proses pengambilan keputusan tentang penyelenggara Usaha dan/atau Kegiatan. Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia mengatur kepatuhan Perseroan terhadap Undang- Undang dan peraturan lingkungan.

Perseroan memiliki komitmen penuh untuk mematuhi seluruh aspek yang berhubungan dengan peraturan dan perundang-undangan lingkungan Indonesia. Kami menaruh perhatian yang mendalam terhadap hal-hal yang terkait dengan masalah lingkungan di sekitar lokasi tambang dan area Terminal Khusus (Tersus) Pelabuhan Perseroan dengan memiliki AMDAL (Analisa Dampak Lingkungan) dan Upaya Pemantuan Lingkungan (UKL).

Berikut adalah dokumen perizinan lingkungan hidup yang diperoleh Perseroan sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak:

ENVIRONMENTAL IMPACT ANALYSIS AND ENVIRONMENTAL PERMIT

Environmental Impact Analysis, hereinafter referred to as AMDAL, is a study of the significant impact of a planned Business and/or Activity on the environment which is necessary for the decision-making process regarding the organizer of the Business and/or Activity. The Ministry of Environment of the Republic of Indonesia regulates the Company's compliance with environmental laws and regulations.

The Company is fully committed to complying with all aspects related to Indonesian environmental laws and regulations. We pay deep attention to matters related to environmental problems around the mine site and the Company's Port Special Terminal (Tersus) area by having AMDAL (Environmental Impact Analysis) and Environmental Monitoring Efforts (UKL).

The following are environmental permit documents obtained by the Company in connection with the business activities of the Company and its Subsidiaries:

Perizinan/ Permissions	Nomor dan Tanggal/ Number and Date	Masa Berlaku/ Time apply	Keterangan/ Information
Perseroan			
[1] Izin Lingkungan [1] Environment Permit	Nomor : 188.4/KEP.007/DPMPTS P/E-SPEED/2020 tanggal 9 Juni 2020 Number : 188.4/KEP.007/DPMPTS P/E-SPEED/2020 date June 9th 2020	mengikuti masa berlaku IUP Perseroan sampai 15 April 2025 follow time apply Company IUP up to April 15th 2025	Izin Lingkungan Penambangan bijih nikel Permission Environment Mining ore nickel
[2] UKL – UPL Pelabuhan Terminal Khusus [2] UKL – UPL (Environment Management Efforts and Environment Monitoring Efforts) Special Terminal Port	Nomor : 848/0791/Uumum/2008, tanggal 02 September 2008 Number : 848/0791 General/2008, date September 02nd 2008		Kelayakan Lingkungan Pembangunan Pelabuhan Khusus Perseroan Appropriateness Environment Port Development Special Company
IBM			
[1] AMDAL Pertambangan [1] EIA /AMDAL Mining	Nomor : 551 Tahun 2013, tanggal 11 Desember 2013 Number : 551 Year 2013, date December 11th 2013	mengikuti masa berlaku IUP IBM sampai Januari 2034 follow time apply IBM IUP until January 2034	Kelayakan Lingkungan Hidup Kegiatan Pertambangan Bijih Nikel PT. Indrabakti Mustika Environmental Eligibility Life Activities Mining Ore Nickel PT. Indrabakti Mustika
	Nomor : 552 Tahun 2013, tanggal 11 Desember 2013 Number : 552 Year 2013, date 11 December 2013	mengikuti masa berlaku IUP IBM sampai Januari 2034 follow time apply IBM IUP until January 2034	Izin Lingkungan Pertambangan Bijih Nikel PT. Indrabakti Mustika Permission Environment Mining Ore Nickel PT. Indrabakti Mustika

Kewajiban Perseroan dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya adalah sebagai berikut :

- a) Melakukan Upaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan berkala setiap bulan, dan dilaporkan setiap semester (6 bulan sekali) kepada Badan Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Morowali dan Propinsi Sulawesi Tengah.
- b) Melakukan Kegiatan Reklamasi dan revegetasi pada areal tambang terbuka yang sudah mine out dan areal bukaan lainnya yang sudah tidak digunakan untuk mengembalikan sesuai peruntukan rona awalnya. Untuk penghijauan dan mencegah erosi dan keseimbangan ekosistem.
- c) Melakukan pelaporan hasil kemajuan kegiatan reklamasi setiap tahun secara berkala kepada Dinas Energi dan Sumber Daya Lingkungan (ESDM) Propinsi Sulawesi Tengah dan tembusan ke Instansi lainnya.
- d) Melakukan tindakan pencegahan dan pelaporan terhadap adanya kasus pencemaran lingkungan, Kejadian Berbahaya terkait lingkungan dan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) jika ada, kepada instansi ESDM dan Lingkungan Hidup Propinsi Sulawesi Tengah.
- e) Melakukan penempatan Jaminan Reklamasi secara berkala, sesuai luasan bukaan lahan tambang dan area pendukungnya yang telah disahkan dan disetujui , yang besarnya ditentukan sesuai aturan yang berlaku dari Dinas ESDM Propinsi Sulawesi Tengah.
- f) Melakukan penempatan Jaminan Pasca Tambang, sesuai luasan bukaan lahan tambang dan area pendukungnya yang telah disetujui, yang besarnya ditentukan sesuai aturan yang berlaku dari Dinas ESDM Propinsi Sulawesi Tengah.
- g) Melakukan pengelolaan dan pemantauan terhadap dampak lingkungan yang ada dari sumber dampak, bentuk pengelolaan yang sesuai, menentukan jangka waktu pengelolaan dan pemantauan, dan pelaporan berkala kepada instansi terkait sehingga, dapat diukur tingkat keberhasilan pengelolaan dan pemantauan oleh perseroan, dan untuk meminimalkan pencemaran dan gangguan terhadap lingkungan.

Adapun perizinan di bidang lingkungan hidup yang diperoleh Perseroan sebagai berikut:

The Company's obligations in carrying out its operational activities are as follows:

- a) Conducting Environmental Management and Monitoring Efforts periodically every month, and reported every semester (6 months) to the Regional Environmental Agency of Morowali Regency and Central Sulawesi Province .
- b) Carrying out Reclamation and revegetation activities in open mine areas that have been mine out and other open areas that are no longer used to restore them to their original hue designation. For reforestation and prevent erosion and balance the ecosystem .
- c) Reporting the progress of reclamation activities every year on a regular basis to the Department of Energy and Environmental Resources (ESDM) of Central Sulawesi Province and copies to other agencies.
- d) Take preventive action and report on cases of environmental pollution, Hazardous Events related to the environment and Hazardous and Toxic Waste (B3), if any, to the ESDM and Environmental Agency of Central Sulawesi Province .
- e) Placement of the Reclamation Guarantee on a regular basis, according to the size of the mining land opening and its supporting areas that have been legalized and approved, the amount of which is determined according to the applicable regulations from the ESDM Office of Central Sulawesi Province.
- f) Placement of Post-Mining Guarantees, according to the approved mining area openings and supporting areas, the amount of which is determined according to the applicable regulations from the Central Sulawesi Province Energy and Mineral Resources Office.
- g) Performing management and monitoring of existing environmental impacts from the source of the impact, appropriate forms of management, determining the management and monitoring period, and periodic reporting to relevant agencies so that the level of success of management and monitoring by the company can be measured, and to minimize pollution and disturbance to the environment.

The environmental permits obtained by the Company are as follows:

No.	Lokasi/Location	Surat Persetujuan Atas Dokumen AMDAL/UPL Dan UKL/DPPL / Letter Agreement On AMDAL/UPL Documents And UKL/DPPL
Perseroan / Company		
1.	Desa Laroenai dan Buleleng, Kecamatan Bungku Pesisir, Kabupaten Morowali Laroenai village and Buleleng, Bungku Pesisir District , Morowali Regency	Ijin Kelayakan Lingkungan (UKL-UPL) Bupati Morowali Nomor : 848/0423/Umum/2008, tanggal 23 April 2008, Tentang Kelayakan Lingkungan Pengolahan dan Penambangan Bijih Nikel Perseroan Permission Appropriateness Environment (UKL-UPL) Regent Morowali Number : 848/0423/General/2008, date April 23rd 2008, About Appropriateness Environment Processing and Mining Ore Company Nickel
2.	Desa Laroenai dan Buleleng, Kecamatan Bungku Pesisir, Kabupaten Morowali Laroenai village and Buleleng, Bungku Pesisir District , Morowali Regency	Ijin Kelayakan Lingkungan (UKL-UPL) Bupati Morowali Nomor : 848/0791/Umum/2008, tanggal 02 September 2008, Tentang Kelayakan Lingkungan Pembangunan Pelabuhan Khusus perseroan Permission Appropriateness Environment (UKL-UPL) Regent Morowali Number : 848/0791/General/2008, date September 02nd 2008, About Appropriateness Environment Development Harbor Special company
IBM		
1.	Kecamatan Langgikima, Kabupaten Konawe Utara Langgikima District, Regency North Konawe Regency	Ijin Kelayakan Lingkungan (UKL-UPL) Bupati Konawe Utara Nomor : 551 Tahun 2013, tanggal 11 Desember 2013 Tentang Kelayakan Lingkungan Hidup Kegiatan Pertambangan Bijih Nikel Permission Appropriateness Environment (UKL-UPL) Regent Konawe North Number : 551 Year 2013, date December 11th 2013 About Appropriateness Environment Life Activity Mining Nickel Ore

No.	Lokasi/Location	Surat Persetujuan Atas Dokumen AMDAL/UPL Dan UKL/DPPL / Letter Agreement On AMDAL/UPL Documents And UKL/DPPL
2	Kecamatan Langgikima, Kabupaten Konawe Utara Langgikima District, Regency North Konawe Regency	Ijin Lingkungan Pertambangan Bupati Konawe Utara Nomor : 552 Tahun 2013, tanggal 11 Desember 2013 Tentang Ijin Lingkungan Pertambangan Bijih Nikel PT. Indrabakti Mustika Permission Environment Mining Regent Konawe North Number : 552 Year 2013, date December 11th 2013 About Permission Environment Ore Mining Nickel PT. Indrabakti Mustika

TARGET, REALISASI TAHUN 2021 DAN PROYEKSI TAHUN 2022

Berikut ini adalah target, realisasi tahun 2021 dan proyeksi tahun 2022 dari Perseroan.

Uraian	2021		Proyeksi/ Projection 2022	Deskripsi
	Target	Realisasi		
Kapasitas Produksi	1,800,000	797,096.21	1,800,000	Production
Penjualan (Unit)	1,800,000	801.737,46	1,800,000	Sales (units)
Pendapatan	950.000.000.000	419.446.938.854	950.000.000.000	Revenue
Aset	600.000.000.000	417.347.357.927	600.000.000.000	Assets
Laba tahun berjalan	100.000.000.000	45.498.526.972	100.000.000.000	Net income for the year
Ekuitas	500.000.000.000	347.094.089.139	500.000.000.000	Equity

TARGET, REALIZATION IN 2021 AND PROJECTION IN 2022

The following are the targets, realization in 2021 and projections for 2022 from the Company.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Berdasarkan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan). Sebelum berakhirnya tahun keuangan, dividen interim dapat dibagikan sepanjang hal itu diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan pembagian dividen interim tidak menyebabkan aset bersih Perseroan menjadi kurang dari modal ditempatkan dan disetor penuh dan cadangan wajib Perseroan. Pembagian dividen interim ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.

Pada tahun 2021, Perseroan tidak melaksanakan pembagian dividen. Namun sebagai perusahaan terbuka, di tahun-tahun mendatang dengan mempertimbangkan kemampuan Perseroan serta aspek lainnya, Perseroan dapat merencanakan untuk membayar dividen dengan pelaksanaan yang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

DIVIDEND POLICY

Based on Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, dividend distribution is carried out based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS). Before the end of the year financially, interim dividends may be distributed as long as it is permitted by the Company's Articles of Association and interim dividend distribution does not cause the Company's net assets to be less than the issued capital and fully paid and mandatory reserves of the Company. The distribution of interim dividends is determined by the Board of Directors after obtaining approval from the Board of Commissioners.

In 2021, the Company will not distribute dividends. But as company open, in the coming years taking into account the Company's capabilities and other aspects, the Company can plan for pay dividends with implementation in accordance with applicable regulations.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Berikut ini adalah perubahan kebijakan akuntansi keuangan yang dilakukan untuk 3 (tiga) tahun buku terakhir:

Perseroan melakukan perubahan dasar penyajian laporan keuangan dari Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) menjadi Standar Akuntansi Keuangan Umum (SAK) Umum sehingga Perusahaan secara retrospektif menyesuaikan informasi komparatif untuk tanggal dan tahun yang terakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Perseroan pada 31 Desember 2018 dan 2017 menggunakan SAK ETAP karena Entitas tidak memiliki akuntabilitas yang signifikan dan penerbitan laporan keuangan untuk tujuan umum. Sehubungan dengan adanya aksi korporasi yang akan dilakukan oleh Perseroan, maka Perseroan secara retrospektif menyesuaikan informasi komparatif untuk tanggal dan tahun yang terakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Umum (SAK) Umum.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Following this is change policy accountancy finance which done for 3 (three) year book final:

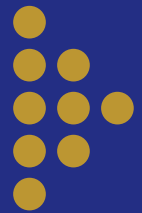
The Company made changes to the basic presentation of financial statements from the Entity Financial Accounting Standards Without Public Accountability (SAK ETAP) becomes General Financial Accounting Standards (SAK) General so that Company by retrospective adapt information comparative for date and year which final on dates 31 December 2018 and 2017.

The Company as of December 31st 2018 and 2017 used SAK ETAP because the Entity has no accountability and issuance of financial statements for general purposes. In connection with the corporate action which will done by Company, so Company by retrospective adapt information comparative for date and year which final on dates December 31st 2018 and 2017 use Standard Accountancy General Finance (SAK) General.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Sebagai Perusahaan Publik, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance ("GCG")) secara konsisten dan berkelanjutan di setiap aspek bisnis sebagai komitmen menjalankan usaha dengan profesional, efisien dan efisien.

Praktik GCG yang dilaksanakan Perseroan mengacu pada ketentuan yang berlaku sesuai Undang-perundang-undangan, antara lain Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ("SEOJK"), peraturan Bursa Efek Indonesia ("BEI") serta undang-undang dan peraturan lain yang berlaku dan berkaitan dengan usaha Perseroan dan pasar modal.

Pada prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kewajaran menjadi landasan operasional Perseroan dalam upaya meningkatkan nilai dan mewujudkan harapan bagi pemegang saham, pemangku kepentingan, investor, dan masyarakat. Perseroan menyakini penerapan prinsip GCG yang ditunjang dengan struktur tata kelola yang kuat dan efektif akan memberikan pengaruh positif terhadap keberlangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang sejalan dengan harapan para pemangku kepentingan. Prinsip-prinsip GCG di Perseroan sebagaimana diuraikan di bawah ini:

1. Keterbukaan Prinsip keterbukaan, tertuju pada komitmen Perseroan dalam mengungkapkan informasi material yang relevan secara akurat dan tepat waktu. Informasi material Perseroan tidak hanya kepada pemegang saham tetapi juga kepada seluruh pemangku kepentingan guna mengetahui perkembangan usaha Perseroan.
2. Akuntabilitas Prinsip akuntabilitas diimplementasikan oleh Perseroan dengan menetapkan kejelasan fungsi, struktur, sistem dan pertanggungjawaban masing-masing organ dalam Perseroan sehingga pengelolaan Perseroan dapat terlaksana secara efektif. Prinsip akuntabilitas ini memberikan kejelasan atas fungsi, hak, kewajiban, wewenang dan tanggung jawab setiap lini dalam Perseroan.
3. Pertanggungjawaban Implementasi prinsip pertanggungjawaban, merupakan komitmen Perseroan dalam menjalankan pengelolaan perusahaan dengan peraturan perundang-undangan sesuai bidang usaha Perseroan dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat.
4. Kemandirian Prinsip kemandirian ini, kondisi dimana perusahaan dikelola secara mandiri dan profesional, Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan kegiatan usaha Perseroan yang sehat.
5. Kewajaran Prinsip ini mengedapnkan kesetaraan, keseimbangan, dan keadilan perlakuan yang setara terhadap setiap pihak yang berkepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk menjaga hubungan baik dengan karyawan, investor, otoritas

As a Public Company, the Company is committed to consistently and sustainably apply the principles of Good Corporate Governance ("GCG") in every aspect of the business as a commitment to run the business professionally, efficiently and efficiently.

The GCG practices carried out by the Company refer to the applicable provisions in accordance with the legislation, including Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Law Number 8 of 1995 concerning Capital Markets, the Company's Articles of Association, Regulation of the Financial Services Authority ("POJK").") and the Circular Letter of the Financial Services Authority ("SEOJK"), the regulations of the Indonesia Stock Exchange ("IDX") as well as other applicable laws and regulations relating to the Company's business and the capital market.

The principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness are the foundation of the Company's operations in an effort to increase value and realize expectations for shareholders, stakeholders, investors, and the community. The Company believes that the implementation of GCG principles supported by a strong and effective governance structure will have a positive influence on the Company's business sustainability in the long term in line with the expectations of stakeholders. The principles of GCG in the Company are as described below:

1. Transparency The principle of openness is focused on the Company's commitment to disclosing relevant material information in an accurate and timely manner. The Company's material information is not only to shareholders but also to all stakeholders in order to know the development of the Company's business.
2. Accountability The accountability principle is implemented by the Company by establishing the clarity of the functions, structures, systems and responsibilities of each organ in the Company so that the management of the Company can be carried out effectively. This accountability principle provides clarity on the functions, rights, obligations, authorities and responsibilities of each line in the Company.
3. Accountability The implementation of the principle of responsibility is the Company's commitment to managing the company in accordance with the laws and regulations in accordance with the Company's line of business and ethical values as well as standards, principles, and practices for the implementation of a healthy financing business.
4. Independence This principle of independence, a condition in which the company is managed independently and professionally, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees in carrying out their duties and responsibilities are free from conflicts of interest and influence or pressure from any party that is not in accordance with the laws and values -ethical values as well as standards, principles, and practices for the implementation of a healthy business activity of the Company.
5. Fairness This principle promotes equality, balance, and fair treatment of all interested parties in accordance with the prevailing laws and regulations, including maintaining good relations with employees, investors, stock exchange authorities, the public. Avoid discriminatory practices, foster

bursa, masyarakat. Menghindari praktek diskriminasi, menumbuhkan saling menghormati hak-hak karyawan, masyarakat serta pihak lain yang berkaitan dengan usaha Perseroan.

Perseroan menyadari pemahaman prinsip-prinsip GCG dapat mempengaruhi produk yang dihasilkan, oleh karena itu peningkatan kualitas GCG secara efektif dan berkelanjutan merupakan hal yang sangat penting untuk menghasilkan produk terbaik sesuai dengan fokus dan bidang bisnis Perseroan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST")

Pada tanggal 14 September 2021, para pemegang saham Perseroan mengadakan rapat dan menyetujui:

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, termasuk di dalamnya antara lain Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (acquit et decharge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
2. a. Menyetujui Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2020 yaitu sebesar Rp32.010.038.466,00 (tiga puluh dua miliar sepuluh juta tiga puluh delapan ribu empat ratus enam puluh enam Rupiah), sebagai berikut : - sebesar Rp10.000.000.000,00 (sepuluh miliar Rupiah) disisihkan dan dibukukan sebagai dana cadangan; dan sisanya sebesar Rp22.010.038.466,00 (dua puluh dua miliar sepuluh juta tiga puluh delapan ribu empat ratus enam puluh enam Rupiah) dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan.
- b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. a. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi untuk tahun buku 2021, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.
- b. Menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2021 ditentukan oleh Pemegang Saham Utama atau Pengendali, dan memberikan wewenang dan kuasa kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.
4. a. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Terdaftar (termasuk Akuntan Publik Terdaftar yang bergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar) yang akan mengaudit untuk melakukan pemeriksaan Laporan Keuangan (Laporan Keuangan Konsolidasi) Perseroan untuk tahun buku 2021 adalah Kantor Akuntan Publik TJAHHADI & TAMARA, sebagaimana telah mempertimbangkan usulan dari Dewan Komisaris Perseroan.

mutual respect for the rights of employees, the community and other parties related to the Company's business.

The Company realizes that understanding the principles of GCG can affect the products produced, therefore improving the quality of GCG in an effective and sustainable manner is very important to produce the best products in accordance with the focus and business field of the Company.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS")

On September 14th, 2021, the shareholders of the Company held a meeting and agreed:

1. To approve and ratify the Company's Annual Report for the financial year ending on December 31st, 2020, including among others the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report, the Company's Financial Report for the financial year ending December 31st, 2020 as well as the provision of settlement and discharge of responsibility (acquit et decharge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervision carried out in the financial year ending December 31st, 2020.
2. a. Approved Approve to determine the use of the Company's net profit for the fiscal year 2020, which is Rp.32,010,038,466.00 (thirty-two billion ten million thirty-eight thousand four hundred and sixty-six Rupiah), as follows: - Rp.10,000,000,000.00 (ten billion Rupiah) set aside and recorded as a reserve fund; and the remaining Rp22,010,038,466.00 (twenty-two billion ten million thirty-eight thousand four hundred and sixty-six Rupiah) recorded as retained earnings, to increase the working capital of the Company.
- b. Give power and authority to the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company to take all and any necessary actions in connection with the decisions mentioned above, in accordance with the prevailing laws and regulations.
3. a. Granting authority to the Board of Commissioners to determine the salary, honorarium and other allowances for members of the Board of Directors for the 2021 financial year, taking into account the recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Committee.
- b. Determine the honorarium and/or other allowances for members of the Company's Board of Commissioners for the 2021 financial year determined by the Major or Controlling Shareholders, and grant authority and power to the Board of Commissioners' Meeting to determine the allocation, taking into account the recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Committee.
4. a. Appoint a Registered Public Accounting Firm (including a Registered Public Accountant who joins a Registered Public Accounting Firm) which will audit to conduct an audit of the Company's Financial Statements (Consolidated Financial Statements) for the 2021 financial year, the Public Accounting Firm TJAHHADI & TAMARA, as has considered the proposal from the Board Commissioner of the Company.

- b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik pengganti maupun memberhentikan Akuntan Publik yang telah ditunjuk, bilamana karena sebab apapun juga berdasarkan ketentuan Pasar Modal di Indonesia Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melakukan/menyelesaikan tugasnya.
- C. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dari Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus atas kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi sepanjang tahun. Selain itu Dewan Komisaris juga memiliki tanggung jawab dalam hal pemberian saran dan pandangan terkait rencana atau keputusan yang dibuat lebih efektif dan efisien bagi Perseroan.

Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas:

- a. melakukan pengawasan dan bertanggungjawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
- b. memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan, selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang;
- c. melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS;
- d. melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS;
- e. meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut;
- f. mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.
- g. melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk memenuhi POJK No. 33/POJK.04/2014, Komisaris Perseroan akan mengadakan Rapat Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.

Rapat Dewan Komisaris

Berdasarkan ketentuan POJK No. 33/2014, Dewan Komisaris diwajibkan untuk menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan dan rapat tersebut dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris. Selama tahun

- b. Granting authority and power to the Board of Commissioners to appoint a substitute Public Accountant or dismiss the appointed Public Accountant, if for any reason based on the provisions of the Capital Market in Indonesia the appointed Public Accountant is unable to perform/complete his duties.
- C. Granting authority and power to the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners to determine the honorarium of the Public Accountant along with the terms of appointment.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is tasked with carrying out general and/or specific supervision of management policies, the general course of management, both regarding the Company and the Company's business, as well as providing advice to the Board of Directors throughout the year. In addition, the Board of Commissioners is also responsible for providing advice and views regarding plans or decisions that are made more effective and efficient for the Company.

Duties of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is in charge of:

- a. supervise and be responsible for supervising management policies, the general course of management, both regarding the Company and the Company's business, and providing advice to the Board of Directors;
- b. give approval to the Company's annual work plan, at the latest before the start of the next financial year;
- c. perform tasks specifically assigned to him according to the Articles of Association, applicable laws and regulations and/or based on the decision of the GMS;
- d. perform duties, authorities and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and the resolutions of the GMS;
- e. examine and review the annual report prepared by the Board of Directors and sign the annual report;
- f. comply with the Articles of Association and laws and regulations, and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.
- g. carry out the nomination and remuneration functions in accordance with the applicable laws and regulations.

To comply with POJK No. 33/POJK.04/2014, the Company's Commissioners will hold a Board of Commissioners' Meeting periodically at least 1 (one) time in 2 (two) months.

Board of Commissioners Meeting

Based on the provisions of POJK No. 33/2014, the Board of Commissioners is required to hold a meeting of the Board of Commissioners at least 1 (one) time every 2 (two) months and the meeting is attended by the entire Board of Commissioners.

2021, Dewan Komisaris Perseroan telah menyelenggarakan rapat dengan keterangan sebagai berikut:

During year 2021, the Company's Board of Commissioners has held meetings with the following information:

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Jumlah Rapat/ Number of Meetings	Kehadiran Rapat/ Meeting Attendance
David Kristiali	Komisaris Utama/President Commissioner	1	1
Yamin Dharmawan	Komisaris Independen/Independent Commissioner	1	1

Program Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2021 Dewan Komisaris Perseroan belum pernah mengikuti program pelatihan secara khusus dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Dewan Komisaris.

Board of Commissioners Program

Throughout 2021 the Company's Board of Commissioners has never participated in a special training program in order to improve the competence of members of the Board of Commissioners.

Remunerasi Dewan Komisaris

Remunerasi Dewan Komisaris diberikan dengan telah mempertimbangkan beberapa aspek diantaranya terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, perkembangan serta kemampuan Perseroan. Jumlah remunerasi yang diberikan Perusahaan kepada Dewan Komisaris pada tahun 2021 adalah sebesar Rp 300.000.000,-.

Remuneration for the Board of Commissioners

The remuneration of the Board of Commissioners is given by considering several aspects including those related to the implementation of duties and responsibilities, development and capabilities of the Company. The amount of remuneration provided by the Company to the Board of Commissioners in 2021 is Rp. 300,000,000,-.

DIREKSI

Pengurusan manajemen Perseroan merupakan tanggung jawab dari Direksi, guna memenuhi maksud dan tujuan Perseroan. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya harus dilakukan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan penuh kehati-hatian, dengan berpegang pada aturan dan Anggaran Dasar Perseroan.

DIRECTORS

The management of the Company is the responsibility of the Board of Directors, in order to fulfill the purposes and objectives of the Company. The implementation of duties and responsibilities must be carried out in good faith, full of responsibility, and full of prudence, adhering to the rules and the Company's Articles of Association.

Tugas pokok Direksi adalah:

- Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
- Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan;
- Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.

The main duties of the Board of Directors are:

- Lead, manage and control the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company and always strive to improve the efficiency and effectiveness of the Company;
- Control, maintain and manage the Company's assets;
- Prepare an annual work plan that contains the Company's annual budget and must be submitted to the Board of Commissioners for approval from the Board of Commissioners, before the start of the next financial year.

Rapat Direksi

Dewan Direksi Perseroan diwajibkan menyelenggarakan rapat Direksi berdasarkan ketentuan POJK No. 33/2014 sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap bulan. Selama tahun 2021, Direksi Perseroan telah menyelenggarakan rapat dengan perinciannya sebagai berikut:

Board of Directors Meeting

The Board of Directors of the Company is required to hold a meeting of the Board of Directors based on the provisions of POJK No. 33/2014 at least 1 (one) time every month. During 2021, the Company's Board of Directors has held meetings with the following details:

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Jumlah Rapat/ Number of Meetings	Kehadiran Rapat/ Meeting Attendance
Ruddy Tjanaka	Direktur Utama/President director	6	6
Herman	Direktur/Director	8	8
Roni Permadi Kusumah, S.T	Direktur/Director	6	6

Program Pelatihan Direksi

Sepanjang tahun 2021 Direksi Perseroan belum pernah mengikuti program pelatihan secara khusus dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Direksi.

Board of Directors Training Program

Throughout year 2021 the Company's Board of Directors has never participate in special training programs in order to improve the competence of members of the Board of Directors.

Remunerasi Direksi

Remunerasi Direksi diberikan dengan telah mempertimbangkan beberapa aspek yang diantaranya terkait dengan tugas dan tanggungjawab, perkembangan serta kemampuan Perseroan. Jumlah remunerasi yang diberikan Perusahaan kepada Dewan Komisaris pada tahun 2021 adalah sebesar Rp300.000.000,-.

Rapat Bersama Dewan Komisaris Dan Direksi

Dewan Komisaris Perseroan diwajibkan menyelenggarakan rapat dengan Direksi berdasarkan POJK No. 33/2014 sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan.

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Jumlah Rapat/ Number of Meetings	Kehadiran Rapat/ Meeting Attendance
David Kristiali	Komisaris Utama/President Commissioner	1	1
Yamin Dharmawan	Komisaris Independen/Independent Commissioner	1	1
Ruddy Tjanaka	Direktur Utama/President Director	1	1
Herman	Direktur/Director	1	1
Roni Permadi Kusumah, S.T	Direktur/Director	53	67

KOMITE AUDIT

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit dengan tujuan untuk membantu menjalankan tugas dan tanggung jawab pengawasan. Komite Audit senantiasa melakukan review terhadap proses penyusunan laporan keuangan, sistem pengendalian internal dan pengelolaan risiko finansial, proses audit internal dan proses pemantauan kepatuhan terhadap hukum dan perundang-undangan serta kode etik bisnis perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/PAMMIN/LGL-AGL/XII/2020 tanggal 17 Desember 2020 tentang Pembentukan Komite Audit & Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance) PT PAM Mineral Tbk, Perseroan telah membentuk Komite Audit dalam rangka memenuhi POJK No. 55/2015, dengan susunan Komite Audit sebagai berikut:

Ketua : Yamin Dharmawan
Anggota : Steven Hartanto
Anggota : Penny Halim

Profil Anggota Komite Audit

Yamin Dharmawan

Ketua

Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat pada sub bab profil Dewan Komisaris pada halaman 14.

Steven Hartanto

Anggota

Warga Negara Indonesia, 58 tahun Lahir di Jakarta, 7 Maret 1964. Meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas PPM.

Berbagai posisi yang pernah antara lain sebagai Branch & Non Credit Auditor di PT Bank QNBI Tbk. (2016 – 2018), Anti Fraud & Investigation Head di PT Bank QNBI Tbk. (2014 – 2016) dan Head of Internal Audit di PT Bank QNBI Tbk. (2011 – 2014).

Masa jabatan susunan Komite Audit & Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance) adalah terhitung sejak 17 Desember 2020 sampai dengan paling lama 5 tahun, yaitu

Directors' Remuneration

The remuneration of the Board of Directors is given by having take into account several aspects including those related to duties and responsibilities, development and capability of the Company. Amount remuneration provided by the Company to The Board of Commissioners in 2021 is Rp 300,000,000,-.

Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors

The Company's Board of Commissioners is required to hold meetings with the Board of Directors based on POJK No. 33/2014 at least 1 (one) time every 4 (four) months.

AUDIT COMMITTEE

The Board of Commissioners establishes an Audit Committee with the aim of assisting in carrying out its supervisory duties and responsibilities. The Audit Committee always reviews the process of preparing financial statements, internal control systems and financial risk management, internal audit processes and monitoring processes for compliance with laws and regulations as well as the company's code of business ethics.

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 001/PAMMIN/LGL-AGL/XII/2020 dated December 17th, 2020 regarding the Establishment of the Audit Committee & Corporate Governance Policy of PT PAM Mineral Tbk, the Company has formed an Audit Committee in order to comply with POJK No. 55/2015, with the composition of the Audit Committee as follows:

Chairman : Yamin Dharmawan
Member : Steven Hartanto
Member : Penny Halim

Audit Committee Member Profile

Yamin Dharmawan

Chairman

The profile of the Chairman of the Audit Committee can be seen in the sub chapter of the profile of the Board of Commissioners on page 14.

Steven Hartanto

Member

Indonesian citizen, 58 years old, born in Jakarta, 7 Maret 1964. He earned a Magister Management from the PPM University.

Various positions ever between another as Branch & Non Credit Auditor at PT Bank QNB Indonesia Tbk. (2016 – 2018), Anti Fraud & Investigation Head at PT Bank QNBI Tbk. (2014 – 2016) and Head of Internal audit in PT Bank QNBI Tbk. (2011 – 2014).

The term of office for the composition of the Audit Committee & Corporate Governance Policy (Corporate Governance) is from December 17th, 2020 to a maximum of 5 years, namely

tanggal 17 Desember 2025, dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 periode berikutnya, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Penny Halim

Anggota

Warga Negara Indonesia, 53 tahun Lahir di Jakarta, 30 September 1969. Meraih gelar Sarjana dari Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor dengan bidang studi Agribisnis.

Berbagai posisi yang pernah dan sedang dijabat antara lain sebagai Head Office & IT Auditor PT Bank QNB Indonesia Tbk. (2016 – Maret 2019), Operations & Treasury Auditor di PT Bank QNB Kesawan Tbk. (2014 – 2016) dan Treasury Auditor di PT Bank QNB Kesawan Tbk. (2012 – 2014)

Selain itu, Perseroan telah membentuk Piagam Komite Audit tanggal 17 Desember 2020, yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Komite Audit Perseroan sebagai berikut:

Komite Audit dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan mempunyai tugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam mewujudkan sistem dan pelaksanaan pengawasan yang kompeten dan independen di Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal berikut:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Emiten atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Emiten atau Perusahaan Publik,
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik,
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya,
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa,
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal,
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik, dan
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Audit dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance) berwenang untuk:

December 17th , 2025, and can be re-elected only for the next 1 period, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss anytime.

Penny Halim

Member

Indonesian citizen, 53 years old, born in Jakarta, 30 September 1969. He earned a Bachelor's degree from the Faculty of Agriculture Institut Pertanian Bogor with a major in Agribusiness.

Various positions ever and currently held Among other as Head Office & IT Auditor PT Bank QNB Indonesia Tbk. (2016 – March 2019), Operations & Treasury Auditor at PT Bank QNB Kesawan Tbk. (2014 – 2016) and Treasury Auditor in PT QNB Bank Kesawan Tbk. (2012 – 2014)

In addition, the Company has established an Audit Committee Charter dated December 17th , 2020, which was signed by the Company's Board of Commissioners.

The duties, responsibilities and authorities of the Company's Audit Committee are as follows:

The Audit Committee and Corporate Governance Policy have the task of assisting the Board of Commissioners in realizing a competent and independent supervisory system and implementation in the Company, including but not limited to the following:

- Reviewing the financial information that will be issued by the Issuer or Public Company to the public and/or the authorities, including financial reports, projections, and other reports related to the financial information of the Issuer or Public Company,
- Reviewing compliance with laws and regulations related to the activities of the Issuer or Public Company,
- Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and the accountant on the services provided,
- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, scope of assignment, and remuneration for services,
- Reviewing the implementation of the audit by the internal auditor and supervising the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor,
- Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Issuer or Public Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners
- Review complaints related to the accounting and financial reporting processes of Issuers or Public Companies
- Review and providing advice to the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interest of the Issuer or Public Company, and
- Maintain the confidentiality of documents, data and information of Issuers or Public Companies.

In carrying out its duties, the Audit Committee and Corporate Governance Policy are authorized to:

- a. Mengakses dokumen, data, dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik tentang pegawai, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan.
- b. Berkomunikasi langsung dengan pegawai, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi Audit Komite Audit, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit
- c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan), dan
- d. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Rapat Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Pada tahun 2021 Komite Audit telah mengadakan rapat sebagai berikut :

Nama/ Name	Jabatan/ Position	Jumlah Rapat/ Number of Meetings	Kehadiran Rapat/ Meeting Attendance
Yamin Dharmawan	Ketua/Chairman	4	4
Steven Hartanto	Anggota/Member	4	4
Penny Halim	Anggota/Member	1	4

- b. Rapat Komite Audit dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota.
- c. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan dengan suara terbanyak.
- d. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite Audit atau anggota Komite Audit dari Komisaris Independen apabila Ketua Komite Audit berhalangan hadir.
- e. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat, yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dalam rangka membantu fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait nominasi dan remunerasi terhadap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Pada tahun 2021 Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sehingga tugas dan fungsinya dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Perseroan.

1. Fungsi Nominasi

- a. Memberikan rekomendasi mengenai:
 - i. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - ii. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan

- a. Access documents, data, and information of Issuers or Public Companies regarding employees, funds, assets, and necessary company resources.
- b. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and those who carry out the functions of the Audit Committee, risk management, and accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee
- c. Involve independent parties other than members of the Audit Committee as needed to assist in carrying out their duties (if needed), and
- d. Perform other authorities given by the Board of Commissioners.

Audit Committee Meeting

The duties and responsibilities of the Company's Audit Committee are as follows:

The Audit Committee holds regular meetings at least 1 (one) time in 3 (three) months. In 2021 the Audit Committee has held the following meetings:

- b. Audit Committee meetings can be held if attended by more than (one half) of the total members.
- c. The decisions of the Audit Committee meetings are taken based on deliberation for consensus. In the event that consensus deliberation does not occur, decisions are made by majority vote.
- d. The meeting is chaired by the Chairman of the Audit Committee or members of the Audit Committee from the Independent Commissioner if the Chairman of the Audit Committee is unable to attend.
- e. Each meeting of the Audit Committee is stated in the minutes of the meeting, including if there is a difference of opinion, which is signed by all members of the Audit Committee present and submitted to the Board of Commissioners.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee was established in order to assist the functions and duties of the Board of Commissioners regarding the nomination and remuneration of members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company. In 2021 the Company has not established a Nomination and Remuneration Committee so that its duties and functions are carried out by the Company's Board of Commissioners.

1. Nomination Function

- a. Provide recommendations regarding:
 - i. Composition of the positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - ii. Policies and criteria required in the nomination process; and

- b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- c. Memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan pada forum RUPS.

2. Fungsi Remunerasi

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - i. Kebijakan atas remunerasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
 - iii. Besaran atas remunerasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- b. Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal bertanggungjawab melaksanakan pemeriksaan dan mengevaluasi atas proses operasi dan pengendalian internal Perseroan yang kemudian akan dituangkan dalam laporan hasil audit beserta rekomendasi dan saran perbaikan yang diperlukan dan dilaporkan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/PAMMIN/LGL-AGL/XII/2020 tanggal 17 Desember 2020 tentang Struktur Organisasi Unit Internal Audit Perseroan, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal dengan susunan dibawah ini.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal meliputi:

1. Audit Internal bertugas memberikan layanan pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektifitas manajemen risiko, pengendalian dan proses tata kelola Perusahaan.
2. Menyusun dan melaksanakan Program kerja Tahunan Audit Internal.
3. Menguji dan mengevaluasi serta melaporkan pelaksanaan Audit Internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
4. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, pencatatan, operasional, kepegawaian, perpajakan, dan sebagainya.
5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
6. Bekerja sama dengan Komite Audit dalam melakukan koordinasi pengawasan.

- b. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners .
- c. Provide recommendations regarding capacity building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
- d. Provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to be submitted at the GMS forum.

2. Remuneration Function

- a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - i. Policy on the remuneration of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
 - iii. The amount of remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
- b. Conduct a performance assessment in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners.

INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit is responsible for carrying out inspections and evaluations of the Company's operating processes and internal controls which will then be included in the audit results report along with recommendations and suggestions for improvements needed and reported to the President Director and the Board of Commissioners.

Based on the Decree of the Board of Directors No. 002/PAMMIN/LGL-AGL/XII/2020 dated December 17th , 2020 regarding the Organizational Structure of the Company's Internal Audit Unit, the Company has established an Internal Audit Unit with the structure below.

Task and Responsibility Internal Audit Unit include:

1. audit Internal on duty give service gift belief (assurance) and consultation which character independent and objective, with the aim of increasing value and improving the Company's operations, through a systematic approach by evaluating and improving management effectiveness risk, control and process system manage Company.
2. Compile and carry out Program work Annual audit Internals.
3. Test and evaluate as well as report implementation audit Internal and system management risk in accordance with policy Company.
4. To do inspection and evaluation on efficiency and effectiveness in field finance, recording, operational, staffing, taxation, and etc.
5. Give suggestion repair and information which objective about activity which checked on all level management.
6. Cooperate with Audit Committee in To do coordination supervision.

7. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan.
9. Melakukan penugasan lain seperti Audit Khusus yang diamanatkan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris terhadap bagian atau satuan kerja yang dimaksud.
10. Melaksanakan kegiatan konsultasi atas dasar permintaan manajemen dalam rangka pencapaian tujuan Perusahaan tanpa mengambil alih tanggung jawab manajemen.
11. Melaporkan hasil kegiatan Audit dan menyampaikan laporan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Wewenang Unit Audit Internal meliputi:

1. Menentukan kegiatan pengawasan pada semua area, kegiatan operasional, dan usaha Perusahaan.
2. Mengakses semua informasi yang relevan mengenai Perusahaan yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya. Setiap perselisihan signifikan yang akan timbul atas akses tersebut akan dilaporkan kepada Direktur Utama untuk resolusi.
3. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direktur, Komisaris dan/atau Komite Audit.
4. Mengadakan rapat secara berkala dan *ad hoc* dengan Dewan Direksi, Dewan Komisaris dan atau Komite Audit.
5. Mendapatkan dukungan dari semua staff dan manajemen dengan menyediakan informasi dan penjelasan yang diperlukan dalam rangka melakukan tugasnya.
6. Melakukan koordinasi antara kegiatannya dengan kegiatan Auditor Eksternal.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan bertanggungjawab untuk mewakili Perseroan dalam berhubungan dan melakukan koordinasi dengan lembaga pasar modal, dalam hal ini BEI, OJK, KSEI dan instansi lain yang berkaitan dengan Pasar Modal sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 003/PAMIN/LGL-AGL/XII/2020 tanggal 17 Desember 2020 yang mulai berlaku sejak tanggal surat, Perseroan telah menunjuk Suhartono sebagai Sekretaris Perusahaan (**Corporate Secretary**).

Kantor Pusat/Headquarters:

Corporate Secretary
PT PAM MINERAL TBK
 Jl Batu Jajar No 37
 Jakarta Pusat 10120
 Telepon : (021) 345 3888
 Email: corsec@pam mineral.co.id

Profil Corporate Secretary

Suhartono

Lahir di Purworejo, 20 September 1971.

Meraih gelar Sarjana dari fakultas sosial ekonomi pertanian Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto pada tahun 1998.

7. monitor, analyze and report implementation of action carry on repair which has recommended.
8. Compile program for evaluate quality of audit activities internal which done.
9. Carry out other assignments such as Special Audits mandated by the Board of Directors with the approval of the Board Commissioner to part or unit work which meant.
10. Carry out activity consultation on base request management in skeleton achievement objective Company without take over not quite enough answer management.
11. Report the results of activities audit and convey report to Managing Director and Board Commissioner through Committee audits.

Authority of Internal Audit Unit include:

1. Determine activity of supervision on all areas, operational activities, and business Company.
2. Access all information which relevant about Company which related with Duty and not quite enough he answered. Any significant disputes that will arise over such access will be reported to Director Main for resolution.
3. Communicating by directly with Director, Commissioner and/or Committee audits.
4. Hold meeting by periodically and ad hoc with Board Directors, Board of Commissioner and or audit Committee.
5. Got endorsement from all staff and management with provide information and explanation which required in skeleton To do his job.
6. Coordinate Among activities with activity Auditor External.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is responsible for representing the Company in dealing and coordinating with capital market institutions, in this case the IDX, OJK, KSEI and other institutions related to the Capital Market in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations.

Based on the Decree of the Board of Directors of the Company No. 003/PAMIN/LGL-AGL/XII/2020 dated December 17th , 2020 which came into effect from the date of the letter, the Company has appointed Suhartono as Corporate Secretary.

Corporate Secretary Profile

Suhartono

Born in Purworejo, September 20th , 1971.

He holds a Bachelor's degree from the Faculty of Agricultural Socio-Economics, Jenderal Soedirman University, Purwokerto in 1998.

Berbagai posisi yang pernah dan dijabat antara lain sebagai General Affair Manager di PT. PAM Mineral (Mei 2018 – sekarang), Kepala Teknik Tambang site Langgikima di PT. Indrabakti Mustika (Mei 2016 – Mei 2018), General Affair Manager di PT. PAM Mineral (Okt 2006 – Mei 2016), Project Development Manager di Pam Group Mining Division (Okt 2005 – Okt 2006), Plan Manager di PT. Agro Soya Industrindo (Jan 2002 – Okt 2005), Field Supervisor di PT. Alam Lestari Maju Indonesia (Mei 2001 – Jan 2002), Konsultan AMDAL di PT. Binareka Alam Lestari (Barito Pacific Timber Group) (Mei 1999 – Apr 2001) dan Supervisor Padat Karya Project untuk sektor kehutanan dan rehabilitasi tanah di Perum Perhutani KPH Banyumas Barat (Nov 1998 – Mar 1999).

Selanjutnya fungsi Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- b. memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- c. membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - i. keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
 - ii. penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - iii. penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - iv. penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - v. pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- d. sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

MANAJEMEN RISIKO

Secara keseluruhan tujuan manajemen Perseroan adalah untuk secara efektif mengelola risiko dan meminimalkan dampak negatif terhadap kinerja operasional dan keuangan Perseroan. Berikut merupakan kebijakan Perseroan untuk mengelola setiap risiko-risiko ini:

Risiko Harga

Harga komoditas sangat tidak stabil seiring dengan perubahan permintaan dan penawaran pelanggan. Saat ini terdapat risiko yang tinggi bahwa harga nikel akan mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. Walaupun basis pelanggan Perseroan terdiversifikasi dan tidak bergantung pada satu pasar atau negara saja, pendapatan Perseroan tetap dapat mengalami dampak negatif dari menurunnya harga komoditas.

Perseroan berkeyakinan bahwa cara mengelola risiko atas harga komoditas yang paling baik adalah dengan menurunkan biaya produksi. Perseroan memiliki rencana untuk terus

He has held various positions including General Affairs Manager at PT. PAM Mineral (May 2018 – present), Head of Mining Engineering at the Langgikima site at PT. Indrabakti Mustika (May 2016 – May 2018), General Affairs Manager at PT. PAM Mineral (Oct 2006 – May 2016), Project Development Manager at Pam Group Mining Division (Oct 2005 – Oct 2006), Plan Manager at PT. Agro Soya Industrindo (Jan 2002 – Oct 2005), Field Supervisor at PT. Alam Lestari Maju Indonesia (May 2001 – Jan 2002), AMDAL Consultant at PT. Binareka Alam Lestari (Barito Pacific Timber Group) (May 1999 – Apr 2001) and Supervisor of the Padat Karya Project for the forestry sector and land rehabilitation at Perum Perhutani KPH Banyumas Barat (Nov 1998 – Mar 1999).

Furthermore, the functions of the Corporate Secretary are as follows:

- a. keep abreast of developments in the Capital Market, especially the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector;
- b. provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies to comply with the provisions of the laws and regulations in the Capital Market sector;
- c. assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes:
 - i. disclosure of information to the public, including the availability of information on the Issuer's or Public Company's Website;
 - ii. timely submission of reports to the Financial Services Authority;
 - iii. holding and documentation of the General Meeting of Shareholders;
 - iv. organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
 - v. implementation of the company orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
- d. as a liaison between the Issuer or Public Company and the shareholders of the Issuer or Public Company, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

RISK MANAGEMENT

The overall management objective of the Company is to effectively manage risks and minimize negative impacts on the Company's operational and financial performance. The following is the Company's policy to manage each of these risks:

Price Risk

Commodity prices are highly volatile in line with changes in customer demand and supply. Currently there is a high risk that nickel prices will experience significant fluctuations. Although the Company's customer base is diversified and does not depend on a single market or country, the Company's revenues may still experience a negative impact from falling commodity prices.

The Company believes that the best way to manage risk on commodity prices is to reduce production costs. The Company has plans to continue to improve efficiency, among others, by

melakukan efisiensi antara lain dilakukan dengan pememajaan alat-alat produksi. Selain itu, Perseroan juga memperhitungkan kebutuhan permintaan dan penawaran bijih nikel di pasar dunia.

Risiko Ketersediaan Sumberdaya dan Cadangan Bijih Nikel

Perseroan akan bergantung pada kemampuan manajemennya dalam mengakuisisi lahan tambang yang memiliki potensi kandungan nikel yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi.

Risiko Perubahan Peraturan Pemerintah

Dengan adanya perubahan ketentuan-ketentuan dalam Undang-Undang No 3 Tahun 2020, tentang perubahan atas Undang-Undang No 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batu Bara berimplikasi terhadap operasi pertambangan berupa optimalisasi sumber daya dan cadangan dengan tingkat efisiensi yang tinggi. Diharapkan Perseroan mampu menyesuaikan perubahan ketentuan perundangan dengan waktu yang relatif cepat.

Hal ini sebagai implikasi terhadap adanya kepastian penyesuaian harga yang lebih kompetitif dan didukung oleh kebijakan pemerintah dalam hal pelaksanaan dan penerapan harga Harga Patokan Mineral (HPM) yang diatur oleh pemerintah sesuai Permen ESDM No.7 tahun 2017 dan terakhir diubah dengan Permen ESDM No.11 tahun 2020 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara.

Dengan pemberlakuan Permen ini maka terdapat kepastian harga yang lebih kompetitif untuk penjualan harga produk hasil tambang Perseroan.

Risiko Gangguan Operasional Tambang

Dalam hal penambangan diserahkan kepada kontraktor, perusahaan harus memperhatikan pemilihan kontraktor yang tepat terkait dengan: penawaran harga, pengalaman kerja kontraktor tersebut, ketersediaan peralatan tambang, kemampuan SDM dan kemampuan finansial dari kontraktor tersebut.

Untuk mengurangi risiko gangguan operasional tambang tersebut perlu dilaksanakan langkah-langkah: eliminasi, substitusi, engineering dan administrasi.

Risiko Kenaikan Harga dan Pasokan Bahan Bakar Solar

Risiko kenaikan harga bahan bakar solar harus diperhitungkan karena kenaikan harga solar bukan hanya menaikkan biaya langsung atas pemakaian solar namun juga menaikkan biaya pengapalan atau transshipment dari pihak penyedia jasa yang dapat berdampak merugikan terhadap kondisi keuangan Perseroan.

Perseroan juga harus memperhitungkan risiko kelangkaan solar yang berpotensi memberikan kendala bagi Perseroan dalam menemukan sumber energi untuk mengoperasikan alat berat yang dapat menghambat kinerja operasional Perseroan. Adapun, Perseroan perlu memperhatikan sumber pasokan dimana pemakaian solar dari sumber yang tidak resmi dapat berakibat pada teguran atau penghentian operasi oleh pemerintah.

rejuvenating production equipment. In addition, the Company also takes into account the demand and supply of nickel ore in the world market.

Risk of Availability of Nickel Ore Resources and Reserves

The Company will depend on the ability of its management to acquire mining areas that have potential nickel content which has high economic value.

Risk of Changes in Government Regulations

With the changes in the provisions of Law No. 3 of 2020, regarding changes to Law No. 4 of 2009 concerning Mineral and Coal Mining, it has implications for mining operations in the form of optimizing resources and reserves with a high level of efficiency. It is expected that the Company will be able to adjust changes in the provisions of the legislation in a relatively fast time.

This is an implication for the certainty of price adjustments that are more competitive and supported by government policies in terms of the implementation and application of Mineral Benchmark Prices (HPM) which are regulated by the government in accordance with the Minister of Energy and Mineral Resources No. 7 of 2017 and lastly amended by the Minister of Energy and Mineral Resources No. 11 year 2020 concerning Procedures for Determining Benchmark Prices for Sales of Metallic Minerals and Coal.

With the enactment of this Ministerial Regulation, there is certainty of a more competitive price for the sale of the price of the Company's mining products.

Mine Operational Disruption Risk

In the event that mining is handed over to a contractor, the company must pay attention to the selection of the right contractor in relation to: the price quote, the contractor's work experience, the availability of mining equipment, the human resources capability and the financial capability of the contractor.

To reduce the risk of disruption to mining operations, it is necessary to carry out the following steps: elimination, substitution, engineering and administration.

Risk of Rising Diesel Fuel Prices and Supply

The risk of increasing diesel fuel prices must be taken into account because the increase in diesel prices not only increases the direct costs of using diesel fuel but also increases the cost of shipping or transshipment from service providers which can have an adverse impact on the Company's financial condition.

The Company must also take into account the risk of a shortage of diesel fuel which has the potential to provide obstacles for the Company in finding energy sources to operate heavy equipment which can hamper the Company's operational performance. Meanwhile, the Company needs to pay attention to the source of supply where the use of diesel fuel from unofficial sources can result in a warning or cessation of operations by the government.

Risiko Iklim dan Cuaca

Perseroan melakukan mitigasi terhadap faktor risiko iklim dan cuaca adalah, sebagai berikut:

- Melakukan rekayasa engineering dengan membuat sistem dewatering pada mining design sesuai jumlah
- intake run off (volume jumlah air limpasan) pada area lahan terganggu;
- Membuat saluran-saluran pembuangan atau paritan di sepanjang jalan hauling dengan memperhatikan rasio level jalan hauling tersebut;
- Melakukan proses sun drying pada dome-dome (tumpukan hasil produksi) di stockpile pada saat adanya sinar matahari;
- Melakukan pengukuran kadar air in-situ (moisture) untuk mengontrol peningkatan kadar air ex-situ
- (moisture);
- Melakukan penutupan terpal pada dome-dome (tumpukan hasil produksi) yang mempunyai nilai kadar in- situ tinggi (moisture);

Risiko Terkait Rencana Ekspansi Melalui Strategi Akuisisi

Perseroan harus mengidentifikasi kandidat akuisisi yang layak dan juga tersedia dengan biaya yang layak, mencapai persetujuan dengan kandidat akuisisi dan pemegang sahamnya pada ketentuan yang menarik secara komersial dan kemudian dapat memperoleh pendanaan untuk menyelesaikan akuisisi. Perseroan terus mencari peluang-peluang untuk melakukan akuisisi serta mengkaji keuntungan, risiko dan kelayakan transaksi-transaksi potensial. Usaha pencarian dan pengkajian tersebut, serta seluruh diskusi mengenai hal tersebut dengan pihak ketiga, akan mengarah pada dapat atau tidaknya Perseroan melakukan akuisisi di masa mendatang. Tidak ada jaminan bahwa Perseroan mampu terus memperbesar portofolio tambang yang layak secara komersial ataupun dalam waktu yang tepat, atau mungkin sama sekali.

Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) menjadi kewajiban untuk diterapkan dalam perusahaan sebagai upaya mengurangi risiko dalam hal kesehatan dan keselamatan kerja.

Risiko Lingkungan dan Hubungan Masyarakat

Kewajiban reklamasi yang harus dipenuhi Perseroan dengan komitmen yang diwajibkan pemerintah dengan menempatkan deposito jaminan reklamasi setiap tahun sesuai progres luas bukaan lahan tambang dan aturan yang berlaku. Selain pelaksanaan reklamasi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Risiko Kegagalan Perseroan Dalam Memenuhi Kebutuhan Konsumen

Perseroan melakukan mitigasi terhadap risiko kegagalan perseroan dalam memenuhi kebutuhan konsumen dengan cara, sebagai berikut:

- Melakukan prosedur QACC yang konsisten dengan standar kebijakan mutu; dan
- Melakukan kontrol dalam proses pembongkaran di pelabuhan bongkar dengan melibatkan witness (saksi pihak ketiga) atau independent surveyor yang berbeda antara pelabuhan muat dengan pelabuhan bongkar.

Climate and Weather Risk

The Company mitigates climate and weather risk factors, as follows:

- Carry out engineering engineering by making a dewatering system in the mining design according to the amount
- Intake run off (volume of runoff water) in disturbed land areas;
- Making drains or trenches along the hauling road by taking into account the level ratio of the hauling road;
- Carrying out the sun drying process on the dome-dome (pile of production) in the stockpile when there is sunlight;
- Perform in-situ (moisture) water content measurements to control the increase in ex-situ water content
- (moisture);
- Covering tarpaulins on domes (pile of production) that have high in-situ content (moisture);

Risks Related to Expansion Plans Through Acquisition Strategy

The Company must identify a viable and available acquisition candidate at a reasonable cost, reach agreement with the acquisition candidate and its shareholders on commercially attractive terms and then be able to secure funding to complete the acquisition. The Company continues to look for opportunities to make acquisitions as well as assess the benefits, risks and feasibility of potential transactions. Such search and study efforts, as well as all discussions regarding this matter with third parties, will lead to whether or not the Company can make acquisitions in the future. There can be no assurance that the Company will be able to continue to expand its portfolio of commercially viable mines in a timely manner, or possibly at all.

Occupational Health and Safety Risk

The implementation of the Mining Safety Management System (SMKP) is an obligation to be implemented in the company as an effort to reduce risks in terms of occupational health and safety.

Environmental and Public Relations Risk

Reclamation obligations that must be fulfilled by the Company with commitments required by the government by placing a reclamation guarantee deposit every year in accordance with the progress of mining area openings and applicable regulations. In addition to the implementation of reclamation in accordance with applicable regulations.

Risk of the Company's Failure to Meet Consumer Needs

The Company mitigates the risk of the company's failure to meet consumer needs in the following ways:

- Perform QACC procedures that are consistent with quality policy standards; and
- Controll the unloading process at the loading port by involving a witness (third party witness) or an independent surveyor who differs between the loading port and the unloading port.

Risiko Persaingan Usaha

Perseroan harus mampu mempertahankan daya saing dari segi harga, kecepatan pengiriman, konsistensi, kualitas produk, dan kapasitas produksi untuk memenuhi permintaan pelanggan.

Risiko Tingkat Bunga

Perseroan dibiayai melalui pinjaman jangka pendek dan jangka panjang. Oleh karena itu, Perseroan menghadapi risiko perubahan suku bunga pasar. Perseroan mempunyai kebijakan untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan yang mengurangi beban bunga.

Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perseroan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi risiko ini, terdapat kebijakan untuk memastikan penjualan jasa/produk dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik.

Ini merupakan kebijakan Perseroan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian jasa/produk secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk pendapatan usaha, Perseroan memberikan jangka waktu kredit dari faktur yang diterbitkan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas muncul pada situasi di mana Perseroan mengalami kesulitan dalam memperoleh pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan bank. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual serta menyesuaikan profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan.

PERKARA PENTING YANG SEDANG DIHADAPI PERSEROAN

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak menghadapi perkara hukum.

SANKSI ADMINISTRATIF YANG DIKENAKAN KEPADA PERSEROAN, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI OLEH OTORITAS JASA KEUANGAN DAN OTORITAS LAIN

Selama tahun 2021, Perseroan tidak mendapatkan sanksi administratif oleh OJK dan otoritas lainnya yang berdampak material terhadap kegiatan usaha Perseroan.

SANKSI ADMINISTRATIF YANG DIKENAKAN KEPADA PERSEROAN

Perseroan tidak mendapatkan sanksi administratif dari OJK dan otoritas lainnya yang berdampak material terhadap kegiatan usaha Perseroan sepanjang tahun 2021.

BUDAYA PERSEROAN

Perseroan belum memiliki standar etik yang tertulis, namun Perseroan dalam operasionalnya menjunjung tinggi prinsip-prinsip dasar kemanusiaan dan nilai-nilai moral yang berlaku di masyarakat serta taat hukum perundang-undangan yang berlaku.

Business Competition Risk

The Company must be able to maintain competitiveness in terms of price, speed of delivery, consistency, product quality, and production capacity to meet customer demands.

Interest Rate Risk

The Company is financed through short term and long term loans. Therefore, the Company faces the risk of changes in market interest rates. The Company has a policy to obtain the most favorable interest rate which reduces interest expense.

Credit Risk

The credit risk faced by the Company comes from the credit given to customers. To reduce this risk, there is a policy to ensure that the sale of services/products is made to customers who can be trusted and proven to have a good credit history.

This is the Company's policy where all customers who will purchase services/products on credit must go through a credit verification procedure. For operating income, the Company provides a credit period from the invoice issued. In addition, accounts receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the possibility of uncollectible accounts.

Liquidity Risk

Liquidity risk arises in situations where the Company has difficulty in obtaining funding. Liquidity risk management means maintaining adequate cash and bank balances. The Company manages liquidity risk by monitoring cash flow forecasts and actual cash flows as well as adjusting the maturity profile of financial assets and liabilities.

IMPORTANT THINGS WHICH IS FACING THE COMPANY

Throughout 2021, the Company did not face any legal cases.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS IMPOSED ON THE COMPANY, MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS BY THE FINANCIAL SERVICES AUTHORITY AND OTHER AUTHORITIES

During 2021, the Company did not receive administrative sanctions by OJK and other authorities that had a material impact on the Company's business activities.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS IMPOSED TO THE COMPANY

The Company did not receive administrative sanctions from OJK and other authorities that had a material impact on the Company's business activities throughout 2021.

COMPANY CULTURE

The Company does not yet have written ethical standards, but in its operations the Company upholds the basic principles of humanity and moral values that apply in society and obeys the applicable laws and regulations.

Nilai kesetaraan, kejujuran, ketelitian, saling menghormati, menghargai dan membangun komunikasi yang baik diantara seluruh karyawan, menjadi nilai dan budaya yang efektif guna membangun hubungan yang harmonis bagi seluruh karyawan serta manajemen.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN ATAU MANAJEMEN

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan atau manajemen.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perseroan sebagai perusahaan dibidang pertambangan tentu tidak terlepas dari interaksi dengan masyarakat, selain itu secara internal jika kemungkinan terdapat pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan maka, Perseroan memberikan ruang kebijakan pelaporan pelanggaran untuk memfasilitasi semua pihak baik pimpinan, karyawan dan pihak eksternal untuk melakukan pelaporan atas pelanggaran yang dimungkinkan terjadi.

Pelanggaran yang mungkin terjadi antara lain meliputi penyimpangan atas etika bisnis, etika kerja, kebijakan Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, anggaran dasar Perseroan, perjanjian kontrak Perseroan dengan pihak luar atau perbuatan lainnya yang dapat merugikan Perseroan maupun pemangku kepentingan yang dilakukan oleh karyawan atau pimpinan Perseroan.

Saluran pengaduan untuk pihak eksternal dapat disampaikan melalui *website* Perseroan atau jika pengaduan dari internal dapat disampaikan kepada Sekretaris Perusahaan.

PENANGANAN PENGADUAN

Perseroan berusaha memberikan pelayanan yang terbaik untuk seluruh pelanggannya, salah satunya dengan cara mengadakan layanan khusus melalui *hotline* dan *e-mail* untuk pengaduan pelanggan dan melakukan pelaporan penanganan pengaduan secara berkala (triwulan) kepada OJK sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

The values of equality, honesty, thoroughness, mutual respect, respect and building good communication among all employees, become effective values and culture to build harmonious relationships for all employees and management.

EMPLOYEE OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM

Throughout 2021, the Company does not have a share ownership program by employees or management.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company as a mining company certainly cannot be separated from interaction with the community, besides internally if there is a possibility of violations committed by employees, the Company provides a policy room for reporting violations to facilitate all parties, both leaders, employees and external parties, to report violations that have occurred. is likely to happen.

Violations that may occur include, among others, deviations from business ethics, work ethics, Company policies, applicable laws and regulations, the Company's articles of association, the Company's contractual agreements with external parties or other actions that may harm the Company or stakeholders committed by employees or the head of the Company.

complaint channel for external parties can be submitted through the Company's website or if complaints from internal parties can be submitted to the Corporate Secretary.

THE HANDLING OF COMPLAINTS

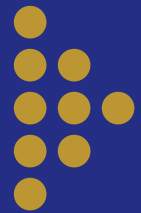
The Company strives to provide the best service for all of its customers, one of which is by providing special services through hotlines and e-mails for customer complaints and reporting on complaints handling periodically (quarterly) to the OJK in accordance with the applicable laws and regulations.





Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Aktifitas Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility Activities

Pertumbuhan Perusahaan harus diikuti dengan meningkatnya kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasional Perusahaan secara ekonomi maupun sosial. Dalam menentukan program peningkatan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat, Perusahaan berupaya melibatkan lingkungan sekitar dan masyarakat lokal dalam kegiatan operasinya.

Kegiatan-Kegiatan CSR yang dilaksanakan sepanjang tahun 2021 mencakup program pendidikan, program bidang infrastruktur, sosial budaya, keagamaan, program pengembangan sosial dan kemasyarakatan, dan program yang terkait dengan tanggung jawab kepada masyarakat lingkaran tambang.

Perseroan meyakini bahwa keberlangsungan bisnis Perseroan tidak lepas dari partisipasi masyarakat yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan atas proses bisnis Perusahaan. Sebagai wujud apresiasi kepada lingkungan masyarakat secara konsisten Perseroan melakukan kegiatan CSR.

The Company's growth must be followed by an increase in the welfare of the community around the Company's operational areas both economically and socially. In determining the program to improve the socio-economic welfare of the community, the Company seeks to involve the surrounding environment and local communities in its operations.

CSR activities carried out throughout 2021 include education programs, infrastructure, socio-cultural, religious programs, social and community development programs, and programs related to responsibility to communities around the mine.

The Company believes that the sustainability of the Company's business cannot be separated from the participation of the community who have given trust and support to the Company's business processes. As a form of appreciation for the community, the Company consistently carries out CSR activities.

DANA CSR TAHUN 2019, 2020 DAN 2021

	2019	2020	2021
Total Dana CSR	Rp108.915.000,-	Rp164.051.700,-	Rp314.905.745,-
Total CSR Fund			

THE CSR FUNDS IN THE 2019 2020 AND 2021

KEGIATAN CSR PERSEROAN TAHUN 2021

THE COMPANY'S CSR ACTIVITIES IN 2021

No	Kegiatan/Activity	Waktu/Time	Lokasi/Location
Pendidikan/Education			
1.	Beasiswa 4 orang perusahaan lingkaran tambang/Scholarships for 4 mining companies	Juni-Juli 2021/ June-July 2021	Desa Buleleng dan Laronai masing – masing 1 orang/Buleleng and Laronai villages 1 person each
2.	Insentif 2 Guru Honorer di lingkaran tambang/Incentive for 2 Honorary Teachers in the mine ring	Tiap Bulan dari Jan-Des 2021/ Every Month from Jan-Dec 2021	Desa Buleleng dan Laronai masing – masing 1 orang/ Buleleng and Laronai villages 1 person each
3.	Bantuan sarana pendidikan, buku ajar, alat tulis/ Assistance with educational facilities, textbooks, stationery	Ajaran baru Juni-Juli 2021/ New teaching period of June-July 2021	SD Negeri Desa Buleleng dan Laronai/Buleleng and Laronai Village Elementary School
Kesehatan/Health			
4.	Bantuan dana tanggap darurat Covid-19, dan bantuan alkes/Covid-19 emergency response funds, and medical equipment assistance	Maret 2020/2021/ March 2020/2021	Tim gugus Covid-19 Bungku Pesisir/Coastal Bungku Covid-19 cluster team
5.	Bantuan masker dan disinfektan Covid-19, dan bantuan alkes/ Covid-19 mask and disinfectant assistance, and medical aid assistance	April 2020/2021/ April 2020/2021	Desa Buleleng, Desa Laronai, tim gugus Covid-19 Bungku Pesisir/Buleleng Village, Laronai Village, Bungku Coastal Covid-19 cluster team
Pekerjaan/Profession			
6.	Penyerapan tenaga lokal lingkaran tambang minimal 60% dari total rencana karyawan 150 orang/Absorption of local workers around the mine is at least 60% of the total planned workforce of 150 people	Bertahap Feb-Des 2020/Gradually Feb-Dec 2020	Desa Lingkaran Tambang Laronai, Buleleng dan Bungku Pesisir/Laronai Mining Circle Village, Buleleng and Bungku Coastal
Kemandirian Ekonomi/Economic Independence			
7.	Pelatihan usaha Ternak Ayam Ras dan usaha Air minum isi ulang/ Breed chicken business training and refill drinking water business	September 2021/ September 2021	Desa Buleleng dan Laronai/ Buleleng and Laronai Villages
8.	Pelatihan AD. ART UKM dan BUMDES/AD training. ART UKM and BUMDES	Juni 2021/June 2021	BUMDES Buleleng dan Laronai/ BUMDES Buleleng and Laronai
9.	Pelatihan manajemen kas dan pembukuan UKM dan BUMDeS/SME and BUMDes cash management and bookkeeping training	Juni 2021/ June 2021	BUMDES Buleleng dan Laronai/ BUMDES Buleleng and Laronai

No	Kegiatan/Activity	Waktu/Time	Lokasi/Location
10.	Pendampingan pengurusan perijinan UKM binaan di instansi terkait/ Assistance in managing the licensing of fostered SMEs in relevant agencies	Sesuai kesiapan UKM binaan/ Based on the readiness of the assisted UKM/SME	UKM Buleleng dan Laronai/ UKM Buleleng and Laronai
Sosial Budaya/Socio-cultural			
11.	Bantuan hewan kurban Idul Adha/ Eid al-Adha sacrificial animal assistance	Juli 2020-2021/July 2020-2021	Desa Buleleng/Buleleng Village
12.	Bantuan hewan kurban Idul Adha/ Eid al-Adha sacrificial animal assistance	Juli 2020-2021/July 2020-2021	Desa Laroenai/Laroenai Desa Village
13.	Bantuan partisipasi siaga bencana alam dari perusahaan/ Participation assistance for natural disaster preparedness from the company	Sesuai situasi dan kondisi/Based on the situation and conditions	Desa Lingkar Tambang Laroenai dan Buleleng/ Laroenai and Buleleng Mining Circle Villages
14.	Lomba 17 Agustus Kecamatan/District August 17th Competition	Agustus 2020-2021/August 2020-2021	Kecamatan Bungku Pesisir/Bungku Coastal District
15.	Lomba 17 Agustus Kecamatan/District August 17th Competition	Agustus 2020-2021/August 2020-2021	Desa Laroenai/Laroenai Desa Village
16.	Lomba 17 Agustus Kecamatan/District August 17th Competition	Agustus 2020-2021/August 2020-2021	Desa Buleleng/Buleleng Village
Infrastruktur/Infrastructure			
17.	Perbaikan sarana olahraga dan prasarana desa/Improvement of sports facilities and village infrastructure	Jan-Nov 2021/Jan-Nov 2021	Desa Buleleng dan Laroenai/Buleleng and Laroenai Villages
18.	Bantuan Prasarana Kantor Desa Buleleng (meja, kursi, genset mobile 2200 Volt, kipas angin dll/Buleleng Village Office Infrastructure Assistance (table, chair, 2200 Volt mobile generator, fan etc	Juli 2020-2021/July 2020-2021	Desa Buleleng/Buleleng Village
19.	Bantuan Prasarana Balai Desa Laronai Kursi pertemuan, sound sistem, Kipas Angin, genset mobile 2200 volt/Laronai Village Hall Infrastructure Assistance Meeting chairs, sound system, fan, 2200 volt mobile generator	Juli 2020-2021/July 2020-2021	Desa Laroenai/Laroenai Desa Village







**Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas
Laporan Tahunan Tahun 2021 PT PAM Mineral, Tbk.**

**Statement of The Board of Commissioners and the Board of Directors
Regarding the Responsibility for the 2021 Annual Report of PT PAM Mineral, Tbk.**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT PAM Mineral, Tbk. tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned hereby declare that all information in the 2021 Annual Report of PT PAM Mineral, Tbk. has been provided in a complete manner and the Company is fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, Mei / May 2022

Dewan Komisaris / The Board of Commissioners

David Kristiali
Komisaris Utama
President Commissioner

Yamin Dharmawan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direktur / The Board of Directors

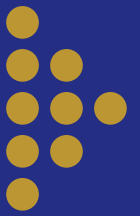
Herman
Direktur
Director

Ruddy Tjanaka
Direktur Utama
President Director

Roni Permadi Kusumah, S.T
Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page has been left blank intentionally.

Laporan
Keberlanjutan 2021
2021 Sustainability Report



Sambutan Direksi

Message from The Board of Directors

Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Tahun 2021, merupakan tahun yang menghadirkan tantangan sekaligus keprihatinan bagi kita semua. Perekonomian yang sempat lesu sejak tahun 2020 sebagai dampak pandemic covid 19 perlahan mulai berangsur pulih. Atas nama Perseroan, saya menyampaikan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya atas kerja keras dan kerjasama yang dilakukan seluruh pihak dalam menghadapi hambatan ini. Teriring doa dan harapan semoga Pandemi COVID-19 ini segera berlalu dan kita semua bisa melaluinya dengan baik.

Laporan Tahun 2021 ini adalah Laporan Keberlanjutan pertama yang diterbitkan oleh Perseroan sebagai bentuk kepatuhan terhadap ketentuan Pemerintah yang tertera dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017. Laporan ini merupakan informasi komprehensif mengenai keberlanjutan yang dilakukan oleh Perseroan dalam kegiatan operasional Perseroan.

Makna Keberlanjutan

Bagi Perseroan tata kelola keberlanjutan merupakan proses berkesinambungan untuk mencapai tujuan, yang akan memacu kami untuk meningkatkan kinerja ekonomi, serta memberikan dampak yang semakin baik bagi sosial dan lingkungan. Kinerja ini dapat dicapai melalui penerapan tata kelola keberlanjutan yang baik, sesuai dengan Visi dan Misi Perseroan.

Di tahun 2021 ini, kami mengimplementasikan tata kelola dan melaksanakan kegiatan usaha dengan merespon kebutuhan adanya teknologi dan inovasi. Penerapan teknologi merupakan bagian dari kinerja keberlanjutan dan dukungan kami pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Kebijakan untuk merespon tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Kinerja Ekonomi

Prospek dari pertumbuhan perekonomian dunia dan nasional diprediksi akan terus naik dan mengalami perbaikan. Pergerakan ekonomi yang semakin positif ini memberikan semangat juang bagi seluruh pelaku usaha untuk terus meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Saat ini untuk kebutuhan akan nikel sudah mulai cukup intensif, hal ini sehubungan dengan perkembangan industri hulu ke hilir. Sebagaimana kita ketahui bersama saat ini industri baterai nasional sudah dibangun di beberapa tempat disekitar Jawa Barat dan Jawa Tengah. Membuat kami lebih optimis bahwa kedepannya permintaan nikel beserta turunannya akan menjadi salah satu penggerak ekonomi Indonesia.

Dalam jangka panjang, prospek industri pertambangan dan produksi nikel diperkirakan masih cukup positif dikarenakan tingginya kebutuhan nikel terutama di industri manufaktur dan konstruksi. Dengan tujuan meningkatkan ketahanan terhadap karat (korosi), nikel digunakan sebagai salah satu unsur campuran dalam bahan dasar pembuatan stainless steel. Hampir 65% nikel dunia digunakan untuk pembuatan stainless steel. Perseroan pun memiliki rencana jangka menengah dan jangka panjang salah satunya ikut dalam serta menghasilkan MHP (bahan baku untuk pembuatan katoda dari baterai).

Dear Stakeholders,

The year 2021 is a year that presents both challenges and concerns for all of us. The economy, which had been sluggish since 2020 as a result of the COVID-19 pandemic, is slowly starting to recover. On behalf of the Company, I would like to express my gratitude and highest appreciation for the hard work and cooperation carried out by all parties in dealing with these obstacles. With prayers and hopes that this COVID-19 Pandemic will soon pass and we can all get through it well.

This 2021 Report is the first Sustainability Report issued by the Company as a form of compliance with Government provisions as stated in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017. This report is a comprehensive information regarding the sustainability carried out by the Company in the Company's operational activities.

Sustainability Meaning

For the Company, sustainable governance is a continuous process to achieve goals, which will spur us to improve economic performance, as well as provide a better social and environmental impact. This performance can be achieved through the implementation of good sustainability governance, in accordance with the Company's Vision and Mission.

In 2021, we will implement governance and carry out business activities by responding to the need for technology and innovation. The adoption of technology is part of our sustainability performance and supports the achievement of the Sustainable Development Goals. Policies to respond to the challenges of implementing Sustainable Finance

Economic Performance

The prospect of world and national economic growth is predicted to continue to rise and improve. This increasingly positive economic movement provides fighting spirit for all business actors to continue to increase economic growth.

Currently, the need for nickel has begun to be quite intensive, this is related to the development of the upstream to downstream industry. As we all know, currently the national battery industry has been built in several places around West Java and Central Java. It makes us more optimistic that in the future the demand for nickel and its derivatives will be one of the drivers of the Indonesian economy.

In the long term, the prospect of the mining industry and nickel production is predicted to remain quite positive due to the high demand for nickel, especially in the manufacturing and construction industries. With the aim of increasing resistance to rust (corrosion), nickel is used as one of the mixed elements in the basic material for making stainless steel. Nearly 65% of the world's nickel is used to make stainless steel. The company also has medium and long-term plans, one of which is to participate in producing MHP (raw material for the manufacture of cathodes from batteries).

Pencapaian Kinerja Ekonomi Perseroan selama tahun 2021 adalah :

1. Aset tumbuh menjadi Rp 417.347 juta yaitu naik 219,98 % dari tahun 2020 yang sebesar Rp189.715 juta Hal ini dikarenakan adanya peningkatan kas dan bank dan uang muka.
2. Liabilitas Perseroan menurun menjadi Rp 70.253 juta Yaitu turun 15,29 % dari tahun 2020 yang sebesar Rp82.935 juta Penurunan ini disebabkan oleh uang muka penjualan.
3. Net Worth Perseroan naik 225 % menjadi Rp 347.094 juta di tahun 2020 dibandingkan dengan tahun 2020 yang sebesar Rp106.780 juta Peningkatan ini dipengaruhi oleh kenaikan harga HPM yang ditentukan oleh pemerintah.

Kinerja Sosial

Pelaksanaan CSR merupakan komitmen dan langkah strategis Perseroan dalam menjaga pertumbuhan dan keberlangsungan bisnis Perusahaan. Perseroan meyakini bahwa dengan pendekatan yang seimbang antara kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, dan kinerja sosial akan mendukung peran Perusahaan dalam pembangunan yang berkelanjutan. Perseroan secara konsisten melaksanakan kegiatan CSR sebagai wujud kepedulian Perusahaan sekaligus apresiasi kepada masyarakat yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan atas proses bisnis Perusahaan.

Disamping itu, Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset utama Perseroan dan memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan kegiatan usaha Perseroan. Menyadari hal tersebut, Perseroan berkeyakinan bahwa untuk dapat mencapai misi Perseroan, mutlak diperlukan usaha-usaha yang dapat menunjang pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia sehingga pendayagunaan sumber daya manusia dapat dilakukan secara optimal.

Kinerja Lingkungan

Di bidang lingkungan, Perseroan berkomitmen untuk melakukan upaya terbaik dalam meminimalisir beban dan paparan dampak kegiatan usaha kami terhadap lingkungan. Komitmen keberlanjutan Perseroan di bidang lingkungan antara lain dengan memastikan fasilitas Instalasi Pengelolaan Limbah (IPAL) kami beroperasi dengan baik dan tidak terjadi kebocoran dan pencemaran di seluruh pertambangan kami.

Strategi Pencapaian target

PT PAM Mineral akan meningkatkan produksi dan tentunya kegiatan eksplorasi tetap dilakukan untuk menambahkan inventory cadangan yang akan berkelanjutan, dengan quantity sale nantinya adalah 900.000 untuk High Grade dan untuk 600.000 untuk Low Grade.

The Company's Economic Performance Achievements during 2021 are:

1. Assets grew to IDR 417,347 million, up 219.98% from 2020 which was Rp. 189,715 million . This was due to an increase in cash and bank and down payments.
2. The Company's liabilities decreased to Rp. 70,253 million, which is a 15.29% decrease from 2020 which was Rp. 82,935 million . This decrease was caused by advances on sales.
3. The Company's Net Worth rose 225% to Rp 347,094 million in 2020 compared to 2020 which was Rp. 106,780 million . This increase was influenced by the increase in HPM prices determined by the government.

Social Performance

The implementation of CSR is a commitment and strategic step of the Company in maintaining the growth and sustainability of the Company's business. The Company believes that a balanced approach between economic performance, environmental performance and social performance will support the Company's role in sustainable development. The Company consistently carries out CSR activities as a form of the Company's concern as well as appreciation to the community who have given trust and support to the Company's business processes.

In addition, Human Resources (HR) is the main asset of the Company and has an important role in determining the success of the Company's business activities. Realizing this, the Company believes that to be able to achieve the Company's mission, it is absolutely necessary to make efforts that can support the development and improvement of the quality of human resources so that the utilization of human resources can be carried out optimally.

Environmental Performance

In the environmental field, the Company is committed to making the best efforts in minimizing the burden and exposure to the impact of our business activities on the environment. The Company's commitment to sustainability in the environmental sector includes ensuring that our Waste Management Installation (IPAL) facilities operate properly and there are no leaks and pollution throughout our mines.

Strategy for achieving targets

PT PAM Mineral will increase production and of course exploration activities will continue to be carried out to add inventory reserves that will be sustainable, with a later sale quantity of 900,000 for High Grade and 600,000 for Low Grade.

Strategi penjualan untuk kategori low grade Perusahaan memastikan bahwa dalam kontrak agar tidak diatur mengenai penalti untuk kadar Co (cobalt), Mg (magnesium), dan Al (alumina). Perusahaan juga mengundang tim survey dari pihak pembeli untuk melakukan PSI (pre-shipment inspection). Perusahaan mengirim bulk sample untuk membantu pabrik-pabrik dalam rangka commissioning atau pilot test pabrik buyer.

Sedangkan, untuk kategori high grade hasil produksi Perusahaan telah terjual habis sesuai dengan kontrak yang telah dimiliki oleh Perusahaan.

Penutup

Melalui Laporan Keberlanjutan ini Perseroan berharap pemangku kepentingan dan masyarakat dapat lebih mengenal berbagai inisiatif keberlanjutan yang selama ini sudah kami lakukan. Semua itu merupakan wujud nyata dari komitmen kami untuk melakukan bisnis secara berkelanjutan dan sekaligus bakti dan penghargaan kami atas dukungan semua pihak terhadap Perseroan selama ini. Atas nama Perseroan, kami mengucapkan terima kasih atas kontribusi semua pihak yang telah membantu pencapaian kinerja positif Perseroan.

Sales strategy for the low grade category The Company ensures that the contract does not stipulate penalties for the levels of Co (cobalt), Mg (magnesium), and Al (alumina). The company also invites a survey team from the buyer's side to carry out PSI (pre-shipment inspection). The company sends bulk samples to assist factories in commissioning or pilot tests for buyers' factories.

Meanwhile, for the high grade category, the Company's products have been sold out in accordance with the contract that has been owned by the Company.

Closing

Through this Sustainability Report, the Company hopes that stakeholders and the public can become more familiar with the various sustainability initiatives that we have undertaken so far. All of this is a tangible manifestation of our commitment to doing business in a sustainable manner and at the same time our dedication and appreciation for the support of all parties to the Company so far. On behalf of the Company, we would like to thank all parties who have contributed to the achievement of the Company's positive performance.

Jakarta, Mei / May 2022



Ruddy Tjanaka
Direktur Utama
President director

Laporan Keberlanjutan 2021

2021 Sustainability Report

PT PAM Tbk berdiri sejak tahun 2008, Perseroan saat ini beroperasi di 2 wilayah, yaitu di Desa Lameruru, Kecamatan Langgikima, Kabupaten Konawe Utara, Sulawesi Tenggara dan Desa Iaroenai, Kecamatan Bungku Pesisir, Sulawesi Tengah.

Strategi Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan ini adalah laporan keberlanjutan pertama yang diterbitkan Perseroan. Kami akan terus mempublikasikan laporan ini secara tahunan sesuai dengan kepatuhan atas POJK No.51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Laporan ini juga mengacu pada standar pelaporan global GRI Standards dengan menggunakan pendekatan Core dalam pengungkapan informasi.

Laporan Keberlanjutan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, strategi, kebijakan, rencana, proyeksi, dan tujuan Perseroan. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Keberlanjutan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait.

Perseroan berkomitmen untuk mempersiapkan Laporan Berkelanjutan setiap tahun dengan metode pengumpulan data yang lebih terkoordinir dan komprehensif sesuai ketentuan Peraturan OJK No. 51/2017. Tanggapan atas laporan keberlanjutan ini dapat disampaikan melalui Sekretaris Perusahaan, corsec@pamineral.co.id dengan mengisi lembar umpan balik yang disediakan pada laporan berkelanjutan ini.

Prinsip Penetapan Isi Pelaporan

Laporan Keberlanjutan ini memuat topik-topik keberlanjutan yang terdiri dari 3 (tiga) aspek utama, yaitu ekonomi, sosial dan lingkungan, yang disajikan secara berimbang. Topik-topik yang dilaporkan merupakan topik yang selaras dengan keberlanjutan Perseroan maupun para pemangku kepentingan, dengan memperhatikan prinsip transparansi, dengan susunan isi Laporan sebagai berikut:

- Materialitas:** Laporan ini berisi informasi aspek ekonomi, sosial dan lingkungan yang material berdasarkan penilaian dan keputusan pemangku kepentingan.
- Konteks Keberlanjutan:** Laporan ini menyajikan kinerja yang relevan dalam konteks keberlanjutan.
- Kelengkapan:** Laporan ini mencakup aspek-aspek ekonomi, sosial dan lingkungan yang material dan dalam batasan periode pelaporan selama satu tahun kalender yang didukung data dan informasi lengkap.

PT PAM Tbk was established in 2008, the Company currently operates in 2 areas, namely in Lameruru Village, Langgikima District, North Konawe Regency, Southeast Sulawesi and Iaroenai Village, Bungku Pesisir District, Central Sulawesi.

Sustainability Strategy

This Sustainability Report is the first sustainability report published by the Company. We will continue to publish this report annually in accordance with compliance with POJK No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies. This report also refers to the global reporting standards of GRI Standards by using the Core approach in information disclosure.

This Sustainability Report contains a statement of the Company's financial condition, results of operations, strategies, policies, plans, projections, and objectives. The prospective statements in this Sustainability Report are made based on various assumptions regarding the current and future conditions of the Company, as well as the related business environment.

The Company is committed to preparing a Sustainability Report every year with a more coordinated and comprehensive data collection method in accordance with OJK Regulation No. 51/2017. Responses to this sustainability report can be submitted through the Corporate Secretary, corsec@pamineral.co.id by filling out the feedback sheet provided in this sustainability report.

Principles of Determining Reporting Content

This Sustainability Report contains sustainability topics which consist of 3 (three) main aspects, namely economic, social and environmental, which are presented in a balanced manner. The topics reported are topics that are in line with the sustainability of the Company and its stakeholders, taking into account the principle of transparency, with the composition of the contents of the Report as follows:

- Materiality:** This report contains information on material economic, social and environmental aspects based on stakeholder assessments and decisions.
- Sustainability Context:** This report presents relevant performance in the context of sustainability.
- Completeness:** This report covers material economic, social and environmental aspects and is within the reporting period for one calendar year supported by complete data and information.

Ikhtisar Keberlanjutan

Sustainability Highlights

Keberlanjutan Ekonomi

Economic Sustainability

Aspek Ekonomi	2021	2020	2019	Economic Aspect
Kuantitas Produksi	797.096,21	701.931,329	-	Production Quantity
Pendapatan/Penjualan Bersih (Rupiah)	419.446.938.854	188.021.770.134	-	Net Revenue/Sales (Rupiah)
Laba /Rugi Bersih (Rupiah)	45.498.526.972	32.010.038.466	(14.067.724.429)	Net Profit/Loss (Rupiah)
Total Aset (Rupiah)	417.347.357.927	189.714.865.928	44.374.172.654	Total Assets (Rupiah)
Total Kewajiban (Rupiah)	70.253.268.788	82.934.785.029	121.243.028.715	Total Liability (Rupiah)
Jumlah Tenaga Kerja Lokal	192 orang/People	116 orang/People	78 orang/People	Number of Local Workers
Jumlah Pemasok Lokal	7 orang/People	5 orang / People	2 orang/People	Number of Local Suppliers

Keberlanjutan Lingkungan Hidup

Environmental Sustainability

Aspek Lingkungan Hidup	2021	2020	2019	Environmental Aspect
Listrik (kwh)	160.164	142.010	118.500	Electricity
Limbah (kg)	16.920	10.395	2.804,2	Waste
Bahan Bakar (Liter)	2.273.392	3.310.196	1.044.374	fuel
Air (Liter)	24.795.000	25.045.000	22.660.000	Water

Keberlanjutan Sosial

Social Sustainability

Aspek Lingkungan Hidup	2021	2020	2019	Environmental Aspect
Pengembangan Masyarakat (Rp)	2.168.600.000	1.451.258.278	1.400.600.000	Community development (IDR)
CSR (Rp)	274.000.000	75.037.500	110.000.000	CSR (IDR)

Tentang Perseroan

About The Company

Informasi Perusahaan

Nama Perusahaan	: PT PAM Mineral, Tbk.
Tahun Pendirian	: 15 Januari 2008
Modal Dasar	: Rp 613.000.000.000,-
Dasar Hukum	: Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT PAM Mineral No.32 tanggal 15 Januari 2008, dibuat di hadapan Edison Jingga, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No.AHU-21657. AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 29 April 2008, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0031735.AH.01.09. Tahun 2008 tanggal 29 April 2008, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.60 tanggal 25 Juli 2008, Tambahan No.13172 ("Akta Pendirian Perseroan").
Kode Saham	: NICL
Alamat	: Jl. Hayam Wuruk No.32F, Jakarta Pusat
Situs Resmi	: www.pammineral.co.id
Kegiatan Usaha	: Bergerak dalam bidang pertambangan mineral nikel baik secara langsung maupun melalui entitas anak perusahaan khususnya bijih nikel.
Pemegang Saham	: - PT PAM Metallindo 60,00% - PT Artha Perdana Investama 40,00%

Visi

Menjadi perusahaan penambang nikel yang profesional, terkemuka dan ramah lingkungan dengan mengembangkan potensi pertambangan-pertambangan yang ada di wilayah Indonesia melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan teknologi dalam rangka peningkatan produktivitas pertambangan yang ada dalam mendukung program pemerintah dan peningkatan perekonomian nasional melalui solusi yang berkelanjutan, efisien dan transparan.

Misi

- Melaksanakan penambangan pada areal-areal potensial dengan memadukan kerja sama antara pihak-pihak terkait untuk menghasilkan produksi hasil tambang yang berkualitas dalam rangka membantu pemerintah dalam menggali potensi sumber daya alam khususnya dalam bidang pertambangan nikel.
- Membina tenaga kerja yang memiliki keahlian dalam bidang manajemen pertambangan, keahlian dalam bidang sistem dan kelembagaan pertambangan, untuk mendukung kemajuan perusahaan melalui penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan yang menyeluruh.

Company Information

Company Name	: PT PAM Mineral, Tbk.
Year of Establishment	: January 15th, 2008
Authorized Capital	: Rp. 613,000,000,000,-
Legal Basis	: Deed of Establishment of Limited Liability Company PT PAM Mineral No.32 dated January 15th, 2008, drawn up before Edison Jingga, SH, Notary in Jakarta, which has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No.AHU-21657. AH.01.01.2008 dated April 29th, 2008, registered in the Company Register No.AHU-0031735. AH.01.09.2008 dated April 29th, 2008, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.60 dated 25 July 2008, Supplement No. 13172 ("Deed of Establishment of the Company").
Stock Code	: NICL
Address	: Jl. Hayam Wuruk No.32F, Central Jakarta
Official Website	: www.pammineral.co.id
Business Activities	: Engaged in nickel mineral mining, either directly or through its subsidiaries, especially nickel ore.
Shareholders	: - PT PAM Metallindo 60.00% - PT Artha Perdana Investama 40.00%

Vision

To become a professional, leading and environmentally friendly nickel mining company by developing the potential of existing mines in the territory of Indonesia through the utilization of human resources and technology in order to increase the productivity of existing mining in support of government programs and improving the national economy through sustainable, efficient solutions and transparent.

Mission

- Carry out mining in potential areas by combining cooperation between related parties to produce quality mining products in order to assist the government in exploring the potential of natural resources, especially in the nickel mining sector.
- Foster a workforce with expertise in mining management, expertise in mining systems and institutions, to support the company's progress through the implementation of a comprehensive Mining Safety Management System.

- Mengelola sumberdaya alam dan lingkungan secara bertanggung jawab dengan melibatkan masyarakat lingkaran tambang untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat disekitar area pertambangan dengan menyediakan lapangan pekerjaan dan implementasi CSR.
- Menerapkan Good Mining Practice dalam menjalankan semua aspek pertambangan sehingga terjadi keseimbangan data kapitalisasi aset yang dicapai Perseroan selama periode dan keharmonisan hubungan dengan masyarakat dan lingkungan.

Kapitalisasi Aset (dalam jutaan rupiah)

Kapitalisasi aset adalah penilaian kemampuan dan kewajiban keuangan Perseroan pada periode tertentu. Dibawah ini adalah data kapitalisasi aset yang dicapai Perseroan selama periode 2019, 2020 dan 2021 .

	2021	2020	2019	
Total Aset	417.347.357.927	189.714.865.928	44.374.172.654	Total Assets
Total Kewajiban	70.253.268.788	82.934.785.029	121.243.028.715	Total Liability

Komposisi Karyawan

Karyawan merupakan elemen penting bagi pelaksanaan operasional Perusahaan. Berikut ini adalah komposisi karyawan Perseroan dan Entitas Anak untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 menurut jenjang pendidikan, jenjang manajemen, jenjang usia, status hubungan kerja, lokasi dan aktivitas utama:

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan

Pendidikan Education	2021				Sub Total	2020				Sub Total
	Pria Male	%	Wanita Female	%		Pria Male	%	Wanita Female	%	
S2 / Master	1	100	0	0	1	1	100	0	0	1
S1 / Bachelor	22	61,1	14	38,9	36	15	62,5	9	37,5	24
Diploma	7	77,8	2	22,2	9	5	83,3	1	16,7	6
SMA / Senior High School (Sederajat / Equal)	116	88,5	15	11,5	131	61	85,9	10	14,1	71
SMP / Junior High School	27	93,1	2	6,9	29	37	100	0	0	37
SD / Primary school	23	88,5	3	11,5	26	6	85,7	1	14,3	7
Total	196	84,5	36	15,5	232	125	85,6	21	14,4	146

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Manajemen

Level	2021				Sub Total	2020				Sub Total
	Pria Male	%	Wanita Female	%		Pria Male	%	Wanita Female	%	
Manajerial / Managerial	8	100	0	0	8	8	100	0	0	8
Staf / Staff	71	81,6	16	18,4	87	54	84,4	10	15,6	64
Non Staf / Non Staff	117	85,4	20	14,6	137	63	85,1	11	14,9	74
Total	196	84,5	36	15,5	232	125	85,6	21	14,4	146

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Usia

Usia Age	2021				Sub Total	2020				Sub Total
	Pria Male	%	Wanita Female	%		Pria Male	%	Wanita Female	%	
<21 Tahun / Year	15	88,2	2	11,8	17	5	100	0	0	5
21-30 Tahun / Year	73	83,9	14	16,1	87	41	85,4	7	14,6	48
31-40 Tahun / Year	51	83,6	10	16,4	61	38	82,6	8	17,4	46
41-50 Tahun / Year	37	80,4	9	19,6	46	26	83,9	5	16,1	31
>50 Tahun / Year	20	95,2	1	4,8	21	15	93,8	1	6,2	16
Total	196	84,5	36	15,5	232	125	85,6	21	14,4	146

- Manage natural resources and the environment responsibly by involving the community around the mine to improve the quality of life of the community around the mining area by providing employment opportunities and implementing CSR.
- Implement Good Mining Practice in carrying out all aspects of mining so that there is a balance and harmonious relationship with the community and the environment.

Asset Capitalization (in millions of rupiah)

Asset capitalization is an assessment of the Company's financial capabilities and liabilities for a certain period. Below is the asset capitalization data achieved by the Company during the period 2019, 2020 and 2021.

Employee Composition

Employees are an important element for the implementation of the Company's operations. The following is the composition of employees of the Company and its Subsidiaries for the year ending December 31st , 2021 according to education level, management level, age level, employment relationship status, location and main activity:

Composition Employee According to tier Education

Composition Employee According to tier Management

Composition Employee According to tier Age

Komposisi Karyawan Menurut Status Hubungan Kerja

Composition Employee According to Status Connection Work

Status	2021				Sub Total	2020				Sub Total
	Pria Male	%	Wanita Female	%		Pria Male	%	Wanita Female	%	
Tetap / Permanent	43	86	7	14	50	33	86,8	5	13,2	38
Kontrak / Contract	153	84,1	29	15,9	182	92	85,2	16	14,8	108
Total	196	84,5	36	15,5	232	125	85,6	21	14,4	146

Struktur dan Informasi Kepemilikan Saham

Share Ownership Structure and Information

Keterangan	Nilai Nominal Rp 1.000.000 per saham/ Mark Nominal Rp 1,000,000 per share			Information
	Jumlah Saham/ Amount Share	Jumlah Nominal (Rp)/ Amount Nominal (Rp)	Persentase %/ Percentage %	
Modal Dasar	30.650.000.000	613.000.000.000		Authorized capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				Issued and fully paid-up capital
1. PT PAM Metalindo	4.597.500.000	91.950.000.000	31,72%	1. PT PAM Metalindo
2. PT Artha Persada Investama	3.065.000.000	61.300.000.000	47,58%	2. PT Artha Persada Investama
3. Masyarakat	2.000.000.000	40.000.000.000	20,7%	3. Society
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	9.662.500.000	193.250.000.000	100	Total Issued and Paid-Up Capital
Jumlah saham dalam Portepel	20.987.500.000	419.750.000.000		Number of shares in Portfolio

Kegiatan Usaha

PT. PAM Mineral Tbk bergerak di bidang mining. Berdiri sejak tahun 2008 perusahaan ini memiliki 2 wilayah operasional, yakni di Sulawesi Tenggara Desa Lameruru Kecamatan Langgikima Kabupaten Konawe Utara dan Desa Laroenai Kecamatan Bungku Pesisir Sulawesi Tengah.

a. Kegiatan usaha utama:

- Berusaha dalam bidang Pertambangan dan penggalian, khususnya Pertambangan Bijih Nikel yang mencakup usaha penambangan dan pengolahan bijih nikel. Termasuk juga usaha pemanfaatannya yang tidak dapat dipisahkan secara administratif dari usaha pertambangan bijih nikel, dimasukkan dalam kelompok ini (KBLI 07295).
- berusaha dalam bidang Pertambangan dan Penggalian, khususnya Pertambangan dan Penggalian Lainnya Yang Tidak Dapat Diklasifikasikan ke Tempat Lain, yang mencakup usaha penambangan dan penggalian bahan galian lainnya yang belum termasuk dalam golongan manapun. Termasuk kegiatan pemurnian, pemisahan/sortasi, pembersihan dan pengolahan dengan cara lain terhadap bahan tambang/galian yang tidak dapat dipisahkan secara administratif dari usaha pertambangan dan penggalian lainnya tersebut. Pertambangan dan penggalian ini antara lain mika, leusit, yarosit, zeolite, batu penggosok, grafit alam, steatite (talc), tepung fosil siliceous, oker, toseki dan lainnya (KBLI 08999).

b. Kegiatan usaha penunjang:

Selain kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud diatas, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha pendukung untuk melakukan segala kegiatan-kegiatan yang diperlukan, untuk mendukung terlaksananya kegiatan usaha utama Perseroan tersebut.

Business activities

PT. PAM Mineral Tbk is engaged in mining. Established in 2008, the company has 2 operational areas, namely in Southeast Sulawesi, Lameruru Village, Langgikima District, North Konawe Regency and Laroenai Village, Bungku Pesisir District, Central Sulawesi.

a. Main business activities:

- Doing business in the field of mining and quarrying, especially nickel ore mining which includes mining and processing of nickel ore. This includes business utilization which cannot be separated administratively from nickel ore mining business, which is included in this group (KBLI 07295).
- Engaging in the field of Mining and Quarrying, especially Mining and Other Excavations That Can't Be Classified to Other Places, which includes mining and extracting other minerals that are not yet included in any category. Including the activities of purification, separation/sorting, cleaning and other processing of mining/excavation materials which cannot be separated administratively from the aforementioned mining and quarrying businesses. These mining and excavations include mica, leucite, yarosit, zeolite, abrasive stone, natural graphite, steatite (talc), siliceous fossil flour, ocher, toseki and others (KBLI 08999).

b. Supporting business activities:

In addition to the main business activities as referred to above, the Company can carry out supporting business activities to carry out all necessary activities to support the implementation of the Company's main business activities.

Dalam menjalani kegiatan usahanya, Perseroan melakukan proses eksplorasi, pertambangan, dan penjualan bijih nikel (nickel ore). Bijih nikel merupakan unsur logam yang berwujud tanah residual. Karakteristik nikel yang tahan karat menjadikan komoditas logam ini sangat dibutuhkan oleh peradaban modern yang banyak membutuhkan logam tahan karat sebagai bahan baku dalam produksi. Saat ini, Perseroan berkonsentrasi pada pengembangan pertambangan dengan mengelola tambang yang sedang berjalan untuk penjualan domestik.

Penjelasan Singkat mengenai Produk/Jasa

Kegiatan utama PAM meliputi jasa bidang konstruksi pertambangan, jasa pemeliharaan saluran air/pipa, jasa penunjang kegiatan pertambangan, serta pertambangan meliputi batubara, bijih uranium dan thorium, eksplorasi dan eksploitasi air mineral, menjalankan usaha di bidang pertambangan nikel, pasir besi dan bijih besi. PAM beroperasi secara komersial pada tahun 2012-2013 dalam industri pertambangan nikel.

Keanggotaan pada asosiasi

Pada tahun 2021 Perseroan tidak memiliki keanggotaan pada asosiasi

Perubahan LJK, Emiten dan Perusahaan Publik yang signifikan

Pada tahun 2021 tidak terdapat perubahan LJK, Emiten dan Perusahaan Publik yang signifikan pada kegiatan usaha Perseroan.

In carrying out its business activities, the Company carries out exploration, mining and sales of nickel ore. Nickel ore is a metallic element in the form of residual soil. The characteristics of stainless nickel make this metal commodity very much needed by modern civilization which requires a lot of stainless metal as raw material in production. Currently, the Company concentrates on mining development by managing ongoing mines for domestic sales.

Brief Explanation of Products/Services

PAM's main activities include mining construction services, water channel/pipeline maintenance services, support services for mining activities, as well as mining including coal, uranium and thorium ores, exploration and exploitation of mineral water, conducting business in the mining of nickel, iron sand and iron ore. PAM operated commercially in 2012-2013 in the nickel mining industry.

Association membership

In 2021 the Company has no membership in association

Significant changes in LJK, Issuers and Public Companies

In 2021 there will be no significant changes in LJK, Issuers and Public Companies in the Company's business activities.

Tata Kelola Berkelanjutan

Sustainability Governance

Ruang Lingkup Laporan

Laporan Keberlanjutan disusun dan disampaikan secara tahunan dan disajikan terpisah dari Laporan Tahunan. Laporan ini menyajikan kinerja keberlanjutan untuk periode laporan 1 Januari – 31 Desember 2021. Laporan ini disusun dalam bentuk narasi dan informasi kinerja keberlanjutan tahun 2021. Seluruh data dan informasi bersumber dari data internal yang telah divalidasi oleh unit kerja terkait.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini dibuat dengan mengacu pada POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan, Global Reporting Initiatives (GRI) Standards serta Sustainability Accounting Standard (SASB) tentang Multiline and Specialty Retailers & Distributors.

Tugas Direksi, Dewan Komisaris, Pegawai, Pejabat & Unit Kerja

Struktur tata kelola terdiri dari :

1. Rapat Umum Pemegang Saham
2. Dewan Komisaris
3. Direksi

Selama tahun 2021, tidak terjadi perubahan atas struktur Dewan Komisaris dan Direksi. Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi mempunyai tanggung jawab kolektif untuk memastikan pelaksanaan kinerja keberlanjutan, baik untuk kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Report Scope

The Sustainability Report is prepared and submitted annually and is presented separately from the Annual Report. This report presents sustainability performance for the reporting period January 1st – December 31st, 2021. This report is prepared in the form of narratives and information on sustainability performance in 2021. All data and information are sourced from internal data that has been validated by the relevant work units.

The preparation of this Sustainability Report was made with reference to POJK No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance, Global Reporting Initiatives (GRI) Standards and Sustainability Accounting Standard (SASB) regarding Multiline and Specialty Retailers & Distributors.

Duties of the Board of Directors, Board of Commissioners, Employees, Officers & Work Units

The governance structure consists of:

1. General Meeting of Shareholders
2. Board of Commissioners
3. Directors

During 2021, there will be no changes to the structure of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The entire Board of Commissioners and Board of Directors have a collective responsibility to ensure the implementation of sustainable performance, both for economic, social and environmental performance.

Pelibatan Pemangku Kepentingan:

Stakeholder Engagement:

Metode Pendekatan & Frekuensi/ Approach Method & Frequency	Topik Utama/ Main Topic	Respon atau Tindak Lanjut/ Response or Follow Up
Pemegang Saham/Shareholders		
-RUPS yang diadakan setahun sekali - GMS held once a year	-Kinerja Keuangan tahunan dan dividen -Keberlangsungan Usaha. -Annual Financial Performance and dividend -Business Continuity.	-Peningkatan produksi dan efisiensi biaya -Increased production and cost efficiency
Investor/Investors		
-RUPS yang diadakan setahun sekali - GMS held once a year	-Kinerja Keuangan tahunan dan dividen -Keberlangsungan Usaha. -Annual Financial Performance and dividend -Business Continuity.	-Peningkatan produksi dan efisiensi biaya -Increased production and cost efficiency
Karyawan/Employee		
- Evaluasi Kerja & Pertemuan Berkala - Work Evaluation & Periodic Meeting	- Pendidikan / Education - Pelatihan / Training - Remunerasi / Remuneration - K3 / K3 - Jaminan pensiun dan Kesehatan Health and pension insurance	-Mengadakan Pelatihan dan pendidikan -Remunerasi dan Tunjangan -Menerapkan K3 -Organizing training and education -Remuneration and Allowance -Applying K3

Metode Pendekatan & Frekuensi/ Approach Method & Frequency	Topik Utama/ Main Topic	Respon atau Tindak Lanjut/ Response or Follow Up
Pemerintah/Government		
- Menyampaikan Laporan sesuai peraturan secara berkala - Mengikuti pertemuan yang diadakan oleh Regulator - Submit reports according to regulations on a regular basis - Attend meetings held by the Regulator	- Kepatuhan pada peraturan - K3 - Pajak - Compliance with regulations - K3 - Tax	- Mematuhi aturan pemerintah - Memberikan Laporan K3 - Pembayaran pajak tepat waktu - Comply with government regulations - Provide K3 Report - Timely tax payment
Pengusaha Lokal/Local Entrepreneur		
- Melakukan pendampingan secara berkala - Provide assistance on a regular basis	- Memberdayakan pengusaha lokal sebagai mitra untuk membantu operasional Perseroan - Membuka Lapangan Kerja - Empowering local entrepreneurs as partners to assist the Company's operations - Opening Jobs	- Membina hubungan baik dengan melakukan kerja sama yang etis - Fostering good relations by conducting ethical cooperation
Pemasok/Supplier		
- Melakukan survey dan penilaian terhadap vendor - Mengadakan pertemuan secara berkala - Conduct surveys and assessments of vendors - Hold regular meetings	- Hubungan kerja yang saling menguntungkan - Pembayaran yang tepat waktu - Mutually beneficial working relationship - On time payment	- Adanya kontrak kerja yang adil dan transparan - A fair and transparent employment contract
Mitra (Bank, Asosiasi)/Partners (Banks, Associations)		
- Mengadakan acara/kegiatan secara berkala - Hold regular events/activities	- Laporan Keuangan Audited - Laporan keberlanjutan - Kualitas Produk yang terpercaya - Audited Financial Report - Sustainability report - Reliable product quality	- Meningkatkan kinerja - Menjajaki kerjasama yang saling menguntungkan - Improve the performance - Explore mutually beneficial cooperation

Pendekatan dalam Mencegah Risiko

Dalam pengelolaan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan memiliki Komite Manajemen Risiko yang bertugas untuk melakukan pemetaan risiko yang berkaitan dengan proses bisnis Perusahaan dan melakukan mitigasi atas setiap aspek risiko tersebut. Manajemen risiko telah diterapkan melalui Internal Control Effectiveness (ICE). Penerapan ICE sudah menggunakan parameter pengawasan untuk meningkatkan mitigasi risiko.

Approach to Preventing Risk

In managing good corporate governance, the Company has a Risk Management Committee whose task is to map out risks related to the Company's business processes and to mitigate each of these risk aspects. Risk management has been implemented through Internal Control Effectiveness (ICE). The implementation of ICE already uses monitoring parameters to improve risk mitigation.

Kinerja Berkelanjutan

Sustainability Performance

Seluruh pemangku kepentingan pada Perseroan telah berupaya membangun budaya keberlanjutan baik dalam aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup. Perseroan percaya bahwa ketiga aspek tersebut dapat dimitigasi dengan baik melalui strategi yang diambil oleh Perseroan dalam melakukan kegiatannya.

All stakeholders in the Company have made efforts to build a culture of sustainability in terms of economic, social and environmental aspects. The Company believes that these three aspects can be properly mitigated through the strategies taken by the Company in carrying out its activities.

Perbandingan Target dan kinerja 2021

2021 Target and Performance Comparison

Uraian	2021		Proyeksi/ Projection 2022	Deskripsi
	Target	Realisasi		
Kapasitas Produksi	1,800,000	797,096.21	1,800,000	Production
Penjualan (Unit)	1,800,000	801.737,46	1,800,000	Sales (units)
Pendapatan	950.000.000.000	419.446.938.854	950.000.000.000	Revenue
Aset	600.000.000.000	417.347.357.927	600.000.000.000	Assets
Laba tahun berjalan	100.000.000.000	45.498.526.972	100.000.000.000	Net income for the year
Ekuitas	500.000.000.000	347.094.089.139	500.000.000.000	Equity

Dibawah ini adalah rencana yang akan dilakukan Perseoran dalam upaya membangun keberlanjutan usaha :

The following is a plan that will be carried out by the Company in an effort to build business sustainability:

a. Rencana jangka pendek

- Lebih memperhatikan terkait capital expenses yang menjadi pos-pos biaya di Tahun 2022
- Melaksanakan kegiatan pengeboran berupa infill dan Twin Hole untuk pengembangan sumber daya dan cadangan tambang PT PAM Mineral
- Pada tahun 2022 – 2023 sesuai Feasibility Study (Studi Kelayakan) PT. PAM Mineral mempunyai target produksi 570.000 dan 855.000 Ton / tahun
- Rencana Pemasaran
 1. Rencana Penjualan tahun 2022 sebesar 570.000 Ton Ore Nikel dengan kadar 1.5 - 1,75% Ni.
 2. Rencana Penjualan tahun 2023 sebesar 810.000 Ton Ore Nikel dengan kadar 1.5 - 1,75% Ni.

a. Short-term plan:

- Pay more attention to capital expenses which are cost items in 2022
- Carry out drilling activities in the form of infill and Twin Hole for the development of PT PAM Mineral's resources and mine reserves
- In 2022-2023 according to the Feasibility Study (Feasibility Study) PT. PAM Mineral has a production target of 570,000 and 855,000 Tons/year
- Marketing Plan
 1. Sales Plan for 2022 is 570,000 Tons of Nickel Ore with a grade of 1.5 - 1.75% Ni.
 2. Sales Plan for 2023 is 810,000 Tons of Nickel Ore with a grade of 1.5 - 1.75% Ni.

b. Rencana jangka menengah dan jangka panjang:

- Rencana Eksplorasi
Melakukan kegiatan eksplorasi untuk menambah inventory cadangan nikel yang akan terus dilaksanakan dengan berkelanjutan.
- Rencana Produksi
Pada Tahun 2024 PT. PAM Mineral akan merencanakan Revisi Dokumen FS untuk mengakomodir peningkatan kegiatan produksi pada tahun 2024 – 2025.
- Rencana Pemasaran
Ikut serta dalam menghasilkan MHP (bahan baku pembuatan katoda baterai)
 1. Rencana Penjualan tahun 2024 sebesar 920.000 Ton Ore Nikel dengan kadar 1.5 - 1,75% Ni.
 2. Rencana Penjualan tahun 2025 sebesar 780.000 Ton Ore Nikel dengan kadar 1.5 - 1,75% Ni.
 3. Rencana tahun 2026 PT. PAM Mineral memasuki masa Pasca Tambang

b. Mid-term and long-term plans:

- Exploration Plan
Carry out exploration activities to increase nickel reserves inventory which will continue to be carried out in a sustainable manner.
- Production plan
In 2024 PT. PAM Mineral will plan to revise the FS Document to accommodate increased production activities in 2024 – 2025.
- Marketing Plan
Participate in producing MHP (raw material for battery cathode)
 1. Sales Plan for 2024 is 920,000 Tons of Nickel Ore with a grade of 1.5 - 1.75% Ni.
 2. Sales Plan for 2025 is 780,000 Tons of Nickel Ore with a grade of 1.5 - 1.75% Ni.
 3. Plans for 2026 PT. PAM Mineral enters the Post Mining period

Kinerja Sosial

Komitmen Layanan dan Produk

Perseroan berkomitmen penuh untuk dapat memberikan layanan/produk yang berkualitas untuk seluruh konsumen, agar kepercayaan konsumen dalam memanfaatkan layanan/produk Perseroan tetap terjaga dengan baik.

Tenaga Kerja Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia adalah salah satu elemen penting dalam pelaksanaan kegiatan Perseroan. Perseroan memberikan kesempatan bekerja kepada seluruh elemen masyarakat, terutama bagi masyarakat lokal, untuk turut serta menjadi anggota dari Perseroan.

Rencana dan Realisasi Penggunaan Tenaga Kerja PT. PAM Mineral Pada Tahun 2021

PERUSAHAAN		RENCANA TAHUN 2021					REALISASI TRIWULAN III- 2021						
A. PERUSAHAAN PEMEGANG IUP PT. PAM Mineral													
NO	KLASIFIKASI JABATAN	JUMLAH TENAGA KERJA				KUALIFIKASI TENAGA KERJA	JUMLAH DAN JENIS PELATIHAN KARYAWAN	JUMLAH TENAGA KERJA				KUALIFIKASI TENAGA KERJA	JUMLAH DAN JENIS PELATIHAN KARYAWAN
		TKI		JUMLAH TKI	TKA	(LATAR DAN JENJANG PENDIDIKAN)		TKI		JUMLAH TKI	TKA	(LATAR DAN JENJANG PENDIDIKAN)	
		LOKAL	NON LOKAL					LOKAL	NON LOKAL				
1	MANAJEMEN		3	3		S1 -S2	POM,POU, KTT		2	2		S1 -S2	POM,POU, KTT
2	PROFESIONAL		3	3		S1- S2	CPI, Legal, lawyer		1	1		S1- S2	CPI, Legal, lawyer
3	TEKNISI					D3/S1	Surpac, Auto Cad, Surveyor, MPE, Finance, HRGA, Planner dll					D3/S1	Surpac, Auto Cad, Surveyor, MPE, Finance, HRGA, Planner dll
		10	20	30				1	8	9			
4	ADMINISTRASI	15	4	19		D3-S1	MS office, Acct, Tax	6	2	8		D3-S1	MS office, Acct, Tax
5	TERAMPIL					SMA-S1	Koord, GC, Operator, Security, Driver,dll, Mekaik, elektrik					SMA-S1	Koord, GC, Operator, Security, Driver,dll, Mekaik, elektrik
		60	10	70				17	3	20			
6	TIDAK TERAMPIL	25		25		SMP-SMA	Crew	15		15		SMP-SMA	Crew
SUB TOTAL A		110	40	150				39	16	55			
B. SUBKONTRAKTOR (NON ORGANIK)													
SUB TOTAL B													
TOTAL A + B		110	40	150				39	16	55			

COMPANY		2021 PLAN						REALIZATION QUARTER III-2021					
A. IUP HOLDING COMPANY PT. PAM Mineral													
NO	POSITION CLASSIFICATION	TOTAL MANPOWER				LABOR QUALIFICATIONS	NUMBER AND TYPE OF EMPLOYEE TRAINING	TOTAL MANPOWER				LABOR QUALIFICATIONS	NUMBER AND TYPE OF EMPLOYEE TRAINING
		TKI		NUMBER OF TKI	TKA	(BACKGROUND AND EDUCATIONAL LEVEL)		TKI		NUMBER OF TKI	TKA	(BACKGROUND AND EDUCATIONAL LEVEL)	
		LOCAL	NON LOCAL					LOCAL	NON LOCAL				
1	MANAGEMENT		3	3		S1 -S2	POM,POU, KTT		2	2		S1 -S2	POM,POU, KTT
2	PROFESSIONAL		3	3		S1- S2	CPI, Legal, lawyer		1	1		S1- S2	CPI, Legal, lawyer
3	TECHNICIAN					D3/S1	Surpac, Auto Cad, Surveyor, MPE, Finance, HRGA, Planner dll					D3/S1	Surpac, Auto Cad, Surveyor, MPE, Finance, HRGA, Planner dll
4	ADMINISTRATION	10	20	30		D3-S1	MS office, Acct, Tax	1	8	9		D3-S1	MS office, Acct, Tax
5	SKILLED					SMA-S1	Koord, GC, Operator, Security, Driver,dll, Mekaik, elektrik					SMA-S1	Koord, GC, Operator, Security, Driver,dll, Mekaik, elektrik
6	NOT SKILLED	60	10	70		SMP-SMA	Crew	17	3	20		SMP-SMA	Crew
SUB TOTAL A		110	40	150				39	16	55			
B. SUBCONTRACTOR (NON ORGANIC)													
SUB TOTAL B													
TOTAL A + B		110	40	150				39	16	55			

Social Performance

Service and Product Commitment

The Company is fully committed to be able to provide quality services/products for all consumers, so that consumer confidence in utilizing the Company's services/products is maintained properly.

Employment and Human Resource Development

Human Resources is one of the important elements in the implementation of the Company's activities. The Company provides work opportunities for all elements of society, especially for local communities, to participate as members of the Company.

Plan and Realization of Employment of PT. PAM Minerals in 2021

Pada Triwulan IV – 2021, PT. PAM Mineral sudah mulai melaksanakan kegiatan konstruksi dan Operasi Produksi, ada penambahan kebutuhan tenaga kerja tahun 2021 menjadi 55 Orang (Staff dan Non Staff).

Rencana dan Realisasi Penggunaan Tenaga Kerja PT. PAM Mineral Pada Tahun 2021

Sampai akhir 2021, Perseroan tidak memiliki tenaga kerja asing dan belum memiliki rencana untuk menggunakan tenaga kerja asing dalam melakukan kegiatan operasional Perseroan. Tenaga Kerja diberikan upah/gaji yang sesuai dengan Upah Minimum Regional yang telah diatur oleh Pemerintah. Bagi Perseroan Tenaga Kerja merupakan aset Perseroan yang perlu dijaga dan dikembangkan kemampuannya.

Rencana Penggunaan Tenaga Kerja PT. PAM Mineral Pada Tahun 2022

Pada Tahun 2022, Direncanakan PT. PAM Mineral sudah melakukan kegiatan Operasi Produksi. Direncanakan kebutuhan karyawan pada tahap ini sekitar 173 orang (Terdiri dari karyawan Lokal dan Non Lokal, PT. PAM Minera dan Kontraktor)

In Quarter IV – 2021, PT. PAM Mineral has started carrying out construction activities and Production Operations, there will be an additional workforce requirement in 2021 to 55 people (Staff and Non-Staff).

Manpower Employment Plan and Realization of PT. PAM Minerals in the Year 2021

Until the end of 2021, the Company does not have foreign workers and has no plans to use foreign workers in carrying out the Company's operational activities. Workers are given wages/salaries in accordance with the Regional Minimum Wages that have been regulated by the Government. For the Company, Manpower is a Company asset that needs to be maintained and its capabilities developed.

Plans for Employment Plan of PT. PAM Minerals in 2022

In 2022, it is planned that PT. PAM Mineral has carried out Production Operation activities. It is planned that the employee needs at this stage are around 173 people (Consisting of Local and Non-Local employees, PT. PAM Mineral and Contractors)

PERUSAHAAN / COMPANY		RENCANA TAHUN 2022 / PLAN FOR 2022				
A. PERUSAHAAN PEMEGANG PKP2B/ IUP (ORGANIK) / COMPANY HOLDING PKP2B/IUP (ORGANIC)						
NO	KLASIFIKASI JABATAN POSITION CLASSIFICATION	JUMLAH TENAGA KERJA TOTAL MANPOWER			KUALIFIKASI TENAGA KERJA/ LABOR QUALIFICATIONS	JUMLAH DAN JENIS PELATIHAN KARYAWAN NUMBER AND TYPE OF EMPLOYEE TRAINING
		TKI		TKA	(LATAR DAN JENJANG PENDIDIKAN)/ (BACKGROUND AND EDUCATIONAL LEVEL)	
		LOKAL/ LOCAL	NON LOKAL/ NON LOCAL			
1	MANAJEMEN/ MANAGEMENT		2	2	S1 -S2	POM, POU, KTT
2	PROFESIONAL/ PROFESSIONAL		1	1	S1- S2	Legal, Lawyer, CPI
3	TEKNISI/ TECHNICIAN	10	6	16	D3/S1	Surpac, Auto Cad, Surveyor, MPE, Finance, HRGA, Planner dll
4	ADMINISTRASI/ ADMINISTRATION	10	4	14	D3-S1	MS office, Accounting , Tax, GA, Shipping
5	TERAMPIL/ SKILLED	10	5	15	SMA-S1	Koord, GC, Operator, Security, Driver,dll, Mekanik, elektrik
6	TIDAK TERAMPIL/ NOT SKILLED	25		25	SMP-SMA	Crew, helper, Office Boy, assistant dll
SUB TOTAL A/ SUB TOTAL A		55	18	73		
B. SUBKONTRAKTOR (NON ORGANIK) B. SUBCONTRACTOR (NON ORGANIC)						
SUB TOTAL B		75	25	100		
TOTAL A + B		130	43	173		

Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing

PT. PAM Mineral pada taah 2021 - 2022 belum menggunakan tenaga kerja asing, baik dalam jajaran Management investment atau struktur operasional yang mana hal tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut :

Plans for Employment of Foreign Workers

PT. PAM Minerals in the years 2021 - 2022 have not used foreign workers, either in the management, investment or operational structure, which can be seen in the following table:

No	Jabatan/ Position	Status/ Status	Jumlah TKA/ Number of foreign workers	Jangka Waktu Penggunaan/ Term of Use	Lokasi Kerja / Work location	Komitmen Penggantian/ Replacement Commitment
1	2	3	4	5	6	

Tanggung Jawab Sosial

Kinerja sosial Perseroan juga diwujudkan dalam aktifitas CSR pada masyarakat dibidang pendidikan, kesehatan, pekerjaan, kemandirian ekonomi, sosial budaya dan infrastruktur, berikut adalah dana CSR Perseroan:

Social Responsibility

The Company's social performance is also manifested in CSR activities for the community in the fields of education, health, employment, economic independence, socio-culture and infrastructure, the following are the Company's CSR funds:

	2019	2020	2021
Total Dana CSR Total CSR Fund	Rp108.915.000,-	Rp164.051.700,-	Rp314.905.745,-

Fasilitas dan Kesejahteraan Pegawai

Fasilitas diberikan guna memenuhi rasa adil, memberikan rasa aman, menambah kepuasan kerja, memelihara semangat dan motivasi kerja dan memberikan rasa tenang bagi pegawai selama pegawai menjalankan tugas atau pekerjaan, juga membantu pegawai dalam memenuhi kebutuhannya diluar kerja. Semua komponen fasilitas bukan merupakan bagian dari penghasilan pegawai.

Komponen Fasilitas Pegawai terdiri dari :

- a. Benefit Kesehatan Rawat Inap, yang di mana memberikan manfaat kesehatan untuk resiko penyakit kategori berat, serta manfaat ketika terjadi kecelakaan kerja, baik di hari kerja maupun di luar jam kerja.
- b. BPJS Ketenagakerjaan :
 - JHT (Jaminan Hari Tua), sebagai manfaat tabungan untuk masa tua.
 - JKK (Jaminan Kecelakaan Kerja), sebagai manfaat bagi pegawai ketika mengalami kecelakaan kerja di hari kerja, juga santunan apabila kecelakaan berdampak pada cacatnya pegawai.
 - JKM (Jaminan Kematian), sebagai manfaat santunan apabila pegawai meninggal dunia.
 - JP (Jaminan Pensiun), sebagai manfaat tabungan yang diterima ketika usia pensiun.
- c. BPJS Kesehatan, sebagai manfaat di mana memberikan manfaat yang disebabkan resiko penyakit ringan dan berat.

Standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan kondisi dan faktor yang dapat berdampak krusial bagi tenaga kerja maupun orang lain di tempat kerja. Tujuan diperlukannya Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam perusahaan yaitu :

1. Mengendalikan dan menghilangkan potensi bahaya (near miss) ataupun bahaya itu sendiri dalam lingkungan kerja di mana bisa berpotensi untuk terjadinya kecelakaan yang dapat berdampak pada keselamatan pertambangan dan keselamatan operasional, aset Perseroan ataupun mengganggu kinerja operasional secara keseluruhan.
2. Manajemen risiko untuk program keselamatan kerja pencegahan terjadinya kecelakaan, kebakaran dan kejadian lain yang berbahaya dengan melakukan implementasi pelatihan keselamatan kerja, manajemen keadaan darurat, inspeksi keselamatan kerja, pengukuran, penilaian dan pengendalian terhadap kondisi lingkungan kerja.
3. Menerapkan elemen sistem manajemen keselamatan pertambangan meliputi elemen kebijakan, perencanaan, organisasi dan personel, implementasi, pemantauan, evaluasi dan tindak lanjut dokumentasi dan tinjauan manajemen dan peningkatan kinerja

Berikut ini adalah mitigasi yang akan dilakukan terkait standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja :

1. Sosialisasi SMKP Perusahaan Zero Tolerance untuk Lost Time Injury dan Fatality
2. Pemeriksaan kendaraan dan peralatan operasional penambangan

Employee Facilities and Welfare

Facilities are provided to fulfill a sense of fairness, provide a sense of security, increase job satisfaction, maintain enthusiasm and work motivation and provide a sense of peace for employees as long as employees carry out their duties or work, as well as assist employees in meeting their needs outside of work. All components of the facility are not part of the employee's income.

Components of Employee Facilities consist of:

- a. Inpatient Health Benefit, which provides health benefits for the risk of severe disease, as well as benefits in the event of a work accident, both on weekdays and outside working hours.
- b. BPJS of Employment :
 - JHT (Old Age Guarantee), as a savings benefit for old age.
 - JKK (Work Accident Insurance), as a benefit for employees when they have a work accident on weekdays, as well as compensation if the accident has an impact on the employee's disability.
 - JKM (Death Guarantee), as a compensation benefit if an employee dies.
 - JP (Pension Guarantee), as a savings benefit received at retirement age.
- c. BPJS Health, as a benefit which provides benefits due to the risk of mild and severe disease.

Occupational Health and Safety Standards

Occupational Health and Safety (K3) is a condition and factor that can have a crucial impact on the workforce and other people in the workplace. The objectives of the need for an Occupational Safety and Health (K3) Policy in the company are:

1. Control and eliminate potential hazards (near misses) or the hazards themselves in the work environment where there is the potential for accidents to occur that can impact mining safety and operational safety, the Company's assets or interfere with overall operational performance.
2. Risk management for work safety programs to prevent accidents, fires and other dangerous incidents by implementing safety training, emergency management, work safety inspections, measurement, assessment and control of working environmental conditions.
3. Implement elements of the mining safety management system including elements of policy, planning, organization and personnel, implementation, monitoring, evaluation and follow-up of management documentation and review and performance improvement

The following are the mitigations that will be carried out related to Occupational Health and Safety standards :

1. Socialization of Zero Tolerance Company SMKPP for Lost Time Injury and Fatality
2. Inspection of mining operational vehicles and equipment

3. Melengkapi pekerja dengan alat pelindung diri (APD) yang layak pakai sesuai standar
4. Sosialisasi dan penanganan Pandemi Covid-19.
5. Master Observation Program
6. Menerapkan standar K3 karyawan

Pelatihan Tenaga Kerja

Tahun 2021 PT PAM Mineral dari rencana 7 orang pelatihan, realisasinya adalah 4 karyawannya dengan berbagai keahlian dengan total biaya pelatihan Rp 56.500.000. Pada Tahun 2022 PT. PAM Mineral berencana melakukan pelatihan terhadap 7 orang karyawannya dengan berbagai keahlian teknis pertambangan dengan total biaya pelatihan Rp. 79.300.000, seperti terlampir dalam tabel.

Rencana Dan Realisasi Pelatihan Tenaga Tahun 2020 Dan Rencana Tahun 2021

No.	Nama Pelatihan Name of Training	Rencana Tahun 2021 2021 Plan		Realisasi 2021 2021 Realization		Rencana Tahun 2022 2022 Plan	
		Jumlah Peserta Number of participants	Biaya Pelatihan Training Fee	Jumlah Peserta Number of participants	Biaya Pelatihan Training Fee	Jumlah Peserta Number of participants	Biaya Pelatihan Training Fee
1	POP	2	23.000.000	2	23.000.000	2	23.000.000
2	POM	1	12.500.000			1	12.500.000
3	POU	1	14.500.000				
4	SMKP DAN AUDIT	2	17.000.000	1	16.000.000	1	16.000.000
5	SKKNI Cadangan / Reserve						
6	Ganis IPPKH			1	17.500.000		
7	Environmental Training					1	11.000.000
8	Tax Accounting					1	6.800.000
9	Reklamasi Pasca Tambang Post Mining Reclamation	1	10.000.000			1	10.000.000
Total		7	77.000.000	4	56.500.000	7	79.300.000

Masyarakat

Sebagai wujud komitmen PT. PAM Mineral dalam Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM), maka pada tahun 2021 melalui program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) PT. PAM Mineral telah menjalankan program - program yang dibutuhkan masyarakat desa lingkaran tambang PT. PAM Mineral. Sampai Triwulan III - 2021 dari rencana penyaluran PPM Rp. 518.000.000 telah direalisasikan sebanyak Rp. 505.700.000 terutama untuk pengadaan perbaikan sarana olahraga dan fasilitas Desa Buleleng dan penanganan pandemic COVID-19.

Acuan Program PPM Perusahaan ini adalah Blue Print PPM Propinsi Sulawesi Tengah Tahun 2019-2024, sesuai Peraturan Gubernur Nomor 38 Tahun 2019. Kendala penyaluran PPM tahun 2021 tidak sesuai target dikarenakan ada beberapa program pelatihan yang di tunda atau dibatalkan karena terdampak Pandemi Covid - 19,tapi penyaluran sisa dana yang belum teralisasi dianggarkan dalam PPM 2022.

Tahun 2022 Direncanakan PT. PAM Mineral merencanakan PPM Desa lingkaran tambang sebesar Rp. 2.105.000.000, dan penyaluran sisa dana PPM tahun 2021 yang belum terealisasi sebanyak 12.300.000, sehingga totalnya adalah Rp. 2.117.300.000 seperti terlampir

3. Equip workers with appropriate personal protective equipment (PPE) according to standards
4. Socialization and handling of the Covid-19 Pandemic.
5. Master Observation Program
6. Implement employee OHS standards

Labor Training

In 2021 PT PAM Mineral from the plan of 7, the realization is 4 employees with various skills with a total training cost of Rp 56,500,000. In 2022 PT. PAM Mineral plans to conduct training for 7 employees with various mining technical expertise with a total training cost of Rp. 79,300,000, as attached in the table.

Plan and Realization Of Labor Training For Year 2020 And Plan For Year 2021

Public

As a form of commitment PT. PAM Minerals in Community Development and Empowerment (PPM), then in 2021 through the Community Development and Empowerment (PPM) program PT. PAM Mineral has implemented programs needed by the village community around the mine PT.PAM Mineral. Until Quarter III - 2021 from the planned distribution of PPM Rp. 518,000,000 has been realized as much as Rp. 505.700.000 mainly for the procurement of repairs to sports facilities and facilities in Buleleng Village and the handling of the COVID-19 pandemic.

The reference for this Company's PPM Program is the Blue Print PPM of Central Sulawesi Province for 2019-2024, according to Governor Regulation No. 38 of 2019. Constraints in distributing PPM in 2021 are not on target because several training programs have been postponed or canceled due to the impact of the Covid-19 Pandemic, but the distribution of the remaining unrealized funds is budgeted in the 2022 PPM.

In 2022, PT. PAM Mineral plans PPM Village around the mine of Rp. 2,105,000,000, and the distribution of the remaining 2021 PPM funds that have not been realized is 12,300,000, so the total is Rp. 2,117,300,000, as attached in the table.

Rencana dan Realisasi Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Tahun 2021 dan Rencana Tahun 2022**Community Development and Empowerment Plan and Realization in 2021 and Plan for 2022**

NO	PROGRAM UTAMA PPM TAHUNAN	RINCIAN KEGIATAN PPM TAHUNAN	JADWAL PELAKSANAAN		RENCANA BIAYA TAHUN 2021 (Rp)	REALISASI BIAYA TAHUN 2021 (Rp)	RENCANA BIAYA TAHUN 2022 (Rp)
			WAKTU	LOKASI			
1	PENDIDIKAN						
	a. Beasiswa	Beasiswa 4 orang perusahaan Lingkar Tambang @ Rp. 3.000.000/thn	Juni - Juli 2021	Desa Buleleng dan Laronai masing - masing 1 orang	15.000.000	12.000.000	30.000.000
	b. Pendidikan, Pelatihan ketrampilan dasar						30.000.000
	c. Bantuan tenaga Pendidikan	Insentif 2 Guru Honorer di lingkar tambang @ Rp. 1000.000/Guru	Tiap Bulan dari Jan - des 2021	Desa Buleleng dan Laronai masing - masing 1 orang	15.000.000	10.000.000	30.000.000
	d. Bantuan sarana dan prasarana pendidikan	Bantuan Sarana pendidikan, Buku Ajar, alat tulis @ Rp. 10.000.000/ sklh	Ajaran baru Juni- Juli 2021	SD Negeri Desa Buleleng dan Laronai	40.000.000	40.000.000	50.000.000
2	KESEHATAN						
	a. Kesehatan masyarakat sekitar tambang				10.000.000	15.500.000	50.000.000
	b. Tenaga Kesehatan				10.000.000		50.000.000
	c. Sarana dan prasarana kesehatan	Bantuan Dana Tanggap Darurat COVID 19 , Dan bantuan Alkes	Maret 2020 / 2021	Tim Gugus Covid 19 Bungku Pesisir	10.000.000	15.000.000	50.000.000
		Bantuan Masker dan desinfektan COVID 19, Dan Bantuan Alkes	April 2020 / 2021	Desa Buleleng, Desa Laronai, Tim Gugus Covid 19 Bungku Pesisir	10.000.000	15.000.000	50.000.000
3	TINGKATAN PENDAPATAN / PEKERJAAN				15.000.000		
	a. Kegiatan ekonomi menurut profesi :						
	- Perdagangan						20.000.000
	- Perkebunan						20.000.000
	- Pertanian						20.000.000
	- peternakan						20.000.000
	- Perikanan						20.000.000
	- Kewirausahaan						20.000.000
	b. Pengutamaan penggunaan tenaga kerja lokal sesuai kompetensi	Penyerapan Tenaga Lokal lingkar tambang minimal 60% dari Total rencana Karyawan 150 orang	Bertahap dari Feb - Des 2020	Desa Lingkar Tambang Laronai, Buleleng dan Bungku Pesisir	20.000.000	10.000.000	50.000.000
4	KEMANDIRIAN EKONOMI						
	a. Peningkatan Kapasitas dan akses masyarakat setempat dalam UKM	Pelatihan usaha Ternak Ayam Ras Pelatihan usaha Air Minum Isi Ulang	September 2021	Desa Buleleng dan Laronai	Rp 10.000.000		30.000.000
	b. Pengembangan dan pelatihan UKM masyarakat lingkar tambang	Pelatihan AD/ ART UKM dan BUMDES	Bulan Juni 2021	BUMDES Buleleng dan Laronai	5.000.000		30.000.000
	c. Pemberian kesempatan masyarakat lingkar tambang utk pengembangan UKM	Pelatihan manajemen Kas dan Pembukuan UKM dan BUMDES Pendampingan pengurusan perijinan UKM binaan di instansi terkait	Bulan Juli 2021 Sesuai kesiapan UKM Binaan	BUMDES Buleleng dan Laronai UKM Laronai dan Buleleng	5.000.000 10.000.000		30.000.000 50.000.000
5	SOSIAL BUDAYA						
	a. Bantuan sarana ibadah keagamaan	Bantuan Hewan Kurban Idul Adha	Juli 2020 - 2021	Desa Buleleng	20.000.000	12.000.000	40.000.000
		bantuan Hewan Kurban Idul Adha	Juli 2020 - 2021	Desa Laronai	20.000.000	12.000.000	40.000.000
	b. Bantuan bencana alam	Bantuan Partisipasi Siaga Bencana Alam dari perusahaan	Sesuai situasi dan Kondisi	Desa Lingkar Tambang Laronai, Buleleng Kecamatan Bungku Pesisir	30.000.000		50.000.000
	c. Pelestarian budaya dan kearifan lokal	Lomba 17 Agustus Kecamatan	Aug 2020 - 2021	Desa Buleleng	10.000.000	10.000.000	25.000.000
		Lomba Desa Laronai	Aug 2020 - 2021	Ds Laronai	5.000.000	5.000.000	25.000.000
		Lomba Desa Buleleng	Aug 2020 - 2021	Ds. Buleleng	5.000.000	5.000.000	25.000.000
6	PENGLOLAAN LINGKUNGAN LINGKAR TAMBANG				40.000.000	29.750.000	200.000.000
7	PEMBENTUKAN KOMUNITAS PPM				40.000.000	17.900.000	50.000.000
8	PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR PENUNJANG PPM	Perbaikan Sarana Olahraga dan prasarana Desa	Jan - November 2021	Ds. Buleleng dan Laronai	70.000.000	190.000.000	500.000.000
		Bantuan Prasarana Kantor Desa Buleleng (meja, kursi , genset mobile 2200 Volt, kipas angin dll	Juli 2020 - 2021		20.000.000	45.700.000	250.000.000
		Bantuan Prasarana Balai Desa Laronai Kursi pertemuan , sound sistem, Kipas Angin, genset mobile 2200 volt	Juli 2020 - 2021		20.000.000	40.850.000	250.000.000
			TOTAL PROGRAM PPM		455.000.000	505.700.000	2.105.000.000
9	PLAFON TAHUN 2021 YG BELUM TERSALUR				63.000.000		12.300.000
			GRAND TOTAL PROGRAM PPM		518.000.000	505.700.000	2.117.300.000

NO	ANNUAL PPM MAIN PROGRAM	DETAILS OF ANNUAL PPM ACTIVITIES	IMPLEMENTATION SCHEDULE		2021 COST PLAN (Rp)	COST REALIZATION IN 2021 (Rp)	COST PLAN FOR 2022 (Rp)
			TIME	LOCATION			
1	EDUCATION						
	a. Scholarship	Scholarships for 4 companies Mine Circle @ Rp. 3,000,000/ year	June - July 2021	Buleleng and Laronai Villages 1 person each	15,000,000	12,000,000	30,000,000
	b. Education, Basic skills training						30,000,000
	c. Educational staff assistance	Incentive for 2 Honorary Teachers in the mining area @ Rp. 1,000,000/Teacher	Every Month from Jan- Dec 2021	Buleleng and Laronai Villages 1 person each	15,000,000	10,000,000	30,000,000
	d. Assistance for educational facilities and infrastructure	Assistance for educational facilities, textbooks, stationery @ Rp. 10,000,000/ school	New teaching June-July 2021	Buleleng and Laronai Village Elementary School	40,000,000	40,000,000	50,000,000
2	HEALTH						
	a. Community health around the mine				10,000,000	15,500,000	50,000,000
	b. Health workers				10,000,000		50,000,000
	c. Health facilities and infrastructure	COVID 19 Emergency Response Fund Assistance, and Medical Devices assistance	March 2020/2021	Bungku Pesisir Covid 19 Cluster Team	10,000,000	15,000,000	50,000,000
		COVID 19 Masks and Disinfectants Assistance, and Medical Devices Assistance	April 2020/2021	Buleleng Village, Laroenai Village, Bungku Pesisir Covid 19 Cluster Team	10,000,000	15,000,000	50,000,000
3	INCOME / EMPLOYMENT LEVELS				15,000,000		
	a. Economic activities by profession:						
	- Trading						20,000,000
	- Plantation						20,000,000
	- Agriculture						20,000,000
	- Farm						20,000,000
	- Fishery						20,000,000
	- Entrepreneurship						20,000,000
	b. Prioritizing the use of energy local work according to competence	Absorption of local workers around the mine is at least 60% of the total planned employees of 150 people	Gradually from Feb - Dec 2020	Laroenai, Buleleng and Bungku Pesisir - Village Mine Circle,	20,000,000	10,000,000	50,000,000
4	ECONOMIC INDEPENDENCE						
	a. Capacity Building and local community Access in SMEs	Chicken Livestock Business Training Refill drinking water business training	September 2021	Buleleng and Laroenai Village	Rp 10,000,000		30,000,000
	b. SME development and training for the mining community	AD/ART SME and BUMDES training	June 2021	BUMDES Buleleng and Laronai	5,000,000		30,000,000
	c. Providing community opportunities of the mine circle for SME development	Cash management and bookkeeping training for UMKM/ SMEs and BUMDES	July 2021	BUMDES Buleleng and Laronai	5,000,000		30,000,000
		Assistance in managing the licensing of fostered SMEs in relevant agencies	According to the readiness of the fostered SMEs	UKM Laronai and Buleleng	10,000,000	20,000,000	50,000,000
5	SOCIO-CULTURAL						
	a. Assistance for religious worship facilities	Eid al-Adha Sacrificial Animal Assistance	July 2020 - 2021	Buleleng Village	20,000,000	12,000,000	40,000,000
	b. Natural disaster relief	Eid al-Adha Sacrificial Animals	July 2020 - 2021	Laronai Village	20,000,000	12,000,000	40,000,000
		Natural Disaster Preparedness Participation Assistance from the company	According to the situation and conditions	Laroenai Mine Circle Village, Buleleng	30,000,000		50,000,000
	c. Preservation of culture and local wisdom	Subdistrict - August 17th Competition	Aug2020 - 2021	Bungku Coastal District	10,000,000	10,000,000	25,000,000
		Laroenai Village Competition	Aug 2020 - 2021	Laroenai village	5,000,000	5,000,000	25,000,000
		Buleleng Village Competition	Aug 2020 - 2021	Buleleng village	5,000,000	5,000,000	25,000,000
6	MINE CIRCLE ENVIRONMENT MANAGEMENT				40,000,000	29,750,000	200,000,000
7	ESTABLISHMENT OF THE PPM COMMUNITY				40,000,000	17,900,000	50,000,000
8	DEVELOPMENT OF SUPPORTING INFRASTRUCTURE PPM	Improvement of Sports Facilities and Village infrastructure	Jan - November 2021	Buleleng and Laroenai village	70,000,000	190,000,000	500,000,000
		Buleleng Village Office Infrastructure Assistance (table, chair, 2200 Volt mobile generator, fan etc	July 2020 - 2021		20,000,000	45,700,000	250,000,000
		Laronai Village Hall Infrastructure Assistance Meeting chairs, sound system, fan, 2200 volt mobile generator	July 2020 - 2021		20,000,000	40,850,000	250,000,000
			TOTAL PPM PROGRAM		Rp. 455,000,000	Rp 505.700.000	Rp 2,105,000,000
9	THE YEAR 2021 BUDGET WHICH HAVE NOT BEEN DISTRIBUTED				63,000,000		Rp 12,300,000
			GRAND TOTAL PPM PROGRAM		Rp. 518,000,000	Rp 505.700.000	Rp 2,117,300,000

Kinerja Lingkungan Hidup

Lingkungan hidup adalah aspek penting yang harus dijaga untuk keberlanjutan kita bersama. Berbagai upaya telah dilakukan Perseroan untuk tetap menjaga lingkungan hidup kita tetap lestari. Berbagai efisien energy dan upaya pengolahan limbah kerja telah dilakukan.

Untuk mencapai tujuan dalam melakukan efisiensi energi, Perusahaan berfokus pada pengelolaan sumber daya energi secara optimal, terpadu dan berkelanjutan serta termanaatkannya energi secara efisien.

Upaya Perusahaan dalam mengelola penggunaan air dilakukan dengan memonitor jumlah air yang digunakan dan mengevaluasi setiap periodenya. Setelah itu, manajemen akan mengambil langkah-langkah yang diperlukan jika intensitas penggunaan air meningkat. Salah satu langkah yang diperlukan adalah dengan melakukan kampanye penghematan air kepada seluruh karyawan.

Salah satu dampak dari operasi bisnis Perusahaan adalah adanya limbah yang dihasilkan dari proses produksi. Limbah tersebut dapat berupa limbah padat maupun cair. Setiap bentuk limbah yang dihasilkan memiliki penanganan khusus berdasarkan kategorinya. Untuk limbah yang diserahkan kepada pihak ketiga (perusahaan pengelola limbah), Perseroan memastikan bahwa pihak yang mengelola limbah telah memiliki izin pengelolaan limbah sesuai standar peraturan dinas lingkungan hidup. Selama tahun 2021 Perseroan telah menghasilkan limbah dengan volume sebagai berikut :

1. Realisasi Penggunaan Bahan Bakar Cair Tahun 2020

Bulan/ Month	Jumlah (liter)/ Quantity (liters)						Biaya (IDR)/(USD)					
	Solar Fuel Diesel	Bensin Gasoline	Minyak Pelumas/ Minyak Pelumas/ Lubricant	Biofuel	LPG	Bahan Bakar Cair lainnya/ Other Liquid Fuel	Solar Fuel Diesel	Bensin/ Gasoline	Minyak Pelumas/ Lubricant	Biofuel	LPG	Bahan Bakar Cair lainnya/ Other Liquid Fuel
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
Januari	575	35	25		24 kg		Rp 6.698.750	Rp 280.000	Rp 975.000		Rp. 440.000	
Februari	525	55			12 kg		Rp 6.116.250	Rp 440.000			Rp. 220.000	
Maret	600	40			24 kg		Rp 6.990.000	Rp 320.000			Rp. 440.000	
April	525	30	25		12 kg		Rp 6.116.250	Rp 229.500	Rp 975.000		Rp. 220.000	
Mei	525	25			24 kg		Rp 6.116.250	Rp 191.250			Rp. 440.000	
Juni	525	35	30		12 kg		Rp 6.116.250	Rp 267.750	Rp 1.170.000		Rp. 220.000	
Juli	625	30			24 kg		Rp 7.281.250	Rp 229.500			Rp. 440.000	
Agustus	575	45	25		24 kg		Rp 6.698.750	Rp 344.250	Rp 975.000		Rp. 440.000	
September	575	45	30		12 kg		Rp 6.698.750	Rp 344.250	Rp 1.170.000		Rp. 220.000	
Oktober							Rp -	Rp -				
November							Rp -	Rp -				
Desember							Rp -	Rp -				
Total	5050	340	135		168 kg		Rp 58.832.500	Rp 2.646.500	Rp 5.265.000		Rp 3.080.000	

Untuk Sumber Penerangan PT. PAM Mineral di Tahun 2020 karena tidak ada kegiatan operasi produksi dan hanya kegiatan administrasi perkantoran menggunakan Genset mandiri perusahaan sebesar 2 x 10 KVA merk Terex dengan konsumsi Total BBM Solar sampai Triwulan III 2020 sebesar 3600 Liter, sekitar 1450 Liter Solar dan 340 Liter Bensin dipakai untuk kendaraan LV perusahaan, Konsumsi gas LPG sampai Triwulan III 2020 sebesar 168 Kg.

Environmental Performance

The environment is an important aspect that must be maintained for our mutual sustainability. Various efforts have been made by the Company to keep our environment sustainable. Various energy efficient and work waste treatment efforts have been carried out.

To achieve the goal of energy efficiency, the Company focuses on managing energy resources in an optimal, integrated and sustainable manner and utilizing energy efficiently.

The Company's efforts in managing water use are carried out by monitoring the amount of water used and evaluating each period. After that, management will take the necessary steps if the intensity of water use increases. One of the steps needed is to conduct a water saving campaign to all employees.

One of the impacts of the Company's business operations is the presence of waste generated from the production process. The waste can be in the form of solid or liquid waste. Each form of waste generated has a special treatment based on its category. For waste that is handed over to a third party (waste management company), the Company ensures that the party who manages the waste has a waste management permit in accordance with environmental service standards. During 2021 the Company has generated the following volumes of waste:

1. Realization of Liquid Fuel Usage in 2020

For Information Source PT. PAM Minerals in 2020 because there are no production operations and only office administration activities using generators independent company of 2 x 10 KVA Terex brand with Total consumption of diesel fuel until the third quarter of 2020 is 3600 Liters, approx. 1450 Liters of Diesel and 340 Liters of Gasoline used for company LV vehicles, LPG gas consumption until the third Quarter of 2020 amounted to 168 Kg.

2. Realisasi Penggunaan Bahan Bakar Cair Tahun 2021

Bulan/ Month	Jumlah (liter)/ Quantity (liters)						Biaya (IDR)/(USD)					
	Solar/Fuel Diesel	Bensin/ Gasoline	Minyak Pelumas/ Minyak Pelumas/ Lubricant	Biofuel	LPG	Bahan Bakar Cair lainnya/ Other Liquid Fuel	Solar/Fuel Diesel	Bensin/ Gasoline	Minyak Pelumas/ Lubricant	Biofuel	LPG	Bahan Bakar Cair lainnya/ Other Liquid Fuel
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
Januari	525	285	25		24 kg		Rp 5.399.625	Rp 2.180.250	Rp 1.025.000		Rp. 440.000	
Februari	1050	375			24 kg		Rp 10.799.250	Rp 2.868.750			Rp. 440.000	
Maret	985	445	20		24 kg		Rp 10.130.725	Rp 3.404.250	Rp 820.000		Rp. 440.000	
April	1050	150			24 kg		Rp 10.799.250	Rp 1.147.500			Rp. 440.000	
Mei	1575	45			36 kg		Rp 16.198.875	Rp 344.250			Rp. 660.000	
Juni	1650	125	30		36 kg		Rp 16.970.250	Rp 956.250	Rp 1.230.000		Rp. 660.000	
Juli	2100	175			36 kg		Rp 21.598.500	Rp 1.338.750			Rp. 660.000	
Agustus	950	50	25		36 kg		Rp 9.770.750	Rp 382.500	Rp 1.025.000		Rp. 660.000	
September	1100	50	30		36 kg		Rp 11.313.500	Rp 382.500	Rp 1.230.000		Rp. 660.000	
Oktober							Rp -	Rp -				
November							Rp -	Rp -				
Desember							Rp -	Rp -				
Total	10.985	1700	135		276 kg		Rp 112.980.725	Rp 13.005.000	Rp 5.330.000		Rp 5.060.000	

Untuk Sumber Penerangan PT. PAM Mineral di Tahun 2021 karena tidak ada kegiatan operasi produksi dan hanya kegiatan administrasi perkantoran menggunakan Genset mandiri perusahaan sebesar 2 x 20 KVA merk Perkin Elmer dengan konsumsi Total BBM Solar sampai Triwulan III 2021 sebesar 8000 Liter, sekitar 2.985 Liter Solar dan 1700 Liter Bensin dipakai untuk kendaraan LV perusahaan, Konsumsi gas LPG sampai Triwulan III 2021 sebesar 276 Kg.

2. Realisasi Penggunaan Bahan Bakar Cair Tahun 2021

For Information Sources PT. PAM Minerals in 2021b because there are no production operations and only office administration activities using generators independent company of 2 x 20 KVA Perkin Elmer brand with total consumption of diesel fuel until the third quarter of 2021 of 8000 Liters, about 2,985 Liters of Diesel and 1700 Liters Gasoline is used for company LV vehicles, Consumption LPG gas until the third quarter of 2021 is 276 kg.

Pengelolaan Emisi

Semakin tinggi konsumsi energi, maka dapat menghasilkan tingkat emisi yang tinggi seperti emisi CO₂ dari Gas Rumah Kaca (GRK) dan sebaliknya, semakin rendah konsumsi energi, maka emisi semakin rendah. Maka Perseroan seiring berjalan waktu akan melakukan upaya untuk memanfaatkan energi secara bijak dan tepat dengan tujuan dapat mengurangi penggunaan energi namun tidak mempengaruhi kinerja operasional perusahaan.

Pengelolaan Daur Ulang Limbah

Perseroan belum melaksanakan kegiatan daur ulang sampah, namun melalui anak perusahaan PT Indrabakti Mustika, bersama masyarakat melaksanakan program bank sampah di Desa Molore, Kabupaten Konawe Utara, dengan mengumpulkan sampah botol plastik, sebagai upaya mendukung pelestarian lingkungan.

Emission Management

The higher the energy consumption, the higher the emission level, such as CO₂ emissions from Greenhouse Gases (GHG) and vice versa, the lower the energy consumption, the lower the emissions. So the Company over time will make efforts to utilize energy wisely and appropriately with the aim of reducing energy use but not affecting the company's operational performance.

Waste Recycling Management

The company has not implemented waste recycling activities, but through its subsidiary PT Indrabakti Mustika, together with the community, they have implemented a waste bank program in Molore Village, North Konawe Regency, by collecting plastic bottle waste, as an effort to support environmental conservation.

Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Perseroan berusaha untuk terus mengembangkan produktifitas Perseroan dengan memanfaatkan mesin-mesin canggih dalam melakukan produksi, membangun sarana prasana untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan, perluasan area tambang dan memastikan produk berkualitas & aman bagi pelanggan.

Produk yang dihasilkan perseroan sendiri saat ini memiliki prospek yang bagus kedepannya dimana industri pengolahan hilir untuk nikel saat ini sedang berkembang pesat dan cukup menjanjikan, terutama katoda untuk pembuatan baterai. Kondisi masyarakat yang makin peduli terhadap lingkungan membuat penggunaan energy bumi sudah mulai ditinggalkan dan beralih ke energy listrik.

Pengaduan, Praktik Anti Korupsi dan Fraud

Perseroan berkomitmen penuh untuk memberantas dan menolak praktik-praktik korupsi dengan menerapkan praktiki bisnis yang bersih dari suap dan korupsi. Kegiatan pemasaran, penjualan dan pengadaan yang dilakukan Perseroan, dilaksanakan dengan transparan serta mekanisme tender terbuka, diketahui, diperiksa dari masing-masing divisi sampai pada level Direksi.

Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran

Perseroan memberikan ruang dan mekanisme penyampaian pengaduan dan pengelolaan whistleblowing Perseroan yang dapat di sampaikan melalui email dan nomor sambungan telepon yang terdapat pada website Perseroan atau dibawah ini:

Kode Etik

Perseroan berkomitmen penuh untuk menjalankan bisnisnya sesuai dengan standar etika dan norma yang berlaku dan dihormati masyarakat antara lain nilai kejujuran, integritas dan profesional dalam berbisnis.

Responsibility for the development of Sustainable Financial Products and/or Services

The Company strives to continue to develop the Company's productivity by utilizing sophisticated machines in carrying out production, building infrastructure facilities to support the Company's operational activities, expanding the mining area and ensuring quality & safe products for customers.

The products produced by the company itself currently have good prospects in the future where the downstream processing industry for nickel is currently growing rapidly and is quite promising, especially cathodes for manufacturing batteries. The condition of people who are increasingly concerned about the environment has made the use of earth's energy to be abandoned and switch to electrical energy.

Complaints, Anti-Corruption and Fraud Practices

The Company is fully committed to eradicating and rejecting corrupt practices by implementing business practices that are free from bribery and corruption. The marketing, sales and procurement activities carried out by the Company are carried out transparently and the open tender mechanism is known and examined from each division to the level of the Board of Directors.

Whistleblowing Management

The Company provides a space and mechanism for submitting complaints and managing the Company's whistleblowing which can be submitted via email and telephone number found on the Company's website or below:

Code of Ethics

The Company is fully committed to running its business in accordance with ethical standards and norms that apply and is respected by the community, including the values of honesty, integrity and professionalism in doing business.

Lembar Umpan Balik Feedback Sheet

Kami mengharapkan masukan dan saran dari Bapak/Ibu/Saudara atas laporan keberlanjutan pertama kami/*We look forward to your input and suggestions on our first sustainability report:*

1. Laporan ini mudah dimengerti/*This report is easy to understand.*
 - ☐ Tidak Setuju / Disagree
 - ☐ Netral / Neutral
 - ☐ Setuju / Agree
2. Laporan ini sudah menggambarkan informasi yang Anda harapkan/*This report already describes the information you would expect.*
 - ☐ Tidak Setuju / Disagree
 - ☐ Netral / Neutral
 - ☐ Setuju / Agree
3. Mohon dapat memberikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini/*Please provide your suggestions/suggestions/comments on this report.*

.....

.....

.....

.....

.....

Mohon lembar umpan balik ini dapat dikirimkan kembali kepada/*Please send this feedback sheet back to:*

Suhartono
Sekretaris Perusahaan/*Corporate Secretary*
Jl. Batu Jajar, No. 37
Jakarta Pusat
Jakarta – 10120
Telp.: +6221 3521669
Email: corsec@pamineral.co.id

Tanggapan LJK, Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya/*The response of LJK, Issuer or Public Company to the previous year's report feedback.*

Laporan tahun 2021 ini adalah Laporan Keberlanjutan pertama kami sehingga tidak terdapat umpan balik laporan tahun sebelumnya/*This 2021 report is our first Sustainability Report so there is no feedback on the previous year's report.*

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page has been left blank intentionally.

Laporan Keuangan

Financial Report



Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page has been left blank intentionally.



**PT PAM MINERAL Tbk
DAN
ANAK/ AND SUBSIDIARY**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
Per Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021/
*Consolidated Financial Statements
With Independent Auditors' Report
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended December 31, 2021*

PT PAM MINERAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Express in Rupiah, unless otherwise stated)

DAFTAR ISI/ TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Pages
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT PAM MINERAL Tbk dan Entitas Anak Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ <i>Board of Directors' Statement Letter to the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT PAM MINERAL Tbk and Subsidiary as of December 31, 2021 and For The Year Then Ended December 31, 2021</i>	
Laporan Auditor Independen/ Independent Auditors' Reports	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1 - 3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	4 - 5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian (Defisiensi Modal)/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity (Capital Deficiency)</i>	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Notes to the Financial Statements</i>	8 - 81

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021**

PT PAM Mineral Tbk DAN ENTITAS ANAK

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ruddy Tjanaka
Alamat Kantor : Jl. Batu Jajar No. 37
Kec. Gambir, Kel. Kebon Kelapa,
Jakarta Pusat 10120
Nomor telepon : 021-3453888
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT PAM Mineral Tbk dan Entitas Anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian dalam internal Grup.

**BOARD OF DIRECTORS STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

PT PAM Mineral Tbk AND SUBSIDIARY

The undersigned:

Name : Ruddy Tjanaka
Office address : Jl. Batu Jajar No. 37
Kec. Gambir, Kel. Kebon Kelapa,
Jakarta Pusat 10120
Phone number : 021-3453888
Title : Director

States that:

1. I am responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT PAM Mineral Tbk and Subsidiary ("Group");
2. The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of the Group has been presented completely and correctly;
b. The consolidated financial statements of the Group do not contain false material information or facts, and do not omit material information or facts; and
4. I am responsible for the internal control system of the Group.

Jakarta, 31 Maret/March 2022



Ruddy Tjanaka
Direktor

Herman
Direktor

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00214/2.0853/AU.1/02/1258-3/1/III/2022

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT PAM Mineral Tbk dan Entitas Anak**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasi terlampir pernyataan PT PAM Mineral Tbk dan anak perusahaannya yang: terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian per 31 Desember 2021, dan laporan laba rugi konsolidasi atau kerugian dan penghasilan komprehensif lain, secara konsolidasi laporan perubahan ekuitas, dan laporan konsolidasi arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan penjelasan lainnya informasi.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas persiapan dan pameran penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut dalam sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan untuk pengendalian internal seperti yang ditentukan oleh manajemen adalah diperlukan untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasi pernyataan yang bebas dari salah saji material, apakah karena penipuan atau kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan pendapat atas konsolidasi tersebut laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami melakukan audit kami sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Itu standar mengharuskan kita untuk mematuhi persyaratan etika dan merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasi tersebut bebas? dari salah saji material.

Audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk mendapatkan audit bukti tentang jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian laporan keuangan. Prosedur yang dipilih tergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian risiko salah saji material dalam laporan keuangan konsolidasi, baik karena penipuan atau kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan entitas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian pernyataan untuk merancang prosedur audit yang tepat dalam situasinya, tetapi tidak untuk tujuan: menyatakan pendapat tentang keefektifan kelompok pengendalian internal. Audit juga termasuk mengevaluasi kesesuaian kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta mengevaluasi presentasi keseluruhan dari laporan keuangan konsolidasi.

Kami percaya bahwa bukti audit yang kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk memberikan dasar bagi audit kami pendapat.

Independent Auditors' Report

Report No. 00214/2.0853/AU.1/02/1258-3/1/III/2022

**The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT PAM Mineral Tbk and Subsidiaries**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT PAM Mineral Tbk and its subsidiary which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity, and consolidated statements of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the group's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, laporan keuangan posisi PT PAM Mineral Tbk dan anak perusahaan per 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan kasnya arus untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan bahasa Indonesia Standar Akuntansi Keuangan.

Penekanan suatu hal

Tanpa menyatakan kualifikasi menurut pendapat kami, kami memperhatikan ke Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian. Itu laporan keuangan konsolidasi terlampir disiapkan dengan asumsi bahwa Perusahaan dan anak perusahaan dapat melanjutkan operasinya sebagai entitas yang mampu menjaga kelangsungan usahanya atas dampak pandemi virus corona (Covid19). Laporan keuangan konsolidasi terlampir pernyataan tidak termasuk penyesuaian yang mungkin terjadi dari ketidakpastian ini.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT PAM Mineral Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

Without stating the qualifications in our opinion, we pay attention to Note 39 to the consolidated financial statements. The accompanying consolidated financial statements are prepared assuming that the Company and its subsidiaries can continue its operations as an entity that is able to maintain the continuity of its business over the impact of the corona virus pandemic (Covid-19). The accompanying consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from this uncertainty.

Tjahjadi & Tamara
11 March 31, 2022



David Wijaya, S.E., Ak., CPA.
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1258
Public Accountant Registration No. AP.1258

**PT PAM MINERAL Tbk DAN
ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAM MINERAL Tbk AND
SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020¹⁾	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,5	98.880.106.380	26.715.940.259	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - neto	2,6	56.653.169.362	52.899.525.551	Third parties - net
Piutang non-usaha	2,7			Non-trade receivables
Pihak berelasi		-	7.154.000.000	Related parties
Pihak ketiga		106.326.087	76.803.085	Third parties
Persediaan	2,8	9.045.001.460	10.388.576.588	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2,9	169.570.118.184	23.051.849.674	Advances and prepaid expenses
Aset lancar lainnya	2,10	-	3.830.920.000	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR		334.254.721.473	124.117.615.157	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp83.304.538.108 pada 31 Desember 2021 dan Rp79.503.917.633 pada 31 Desember 2020	2,11	22.290.221.170	14.549.012.847	Fixed assets - net of accumulated depreciation Rp83,304,538,108 as of December 31, 2021 and Rp79,503,917,633 as of December 31, 2020
Properti pertambangan	2,12	34.669.999.684	30.437.708.494	Mining property
Kas yang dibatasi penggunaannya	2,13	8.848.313.693	6.384.645.485	Restricted cash
Aset pajak tangguhan	2,17c	17.284.101.907	14.225.883.945	Deferred tax assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		83.092.636.454	65.597.250.771	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		417.347.357.927	189.714.865.928	TOTAL ASSETS

¹⁾ Laporan keuangan dikonsolidasi pada tanggal 18 Agustus 2020/ *Financial statements were consolidated on August 18, 2020.*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

**PT PAM MINERAL Tbk DAN
ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PAM MINERAL Tbk AND
SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020¹⁾	
LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)				LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2,14			Trade payables
Pihak ketiga		19.135.155.589	14.356.023.156	Third parties
Utang non-usaha	2,15			Non-trade payables
Pihak berelasi		-	73.745.761	Related parties
Pihak ketiga		7.375.000	7.077.010.800	Third parties
Biaya akrual	2,16	29.394.679.840	18.080.444.616	Accrued expenses
Utang pajak	2,17a	13.966.674.726	15.290.464.478	Taxes payables
Uang muka penjualan	2,18	-	23.313.754.247	Unearned revenues
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long term loans:
Liabilitas sewa	2,19	1.761.494.365	49.994.000	Lease liabilities
Pembiayaan konsumen	2,20	20.996.782	129.851.860	Consumer financing
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		64.286.376.302	78.371.288.918	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang non-usaha	2,15			Non-trade payables
Pihak berelasi		-	589.966.256	Related parties
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term loans net-off current liabilities:
Liabilitas sewa	2,19	136.375.786	-	Lease liabilities
Pembiayaan konsumen	2,20	-	47.172.180	Consumer financing
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,21	5.830.516.700	3.926.357.675	Employee benefit liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		5.966.892.486	4.563.496.111	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		70.253.268.788	82.934.785.029	TOTAL LIABILITIES

¹⁾ Laporan keuangan dikonsolidasi pada tanggal 18 Agustus 2020/ *Financial statements were consolidated on August 18, 2020.*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

**PT PAM MINERAL Tbk DAN
ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PAM MINERAL Tbk AND
SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020^{*)}	
EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)				EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
Modal saham - nilai nominal Rp20 per lembar saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020				Share capital - per value of Rp20 per share as of December 31, 2021 and 2020, Respectively
Modal dasar - 30.650.000.000 lembar saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020				Authorized capital - 30,650,000,000 and 1,000 shares as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 9.662.500.000 dan 7.662.500.000 lembar saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020				Issued and fully paid-in-capital 9,662,500,000 and 7,662,500,000 shares as of December 31, 2021 and 2020, respectively
	22	193.250.000.000	153.250.000.000	
Tambahan modal disetor	23	153.644.639.517	(1.491.868.324)	Additional paid-in-capital
Komponen ekuitas lainnya		6.800.438.956	6.800.438.955	Other equity component
Rugi komprehensif lain		(13.662.852)	(12.615.599)	Other comprehensive loss
Defisit tahun berjalan		(7.082.650.012)	(52.444.734.006)	Deficit for the year
TOTAL EKUITAS DIATRIBUSIKAN KEPADA ENTITAS INDUK KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	34	346.598.765.609	106.101.221.027	TOTAL EQUITY ATTRIBUTABLE TO PARENT ENTITY NON-CONTROLLING INTEREST
TOTAL EKUITAS		347.094.089.139	106.780.080.899	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		417.347.357.927	189.714.865.928	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

^{*)} Laporan keuangan dikonsolidasi pada tanggal 18 Agustus 2020/ *Financial statements were consolidated on August 18, 2020.*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

**PT PAM MINERAL Tbk DAN
ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAM MINERAL Tbk AND
SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021 DAN 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020 ¹⁾	
PENJUALAN	2,24	419.446.938.854	188.021.770.134	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,25	(322.609.778.405)	(116.635.383.629)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		96.837.160.449	71.386.386.505	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	2,26	(37.352.472.939)	(20.640.937.787)	General and administrative expenses
LABA USAHA		59.484.687.510	50.745.448.718	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan (beban) lainnya	2,27	1.359.229.978	(4.902.694.555)	Other income (charges)
Penghasilan keuangan	2,28	590.391.042	364.326.574	Finance income
Beban keuangan	2,29	(148.297.378)	(1.506.265.529)	Finance cost
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		61.286.011.152	44.700.815.208	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES
Beban pajak penghasilan	2,17b	(15.787.484.180)	(12.690.776.742)	Income tax expenses
LABA NETO TAHUN BERJALAN		45.498.526.972	32.010.038.466	INCOME FOR THE CURRENT YEAR

¹⁾ Laporan keuangan dikonsolidasi pada tanggal 18 Agustus 2020/ Financial statements were consolidated on August 18, 2020.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

**PT PAM MINERAL Tbk DAN
ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAM MINERAL Tbk AND
SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020 ¹⁾	
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali				Remeasurements of
imbalan kerja karyawan	2,21	(2.432.130)	(17.345.834)	employee benefit liability
Pajak terkait	2	1.360.940	3.816.084	Related taxes
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		45.497.455.782	31.996.508.716	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba netto yang dapat diatribusikan kepada:				Net income attributable to:
Entitas induk		45.362.083.994	31.575.399.660	Parent entity
Kepentingan non-pengendali		136.442.978	434.638.806	Non-controlling interest
LABA NETO TAHUN BERJALAN		45.498.526.972	32.010.038.466	NET INCOME FOR THE YEAR
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Entitas induk		45.361.036.741	31.561.945.412	Parent entity
Kepentingan non-pengendali		136.419.041	434.563.304	Non-controlling interest
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		45.497.455.782	31.996.508.716	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM - DASAR DAN DILUSIAN	2,33	5,26	4,12	INCOME PER SHARE - BASIC AND DILUTED

¹⁾ Laporan keuangan dikonsolidasi pada tanggal 18 Agustus 2020/ Financial statements were consolidated on August 18, 2020.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL) KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND SUBSIDIARY
REPORT OF CHANGES IN EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital Issued and Fully Paid-in Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Component Equity	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Total/ Total	Total Ekuitas/ Total Equity	Balance January 1, 2020
Saldo 1 Januari 2020	250.000.000	100.000.000	838.649	6.800.438.956	(84.020.133.666)	-	(76.868.856.061)	(76.868.856.061)	Balance January 1, 2020
Penambahan modal saham	153.000.000.000	-	-	-	-	-	153.000.000.000	153.000.000.000	Addition in share capital
Selisih nilai yang timbul dari restrukturisasi entitas sepengendali	-	(1.591.868.324)	-	-	-	-	(1.591.868.324)	(1.591.868.324)	Difference in value arising from restructuring of entities under common control
Kepentingan non pengendali atas akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	Non-controlling interest on acquisition of subsidiaries
Penghasilan komprehensif lain:	-	-	-	-	-	244.296.568	244.296.568	244.296.568	Other comprehensive income:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	(13.454.248)	-	-	(75.502)	(13.529.750)	(13.529.750)	Remeasurement of employee benefit liabilities
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	31.575.399.660	434.638.806	32.010.038.466	32.010.038.466	Net income for the year
Saldo 31 Desember 2020¹⁾	153.250.000.000	(1.491.868.324)	(12.615.599)	6.800.438.956	(52.444.734.006)	678.859.872	106.101.221.027	106.780.080.899	Balance December 31, 2020¹⁾
Penambahan modal melalui Penawaran Umum Saham Perdana	40.000.000.000	-	-	-	-	-	40.000.000.000	40.000.000.000	Share capital issuance from Initial Public Offering
Agio saham terkait dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan	-	160.000.000.000	-	-	-	-	160.000.000.000	160.000.000.000	Additional paid income related to Initial Public Offering of the Company's Shares
Biaya emisi terkait dengan penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan	-	(4.863.492.159)	-	-	-	-	(4.863.492.159)	(4.863.492.159)	Emission cost related to initial Public offering of the company's shares
Kepentingan non pengendali atas akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	(319.955.383)	(319.955.383)	(319.955.383)	Non-controlling interest on acquisition of subsidiaries
Penghasilan komprehensif lain:	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	(1.047.253)	-	-	(23.937)	(1.071.190)	(1.071.190)	Remeasurement of Employee benefit liabilities
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	45.362.083.994	136.442.978	45.498.526.972	45.498.526.972	Net income for the year
Saldo 31 Desember 2021	193.250.000.000	153.644.639.517	(13.662.852)	6.800.438.956	(7.082.650.012)	495.323.530	347.094.089.139	347.094.089.139	Balance December 31, 2021

¹⁾ Laporan keuangan dikonsolidasi pada tanggal 18 Agustus 2020/ Financial statements were consolidated on August 18, 2020.

Catatan atas laporan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.
The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

**PT PAM MINERAL Tbk DAN
ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAM MINERAL Tbk AND
SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020 ¹⁾	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	395.114.301.161	158.435.998.830	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(461.869.174.334)	(108.653.469.328)	Cash Payment to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(17.032.404.374)	(9.650.672.981)	Payment to employees
Pembayaran beban operasional	(131.905.022)	(2.346.752.565)	Payment of operating expenses
Penerimaan penghasilan keuangan	590.391.042	364.326.574	Receipt from finance income
Pembayaran pajak penghasilan	(16.688.857.851)	(12.311.825.346)	Payment of income tax
Pembayaran beban keuangan	(117.719.467)	(137.282.614)	Payment of finance expenses
Kas Neto (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(100.135.368.845)	25.700.322.570	Net Cash (Used in) Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(11.541.828.798)	(6.602.032.766)	Acquisition of fixed assets
Penempatan jaminan reklamasi	(2.463.668.208)	(4.879.155.485)	Placement of reclamation guarantees
Pembayaran piutang kepada pihak berelasi	-	(7.154.000.000)	Payment of receivables to related parties
Perolehan properti pertambangan dari entitas anak	-	(5.995.602.684)	Acquisition of mining property from subsidiary
Investasi pada entitas asosiasi	-	(777.892.500)	Investment in associates
Penerimaan dari pihak ketiga	-	758.790.404	Receipt from third parties
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(14.005.497.006)	(24.649.893.031)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang kepada pihak ketiga	(7.052.502.502)	-	Payment of payable to third parties
Pembayaran kepada pihak berelasi	(656.337.018)	(6.454.907.818)	Payment to related parties
Setoran modal	155.136.507.841	153.000.000.000	Paid-in-capital
Penerimaan penambahan modal melalui Penawaran Umum Saham Perdana	40.000.000.000	-	Proceeds of share issuance through Initial Public Offering
Pembayaran pembiayaan konsumen	(156.027.258)	(99.988.000)	Payment of consumer financing
Pembayaran liabilitas sewa	(966.609.091)	(195.415.376)	Payment of lease liabilities
Pembayaran dari obligasi konversi	-	(120.986.606.756)	Payment from convertible bonds
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	186.305.031.972	25.263.082.050	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	72.164.166.121	26.313.511.589	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS SEHUBUNGAN DENGAN AKUISISI	-	66.467.858	NET INCREASE CASH AND CASH EQUIVALENT RELATED TO ACQUISITION
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	26.715.940.259	335.960.812	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	98.880.106.380	26.715.940.259	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF THE YEAR

¹⁾ Laporan keuangan dikonsolidasi pada tanggal 18 Agustus 2020/ Financial statements were consolidated on August 18, 2020.

Informasi atas transaksi non-kas dan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan diungkapkan dalam Catatan 31a.

Information for non-cash transaction and reconciliation of liabilities from financing activities is disclosed in Note 31a.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

1. UMUM

Pendirian Perusahaan

PT PAM Mineral ("PAM") didirikan berdasarkan Akta No. 32 tanggal 15 Januari 2008 berdasarkan atas Notaris Edison Jingga, S.H., di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-21657.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 29 April 2008, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 60, Tambahan No. 13172 tertanggal 25 Juli 2008.

Anggaran Dasar PAM telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, dengan Akta No. 148 tanggal 29 Juli 2021 mengenai perubahan nominal saham semula 2.000.000 menjadi sebesar 20 dan pengeluaran saham dalam simpanan/portepel melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 2.000.000.000 saham baru. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0130927.AH.01.11 tanggal 29 Juli 2021.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar PAM, ruang lingkup kegiatan utama PAM bergerak dalam jasa bidang konstruksi pertambangan, jasa pemeliharaan saluran air/pipa, jasa penunjang kegiatan pertambangan, serta pertambangan meliputi batubara, bijih uranium dan thorium, eksplorasi dan eksploitasi air mineral, menjalankan usaha di bidang pertambangan nikel, pasir besi dan bijih besi. PAM beroperasi secara komersial pada tahun 2012-2013 dalam industri pertambangan nikel. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, PAM tidak melakukan aktivitas komersial maupun produksi.

PAM berdomisili di Jakarta, dengan kantor pusat beralamat di Jl. Batu Jajar No. 37, Kelurahan Kebon Kelapa, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, entitas induk langsung dan entitas induk terakhir PAM adalah PT PAM Metalindo.

Struktur Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun PAM dan Entitas Anak, di mana PAM mempunyai kepemilikan hak suara Entitas Anak lebih dari 50,00%, baik langsung maupun tidak langsung, sebagai berikut:

1. GENERAL

The Company's Establishment

PT PAM Mineral ("PAM") was established based deed No. 32 on January 15, 2008 based on Notary of Edison Jingga, S.H., in Jakarta and approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-21657.AH.01.01.Year 2008 dated April 29, 2008, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 60, Additional No. 13172 dated July 25, 2008.

PAM's Articles of Association have been amended several times. The latest amendments were made based on the Notary Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta, with the Deed No. 148 dated July 29, 2021 regarding the change in the nominal share of the original 2,000,000 to 20 and the issuance of shares in savings/portfolios through a Public Offering to the public in the amount of a maximum of 2,000,000,000 new shares. The amendment deed has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0130927.AH.01.11 July 29, 2021.

In accordance with article 3 of PAM's Articles of Association, the scope of main activities of PAM is engaged in mining construction services, maintenance services for water/ pipelines, supporting services for mining activities, as well as mining including coal, uranium and thorium ores, exploration and exploitation of mineral water, running a business in nickel, iron sand and iron ore mining. PAM operated commercially in 2012-2013 in the nickel mining industry. As of December 31, 2021 and 2020, PAM did not carry out commercial or production activities.

PAM domiciled in Jakarta, with its head office located at Jl. Batu Jajar No. 37, Kebon Kelapa Subdistrict, Gambir District, Central Jakarta.

As of December 31, 2021 and 2020, the direct parent and ultimate parent of PAM is PT PAM Metalindo.

Structure of Consolidated Subsidiary

The consolidated financial statements include the accounts of PAM and Subsidiary, where PAM has ownership rights of more than 50.00%, directly or indirectly, as follows:

**PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PAM MINERAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**Struktur Entitas Anak yang Dikonsolidasi
(lanjutan)**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Bidang usaha/ Business field	Domisili/ Domicile	Tahun operasi/ Year of operation	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
					31 Desember/ December, 31	
					31 Desember/ December, 31 2021	31 Desember/ December, 31 2020 ¹⁾
Kepemilikan langsung/ Direct ownership						
PT Indrabakti Mustika	Pertambangan nikel/ Nickel Mining	Jakarta	2018	99,77%	278.830.111.464	118.624.688.051

¹⁾ Laporan keuangan dikonsolidasi pada tanggal 18 Agustus 2020/ *Financial statements were consolidated on August 18, 2020.*

PT Indrabakti Mustika ("IBM")

IBM didirikan pada tanggal 18 Agustus 1988 berdasarkan Akta No. 289 tanggal 18 Agustus 1988 oleh Mishardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-11152.HT.01.01.TH'88 tanggal 6 Desember 1988.

Pada tanggal 18 Agustus 2020, PAM mengakuisisi dengan menambah saham baru sebanyak 98,84% saham IBM dengan nilai perolehan sebesar Rp26.500.000.000. Pada tanggal yang sama, PAM membeli saham IBM yang dimiliki oleh Francisco Sumasto sebanyak 563 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp563.000.000. Sehingga pada tanggal 18 Agustus 2020, PAM memiliki kepemilikan saham di IBM sebesar 99,05% atau 265.563 lembar saham yang terdiri dari 563 lembar saham seri A dengan nilai nominal sebesar Rp563.000.000 dan 265.000 lembar saham seri B dengan nilai nominal sebesar Rp26.500.000.000 (Catatan 4).

PAM menambah kepemilikan sahamnya di IBM sehingga menjadi 99,77% pada tanggal 29 Juli 2021 atas penerbitan saham baru oleh IBM sebanyak 848.300 saham Seri B senilai Rp84.830.000.000. Goodwill yang timbul atas transaksi ini tidak berdampak secara material pada Laporan Keuangan Konsolidasian.

Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 31 tanggal 04 Oktober 2021 Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

**Structure of Consolidated Subsidiary
(continued)**

Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
	31 Desember/ December, 31 2021	31 Desember/ December, 31 2020 ¹⁾
99,77%	278.830.111.464	118.624.688.051

PT Indrabakti Mustika ("IBM")

IBM was established on August 18, 1988 based on Deed No. 289 dated August 18, 1988 by Mishardi Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta and has been ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-11152.HT.01.01.TH'88 dated December 6, 1988.

On August 18, 2020, PAM acquired 98.84% new shares of IBM with an acquisition value of Rp26,500,000,000. On the same date, PAM purchased 563 shares of IBM owned by Francisco Sumasto with a nominal value of Rp563,000,000. As a result, on August 8, 2020, PAM had 99.05% ownership in IBM or 265,563 shares consist of 563 shares A series and 265,000 shares B series with a nominal value of Rp26,500,000,000 (Note 4).

PAM increased its shares ownership in IBM to 99.77% on July 29, 2021 for the issuance of new shares by IBM of 848,300 shares B series amounted to Rp84,830,000,000. Goodwill that arises of this transaction has no material impact on the Consolidated Financial Statements.

Board of Commissioners, Directors, and Employees

Based on Notarial Deed Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 31 dated October 04, 2021 Notary in Jakarta, composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company dated on December 31, 2021 and 2020 respectively were as follows:

1. UMUM (lanjutan)

Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan (lanjutan)

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	David Kristiali	:
Komisaris Independen	:	Yamin Dharmawan	:

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Ruddy Tjanaka	:
Direktur	:	Herman	:
Direktur	:	Roni Permadi Kusumah	:

Gaji dan tunjangan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp213.900.000.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, PAM memiliki jumlah karyawan tetap masing-masing sebanyak 91 dan 50 orang (tidak diaudit).

Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris dari Perusahaan No. 001/PAMMIN/LGL-AGL/XII/2020 tertanggal 17 Desember 2020, Dewan Komisaris Perusahaan telah menyatakan, menyetujui dan memutuskan untuk membentuk Komite Audit, serta menunjuk Ketua serta Anggota Komite Audit tersebut.

Dengan demikian, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	Yamin Dharmawan
Anggota	Penny Halim
Anggota	Steven Hartanto

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 003/PAMMIN/LGL-AGL/XII/2020 tanggal 17 Desember 2020, Perusahaan menunjuk Suhartono sebagai Sekretaris Perusahaan.

Wilayah Eksplorasi dan Eksploitasi

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, PAM dan IBM memiliki wilayah eksplorasi dan eksploitasi yang tercakup dalam Izin Usaha Pertambangan (IUP), sebelumnya disebut "Kuasa Pertambangan".

1. GENERAL (continued)

Board of Commissioners, Directors, and Employees (continued)

Boards of Commissioners

	:	President Commissioner
	:	Independent Commissioner

Boards of Directors

	:	President Director
	:	Director
	:	Director

Salary and benefit that provided to Board of Commissioner and Directors for the year ended December 31, 2021 was Rp213,900,000.

As of December 31, 2021 and 2020, PAM had 91 and 50 permanent employees, respectively (unaudited).

Audit Committee and Company Secretary

Based on Decision Letter from the Board of Commissioners of the Company No. 001/PAMMIN/LGL-AGL/XII/2020 dated December 17, 2020, Board of Commissioners of the Company have declared, agreed and decided to establish Audit Committee, and appoint Chairman and Member of such Audit Committee.

Therefore, the composition of Corporate's Audit Committee are as follows:

Chairman
Member
Member

Based on the Decision letter from the Board of Directors of the Company No. 003/PAMMIN/LGL-AGL/XII/2020 dated December 17, 2020, the Company appointed Suhartono as Corporate Secretary.

Exploration and Exploitation Areas

On December 31, 2021 and 2020, PAM and IBM have Exploration and Exploitation Areas which are covered by Mining Business Permit (IUP), previously referred as "Mining Authority".

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Wilayah Eksplorasi dan Eksploitasi (lanjutan)

PAM

Rincian dari IUP PAM dan IBM adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

Exploration and Exploitation Areas (continued)

PAM

The details of PAM and IBM IUP are as follows:

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/ Areas Code	Area (tidak diaudit)/ Areas (unaudited)	IUP Operasi Produksi/ Production Operation IUP	Cadangan dalam (MT)/ Reserves in MT			
				Terkira/ Expected		Terbukti/ Realized	
				Ton (MT)/ Ton (MT)	%	Ton (MT)/ Ton (MT)	%
Buleleng dan Laroenai, Morowali, Sulawesi Tengah	MW058	198 Ha	Keputusan Bupati Morowali No. 540.3/SK.004/DESDM/II/2012 berlaku sampai dengan 17 Februari 2025/ Decree from Morowali Regent No. 540.3/SK.004/DESDM/II/2012 valid until February 17, 2025	3,70 juta*)/ millions*)	1,51%	-	-

IBM

IBM

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/ Areas Code	Area (tidak diaudit)/ Areas (unaudited)	IUP Operasi Produksi/ Production Operation IUP	Cadangan dalam (MT)/ Reserves in MT			
				Terkira/ Expected		Terbukti/ Realized	
				Ton (MT)/ Ton (MT)	%	Ton (MT)/ Ton (MT)	%
Langgi kima, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara	KW 07 OKP 007	576 Ha	Keputusan Bupati Konawe Utara No. 230 Tahun 2014 berlaku sampai Januari 2034/ Decree from North Konawe Regent, No. 230 Year 2014 valid until January 2034	3,2 juta*)/ millions*)	1,54	1,1 juta/ millions	1,59

*) Berdasarkan Laporan Estimasi Sumber Daya dan Cadangan Mineral oleh PT Aka Geosains Consulting pada tanggal 18 dan 21 Desember 2020.

1. UMUM (lanjutan)

Wilayah Eksplorasi dan Eksploitasi (lanjutan)

PAM

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, perizinan terkait kegiatan usaha PAM dan IBM adalah sebagai berikut:

No	Tanggal/ Date	Nomor Surat Izin/ Number of Licenses Letter	Jenis Perizinan/ Types of Licenses
1	21 Juni 2016/ June 21, 2016	BX-222/XX008	Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut tentang Izin Pembangunan dan Pengoperasian Terminal Khusus Pertambangan Nikel/ Decree of the Director General of Sea Transportation regarding the Construction and Operation Permit for a Special Nickel Mining Terminal
2	11 Desember 2019/ December 11, 2019	A.1483/AL.308/DJPL	Penetapan Pemenuhan Komitmen Pendaftaran Izin Pengoperasian Terminal Khusus Pertambangan Operasi Produksi Nikel/ Determination of Fulfillment of Commitment for Registration of Special Terminal Operation for Nickel Production Operations Mining Permits
3	9 Juni 2020/ June 9, 2020	188.4/KEP.006/DPMTSP/ESPEED2020	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Morowali tentang Kelayakan Lingkungan Hidup Rencana Pertambangan Komoditas Logam (Nikel) di Desa Buleleng dan Desa Laroenai Kecamatan Bungku Pesisir Kabupaten Morowali Provinsi Sulawesi Tengah/ Decree of the Head of Investment and One Stop Services of Morowali Regency regarding Environmental Feasibility of Metal Commodity (Nickel) Mining Plans in Buleleng and Laroenai Villages, Bungku Pesisir District, Morowali Regency, Central Sulawesi Province
4	9 Juni 2020/ June 9, 2020	188.4/KEP.007/DPMTSP/ESPEED2020	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Morowali tentang Izin Lingkungan Rencana Pertambangan Komoditas Logam (Nikel) di Desa Buleleng dan Desa Laroenai Kecamatan Bungku Pesisir Kabupaten Morowali Provinsi Sulawesi Tengah/ Decree of the Head of Investment and One Stop Services of Morowali Regency regarding Environmental Permits for Metal Commodity (Nickel) Mining Plans in Buleleng and Laroenai Villages, Bungku Pesisir District, Morowali Regency, Central Sulawesi Province

1. GENERAL (continued)

Exploration and Exploitation Areas (continued)

PAM

On December 31, 2021 and 2020, licenses related to PAM and IBM business activities are as follows:

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Wilayah Eksplorasi dan Eksploitasi (lanjutan)

IBM

No	Tanggal/ Date	Nomor Surat Izin/ Number of Licenses Letter
1.	11 Desember 2013/ December 11, 2013	551 Tahun 2013
2.	11 Desember 2013/ December 11, 2013	552 Tahun 2013
3.	5 Juni 2017/ June 5, 2017	54/1/IPPKH/PMDN/2017
4.	9 Desember 2019/ December 9, 2019	503/31/TPSLB3DPMPTSP/XII/2019
5.	9 Desember 2019/ December 9, 2019	503/32/IPLCDPMPTSP/XII/2019

Persetujuan dan Pengesahan Untuk Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Penerbitan laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah disetujui dan disahkan untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 31 Maret 2022.

1. GENERAL (continued)

Exploration and Exploitation Areas (continued)

IBM

Jenis Perizinan/ Types of Licenses
Keputusan Bupati Konawe Utara tentang Kelayakan Lingkungan Hidup Kegiatan Pertambangan Bijih Nikel PT Indrabakti Mustika di Kecamatan Langgikima/ <i>Decree of the North Konawe Regent regarding the environmental feasibility of PT Indrabakti Mustika's nickel ore mining activities in Langgikima District</i>
Keputusan Bupati Konawe Utara tentang Izin Lingkungan Pertambangan Bijih Nikel PT Indrabakti Mustika di Kecamatan Langgikima/ <i>Decree of the North Konawe Regent regarding the environmental permit for nickel ore mining of PT Indrabakti Mustika in Langgikima District</i>
Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan untuk Kegiatan Operasi Produksi Bijih Nikel dan Sarana Penunjangnya dari Badan Koordinasi Penanaman Modal/ <i>Borrowing and Use of Forest Area Permits for nickel ore production operations and supporting facilities from the Investment Coordinating Board</i>
Izin Tempat Penyimpanan Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (TPSLB3) PT Indrabakti Mustika oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Konawe Utara/ <i>Permit for temporary storage of hazardous and toxic waste (TPSLB3) PT Indrabakti Mustika by the Head of the Investment Service and One Stop Services of North Konawe Regency</i>
Izin Pembuangan Limbah Cair Kegiatan Penambangan Bijih Nikel PT Indrabakti Mustika oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Konawe Utara/ <i>Permit for disposal of liquid waste for nickel ore mining activities of PT Indrabakti Mustika by the Head of the Investment and One Stop Services Office of North Konawe Regency</i>

Approval and Authorization for The Issuance of the Consolidated Financial Statements

The issuance of financial statements as of December 31, 2021 and 2020 for the year ended December 31, 2021 have been approved and authorized for issuance by the Directors on March 31, 2022.

**PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PAM MINERAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN**

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak (bersama-sama disebut "Grup").

Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan regulator Pasar Modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 yang merupakan Lampiran Surat Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 1 - "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan". Amandemen ini, antara lain, memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan konsolidasian dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

Penerapan Amandemen PSAK No. 1 tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali instrumen keuangan derivatif, yang dicatat sebesar nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Following are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries (collectively the "Group").

Basis of Preparation and Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) as well as regulations Capital Market regulator, namely Regulation no. VIII.G.7 which is an attachment to the Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 concerning "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies".

The Group adopts PSAK Amendment No. 1 - "Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiatives". These amendments, among others, provide clarification regarding the application of materiality requirements, flexibility in the systematic order of notes to the consolidated financial statements and identification of significant accounting policies.

Application of PSAK Amendment No. 1 has no significant effect on the consolidated financial statements.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements for the year then ended December 31, 2021 are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year then ended December 31, 2020.

The consolidated financial statements have been prepared based on the acquisition price concept, except for derivative financial instruments, which are recorded at fair value through profit or loss, and use the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas konsolidasian, kas dan bank mencakup kas dan kas di bank.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK"). Penerapan dari standar dan amandemen standar akuntansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021, yang relevan dengan operasi Grup namun tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang reformasi acuan suku bunga – tahap 2
- Amendemen PSAK 73 – Konsesi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021
- Amendemen PSAK 22 tentang definisi bisnis

Standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan atas standar akuntansi yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Grup namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2021 dan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Basis of Preparation and Presentation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows based on operating, investing and financing activities. For the purpose of preparing the consolidated statements of cash flows, cash and bank include cash and cash in the bank.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Group.

The preparation of consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to make judgments in the process of applying the Group's accounting policies. Areas that are complex or require a higher level of consideration or areas where assumptions and estimates can have a significant impact on the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK")

Amendments to Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Statement of Financial Accounting Standards ("ISAK"). The adoption of standards and amendments to accounting standards effective as of January 1, 2021, which are relevant to the Group's operations but do not result in substantial changes to the Group's accounting policies and do not have a material impact on the amounts reported in the financial statements for the current year or the previous year are as follows:

- Amendment to PSAK 71, Amendment to PSAK 55, Amendment to PSAK 60, Amendment to PSAK 62 and Amendment to PSAK 73 on interest rate reference reform – stage 2
- Amendment to PSAK 73 – Lease concessions related to Covid-19 after June 30, 2021
- Amendments to PSAK 22 on the definition of business

The new standards, amendments and annual adjustments to accounting standards that have been issued, which are relevant to the Group's operations but have not yet become effective for the financial year starting on January 1, 2021 and early adoption are permitted are as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Efektif 1 Januari 2022:

- Amendemen PSAK 22 "Bisnis kombinasi" tentang referensi ke kerangka konseptual
- Amendemen PSAK 57 "Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi" tentang kontrak memberatkan —biaya memenuhi kontrak
- Penyesuaian tahunan 2020, yang terdiri dari: PSAK 69 "Agrikultur", PSAK 71 "Instrumen keuangan dan PSAK 73: "Sewa"

Efektif 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian laporan keuangan"
- Amendemen PSAK 16 "Aset tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensifkan

Efektif 1 Januari 2025:

- PSAK 74: Kontrak asuransi, Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amendemen pada laporan keuangan Grup.

Prinsip Konsolidasian

Entitas Anak

Entitas Anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), yang mana Grup memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional dan pada umumnya disertai dengan kepemilikan lebih dari setengah hak suara suatu entitas. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Grup juga menilai apakah terdapat pengendalian ketika Grup tidak memiliki lebih dari 50,00% hak suara tetapi dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional berdasarkan pengendalian. Pengendalian dapat timbul dalam situasi dimana hak suara Grup, relatif terhadap besaran dan sebaran kepemilikan pemegang saham lainnya, memberikan Grup kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional, dan lain-lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") (continued)

Effective January 1, 2022:

- Amendment to PSAK 22 "Combination business" regarding reference to the conceptual framework
- Amendments to PSAK 57 "Provisions, contingent liabilities and contingent assets" regarding contracts burdensome —the cost of fulfilling the contract
- 2020 annual adjustments, consisting of: PSAK 69 "Agriculture", PSAK 71 "Instruments finance and PSAK 73: "Leases"

Effective January 1, 2023:

- Amendment to PSAK 1, "Presentation of financial statements"
- Amendment to PSAK 16 "Fixed assets" regarding the proceeds before intensified use

Effective January 1, 2025:

- PSAK 74: Insurance contracts, As of the issuance date of these financial statements, the Group is studying the possible impact of the adoption of new standards and amendments on the Group's financial statements.

Principles of Consolidation

Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities), in which the Group has the power to regulate financial and operational policies and is generally accompanied by ownership of more than half of the voting rights of an entity. The existence and impact of potential voting rights which can currently be exercised or converted, are considered when assessing whether the Group controls other entities.

The Group also assesses whether there is control when the Group does not have more than 50.00% of the voting rights but can set financial and operational policies based on control. Control can arise in situations where the Group's voting rights, relative to the size and distribution of ownership of other shareholders, give the Group the power to regulate financial and operational policies, and others.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian telah beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Saldo, transaksi, penghasilan dan beban intra kelompok usaha dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intra kelompok usaha yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi Entitas Anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

Perubahan Kepemilikan Tanpa Kehilangan Pengendalian

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% atau lebih hak suara tetapi tidak melebihi 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi entitas itu setelah tanggal akuisisinya.

Akuisisi

Investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrument ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

Goodwill pada akuisisi entitas asosiasi merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Principles of Consolidation (continued)

Subsidiaries (continued)

Subsidiaries are consolidated from the date on which control has been transferred to the Group and are no longer consolidated from the date the Group loses control.

Business group balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intra-group business transactions recognized in assets are also eliminated. The accounting policies of the Subsidiaries have been changed as necessary to ensure consistency in the application of the policies by the Group.

Change of Ownership Without Loss of Control

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are equity transactions. The difference between the fair value of the consideration paid and the portion acquired over the carrying value of the net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposal of non-controlling interests are also recorded in equity.

Associated Entity

Associated entity are all entities over which the Group has significant influence but not control, usually through ownership of 20% or more of the voting rights but not more than 50%. Investments in associates are accounted for using the equity method, investments are initially recorded at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the entity's profit or loss after the acquisition date.

Acquisition

Investments in associated entity are initially recognized at cost. Cost is measured based on the fair value of the assets given up, equity instruments issued or liabilities incurred or taken over at the acquisition date, plus costs directly related to the acquisition.

Goodwill on the acquisition of an associated entity is the excess related to the cost of investing in an associate and the Group's share of the net fair value of the identifiable assets of the associate and is included in the carrying amount of the investment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Metode Ekuitas

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi setelah perolehan diakui pada laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perubahan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pelepasan Entitas Anak

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh PSAK lain. Sisa investasi pada entitas anak terdahulu diakui sebesar nilai wajarnya. Setiap perbedaan antara nilai tercatat sisa investasi pada tanggal hilangnya pengendalian dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Principles of Consolidation (continued)

Equity Method

In applying the equity method, the Group's share in the profit or loss of associates after acquisition is recognized in profit or loss, and the Group's share in other comprehensive income after the date of acquisition is recognized in other comprehensive income.

Changes in distribution receipts from associates after the acquisition date are adjusted against the carrying amount of the investment.

If the Group's share in the loss of an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group derecognizes its share of any further losses, unless the Group has an obligation to make payments on behalf of the associate.

Unrealized gains on transactions between the Group and its associated or joint venture are eliminated to the extent of the Group's share in the associated company. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. The accounting policies of associates will be adjusted, if necessary, to be consistent with the accounting policies of the Group.

Dividends received from associates are recognized as a reduction in the carrying amount of the investment.

Disposal of Subsidiaries

When the Group loses control of a subsidiary, the Group stops the recognition of assets (including any goodwill) and liabilities of a subsidiary at their carrying value when control is lost. Amounts previously recognized in other comprehensive income are also reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings if required by another PSAK. The remaining investment in the previous subsidiary is recognized at fair value. Any difference between the carrying value of the remaining investment at the date of loss of control and its fair value is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Entitas Sepengendali (PSAK 38)

Akuisisi atau pengalihan saham antara entitas sepengendali, dicatat sesuai dengan PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2013. PSAK ini mengatur pengakuan, pengukuran dan penyajian atas transaksi kombinasi bisnis yang dilakukan dalam rangka re-organisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama. Penerapan PSAK No. 38 tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Dalam PSAK No. 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali diakui di ekuitas dan disajikan dalam pos tambahan modal disetor.

Dalam hal *investee* bukan merupakan entitas sepengendali maka Grup menerapkan ketentuan pengukuran dalam PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Principles of Consolidation (continued)

Entity Under Common Control (PSAK 38)

Acquisitions or transfers of shares between entities under common control are accounted for in accordance with PSAK No. 38, "Business Combinations of Entities Under Common Control" will be effective on January 1, 2013. This PSAK regulates the recognition, measurement and presentation of business combination transactions conducted in the context of re-organization of entities that are in the same business group. Application of PSAK No. 38 did not have a significant effect on the consolidated financial statements.

In PSAK No. 38, the transfer of business between entities under common control does not result in a change in the economic substance of ownership of the business being transferred and cannot cause profit or loss for the group as a whole or for individual entities in the group. Because the transfer of business between entities under common control does not result in a change in economic substance, the exchanged business is recorded at book value as a business combination using the pooling of ownership method.

In applying the pooling of interest method, the financial statement component in which a business combination occurs and for other periods that are presented for comparison purposes is presented in such a way as if a business combination had occurred since the beginning of the period in which the control occurred. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of each transaction of a business combination under common control is recognized in equity and presented in the additional paid-in capital.

In the event that the investee is not an entity under common control, the Group applies the measurement requirements in PSAK No. 22, "Business Combinations".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap Kepentingan Non-Pengendali ("KNP") pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dicatat pada akun "Pendapatan (beban) usaha lainnya".

Ketika Grup melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasi sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian atau pendapatan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (PSAK 7)

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, sebagaimana didefinisikan oleh PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Principles of Consolidation (continued)

Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured at the aggregate value of the consideration transferred, measured at fair value at the acquisition date and the amount of any Non-Controlling Interest ("KNP") in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI of the acquiree either at fair value or at the NCI's proportionate ownership of the identifiable net assets of the acquiree. Acquisition costs incurred are charged directly and recorded in the account "Other operating income (expenses)".

When the Group acquires a business, the Group classifies and determines the financial assets acquired and the financial liabilities assumed based on the contractual terms, economic conditions and other related conditions that existed at the acquisition date. This includes the grouping of derivatives embedded in the host contract by the acquiree.

The contingent consideration transferred by the acquirer is recognized at fair value at the acquisition date. Changes in the fair value of the contingent consideration after the acquisition date which are classified as assets or liabilities, will be recognized in the consolidated statement of comprehensive income or other comprehensive income. If classified as equity, the contingent consideration is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for in equity. In a business combination carried out in stages, the acquirer remeasures its previously held equity interest in the acquiree at its acquisition date fair value and recognizes the resulting gain or loss in the consolidated statements of comprehensive income.

Related Parties Transaction (PSAK 7)

The Group deals with related parties, as defined by PSAK No. 7, "Disclosure of Related Parties".

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (PSAK 7) (lanjutan)

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga atau pun tidak diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas di tangan, kas di bank dan deposito yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijamin. Kas di bank memperoleh bunga berdasarkan suku bunga simpanan di bank yang bersangkutan.

Piutang Usaha dan Non-Usaha

Piutang usaha adalah jumlah tagihan dari pelanggan untuk jasa yang diberikan dalam transaksi bisnis pada umumnya. Piutang non-usaha adalah jumlah tagihan dari pihak ketiga atau pihak yang berelasi di luar kegiatan usaha.

Piutang usaha dan non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun provisi digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Kelompok Usaha tidak dapat menagih seluruh atau sebagian nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang.

Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Related Parties Transaction (PSAK 7) (continued)

All significant transactions with related parties, whether conducted with the same terms and conditions as third parties or not disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

Cash and cash equivalent

Cash and cash equivalent include cash on hand, cash in banks and deposits which are not restricted and are not guaranteed. Cas at banks earn interest based on deposit rates at the bank concerned.

Trade and Non-Trade Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for services performed in the ordinary course of business. Non-trade receivables are amounts due from third parties or related parties for transactions outside of the ordinary course of business.

Trade and non-trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any provision for impairment losses.

Collectability of trade and non-trade receivables is reviewed on an on-going basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. A provision account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all or a portion of amounts due according to the original terms of the receivables.

Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganization, and default or delinquency in payments are considered indicators that the receivables is impaired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Piutang Usaha dan Non-Usaha (lanjutan)

Penurunan nilai dihitung dengan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK 71 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umur untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian disajikan sebagai "beban lain-lain, neto" untuk piutang usaha dan piutang non-usaha. Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun provisi. Total yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "Penghasilan (beban) lain, neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Persediaan (PSAK 14)

Persediaan disajikan berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang yang mencakup biaya penambangan, biaya tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan alokasi bagian biaya tidak langsung variabel dan tetap yang berkaitan dengan kegiatan penambangan. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

Uang muka dicatat pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Trade and Non-Trade Receivables (continued)

Impairment is calculated using a simplified method of calculating expected credit losses in accordance with PSAK 71 which allows the use of allowance for expected losses over the life of all trade receivables. To measure expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and maturity dates.

The amount of the impairment losses is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income within "other expenses, net" for trade receivables and non-trade receivables. When a trade and non-trade receivable for which an impairment provision had been recognized become uncollectible in a subsequent period, it is written off against the provision account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "Other income (expenses), net" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Inventories (PSAK 14)

Inventories are presented at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method which includes mining costs, direct labor costs, other direct costs and an allocation of the share of fixed and variable indirect costs related to mining activities. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Advances and Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized on the statement of profit or loss and other comprehensive income in accordance with their beneficial periods using the straight-line method.

Advances are recorded as incurred.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Aset Tetap (PSAK 16)

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	10
Dermaga	8-20
Jalan	8
Alat berat dan kendaraan	8
Mesin	8
Peralatan dan inventaris	4-8

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun berjalan dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Apabila suatu aset tetap tidak digunakan lagi atau dilepas, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis dan penilaian komersial atas sumber daya mineral teridentifikasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Fixed Assets (PSAK 16)

Fixed assets are initially stated at cost. After initial measurement, fixed assets measured using the cost model are recorded at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets, as follows:

Buildings
Jetty
Road
Heavy equipment and vehicles
Machine
Equipment and furnitures

The economic useful lives, residual values and depreciation methods are reviewed at the end of the current year and the effect of each change in the estimate is prospective.

The cost of maintenance and repairs is charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred; significant replacement or inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that the future economic benefits associated with the asset will flow to the Group and the cost of the asset can be measured reliably.

If a fixed asset is no longer used or disposed of, the acquisition cost and the accumulated depreciation are removed from the property and equipment and the resulting gains or losses are reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Exploration and Evaluation Assets

Exploration and evaluation activities include searching for mineral resources after the Group has obtained the legal right to explore a specific area, determining the technical feasibility and commercial valuation of identified mineral resources.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Aset Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika;
- Pengeboran eksplorasi;
- Pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya, kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) Hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area masih berlaku dan biaya-biaya yang telah dikeluarkan tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan evaluasi *area of interest* tersebut dan melalui penjualan *area of interest* tersebut; atau
- (ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbookkan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Exploration and Evaluation Assets (continued)

Exploration and evaluation expenditures include costs that are directly related to:

- Obtaining rights for exploration;
- Topographic, geological, geochemical and geophysical studies;
- Exploration drilling;
- Separation and sampling; and
- Activities related to evaluation technical and commercial feasibility of mining mineral resources.

Exploration and evaluation expenditures relating to an *area of interest* are expensed when incurred, unless the costs are capitalized and deferred, based on the *area of interest*, if they meet one of the following conditions:

- (i) The right to explore and evaluate an *area of interest* is still valid and the costs that have been incurred are expected to be recovered through the successful development and evaluation of the *area of interest* and through the sale of the *area of interest*; or
- (ii) Exploration activities in the *area of interest* have not yet reached the stage which allows the determination of the existence of economically available proven reserves, and active and significant activities in or in connection with the *area of interest* are still continuing.

Capitalized costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant *area of interest*, excluding tangible assets that are recorded as property, plant and equipment. General and administrative costs are allocated as exploration or evaluation assets only when those costs are directly related to operating activities in the relevant *area of interest*.

Capitalized exploration and evaluation expenditures are written off when the above conditions are no longer met.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognized initially as assets at fair value on acquisition and subsequently measured at cost less impairment losses. Exploration and evaluation expenditures that occur after the acquisition of exploration assets in a business combination are accounted for in accordance with the above accounting policies.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Aset Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan - tambang dalam pengembangan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

Properti Pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasi secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha, dan hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "pertambangan yang sedang dikembangkan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang memproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap *commissioning*, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai maksud manajemen.

"Tambang dalam pengembangan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang memproduksi".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "pertambangan yang memproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Exploration and Evaluation Assets (continued)

Exploration and evaluation assets are tested for impairment when facts and circumstances indicate that they are impaired. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment when commercial reserves are discovered, before they are transferred to "mining properties - mines under development".

Expenditures incurred before the Group obtains the legal right to explore a specific area are expensed at the time they occur.

Mining Property

Development costs incurred by or on behalf of the Group are accumulated separately for each area of interest when the economically recoverable reserves are identified. These costs include costs that are directly attributable to the construction of the mine and related infrastructure, excluding costs for tangible assets and land rights (such as rights to build, right to cultivate and use rights) which are recorded as fixed assets.

When the development decision has been made, the carrying amount of exploration and evaluation assets in a particular area of interest is transferred as "mining under development" to the mining property account and is combined with subsequent development costs incurred.

"Mine under development" is reclassified to "producing mine" on the mining property account at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating as intended by management.

"Mining under development" is not depreciated until it is reclassified as "mining in production".

When further development costs are incurred on mining properties after the commencement of production, they will be recorded as part of "producing mining" when it is probable that additional future economic benefits associated with those costs will flow to the Group. If not, these costs are charged as production costs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Properti Pertambangan (lanjutan)

"Tambang yang berproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi sebagai akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak (PSAK 70)

PAM menerapkan PSAK No. 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak") yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PAM mengakui aset dan liabilitas pengampunan pajak dalam laporan keuangannya sesuai dengan SAK yang relevan untuk masing-masing aset atau liabilitas. Sedangkan IBM mengakui aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" dan dicatat dalam akun "Saldo Laba" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (PSAK 10)

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs yang digunakan untuk penjabaran pos-pos moneter dalam mata uang asing didasarkan pada rata-rata kurs jual beli uang kertas asing yang diterbitkan oleh Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Mining Property (continued)

"Mine in production" (including exploration, evaluation and development costs, as well as payments for obtaining mining rights and leases) is amortized using the unit of production method based on proven and probable reserves, with separate calculations made for each area of interest.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are recognized initially as assets at fair value. Development expenditures incurred as the acquisition of mining properties are accounted for in accordance with the accounting policies described above.

Tax Amnesty Assets and Liabilities (PSAK 70)

PAM applies PSAK No. 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities".

This PSAK regulates the accounting treatment of tax amnesty assets and liabilities in accordance with Law No. 11 of 2016 concerning Tax Amnesty (the "Tax Amnesty Act") which took effect on July 1, 2016.

PAM recognizes tax amnesty assets and liabilities in their financial statements in accordance with the relevant SAKs for each asset or liability. Meanwhile, IBM recognizes tax amnesty assets and liabilities in accordance with PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" and recorded in the "Retained Earnings" account in the consolidated statement of financial position.

Foreign Currency Transaction and Balances (PSAK 10)

The books of account of the Group are maintained in Rupiah. Transaction in foreign currencies are translated in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the date of transaction. At the end of the reporting period, monetary asset and liability denominated in currencies are declared in Rupiah using the middle rate determined by Bank Indonesia on that date.

As of December 31, 2021 and 2020, the exchange rates used for the translation of monetary items denominated in foreign currencies at the average selling rates of banknotes issued by Bank Indonesia are as follow:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (PSAK 10) (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2021
1 Dolar Amerika (AS\$)/ Rupiah	14.269

Utang Usaha dan Non-Usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang non-usaha berkaitan dengan transaksi pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha normal.

Utang usaha dan utang non-usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha, akrual dan utang lainnya pada awalnya diakui sebesar nilai wajar (dikurangi biaya transaksi) dan kemudian diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayarkan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi dari pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dengan penarikan dilakukan. Apabila tidak ada bukti bahwa besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode dari fasilitas yang terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Foreign Currency Transaction and Balances (PSAK 10) (continued)

	31 Desember/ December 31, 2020	
14.105		US Dollar 1 (US\$)/ Rupiah

Trade and Non-Trade Payables

Accounts payable is an obligation to pay for goods or services obtained from suppliers in normal business activities. Non-trade payables relating to transactions of third parties or related parties outside the normal course of business.

Trade payables and non-trade payables are classified as current liabilities when payments are made within one year or less. If not, it will be presented as a long-term liability.

Trade payables, accruals and other payables are recognized initially at fair value (less transaction costs) and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Borrowings

Borrowings are recognized initially at their fair value, net of any transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortized cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in profit or loss over the year of the borrowing, using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of the borrowings facilities are recognized as transaction costs of the borrowings to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalized as a prepayment for liquidity services and amortized over the period of the facility to which it relates.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pinjaman (lanjutan)

Biaya pinjaman baik yang secara langsung ataupun tidak langsung dapat diatribusikan dengan akuisisi, konstruksi atau produksi aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut sampai aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksudnya atau dijual. Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi penghasilan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasian. Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup mempunyai hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian liabilitas tersebut untuk setidaknya 12 (dua belas) bulan setelah tanggal laporan pelaporan.

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (PSAK 24)

Grup menerapkan PSAK 24, "Imbalan Kerja", untuk mencatat kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai berdasarkan Undang-undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga neto) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Borrowings (continued)

Borrowings cost either directly or indirectly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of that asset until such time as the asset is substantially ready for its intended use or sale. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that cannot be directly attributed to a qualifying asset, the total cost of the capitalized loan is determined by multiplying the capitalization rate by spending on the qualifying asset. All other borrowing costs are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period in which they are incurred.

Loan are classified as short-term liabilities unless the Group has the unconditional right to postpone the settlement of the liability for at least 12 (twelve) months after the reporting date.

Employee Benefits Liabilities (PSAK 24)

The Group applies PSAK 24, "Employee Benefits", to record employee benefit obligations that are not funded under the Job Creation Law. 11 Year 2020.

Pension cost under the defined benefit pension plan determined through periodic actuarial calculations using the projected-unit-credit method and applying the assumption on the discount rate, and the annual rate of increase in the definend benefit pension benefit.

All remeasurement, consisting of actuarial gains and losses and proceeds from plan asset (excluding net interest) are recognized directly through other comprehensive income with the aim that net pension asset or liabilities are recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the program deficit and surplus. Remeasurement is not reclassified to profit or loss in the next period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (PSAK 24) (lanjutan)

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/ kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

Sewa

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup melakukan penerapan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
- Harga eksekusi opsi beli dimana Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Kelompok usaha cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Employee Benefits Liabilities (PSAK 24) (continued)

All past service costs are recognized earlier than when the amendment/ curtailment occurs or when the costs of restructuring or termination are recognized. As a result, past service costs that have not been vested can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

Leases

From January 1, 2020, the Group has applied PSAK 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *Fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *Amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and*
- *The exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise, lease payments in an optional renewal period if the Group is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Sewa Bangunan

Grup menyewa bangunan untuk ruang kantor. Sewa ruang kantor secara umum berlaku untuk periode 1 (satu) tahun. Beberapa sewa termasuk opsi untuk memperbaharui periode sewa untuk tambahan durasi yang sama setelah kontrak berakhir.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Leases (continued)

After commencement date, right-of-use asset is measured using cost model. The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Building Leases

The Group leases buildings for its office. The leases of office space typically run for a period of 1 (one) year. Some leases include an option to renew the lease for an additional same period after the contract is over.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sewa Bangunan (lanjutan)

Beberapa sewa gedung kantor mengandung opsi perpanjangan yang dapat dieksekusi Grup sebelum periode kontrak yang tidak dapat dibatalkan tersebut berakhir. Jika memungkinkan, Grup berupaya untuk memasukkan opsi perpanjangan dalam sewa baru untuk memberikan fleksibilitas operasional. Grup menilai pada saat permulaan sewa apakah Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan. Grup menilai kembali apakah cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut jika ada peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam kondisi yang berada dalam pengendalian Grup.

Sewa Jangka-Pendek dan Sewa Aset Bernilai Rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 (dua belas) bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

Perpajakan (PSAK 46)

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi dan penghasilan lain, kecuali jika pajak itu berkaitan dengan kejadian atau transaksi yang diakui pada penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dicatat ke ekuitas, maka pada kasus tersebut, masing-masing beban pajak juga diakui pada penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dicatat ke ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan di negara dimana Grup beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan terkait dengan situasi dimana diperlukan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Jika perlu, manajemen menentukan provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

Untuk pendapatan yang menjadi subjek pajak penghasilan final, beban pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan akuntansi yang diakui dan disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi pada tahun berjalan dikarenakan pajak tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Building Leases (continued)

Some leases of office buildings contain extension options exercisable by the Group before the end of the non-cancellable contract period. Where practicable, the Group seeks to include extension options in new leases to provide operational flexibility. The Group assesses at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options. The Group reassesses whether it is reasonably certain to exercise the options if there is a significant event or significant change in circumstances within its control.

Short-term leases and low-value asset leases

The Group chose not to recognize lease assets and lease liabilities for short-term leases with leases of 12 (twelve) months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes lease payments related to this lease as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Taxation (PSAK 46)

Tax expense consists of current tax and deferred tax. Tax expense is recognized in profit or loss and other income, unless the tax is related to an event or transaction that is recognized in other comprehensive income or directly recorded in equity, then in that case, the respective tax expense is also recognized in other comprehensive income or on an annual basis, recorded directly to equity.

Current tax expense is calculated based on the tax regulations that are enacted at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations where interpretation of applicable tax regulations is required. If necessary, management determines that provisions are made based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

For income that is subject to final income tax, final income tax expense is recognized in proportion to the amount of accounting income recognized and presented as part of general and administrative expenses in the current year because the tax does not meet the criteria for income tax.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perpajakan (PSAK 46) (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang kemungkinan besar penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Taxation (PSAK 46) (continued)

Deferred income tax is recognized using the balance sheet liability method for all temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values in the financial statements. However, deferred income tax liability is not recognized when it arises from the initial recognition of goodwill or on initial recognition of assets and liabilities arising from transactions other than a business combination that at the time of the transaction do not affect accounting profit or loss and taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period and are expected to be applied when the deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be adequate to compensate for usable temporary differences.

Deferred income tax assets and liabilities can be offset if there is a legally enforceable right to offset current tax assets and current tax liabilities and if the deferred income tax assets and liabilities are imposed by the same tax authority, either on the same taxable entity or differences and there is an intention to settle these balances on a net basis.

Amendments to taxation obligations are recognized when the tax assessment is received or if the Group raises an objection, when the decision on the objection is determined.

Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (whether legal or constructive in nature) as a result of past events, it is probable that the Group is required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of that obligation can be made.

Provisions are reviewed at the end of each reporting year and adjusted to reflect the current best estimate. If the outflow of resources to settle the obligation is unlikely, the provision is canceled.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Provisi dan Kontinjensi (lanjutan)

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan, kecuali sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

Modal Saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham baru atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Pendapatan dan Beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dalam kegiatan usaha normal Grup.

Grup mengakui pendapatan pada saat kewajiban pelaksanaan telah diselesaikan. Penyelesaian kewajiban atas transaksi Grup umumnya terjadi pada waktu tertentu, yaitu pada saat risiko dan pengendalian berpindah ke pelanggan.

Grup mengakui pendapatan ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang yang diperoleh. Indikator bahwa kendali sudah diserahkan adalah:

- Pelanggan dapat menentukan penggunaan dari barang yang diperoleh; dan
- Pelanggan akan memperoleh manfaat ekonomi atas penerimaan barang.

Penjualan ekspor diakui ketika kendali diserahkan pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengirim (*f.o.b. shipping point*). Penjualan lokal ke pelanggan *modern trade* diakui ketika kendali diserahkan pada saat penyerahan barang kepada pelanggan dan penjualan lokal ke pelanggan *general trade* diakui ketika kendali diserahkan pada saat barang diserahkan pada titik penyerahan yang disepakati dengan pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Provisions and Contingencies (continued)

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements, but are disclosed, unless resources that contain economic benefits are unlikely. Contingent assets are disclosed in the financial statements, when it is probable that an inflow of economic benefits will be obtained.

Share Capital

Common stock is classified as equity. Additional costs that are directly attributable to the issuance of new shares or options are presented in equity as a deduction from revenue, net of tax.

Revenue and Expenses

Revenue consists of the fair value of the consideration received or will be received from the sale of goods in the normal course of business of the Group.

The Group recognizes revenue when the performance obligations have been completed. Settlement of obligations for Group transactions generally occurs at a specific time, when risk and control transfer to the customer.

The Group recognizes revenue when the customer gains control of the goods obtained. Indicators that control has been handed over are:

- Customers can determine the use of goods obtained; and*
- Customers will get economic benefits upon receipt of goods.*

Export sales are recognized when control is transferred at the time of delivery of the goods on board the ship at the port of delivery (f.o.b. shipping point). Local sales to modern trade customers are recognized when control is handed over when the goods are delivered to customers and local sales to general trade customers are recognized when control is handed over when the goods are handed over at the point of delivery agreed with the customer.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Laba per Saham (PSAK 56)

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Laba per saham dilusi dihitung dengan menyesuaikan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh potensi saham biasa yang dilutif.

Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan" pada 1 Januari 2020. Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha dan non-usaha, kas yang dibatasi penggunaannya. Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha dan non-usaha, biaya akrual, liabilitas sewa, pembiayaan konsumen dan obligasi konversi yang diklasifikasikan sebagai kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Instrumen keuangan diakui ketika Grup menjadi bagian dari instrumen kontraktual. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual Grup atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir ketika aset keuangan ditransfer kepada pihak lain tanpa memegang kendali lagi, atau ketika secara substantial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas aset. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak atau kadaluarsa dilepaskan atau dibatalkan.

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada saat pengakuan awal sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan cadangan penurunan nilai, jika diperlukan. Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan cara mendiskontokan nilai aset menggunakan tingkat bunga efektif, kecuali efek dari diskonto tidak signifikan.

Tingkat bunga efektif adalah perkiraan tingkat bunga yang mendiskontokan arus kas masa depan ke nilai tercatat neto pada saat pengakuan awal. Dampak dari bunga yang timbul dari aplikasi ini diakui dalam laba atau rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Earnings per Share (PSAK 56)

Basic earnings per share are calculated by dividing net income attributable to owners of the Parent Entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume the conversion of all potential dilutive ordinary shares.

Financial Instruments

The Group adopted PSAK 71, "Financial Instruments" on January 1, 2020. The Group's financial assets consist of cash and bank, trade and non-trade receivables, restricted cash. The Group's financial liabilities consist of trade and non-trade payables, accrued expenses, lease liabilities, consumer financing and convertible bonds which are classified as financial liabilities at amortized cost.

Financial instruments are recognized when the Group becomes part of the contractual instrument. Financial assets are derecognized when the Group's contractual rights to receive cash flows from the financial assets expire when the financial assets are transferred to another party without retaining control, or when substantially all the risks and rewards of the assets have been transferred. Financial liabilities are derecognized when the liability specified in the contract or expiration is released or canceled.

Financial assets classified as loans and receivables are measured at initial recognition at their fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost less allowance for impairment, if necessary. Amortized cost is measured by discounting the value of assets using the effective interest rate, unless the effect of the discount is insignificant.

The effective interest rate is the estimated interest rate that discounts future cash flows to their net carrying amount at initial recognition. The impact of the interest arising from this application is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai diakui atas aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang ketika terdapat bukti objektif bahwa Grup tidak dapat memulihkan nilai tercatat aset sesuai dengan persyaratan awal dari instrumen. Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan, yang didiskontokan pada tingkat bunga efektif awal. Perubahan dari penyisihan penurunan nilai diakui pada laba atau rugi.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (PSAK 48)

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas, misalnya *goodwill* atau aset tak berwujud yang tidak siap untuk digunakan, tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi.

Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

Allowance for impairment is recognized for financial assets classified as loans and receivables when there is objective evidence that the Group is unable to recover the carrying amount of the assets in accordance with the original terms of the instrument. The amount of the impairment loss is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Changes from the allowance for impairment are recognized in profit or loss.

Financial liabilities are initially measured at fair value less directly attributable transaction costs. After initial recognition, these financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method.

Financial assets and financial liabilities are offsetting and their net value is reported in the statement of financial position if, and only if, they currently have a legally enforceable right to set off the recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Non-Financial Assets (PSAK 48)

Assets that have unlimited useful lives, such as goodwill or intangible assets that are not ready for use, are not amortized, but are not counted, calculated annually, or more frequently used in connection with information or changes in reported needs. Assets that cannot be closed are returned at the specified value may not be recoverable. The value returned after the specified value of the asset exceeds the recoverable amount. The recoverable value is higher than the fair value of the asset, the cost of selling and using the asset.

In determining impairment, assets are grouped at the lowest level where there is an agreed cash flow.

Non-financial assets other than goodwill are excluded from the change value at each reporting date to determine whether there is an additional form of estimated impairment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (PSAK 48) (lanjutan)

Pemulihan rugi penurunan nilai untuk aset, selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai laporan posisi keuangan konsolidasian Grup (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan Grup yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan. Estimasi, asumsi dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus-menerus berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang yang memungkinkan.

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi, asumsi dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan Grup yang dilaporkan dalam periode mendatang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Impairment of Non-Financial Assets (PSAK 48) (continued)

In addition, Goodwill, Receipts, and only if, Related to Valuation are used in determining the recoverable amount of an asset since the test. Reversal of an impairment loss should be continued immediately in profit or loss, except for assets presented at revalued amounts in accordance with other PSAK. Better impairment losses will not be reversed.

Events After Reporting Period

Events after reporting period that provide additional information about the Group's consolidated statement of financial position (adjusting events), if any, have been reflected in the consolidated financial statements. Events that occur after the reporting period that do not require an adjustment (non-adjustment events), if the amount is material, has been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

3. JUDGMENTS, ESTIMATIONS, AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date. These estimates, assumptions and judgments are evaluated on an ongoing basis based on historical experience and other factors, including expectations of possible future events.

The Group has identified the following matters where judgments, estimates, assumptions are required and where actual results may differ from those estimates using different assumptions and conditions and could materially affect the Group's reported financial results or financial position in future periods.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Estimasi Cadangan

Cadangan nikel adalah perkiraan nikel yang dapat secara ekonomis dan sah diekstrak dari properti Grup. Dalam rangka untuk memperkirakan cadangan, dibutuhkan asumsi faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas, dan nilai tukar.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kandungan cadangan membutuhkan ukuran, bentuk, dan kedalaman tubuh nikel, atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari tahun ke tahun dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari tahun ke tahun. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara di antaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan;
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah dimana beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan metode unit produksi, atau dimana masa manfaat ekonomi umur aset berubah;
- Provisi penutupan tambang dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini; dan
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi atas kemungkinan terpulihkannya manfaat pajak.

3. JUDGMENTS, ESTIMATIONS, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimation and Assumption

Reserve Estimates

Nickel reserves are nickel estimates that can be economically and legally extracted from Group property. In order to estimate reserves, assumptions of geological, technical and economic factors are required, including production quantities, production techniques, stripping ratios, production costs, transportation costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the amount and / or value of the reserve content requires the size, shape and depth of the nickel body, or the field to be determined by analyzing geological data such as "sampling" (sampling) drilling. This process may require complex geological assessments and difficult to interpret the data.

As the economic assumptions used to estimate reserves change from year to year and because of the additional geological data generated during operations, estimated reserves may change from year to year. Changes in the reported reserves could affect the Group's results and financial position in a number of ways including:

- The carrying amount of the asset could be affected by changes in the estimated future cash flows;
- Depreciation and amortization charged to profit or loss may change where the expenses are determined using the unit of production method, or where the economic useful lives of the assets change;
- Mine closure provisions may change if there is a change in estimated reserves that affects expectations about the timing or cost of this activity; and
- The carrying amount of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the possible recoverability of tax benefits.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Kadar Nikel

Fluktuasi laba rugi Grup dipengaruhi oleh estimasi kadar Nikel ("Ni") yang ditetapkan Grup. Kadar nikel tersebut dievaluasi setiap akhir periode pelaporan berdasarkan tingkat realisasi dari aktivitas pemurnian bijih nikel, kondisi mesin dan peralatan produksi.

Penurunan kadar nikel dibebankan sebagai penambahan biaya produksi pada laba rugi dan berlaku prospektif.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset 4 (empat) sampai 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Penurunan Nilai Aset Non-K keuangan dan Aset Tetap

Grup melakukan tes penurunan nilai setiap tahun untuk goodwill. Aset non-keuangan lainnya ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai terpulihkan. Nilai terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan antara yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai, yang dihitung berdasarkan asumsi, dan estimasi manajemen.

Perubahan asumsi penting, termasuk ekspektasi produksi dan volume penjualan, harga komoditas (dengan mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), sumber daya dan cadangan mineral, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi serta belanja modal di masa depan, dapat mempengaruhi perhitungan nilai terpulihkan secara material.

3. JUDGMENTS, ESTIMATIONS, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimation and Assumption (continued)

Estimated Nickel Content

The fluctuation in the Group's profit or loss is affected by the estimated nickel ("Ni") grade determined by the Group. The nickel grade is evaluated at the end of each reporting period based on the level of realization of nickel ore refining activities, the condition of production machines and equipment.

The decrease in nickel grade is charged as additional production costs in profit or loss and applies prospectively.

Depreciation of Fixed Assets

The cost of fixed assets is depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets. Management estimates the economic useful lives of the assets 4 (four) to 20 (twenty) years. This is the age generally expected in the industry where the Group does business. Changes in the level of usage and technological development can affect the economic useful lives and the residual value of assets, and therefore future depreciation costs may be revised. More detailed explanation is disclosed in Note 11.

Impairment of Non-Financial Assets and Fixed Assets

The Group performs an annual impairment test for goodwill. Other non-financial assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash-generating unit is determined based on the higher of the net selling price and value in use, which is calculated based on assumptions and management's estimate.

Changes in key assumptions, including production expectations and sales volumes, commodity prices (taking into account current and past prices, price trends and related factors), mineral resources and reserves, operating costs, closing and rehabilitation costs and future capital expenditures. future, may affect the calculation of the recoverable value materially.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 32.

Imbalan Pasca Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa datang dan kenaikan biaya kesehatan. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pasca kerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pasca kerja yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pasca kerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Penjelasan lebih rinci diungkapkan pada Catatan 21.

3. JUDGMENTS, ESTIMATIONS, AND
ASSUMPTIONS (continued)

Estimation and Assumption (continued)

Fair Value of Financial Instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement are determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair value can be different if the Group uses different valuation methodologies. Changes in the fair value of these financial assets and liabilities can directly affect the Group's profit or loss. The fair values of financial assets and financial liabilities are disclosed in Note 32.

Post-Employment Benefits

The present value of the post-employment benefits obligation depends on several factors which are determined on an actuarial basis based on several assumptions. The assumptions used to determine net pension cost (income) include discount rates, future salary increases and increases in medical expenses. Any changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits liabilities.

The Group determines the appropriate discount rates and future salary increases at the end of the reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows that are expected to settle the post-employment benefit obligations. In determining the appropriate interest rate, the Group considers the interest rate on government bonds which are denominated in the currency in which the benefits will be paid and have a term similar to the term of the related post-employment benefit obligations.

For the rate of future salary increases, the Group collects historical data regarding changes in employees' basic salaries and adjusts this according to future business plans.

Other key assumptions for post-employment benefit obligations are determined in part on the basis of current market conditions. More details are disclosed in Note 21.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Perpajakan

Ketidakpastian sehubungan dengan penafsiran peraturan perpajakan yang kompleks, perubahan undang-undang pajak, dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan, bisa memerlukan penyesuaian di masa depan terhadap pajak penghasilan dan beban yang sudah dicatat.

Perkiraan juga berpengaruh dalam menentukan penyisihan untuk pajak penghasilan badan. Ada transaksi dan perhitungan tertentu dalam menentukan pajak yang tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui kewajiban untuk menentukan pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi pajak penghasilan badan yang jatuh tempo.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Grup mengevaluasi tingkat gagal bayar historis selama umur yang diharapkan dari piutang usaha, menggunakan matrix penyisihan untuk menghitung penurunan nilai dari piutang usaha, menghitung nilai kini yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar sepanjang periode estimasi dari piutang non-usaha. Grup menghitung cadangan kerugian ekspektasi sepanjang umur untuk seluruh piutang usaha dan non-usaha.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah melakukan pertimbangan, terpisah dari masalah estimasi, yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian:

3. JUDGMENTS, ESTIMATIONS, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimation and Assumption (continued)

Taxation

Uncertainty regarding the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and time of future taxable income, may require future adjustments to recorded income taxes and expenses.

Estimates also have an effect in determining the allowance for corporate income tax. There are certain transactions and calculations in determining uncertain taxes in normal business activities. The Group recognizes the obligation to determine corporate income tax based on estimated corporate income tax due.

Allowance for Impairment Losses

The Group evaluates historical default rates over the expected life of trade receivables, uses an allowance matrix to calculate impairment of trade receivables, calculates present value discounted at market interest rates over the estimated period of non-trade receivables. The Group calculates the allowance for life-long expected losses for all trade and non-trade receivables.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amount of allowance for impairment.

Consideration

In the process of applying the Group's accounting policies, management has considered, separate from the estimation problem, which has a significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
(lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Grup telah melakukan penilaian atas kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasar. Grup menetapkan mata uang fungsionalnya adalah Rupiah.

Pajak Penghasilan dan Pajak Lainnya

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan besaran fasilitas pengurang pajak dan investasi (*capital allowance*) dan pengurangan beban tertentu untuk tujuan fiskal selama proses estimasi atas perhitungan beban pajak penghasilan Grup. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan Grup melibatkan penafsiran terhadap peraturan perpajakan dan peraturan lainnya. Banyaknya transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian di dalam penentuan kewajiban pajak selama bisnis normal.

3. JUDGMENTS, ESTIMATIONS, AND
ASSUMPTIONS (continued)

Consideration (continued)

Sustainable business

The Group's management has assessed the Group's ability to continue as a going concern and believes that The Group has the resources to continue in the future. In addition, management is not aware of any material uncertainties that can raise significant doubts about the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements have been prepared on the basis of a sustainable business.

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Notes 2.

Determination of Functional Currency

Functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. Management considers the currency that most influences the revenue and service burden provided and considers other indicators in determining the currency that best describes the economic effects of the underlying transactions, events and conditions. The Group determines its functional currency is Rupiah.

Income Tax and Other Taxes

Considerations and assumptions are required in determining the amount of tax deduction and investment facilities (*capital allowance*) and deduction of certain expenses for fiscal purposes during the estimation process for calculating the Group's income tax expense. In particular, the calculation of the Group's income tax expense involves the interpretation of tax laws and other regulations. A number of transactions and calculations that can cause uncertainty in the determination of tax liabilities during the normal course of business.

**PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Pajak Penghasilan dan Pajak Lainnya (lanjutan)

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") atau Auditor Pemerintah. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup, dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode di mana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, besaran *capital allowance* dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Sama seperti "penurunan nilai aset non-keuangan" asumsi atas laba kena pajak masa depan yang dapat dihasilkan sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas, dan lain-lain; yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan keadaan akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI

Pada tanggal 18 Agustus 2020, PAM mengakuisisi 99,05% saham PT Indrabakti Mustika ("IBM"), entitas sepengendali sejak 18 Agustus 2020 dan pengendalian tersebut tidak bersifat sementara, dengan total harga perolehan sebesar Rp27.063.000.000. Atas penyertaan tersebut, PAM memperoleh 99,05% kepemilikan saham IBM. Total aset neto IBM yang menjadi bagian PAM pada tanggal akuisisi dan penyertaan saham adalah sebesar Rp25.471.131.676. Selisih antara nilai perolehan dengan total aset bersih yang diakuisisi atas penyertaan saham PAM di IBM tersebut sebesar Rp1.591.868.324 dicatat dan dibukukan pada akun "Tambah modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT PAM MINERAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. JUDGMENTS, ESTIMATIONS, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Consideration (continued)

Income Tax and Other Taxes (continued)

All judgments and estimates made by management as described above may be challenged by the Directorate General of Taxes ("DGT") or the Government Auditor. As a result, there is uncertainty in determining tax liabilities. The resolution of the tax position taken by the Group, can take years and it is very difficult to predict the final outcome. If there is a difference between the tax calculation and the recorded amount, the difference will have an impact on income tax and deferred tax in the period in which the tax determination was made.

Deferred tax assets, including those arising from tax losses, the amount of capital allowances and other temporary differences, are recognized only when it is considered more likely than not that they will be recoverable, which is dependent on the adequacy of the formation of future taxable profits. As with "impairment of non-financial assets", the assumptions about the future taxable profit that could be generated are strongly influenced by management's estimates and assumptions regarding expected levels of production, sales volumes, commodity prices, and so on; which are exposed to risk and uncertainty, so there is a possibility that a change in circumstances will change the projected future taxable profit.

**4. BUSINESS COMBINATION OF ENTITY UNDER
COMMON CONTROL**

On August 18, 2020, PAM acquired 99.05% of the shares of PT Indrabakti Mustika ("IBM"), entity under common control since August 18, 2020 and the control is not temporary, for a total cost of Rp27,063,000,000. upon the said mapping, PAM acquired 99.05% ownership of IBM's shares. Total net assets of IBM which are part of PAM at the date of acquisition and investment in shares of stock amounted to Rp25,471,131,676. The difference between the acquisition cost and total net assets acquired on the distribution of PAM shares in IBM amounting to Rp1,591,868,324 was recorded and recorded in the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statements of financial position.

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)

IBM bergerak di bidang industri pertambangan nikel yang sama dengan PAM.

Nilai perolehan dan nilai tercatat aset neto IBM yang diakuisisi adalah sebagai berikut:

Nilai perolehan/ <i>Acquisition value</i>	27.063.000.000
Nilai aset bersih yang diakuisisi/ <i>Net asset value acquired</i>	25.471.131.676

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali / <i>Difference in value arising from restructuring of entities under common control</i>	1.591.868.324
--	----------------------

4. BUSINESS COMBINATION OF ENTITY UNDER COMMON CONTROL (continued)

IBM is in the same nickel mining industry as PAM.

The acquisition cost and carrying value of the net assets of IBM which is acquired are as follows:

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020¹⁾	
Kas	747.779.430	1.741.138.688	Cash
Bank			Banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	36.462.397.511	23.052.124.161	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	736.888.226	1.118.540.784	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	331.178.707	177.850.093	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	201.167.352	602.740.189	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	35.077.734	4.314.600	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
<u>USD</u>			<u>USD</u>
PT Bank Central Asia Tbk	11.364.545	13.984.402	PT Bank Central Asia Tbk
Bank of China Ltd	4.252.875	5.247.342	Bank of China Ltd
Subtotal	37.782.326.950	24.974.801.571	Subtotal
Deposito			Deposit
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	60.350.000.000	-	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Subtotal	60.350.000.000	-	Subtotal
Total	98.880.106.380	26.715.940.259	Total

¹⁾ Laporan keuangan dikonsolidasi pada tanggal 18 Agustus 2020/ *Financial statements were consolidated on August 18, 2020.*

Seluruh kas, bank dan deposito ditempatkan pada pihak ketiga.

All cash, banks and deposits are placed with third parties.

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh kas, bank dan deposito tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, all cash, banks and deposits were not used as collateral and are not restricted.

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

6. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020 ¹⁾	
Pihak Ketiga			Third Party
PT Indonesia Ruipu Nickel and Chrome Alloy	46.785.073.056	-	PT Indonesia Ruipu Nickel and Chrome Alloy
PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel Indonesia	7.935.467.452	-	PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel Indonesia
PT Kyara Sukses Mandiri	1.912.907.734	52.899.525.551	PT Kyara Sukses Mandiri
PT Huayue Nickel Cobalt	19.721.120	-	PT Huayue Nickel Cobalt
Total	56.653.169.362	52.899.525.551	Total

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020 ¹⁾	
Lancar	53.681.396.762	9.927.689.812	Current
Jatuh tempo:			Overdue:
1-30 hari	2.549.700.496	39.413.340.148	1-30 days
31-60 hari	422.072.104	3.558.495.591	31-60 days
61-90 hari	-	-	61-90 days
Lebih dari 90 hari	-	-	More than 90 days
Total	56.653.169.362	52.899.525.551	Total

¹⁾ Laporan keuangan dikonsolidasi pada tanggal 18 Agustus 2020/ Financial statements were consolidated on August 18, 2020.

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Grup telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Group has adopted a simplified method for calculating expected credit losses in accordance with PSAK 71 as of January 1, 2020, which permits the use of life expectancy reserves for all trade receivables. To measure expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and maturity.

Pada tanggal 31 Desember 2021, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan

As of December 31, 2021, there are no collateralized trade receivables

Berdasarkan penelaahan terhadap status piutang usaha yang masih belum jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2021, Grup tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha dan manajemen meyakini bahwa semua piutang usaha dapat tertagih.

Based on a review of the status of trade receivables that are still not due on the date December 31, 2021, the Group did not provide an allowance for impairment losses on trade receivables and management believes that all trade receivables are collectible.

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG NON-USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020¹⁾
Pihak berelasi		
PT Wulandari Bangun Laksana (Catatan 30)	-	7.154.000.000
Pihak ketiga		
Karyawan	106.326.087	79.500.000
Subtotal	106.326.087	7.233.500.000
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	-	(2.696.915)
Total	106.326.087	7.230.803.085

Analisa umur piutang non-usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020¹⁾
Lancar	106.326.087	7.169.500.000
Jatuh tempo:		
1-30 hari	-	-
31-60 hari	-	14.000.000
61-90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	-	50.000.000
Total	106.326.087	7.233.500.000

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020¹⁾
Saldo awal tahun	(2.696.915)	2.346.890
Saldo awal akuisisi Entitas Anak	-	3.337.321
Pengurangan cadangan kerugian tahun berjalan	2.696.915	(8.381.126)
Saldo akhir	-	(2.696.915)

7. NON-TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

Related parties
PT Wulandari Bangun Laksana (Note 30)
Third parties
Employees
Subtotal
Less allowance for impairment losses
Total

The aging of non-trade receivables is as follows:

Current
Overdue:
1-30 days
31-60 days
61-90 days
More than 90 days
Total

Movements in allowance for impairment are as follows:

Beginning balance for the year
Beginning balance from Subsidiary acquisition
Deduction of allowance of impairment for the current year
Ending balance

¹⁾ Laporan keuangan dikonsolidasi pada tanggal 18 Agustus 2020/ Financial statements were consolidated on August 18, 2020.

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG NON-USAHA (lanjutan)

Grup telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang non-usaha. Untuk mengukur kerugian ekspektasian, piutang non-usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang non-usaha telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang non-usaha tidak tertagih berdasarkan penelaahan atas masing-masing piutang secara kolektif pada akhir periode.

7. NON-TRADE RECEIVABLES (continued)

The Group has adopted a simplified method for calculating expected credit losses in accordance with PSAK 71 as of January 1, 2020, which permits the use of life expectancy reserves for all non-trade receivables. To measure expected losses, non-trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and maturity.

Management believes that the allowance for impairment losses on non-trade receivables is adequate to cover losses on uncollectible non-trade receivables based on a collective review of each individual receivable at the end of the period.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020¹⁾	
Ore nikel	9.045.001.460	10.388.576.588	Nickel ore
Total	9.045.001.460	10.388.576.588	Total

¹⁾ Laporan keuangan dikonsolidasi pada tanggal 18 Agustus 2020/ Financial statements were consolidated on August 18, 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian nilai persediaan memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan yang terjadi di masa mendatang.

As of December 31, 2021 and 2020, management believes that the allowance for losses to inventories is adequate to cover possible future losses from inventories.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DI BAYAR DI MUKA

Rincian uang muka dan biaya dibayar di muka terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020¹⁾	
Uang muka pengadaan barang dan jasa	101.591.006.277	22.010.862.418	Advance for procurement of goods and service
Uang muka jasa kontraktor	58.860.609.370	-	Advance for contractor services
Uang muka eksplorasi	6.761.089.000	-	Advance for exploration
Uang muka pembelian aset tetap	-	777.892.500	Advance for purchase of fixed assets
Uang muka royalty	-	256.594.756	Royalty advance
Lainnya	2.357.413.537	6.500.000	Others
Total	169.570.118.184	23.051.849.674	Total

¹⁾ Laporan keuangan dikonsolidasi pada tanggal 18 Agustus 2020/ Financial statements were consolidated on August 18, 2020.

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini merupakan biaya ditangguhkan yang merupakan biaya atas jasa tenaga ahli terkait Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering - "IPO"*) Grup sebesar Rp3.830.920.000 pada tanggal 31 Desember 2020.

10. OTHER CURRENT ASSETS

This account represents deferred fees representing fees for expert services related to the Group's Initial Public Offering ("IPO") amounting to Rp3,830,920,000 as of December 31, 2020.

11. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

11. FIXED ASSETS

This account consists of:

31 Desember/ December 31, 2021							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo dari akuisisi Entitas Anak/ Balance from acquisition of Subsidiary	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan							Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Alat berat dan kendaraan	39.249.548.859	-	-	-	-	39.249.548.859	Heavy equipment and vehicles
Dermaga	33.476.377.923	2.454.390.106	-	-	-	35.930.768.029	Jetty
Bangunan	7.005.865.695	1.007.497.704	-	-	-	8.013.363.399	Building
Mesin	4.282.550.106	3.407.870.000	-	-	-	7.690.420.106	Machines
Peralatan dan inventaris	5.953.755.817	1.517.463.046	-	-	-	7.471.218.863	Equipment and inventory
Jalan	3.193.679.010	340.122.700	-	-	-	3.533.801.710	Road
Subtotal	93.161.777.410	8.727.343.556	-	-	-	101.889.120.966	Subtotal
<u>Sewa pembiayaan</u>							<u>Finance lease</u>
Kendaraan	690.853.727	-	-	-	-	690.853.727	Vehicle
<u>Aset hak guna</u>							<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	489.982.000	1.274.517.533	-	-	-	1.764.499.533	Building
Kendaraan	-	1.539.967.709	-	-	-	1.539.967.709	Vehicle
Total harga perolehan	94.342.613.137	11.541.828.798	-	-	-	105.884.441.935	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Alat berat dan kendaraan	38.614.902.305	376.029.168	-	-	-	38.990.931.473	Heavy equipment and vehicles
Dermaga	27.808.823.221	305.219.918	-	-	-	28.114.043.139	Jetty
Mesin	4.282.550.106	302.224.690	-	-	-	4.584.774.796	Machines
Peralatan dan inventaris	2.601.575.778	796.892.872	-	-	-	3.398.468.650	Equipment and inventory
Jalan	3.193.679.010	21.257.671	-	-	-	3.214.936.681	Road
Bangunan	2.168.683.258	577.428.885	-	-	-	2.746.112.143	Building
Subtotal	78.670.213.678	2.379.053.204	-	-	-	81.049.266.882	Subtotal
<u>Sewa pembiayaan</u>							<u>Finance lease</u>
Kendaraan	477.055.285	138.656.716	-	-	-	615.712.001	Vehicle
<u>Aset hak guna</u>							<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	356.648.670	723.941.924	(191.314.000)	-	-	889.276.594	Building
Kendaraan	-	750.282.631	-	-	-	750.282.631	Vehicle
Total akumulasi penyusutan	79.503.917.633	3.991.934.475	(191.314.000)	-	-	83.304.538.108	Total accumulated Depreciation
Penurunan nilai	289.682.657	-	-	-	-	289.682.657	Impairment
Nilai buku neto	14.549.012.847					22.290.221.170	Net book value

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

	31 Desember/ December 31, 2020 ¹⁾						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo dari akuisisi Entitas Anak/ Balance from acquisition of Subsidiary	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan							Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Alat berat dan kendaraan	38.856.148.859	-	-	-	393.400.000	39.249.548.859	Heavy equipment and vehicles
Dermaga	27.785.109.603	-	-	5.691.268.320	-	33.476.377.923	Jetty
Bangunan	3.594.899.691	640.022.911	-	-	2.770.943.093	7.005.865.695	Building
Peralatan dan inventaris	1.911.144.780	270.741.535	-	-	3.771.869.502	5.953.755.817	Equipment and inventory
Mesin	4.282.550.106	-	-	-	-	4.282.550.106	Machines
Jalan	3.193.679.010	-	-	-	-	3.193.679.010	Road
Subtotal	79.623.532.049	910.764.446	-	5.691.268.320	6.936.212.595	93.161.777.410	Subtotal
<u>Aset tetap dalam pembangunan</u>							<u>Fixed assets under construction</u>
Dermaga	-	5.691.268.320	-	(5.691.268.320)	-	-	Jetty
<u>Sewa pembiayaan</u>							<u>Finance lease</u>
Kendaraan	-	-	-	-	690.853.727	690.853.727	Vehicle
<u>Aset hak guna</u>							<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	-	149.982.000	-	-	340.000.000	489.982.000	Building
Total harga perolehan	79.623.532.049	6.752.014.766	-	-	7.967.066.322	94.342.613.137	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan	1.572.130.700	318.173.933	-	-	278.378.625	2.168.683.258	Building
Dermaga	27.785.109.603	23.713.618	-	-	-	27.808.823.221	Jetty
Jalan	3.193.679.010	-	-	-	-	3.193.679.010	Road
Alat berat dan kendaraan	38.003.735.567	367.009.124	-	-	244.157.614	38.614.902.305	Heavy equipment and vehicles
Mesin	4.282.550.106	-	-	-	-	4.282.550.106	Machines
Peralatan dan inventaris	1.907.974.853	44.625.264	-	-	648.975.661	2.601.575.778	Equipment and inventory
Subtotal	76.745.179.839	753.521.939	-	-	1.171.511.900	78.670.213.678	Subtotal
<u>Sewa pembiayaan</u>							<u>Finance lease</u>
Kendaraan	-	303.055.285	-	-	174.000.000	477.055.285	Vehicle
<u>Aset hak guna</u>							<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	-	176.648.669	-	-	180.000.001	356.648.670	Building
Total akumulasi penyusutan	76.745.179.839	1.233.225.893	-	-	1.525.511.901	79.503.917.633	Total accumulated depreciation
Penurunan nilai	289.682.657	-	-	-	-	289.682.657	Impairment
Nilai buku neto	2.588.669.553					14.549.012.847	Net book value

¹⁾ Laporan keuangan dikonsolidasi pada tanggal 18 Agustus 2020/ Financial statements were consolidated on August 18, 2020.

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Biaya penyusutan dibebankan pada akun-akun sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021
Beban pokok penjualan (Catatan 25)	1.146.037.520
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	2.845.896.955
Total	3.991.934.475

^{*)} Laporan keuangan dikonsolidasi pada tanggal 18 Agustus 2020/ *Financial statements were consolidated on August 18, 2020.*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat aset tetap yang dipakai sementara dalam Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat aset tetap Grup yang diasuransikan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp76.094.559.358 dan Rp74.373.115.607.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup mencatat kerugian penurunan nilai atas aset tetap berupa bangunan sesuai dengan hasil putusan perkara pembongkaran infrastruktur sebesar Rp289.682.657 (Catatan 37).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai aset tetap memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari aset tetap yang terjadi di masa mendatang.

11. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense is charged to the following accounts:

	31 Desember/ December 31, 2020*)	
	275.110.407	<i>Cost of goods sold (Note 25)</i>
	958.115.486	<i>General and administration expenses (Note 26)</i>
Total	1.233.225.893	Total

As of December 31, 2021 and 2020, there were no fixed assets that were temporarily used in the Group.

As of December 31, 2021 and 2020, there were no fixed assets that were stopped from active use and were not classified as available-for-sale.

As of December 31, 2021 and 2020, there are no insured assets of the Group.

As of December 31, 2021 and 2020, fixed assets which have been fully depreciated but are still in use amounted to Rp76,094,559,358 and Rp74,373,115,607, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group recorded an impairment loss on property, plant and equipment in the form of buildings in accordance with the decision for the infrastructure demolition case amounting to Rp289,682,657 (Note 37).

As of December 31, 2021 and 2020, management believes that the allowance for impairment of property and equipment is adequate to cover possible future losses from property and equipment.

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PROPERTI PERTAMBANGAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020¹⁾
<u>Harga perolehan</u>		
Tambang berproduksi:		
Saldo awal	36.103.838.688	30.108.236.004
Penambahan melalui akuisisi Entitas Anak	8.157.600.000	5.995.602.684
Total harga perolehan	44.261.438.688	36.103.838.688
<u>Akumulasi amortisasi</u>		
Tambang berproduksi:		
Saldo awal	(4.977.827.208)	(4.977.827.208)
Saldo awal dari akuisisi Entitas Anak	(688.302.986)	(528.968.019)
Penambahan amortisasi tahun berjalan (Catatan 25)	(3.925.308.810)	(159.334.967)
Total akumulasi amortisasi	(9.591.439.004)	(5.666.130.194)
Nilai buku neto	34.669.999.684	30.437.708.494

¹⁾ Laporan keuangan dikonsolidasi pada tanggal 18 Agustus 2020/ Financial statements were consolidated on August 18, 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, PAM melakukan kegiatan produksi, sehingga tidak terdapat penambahan mutasi atas properti pertambangan.

12. MINING PROPERTY

This account consists of:

<u>Acquisition cost</u>
Mine producing:
Beginning balance
Additions through Subsidiary acquisition
Total cost
<u>Accumulated amortization</u>
Mine producing:
Beginning balance
Beginning balance from Subsidiary acquisition
Additions of amortization in the current year (Note 25)
Total accumulated amortization
Net book value

As of December 31, 2021 and 2020, PAM did not carry out production activities, so there were no additional transfers of mining properties.

13. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020¹⁾
Deposito berjangka		
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	3.875.507.985	3.875.507.985
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.772.805.708	2.309.137.500
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	200.000.000	200.000.000
Total	8.848.313.693	6.384.645.485

¹⁾ Laporan keuangan dikonsolidasi pada tanggal 18 Agustus 2020/ Financial statements were consolidated on August 18, 2020.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PAM menempatkan deposito di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang digunakan sebagai jaminan atas reklamasi di lokasi pertambangan.

13. RESTRICTED CASH

This account consists of:

<u>Time deposit</u>
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PAM places a deposit in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk which is used as collateral for reclamation at the mining location.

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA
(lanjutan)

Penempatan sesuai dengan Surat Penempatan Jaminan Reklamasi Tahap Operasi Produksi dari Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Tengah Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral No. 540/6412-MINERBA/DESDM tanggal 14 Mei 2019 dan No. 540/4314-MINERBA/DESDM tanggal 23 Mei 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, suku bunga atas deposito yang ditempatkan untuk jaminan reklamasi adalah sebesar 2,25% dan 3,25%.

PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara

IBM menempatkan deposito di PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara yang digunakan sebagai jaminan atas reklamasi di lokasi pertambangan sesuai dengan Surat Penempatan Jaminan Reklamasi Tahun 2014-2018 dalam Suratnya No. 540/943 dan 540/944 tertanggal 18 Mei 2017 dan Surat Penempatan Jaminan Reklamasi Tahun 2019-2023 dalam Suratnya No. 540/2.411 tanggal 23 Juli 2019 periode 2019-2023.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, suku bunga atas deposito yang ditempatkan untuk jaminan reklamasi adalah sebesar 5,75%.

14. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020¹⁾
Pihak ketiga		
PT Hilconjaya Sakti	11.982.734.038	-
PT Sentosa Laju Maritime	5.361.154.945	2.020.075.351
PT Niaga Lautan Sejahtera	625.071.132	-
PT Carsurin	615.919.959	362.210.222
PT Pelayaran Merah Putih	345.271.848	589.564.574
PT Buana Sulawesi Paramitha	127.243.780	395.295.243
PT Anugerah Sakti Konstruksi		
Utama	-	10.985.982.748
Lain-lain	77.759.887	2.895.018
Total	19.135.155.589	14.356.023.156

13. RESTRICTED CASH (continued)

Placement in accordance with the Government's Production Operation Stage Reclamation Guarantee Placement Letter. Regional Office of Central Sulawesi Province Energy and Mineral Resources No. 540/6412-MINERBA/DESDM dated May 14, 2019 and No. 540/4314-MINERBA/DESDM dated 23 May 2019.

As of December 31, 2021 and 2020, the interest rate on deposits placed for reclamation guarantees is 2,25% and 3.25%.

PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara

IBM places a deposit in PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara which is used as collateral for reclamation at mining sites in accordance with the 2014-2018 Reclamation Guarantee Placement Letter in its Letter No. 540/943 and 540/944 dated May 18, 2017 and the 2019-2023 Reclamation Guarantee Placement Letter in the Letter No. 540/2,411 dated July 23, 2019 period 2019-2023.

As of December 31, 2021 and 2020, the interest rate on deposits placed for reclamation guarantees is 5.75%.

14. TRADE PAYABLES

This account consists of:

Third parties
PT Hilconjaya Sakti
PT Sentosa Laju Maritime
PT Niaga Lautan Sejahtera
PT Carsurin
PT Pelayaran Merah Putih
PT Buana Sulawesi Paramitha
PT Anugerah Sakti Konstruksi
Utama
Others
Total

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020 ¹⁾
Lancar	18.747.973.405	13.598.161.647
Jatuh tempo:		
0-30 hari	387.182.184	404.053.203
31-60 hari	-	353.808.306
61-90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	-	-
Total	19.135.155.589	14.356.023.156

¹⁾ Laporan keuangan dikonsolidasi pada tanggal 18 Agustus 2020/ Financial statements were consolidated on August 18, 2020.

Seluruh utang usaha dalam mata uang rupiah.

14. TRADE PAYABLES (continued)

The aging of trade payables is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020 ¹⁾	
Lancar	18.747.973.405	13.598.161.647	Current:
Jatuh tempo:			Overdue:
0-30 hari	387.182.184	404.053.203	1-30 days
31-60 hari	-	353.808.306	31-60 days
61-90 hari	-	-	61-90 days
Lebih dari 90 hari	-	-	More than 90 days
Total	19.135.155.589	14.356.023.156	Total

15. UTANG NON-USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020 ¹⁾
Liabilitas Jangka Pendek		
Pihak ketiga		
PT Zhejiang New World	-	7.052.502.500
Lain-lain	7.375.000	24.508.300
Pihak berelasi (Catatan 30)		
PT Wulandari Bangun Laksana	-	73.745.761
Subtotal	7.375.000	7.150.756.561
Liabilitas Jangka Panjang		
Pihak berelasi (Catatan 30)		
PT Wulandari Bangun Laksana	-	589.966.256
Subtotal	-	589.966.256
Total	7.375.000	7.740.722.818

¹⁾ Laporan keuangan dikonsolidasi pada tanggal 18 Agustus 2020/ Financial statements were consolidated on August 18, 2020.

Pada tanggal 13 November 2018, PAM mengadakan perjanjian kerjasama pertambangan dan penjualan serta pengurusan kuota ekspor dengan PT Zhejiang New World ("ZNW") di mana ZNW setuju memberikan pembiayaan untuk pengurusan kuota ekspor dan biaya penambangan atas nama PAM sebesar USD500.000.

Kedua belah pihak setuju apabila ZNW belum juga melakukan pertambangan selama 6 (enam) bulan berturut-turut, maka perjanjian ini akan batal dengan sendirinya dan pinjaman yang telah diberikan dianggap telah selesai dan tidak perlu dikembalikan oleh PAM.

15. NON-TRADE PAYABLES

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020 ¹⁾	
Liabilitas Jangka Pendek			Short-Term Liability
Pihak ketiga			Third parties
PT Zhejiang New World	-	7.052.502.500	PT Zhejiang New World
Lain-lain	7.375.000	24.508.300	Lain-lain
Pihak berelasi (Catatan 30)			Related parties (Note 30)
PT Wulandari Bangun Laksana	-	73.745.761	PT Wulandari Bangun Laksana
Subtotal	7.375.000	7.150.756.561	Subtotal
Liabilitas Jangka Panjang			Long-Term Liability
Pihak berelasi (Catatan 30)			Related parties (Note 30)
PT Wulandari Bangun Laksana	-	589.966.256	PT Wulandari Bangun Laksana
Subtotal	-	589.966.256	Subtotal
Total	7.375.000	7.740.722.818	Total

On November 13, 2018, PAM entered into a mining and sales cooperation agreement as well as managing export quotas with PT Zhejiang New World ("ZNW") in which ZNW agreed to provide financing for processing export quotas and mining costs on behalf of PAM in the amount of USD500,000.

Both parties agree that if ZNW has not yet conducted mining for 6 (six) consecutive months, then this agreement will automatically cancel and the loan that has been granted is deemed complete and does not need to be returned by PAM.

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG NON-USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 14 Maret 2019, PAM dan ZNW setuju untuk melakukan perubahan perjanjian kerjasama pertambangan dan penjualan serta pengurusan kuota ekspor atas beberapa hal, sebagai berikut:

1. PAM sedang dalam masa penyelesaian perselisihan dengan pihak ketiga (Catatan 37), apabila dalam jangka waktu berturut-turut selama 6 bulan ZNW tidak dapat menyelesaikan permasalahan pelabuhan, maka perjanjian kerjasama ini akan dibatalkan, dan PAM tidak harus mengembalikan semua pinjaman kepada ZNW.
2. Apabila izin ekspor sudah mencapai masa berlaku tetapi jumlah ekspor yang dilakukan tidak mencapai 650.000 ton, maka ZNW akan dikenakan denda AS\$1/ton.

16. BIAYA AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020¹⁾
Jasa kontraktor	15.076.383.341	9.108.732.753
Jasa manajemen <i>stockpile</i>	5.792.011.665	180.053.446
Royalti	4.346.623.511	5.692.900.406
Jasa profesional	613.000.000	2.846.458.000
<i>Surveyor</i> independen	6.293.256	150.300.011
Tongkang	-	102.000.000
Lain-lain	3.560.368.067	-
Total	29.394.679.840	18.080.444.616

¹⁾ Laporan keuangan dikonsolidasi pada tanggal 18 Agustus 2020/ *Financial statements were consolidated on August 18, 2020.*

17. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020¹⁾
Pajak penghasilan:		
Pasal 29	9.850.786.512	10.427.670.141
Pasal 23	1.913.655.841	2.000.011.283
Pasal 25	1.812.821.690	-
Pasal 4 (2)	348.051.228	361.717.891
Pasal 21	36.041.050	15.839.527
Pasal 15	2.270.822	31.301.701
Pasal 26	2.010.206	1.840.928.310
Denda pajak	1.037.377	612.995.624
Total	13.966.674.726	15.290.464.478

¹⁾ Laporan keuangan dikonsolidasi pada tanggal 18 Agustus 2020/ *Financial statements were consolidated on August 18, 2020.*

15. NON-TRADE PAYABLES (continued)

On March 14, 2019, PAM and ZNW agreed to amend the mining and sales cooperation agreement as well as manage export quotas on several matters, as follows:

1. PAM is in the process of resolving a dispute with a third party (Note 37), if in a successive period of 6 months ZNW cannot resolve the port problem, this cooperation agreement will be canceled, and PAM does not have to return all loans to ZNW.
2. If the export license has expired but the number of exports made does not reach 650,000 tonnes, then ZNW will be subject to a fine of US\$1/tonne.

16. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

Contractor services
Stockpile management services
Royalty
Professional services
Independent surveyor
Barge
Others
Total

17. TAXATION

a. Taxes Payable

The details of taxes payables were as follows:

Income taxes:
Article 29
Article 23
Article 25
Article 4 (2)
Article 21
Article 15
Article 26
Tax fines
Total

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

b. Beban Pajak Penghasilan Kini

b. Current Income Tax Expenses

Rincian beban pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

The details of income tax expenses of the Group was as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020 ¹⁾	
PAM			PAM
Manfaat (beban) pajak tangguhan	3.053.708.102	(436.653.680)	Deferred tax benefit (expenses)
Total	3.053.708.102	(436.653.680)	Total
Entitas anak:			Subsidiary:
Beban pajak kini	(18.833.754.060)	(12.301.293.180)	Current tax expenses
Manfaat pajak tangguhan	(7.438.222)	47.170.118	Deferred tax benefit
Total	(18.841.192.282)	(12.254.123.062)	Total
Manfaat (beban) pajak - neto	(15.787.484.180)	(12.690.776.742)	Tax benefit (expenses) - net

¹⁾ Laporan keuangan dikonsolidasi pada tanggal 18 Agustus 2020/ Financial statements were consolidated on August 18, 2020.

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran pajak penghasilan PAM adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and PAM's estimated income tax is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020 ¹⁾	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	61.286.011.152	44.700.815.208	Profit (loss) before income tax according to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Deducted by:
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak dan penyesuaian level konsolidasian	(78.164.226.401)	(57.762.072.291)	Profit before income tax of Subsidiary and adjustment for consolidation level
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(16.878.215.249)	(13.061.257.093)	Loss before tax of the Company
Beda waktu:			Time differences:
Imbalan kerja	1.614.812.300	158.117.797	Employee benefits
Penyisihan piutang		(1.323.888)	Allowance for receivables
Beda tetap:			Permanent differences:
Pendapatan final		(65.404.696)	Final income
Sumbangan dan jamuan	885.678.688	1.023.620.000	Donations and entertainment
Pajak	190.949.090	253.925.047	Tax
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan	(14.186.775.171)	(11.692.322.833)	Estimated fiscal loss in the current year
Akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	(58.558.109.157)	(48.752.049.312)	Accumulated tax losses can be compensated
Estimasi rugi fiskal kumulatif	(72.744.884.328)	(60.444.372.145)	Estimated cumulative tax losses
Beban pajak penghasilan kini	-	-	Current income tax expenses

¹⁾ Laporan keuangan dikonsolidasi pada tanggal 18 Agustus 2020/ Financial statements were consolidated on August 18, 2020.

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban Pajak Penghasilan Kini (lanjutan)

Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dengan penghasilan kena pajak di masa mendatang berasal dari tahun pajak sebagai berikut:

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan (dikompensasikan)/ <i>Addition (compensated)</i>
31 Desember 2017	1.886.262.988	15.273.623.960
31 Desember 2018	17.159.886.948	20.846.070.200
31 Desember 2019	38.005.957.148	10.746.092.164
31 Desember 2020	48.752.049.312	11.692.322.833
31 Desember 2021	60.444.372.145	14.186.775.171

Perhitungan pajak PAM di atas menjadi dasar dalam perhitungan sementara, di mana perhitungan final dan penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") untuk tahun pajak dilakukan setelah berakhirnya tahun pajak.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

c. Pajak Tangguhan

Manfaat pajak tangguhan pada perbedaan temporer untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

b. Current Income Tax Expenses (continued)

Fiscal loss that can be compensated with future taxable income from the following tax year:

	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
	-	17.159.886.948	December 31, 2017
	-	38.005.957.148	December 31, 2018
	-	48.752.049.312	December 31, 2019
	-	60.444.372.145	December 31, 2020
(1.886.262.988)	72.744.884.328		December 31, 2020

The PAM's tax calculation above becomes the basis in the provisional calculation, where the final calculation and submission of the Annual Tax Return ("SPT") for the tax year are carried out after the tax year ends.

On March 31, 2020, the Government issued "Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020", among others, a reduction in the income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments from 25% to 22% for the 2020 fiscal year, and 2021 and 20% from the fiscal year 2022 onwards, as well as a further reduction of the tax rate of 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements.

On 29 October 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No.7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements. Hence, the previously tax rate determination of 20% will be invalid after the ratification of this Law.

c. Deferred Tax

Deferred tax benefits on temporary differences for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Pajak Tangguhan (lanjutan)

c. Deferred Tax (continued)

Aset pajak tangguhan/ Deferred tax assets	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Saldo awal dari akuisisi Entitas Anak/ Beginning balance from Subsidiary acquisition	Penyesuaian tarif pajak/ Adjustment tax rate	Dikreditkan (dibebankan) pada laba rugi/ Credited (charged) in profit or loss	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ Credited in other comprehensive income	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Liabilitas imbalan kerja/ <i>Liabilities employee benefits</i>	863.798.567	-	-	413.579.253	4.509.860	1.281.887.680
Rugi fiskal/ <i>Fiscal loss</i>	13.297.761.872	-	-	2.706.112.680	-	16.003.874.552
Penyisihan piutang/ <i>Allowance for receivables</i>	593.198	-	-	(593.321)	-	-
Cadangan penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>	63.730.185	-	-	-	-	63.730.185
Penyusutan/ <i>Depreciation</i>	-	-	-	(65.390.510)	-	(65.390.510)
Total	14.225.883.945	-	-	3.053.708.102	4.509.860	17.284.101.907
Aset pajak tangguhan/ Deferred tax assets	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Saldo awal dari akuisisi Entitas Anak/ Beginning balance from Subsidiary acquisition	Penyesuaian tarif pajak/ Adjustment tax rate	Dikreditkan (dibebankan) pada laba rugi/ Credited (charged) in profit or loss	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ Credited in other comprehensive income	31 Desember 2020/ December 31, 2020 ¹⁾
Liabilitas imbalan kerja/ <i>Liabilities employee benefits</i>	193.799.167	607.017.114	(96.097.845)	155.264.170	3.816.084	863.798.690
Rugi fiskal/ <i>Fiscal loss</i>	12.188.012.328	-	(1.462.561.479)	2.572.311.023	-	13.297.761.872
Penyisihan piutang/ <i>Allowance for receivables</i>	586.722	834.330	(170.649)	(657.205)	-	593.198
Cadangan penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>	1.621.301.762	-	(194.556.211)	(1.363.015.366)	-	63.730.185
Total	14.003.699.979	607.851.444	(1.753.386.184)	1.363.902.622	3.816.084	14.225.883.945

¹⁾ Laporan keuangan dikonsolidasi pada tanggal 18 Agustus 2020/ *Financial statements were consolidated on August 18, 2020.*

d. Administrasi

d. Administration

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, PAM melaporkan SPT Tahunan berdasarkan perhitungan sendiri. Otoritas Pajak dapat menilai atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Based on Indonesian tax regulations, the PAM reports its annual tax return based on its own calculations. The Tax Authority can assess or change the amount of tax liability within five years from the date the tax became due.

18. UANG MUKA PENJUALAN

18. UNEARNED REVENUES

Akun ini merupakan uang muka penjualan dari PT Kyara Sukses Mandiri ("KSM") pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp23.313.754.247. Uang muka tersebut akan mengurangi nilai pembayaran dari pihak pembeli atas pembelian bijih nikel dari IBM.

This account represents a down payment for sales from PT Kyara Sukses Mandiri ("KSM") on December 31, 2020 amounted to Rp23,313,754,247. The advance will reduce the purchase value of the nickel ore purchase from IBM.

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS SEWA

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020¹⁾	
Sewa	1.897.870.151	49.994.000	Rental
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.761.494.365)	(49.994.000)	Less part due within one year
Bagian jangka panjang - neto	136.375.786	-	Long term portion - net

¹⁾ Laporan keuangan dikonsolidasi pada tanggal 18 Agustus 2020/ *Financial statements were consolidated on August 18, 2020.*

Sewa kantor dan kendaraan mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Grup sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Opsi perpanjangan yang dimiliki hanya dapat diambil oleh Grup. Grup mengevaluasi pada awal dimulainya masa sewa apakah besar kemungkinan akan diambil opsi perpanjangan.

The office and vehicle lease contains an extension option that the Group can exercise prior to the expiration of an irrevocable contract. The renewal option held can only be taken by the Group. The Group evaluates at the commencement of the lease term whether it is probable that the extension option will be taken.

Berikut ringkasan perubahan liabilitas yang timbul atas sewa:

The following is a summary of changes in liabilities arising from leases:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020¹⁾	
Saldo awal	49.994.000	-	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	2.814.485.242	149.982.000	Addition of the current year
Arus kas	(966.609.091)	(99.988.000)	Cash flow
Saldo akhir	1.897.870.151	49.994.000	Ending balance

¹⁾ Laporan keuangan dikonsolidasi pada tanggal 18 Agustus 2020/ *Financial statements were consolidated on August 18, 2020.*

20. PEMBIAYAAN KONSUMEN

Rincian pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

20. CONSUMER FINANCING

Details of consumer financing are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020¹⁾	
PT Maybank Indonesia Finance	20.996.782	159.383.374	PT Maybank Indonesia Finance
PT Mandiri Tunas Finance		17.640.666	PT Mandiri Tunas Finance
Total	20.996.782	177.024.040	Total
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(20.996.782)	(129.851.860)	Less current maturities portion
Bagian jangka panjang	-	47.172.180	Long-term portion

¹⁾ Laporan keuangan dikonsolidasi pada tanggal 18 Agustus 2020/ *Financial statements were consolidated on August 18, 2020.*

IBM menandatangani perjanjian pembiayaan konsumen untuk pembelian Fortuner dan Toyota Avanza dengan PT Maybank Indonesia Finance dan PT Mandiri Tunas Finance.

IBM signed a consumer financing agreement for the purchase of Fortuner and Toyota Avanza with PT Maybank Indonesia Finance and PT Mandiri Tunas Finance.

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan-bulan tertentu hingga Februari 2022. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tetap berkisar antara 6,20% - 8,56% per tahun.

20. CONSUMER FINANCING (continued)

This loan is secured by the vehicle and will mature in certain months until February 2022. This loan bears a fixed interest rate ranging from 6.20% - 8.56% per annum.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Besarnya imbalan kerja karyawan dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku yakni Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, Grup mencatat penyisihan imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen, yang dilakukan oleh KKA Marcel Pryadarshi Soepono dan PT Konsul Penata Manfaat Sejahtera, aktuaris independen yang masing-masing laporannya tertanggal 31 Januari 2022 dan 8 April 2021 dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The amount of employee benefits is calculated based on the applicable regulations, namely the Job Creation Law no. 11 of 2020. There is no special funding set aside in connection with the employee benefits.

As of December 31, 2021 and December 31, 2020, the Group recorded allowance for employee benefits based on an independent actuary calculation, which was conducted by KKA Marcel Pryadarshi Soepono and PT Konsul Penata Manfaat Sejahtera, each independent actuary the report dated January 31, 2022 and April 8, 2021 with the following assumptions:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020¹⁾	
Tingkat Diskonto	7,40% - 7,80%	7,10% - 7,40%	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	7,00% - 8,00%	7,00% - 8,00%	Salary Increase Rate
Tabel Mortalita	5% dari TMI-IV	5% dari TMI-IV	Mortality Table
Usia Pensiun Normal	57 Tahun	57 Tahun	Normal Retirement Age
Metode Aktuarial	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Actuary Method

Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The estimated liabilities for employee benefits was as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020¹⁾	
Beban jasa kini	2.256.999.413	447.056.912	Current services cost
Beban bunga	281.592.808	258.689.318	Interest cost
Biaya jasa lalu	(646.048.440)	-	Past service cost
Total	1.892.543.781	705.746.230	Total

Dampak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The impact on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020¹⁾	
Beban pokok penjualan (Catatan 25)	53.018.680	303.671.740	Cost of good sold (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	1.839.525.101	402.074.490	General and administrative expenses (Note 26)
Total	1.892.543.781	705.746.230	Total

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Mutasi liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan dilaporkan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021
Saldo awal	3.926.357.675
Beban tahun berjalan	1.892.543.781
Penghasilan komprehensif lain	24.253.324
Imbalan yang dibayar	(12.638.080)
Efek konsolidasi Entitas Anak	-
Total	5.830.516.700

¹⁾ Laporan keuangan dikonsolidasi pada tanggal 18 Agustus 2020/ Financial statements were consolidated on August 18, 2020.

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah:

	31 Desember/ December 31, 2021		31 Desember/ December 31, 2020		
	Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan/ Employee	Beban Jasa Kini/ Current	Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan/ Employee	Beban Jasa Kini/ Current	
	Benefits	Liability Service Expense	Benefits	Liability Service Expense	
Penurunan Tingkat Diskonto 1%	6.295.962.914	2.403.102.481	4.312.388.987	503.623.148	Discount Rate Deduction 1%
Penurunan Tingkat Kenaikan Gaji 1%	5.379.353.575	2.129.427.734	3.566.707.430	398.970.434	Salary Increment Rate Deduction 1%
Peningkatan Tingkat Diskonto 1%	5.421.897.840	2.130.241.091	3.596.319.374	399.709.241	Discount Rate Increment 1%
Peningkatan Tingkat Kenaikan Gaji 1%	6.365.740.313	2.409.518.395	4.352.495.226	504.570.777	Salary Increment Rate Increment 1%

22. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, dengan Akta No. 148 tanggal 29 Juli 2021, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui:

1. Perubahan Nominal saham semula 2.000.000 menjadi sebesar 20
2. Pengeluaran saham dalam simpanan/portepel melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 2.000.000.000 saham baru.

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Movements of estimated employees' benefits were reported in the financial position report as follows:

	31 Desember/ December 31, 2020 ¹⁾	
	775.196.666	Beginning balance
	705.746.230	Expenses for theyear
	17.345.834	Other comprehensive income
	-	Benefit paid
	2.428.068.945	Subsidiary consolidation effect
Total	3.926.357.675	Total

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in weighted key assumptions is:

22. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders and share ownership as at December 2021 were as follow:

"Based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta with Deed No. 148 dated July 29, 2021, The composition of the shareholders as of December 31, 2020 is as follows:

1. Change per value of share from Rp2.000.000 to Rp20
2. Issuance of shares in deposits/portfolios through a Public Offering to the public in the maximum amount of 2.000.000.000 new shares

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

22. SHARE CAPITAL (continued)

31 Desember/ December 31, 2021				
Pemegang Saham/ Shareholders	Total Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total	Shareholders
PT PAM Metalindo	4.597.500.000	47,58%	91.950.000.000	PT PAM Metalindo
PT Artha Perdana Investama	3.065.000.000	31,72%	61.300.000.000	PT Artha Perdana Investama
Masyarakat	2.000.000.000	20,70%	40.000.000.000	Public
Total	9.662.500.000	100,00%	193.250.000.000	Total

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, dengan Akta No. 122 tanggal 17 Desember 2020, susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta with Deed No. 122 dated December 17, 2020, The composition of the shareholders as of December 31, 2020 is as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Total Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total	Shareholders
PT PAM Metalindo	4.597.500.000	60,00%	91.950.000.000	PT PAM Metalindo
PT Artha Perdana Investama	3.065.000.000	40,00%	61.300.000.000	PT Artha Perdana Investama
Total	7.662.500.000	100,00%	153.250.000.000	Total

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Agio saham terkait dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan	160.000.000.000	-	Additional paid income related to Initial Public Offering of the Company's Shares
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependelegasi (Catatan 4)	(1.591.868.324)	(1.591.868.324)	Difference in value from restructuring transactions between entity under common control (Note 4)
Biaya emisi terkait dengan penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan	(4.863.492.159)	-	Emission cost related to initial Public offering of the company's shares
Pengampunan pajak	100.000.000	100.000.000	Tax amnesty
Total	153.644.639.517	(1.491.868.324)	Total

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-22708/PP/WPJ.06/2016 tanggal 8 November 2016, PAM telah mengikuti program pengampunan pajak berupa uang tunai sebesar Rp100.000.000.

Based on the Tax Amnesty Certificate No. KET-22708/PP/WPJ.06/2016 dated November 8, 2016, PAM has participated in the tax amnesty program in the form of cash amounting to Rp100,000,000.

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020¹⁾	
Pihak ketiga	419.446.938.854	188.021.770.134	Third party
Total	419.446.938.854	188.021.770.134	Total

¹⁾ Laporan keuangan dikonsolidasi pada tanggal 18 Agustus 2020/ Financial statements were consolidated on August 18, 2020.

Rincian pelanggan dengan total pendapatan kumulatif selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dari pendapatan adalah sebagai berikut:

The breakdown of customers with total cumulative revenue for the years ended December 31, 2021 and 2020 of revenue is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021		31 Desember/ December 31, 2020¹⁾		
	Jumlah/ Total	%	Jumlah/ Total	%	
PT Kyara Sukses Mandiri	236.349.259.988	56,35%	188.021.770.134	100,00%	PT Kyara Sukses Mandiri
PT Bukit Smelter Indonesia	79.993.632.214	19,07%	-	-	PT Bukit Smelter Indonesia
PT Indonesia Ruipu Nickel and Chrome Alloy	69.823.181.514	16,65%	-	-	PT Indonesia Ruipu Nickel and Chrome Alloy
Lainnya	33.280.865.138	7,93%	-	-	Others
Jumlah	419.446.938.854	100.00%	188.021.770.134	100.00%	Total

¹⁾ Laporan keuangan dikonsolidasi pada tanggal 18 Agustus 2020/ Financial statements were consolidated on August 18, 2020.

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

25. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020¹⁾	
Jasa kontraktor	107.140.635.259	67.313.602.569	Contractor services
Biaya operasional proyek	97.344.910.808	2.869.860.410	Project operational costs
Tongkang	45.987.774.228	22.098.832.291	Barge
Royalti	41.121.813.050	19.175.370.197	Royalty
Jasa manajemen <i>stockpile</i>	6.940.210.912	2.695.138.084	Stockpile management services
Gaji dan tunjangan	6.686.302.259	5.100.000.000	Salaries and allowances
Jamuan dan sumbangan	4.328.949.117	1.798.000.000	Entertainment and donations
Amortisasi (Catatan 12)	3.925.308.810	159.334.967	Amortization (Note 12)
Bahan bakar	2.125.822.358	1.695.256.693	Fuel
Surveyor independen	1.302.992.782	1.078.150.543	Independent surveyor
Penyusutan (Catatan 11)	1.146.037.520	275.110.407	Depreciation (Note 11)
Imbalan kerja (Catatan 21)	53.018.680	303.671.740	Employee benefits (Note 21)
Lain-lain	1.771.242.257	387.592.139	Others
Sub-total beban pokok produksi	319.875.018.040	124.949.920.040	Sub-total production expenses
Persediaan barang jadi:			Finished goods inventory:
Awal periode	10.388.576.588	2.074.040.177	Beginning period
Akhir periode	(7.653.816.223)	(10.388.576.588)	Ending period
Total	322.609.778.405	116.635.383.629	Total

¹⁾ Laporan keuangan dikonsolidasi pada tanggal 18 Agustus 2020/ Financial statements were consolidated on August 18, 2020.

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020¹⁾
Gaji dan tunjangan	10.428.771.188	4.565.355.055
Perjalanan dinas	5.550.327.941	3.332.815.286
Pajak	3.799.842.383	1.510.231.209
Sewa	2.273.211.937	782.089.963
Keperluan dapur	2.514.100.366	744.786.067
Penyusutan (Catatan 11)	2.845.896.954	958.115.486
Jamuan dan sumbangan	1.910.700.369	1.034.420.000
Imbalan kerja karyawan (Catatan 21)	1.839.525.101	402.074.490
Jasa profesional	1.611.883.920	2.194.918.870
Perbaikan dan pemeliharaan	1.231.961.852	397.707.600
Asuransi dan pengobatan	489.935.110	444.206.277
Perizinan	312.303.766	1.101.830.462
Perlengkapan kantor	274.295.938	71.156.784
Transportasi	178.132.685	473.315.800
Listrik dan air	49.410.767	13.928.000
Komunikasi	25.476.900	129.796.383
Pelatihan	1.506.500	750.000
Penghapusan piutang	-	9.500.000
Lain-lain	2.015.189.262	2.473.940.055
Total	37.352.472.939	20.640.937.787

¹⁾ Laporan keuangan dikonsolidasi pada tanggal 18 Agustus 2020/ Financial statements were consolidated on August 18, 2020.

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

Salaries and allowance
Official travel
Tax
Rent
Pantries
Depreciation (Note 11)
Meals and donations
Employee benefits (Note 21)
Professional services
Repair and maintenance
Insurance and medication
License
Office supplies
Transportation
Electricity and water
Communication
Training
Receivables write-off
Others
Total

27. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020¹⁾
Rugi selisih kurs	(45.904)	(3.468.460.832)
Beban amortisasi	-	(694.169.595)
Beban pajak	-	(196.996.775)
Beban denda pajak	(727.348)	(77.335.586)
Pendapatan (beban) lainnya	1.360.003.230	(465.731.767)
Total	1.359.229.978	(4.902.694.555)

¹⁾ Laporan keuangan dikonsolidasi pada tanggal 18 Agustus 2020/ Financial statements were consolidated on August 18, 2020.

27. OTHER INCOME (CHARGES)

This account consists of:

Loss on exchange rate
Amortization expenses
Tax expenses
Tax penalty expenses
Other income (expenses)
Total

28. PENGHASILAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020¹⁾
Jasa giro	343.469.759	119.024.690
Bunga deposito	246.921.283	91.301.884
Bunga pinjaman	-	154.000.000
Total	590.391.042	364.326.574

¹⁾ Laporan keuangan dikonsolidasi pada tanggal 18 Agustus 2020/ Financial statements were consolidated on August 18, 2020.

28. FINANCE INCOME

This account consists of:

Interest income
Deposits interest
Loan interest
Total

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020 ¹⁾	
Beban administrasi bank	82.503.881	9.588.496	Bank administration expenses
Beban bunga lainnya	59.612.609	-	Other interest expenses
Beban bunga <i>leasing</i>	6.180.888	25.657.553	Leasing interest expenses
Beban bunga obligasi	-	1.471.019.480	Bonds interest expenses
Total	148.297.378	1.506.265.529	Total

¹⁾ Laporan keuangan dikonsolidasi pada tanggal 18 Agustus 2020/ Financial statements were consolidated on August 18, 2020.

29. FINANCE COST

This account consists of:

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

30. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In normal business activities, the Group deals with related parties. These transactions were as follows:

	Saldo/ Amount		Persentase Terhadap Saldo Aset/ Liabilitas yang Bersangkutan/ Percentage to Balance of Assets/ Liabilities Concerned		
	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Piutang non-usaha					Non-trade receivable
Lancar					Current
PT Wulandari					PT Wulandari
Bangun					Bangun
Laksana	-	7.154.000.000	-	4,27%	Laksana
Total	-	7.154.000.000	-	4,27%	Total
Utang non-usaha					Non-trade payables
Jangka pendek					Short-term
PT Wulandari					PT Wulandari
Bangun					Bangun
Laksana	-	73.745.762	-	0,09%	Laksana
Jangka panjang					Long-term
PT Wulandari					PT Wulandari
Bangun					Bangun
Laksana	-	589.966.256	-	0,76%	Laksana
Total	-	663.712.018	-	0,85%	Total

Grup mempunyai transaksi rekening antar Perusahaan dengan pemegang saham dan pihak-pihak berelasi yang digunakan untuk modal kerja dengan rincian sebagai berikut:

The Group has inter-company account transactions with shareholders and related parties which are used for working capital with the following details:

Pada tanggal 21 September 2020, IBM memiliki piutang kepada PT Wulandari Bangun Laksana ("WBL") sebesar Rp7.000.000.000 yang digunakan sebagai modal kerja WBL. Tingkat suku bunga yang dibebankan kepada WBL sebesar 8% per tahun. Perjanjian ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 20 September 2021 dan/atau dapat dilunasi sewaktu-waktu sebelum tanggal jatuh tempo. Pinjaman dapat diperpanjang dan diroll/over atas kesepakatan antara kedua belah pihak yang akan dibuat dalam suatu addendum.

On September 21, 2020, IBM has receivables from PT Wulandari Bangun Laksana ("WBL") amounting to Rp7,000,000,000 which is used as WBL's working capital. The interest rate charged to WBL is 8% per annum. This agreement will mature until September 20, 2021 and/or can be repaid at any time before the maturity date. The loan can be extended and rolled over upon agreement between the two parties which will be made in an addendum.

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo piutang WBL termasuk dengan pendapatan bunga yang belum dibayarkan sebesar Rp7.154.000.000 disajikan sebagai bagian dari "Piutang Non-usaha Lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

IBM mencatat pendapatan bunga sebesar Rp154.000.000 sebagai bagian dari "Penghasilan Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 18 Januari 2021, piutang kepada WBL telah dilunasi seluruhnya.

Pada tanggal 30 Agustus 2019, PAM memesan sebuah Apartemen Aeropolis berdasarkan Surat Pesanan No. 162, unit Aeropolis blok 5 No. 1, dengan tipe *Hoek*, seluas 60,50 m² di Balikpapan. Pemesanan ini telah diikat berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) Satuan Rumah Susun pada Pentapolis Residence No 112/BSB-Aeropolis 501/VIII/20 tertanggal 10 Agustus 2020. Harga pengikatan jual beli sebesar Rp1.779.899.749 yang dicicil sebanyak 24 kali atau sampai dengan tanggal 26 Agustus 2021.

Pada tanggal 2020, saldo utang WBL yang belum dibayarkan masing-masing sebesar Rp663,712,018 yang disajikan sebagai bagian dari "Utang non-usaha jangka pendek dan panjang" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Transaksi/ Transaction
PT Wulandari Bangun Laksana	Entitas di bawah pengendalian yang sama/ Entity under common control	Piutang non-usaha/ Non-trade receivables Utang non-usaha/ Non-trade payables

Tidak terdapat transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi baik yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan kegiatan usaha utama Grup, yang didefinisikan sebagai transaksi benturan kepentingan berdasarkan peraturan OJK No. IX.E.1 "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu".

Saldo utang non-usaha dari pihak berelasi tidak dikenakan bunga.

30. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

As of December 31, 2020, the outstanding balance of WBL's receivables including unpaid interest income amounting to Rp7,154,000,000 is presented as part of "Current Non-trade Receivables" in the consolidated statement of financial position.

IBM recorded interest income of Rp. 154,000,000 as part of "Financial Income" in the consolidated statement of income and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020.

On January 18, 2021, receivables to WBL, related party, have been fully paid.

On 30 August 2019, PAM ordered an Aeropolis Apartment based on Letter of Order No. 162, unit Aeropolis block 5 No. 1, with the *Hoek* type, covering an area of 60.50 m² in Balikpapan. This order has been bound based on the Sale and Purchase Binding Agreement (PPJB) of the Flats at Pentapolis Residence No. 112/BSB-Aeropolis 501/VIII/20 dated August 10, 2020. The sale and purchase binding price is Rp1,779,899,749 which is paid in 24 installments or until 26 August 2021.

As of December 31, 2020, the outstanding balance of WBL's payables amounted to Rp663,712,018, respectively, which is presented as part of "Short and long-term non-trade payables" in the consolidated statement of financial position.

The nature of relationships with related parties were as follows:

There are no transactions with related parties that are directly or indirectly related to The Group's main business activities, which are defined as conflict of interest transactions based on OJK regulation No. IX.E.1 "Affiliated Transactions and Conflicts of Interest of Certain Transactions".

Non-trade payables from related parties are not bear interest.

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

- a. Aktivitas investasi dan pendanaan signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020 ¹⁾
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	2.814.485.242	149.982.000
Amortisasi obligasi konversi dan bunga	-	694.169.595
Penambahan bunga obligasi konversi	-	1.471.019.480
Penambahan obligasi konversi melalui selisih kurs	-	7.037.111.251
Penambahan obligasi konversi melalui akuisisi Entitas Anak	-	7.513.819.440

¹⁾ Laporan keuangan dikonsolidasi pada tanggal 18 Agustus 2020/ Financial statements were consolidated on August 18, 2020.

- b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Arus kas/ Cash flow	Akuisisi/ Acquisition	Kurs/ Foreign exchange	Lainnya/ Others	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Utang lain-lain/ Other payables						
Pihak ketiga/ Third parties	7.077.010.800	(7.052.502.502)	-	-	(17.133.298)	7.375.000
Pihak berelasi/ Related parties	663.712.018	(656.337.018)	-	-	(7.375.000)	-
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	49.994.000	(966.609.091)	2.814.485.242	-	-	1.897.870.150
Pembiayaan konsumen/ Consumer financing	177.024.040	(156.027.258)	-	-	-	20.996.782
Setoran modal/ Paid-in-capital	-	154.827.786.507	-	-	-	154.827.786.507
Penerimaan penambahan modal melalui penawaran umum saham perdana/ Proceeds of share issuance through Initial Public Offering	-	40.000.000.000	-	-	-	40.000.000.000
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Arus kas/ Cash flow	Akuisisi/ Acquisition	Kurs/ Foreign exchange	Lainnya/ Others	31 Desember 2020/ December 31, 2020 ¹⁾
Utang lain-lain/ Other payables						
Pihak ketiga/ Third parties	6.950.500.000	-	-	126.510.800	-	7.077.010.800
Pihak berelasi/ Related parties	7.118.619.836	(6.454.907.818)	-	-	-	663.712.018
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	-	(99.988.000)	149.982.000	-	-	49.994.000
Pembiayaan konsumen/ Consumer financing	-	(195.415.376)	-	-	372.439.416 [*]	177.024.040
Obligasi konversi/ Convertible bonds	104.270.486.990	(120.986.606.756)	-	7.037.111.251	9.679.008.515	-

^{*}) Saldo ini merupakan efek dari akuisisi Entitas Anak/ The balance was the effect from acquisition of Subsidiary.

31. ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS

- a. Significant investing and financing activities that do not affect cash flows:

	31 Desember/ December 31, 2020 ¹⁾	
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	149.982.000	Addition of fixed assets through lease liabilities
Amortisasi obligasi konversi dan bunga	694.169.595	Amortization of convertible bonds and interest
Penambahan bunga obligasi konversi	1.471.019.480	Additional interest on convertible bonds
Penambahan obligasi konversi melalui selisih kurs	7.037.111.251	Addition of convertible bonds through exchange rate differences
Penambahan obligasi konversi melalui akuisisi Subsidiary	7.513.819.440	Addition of convertible bonds through acquisition of Subsidiary

- b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statement are as follows:

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

32. FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying amounts and estimated fair values of the Group's financial instruments recorded in the statement of financial position as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:

31 Desember/ December 31, 2021			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan bank	98.880.106.380	98.880.106.380	Cash and banks
Piutang usaha	56.653.169.362	56.653.169.362	Trade receivables
Piutang non-usaha	106.326.087	106.326.087	Non-trade receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	8.848.313.693	8.848.313.693	Restricted cash
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Biaya akrual	29.394.679.840	29.394.679.840	Accrued expenses
Utang non-usaha	7.375.000	7.375.000	Non-trade payables
Liabilitas sewa	1.897.870.151	1.897.870.151	Lease liabilities
Pembiayaan konsumen	20.996.782	20.996.782	Consumer financing
31 Desember/ December 31, 2020			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan bank	26.715.940.259	26.715.940.259	Cash and banks
Piutang usaha	52.899.525.551	52.899.525.551	Trade receivables
Piutang non-usaha	7.230.803.085	7.230.803.085	Non-trade receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	6.384.645.485	6.384.645.485	Restricted cash
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang usaha	14.356.023.156	14.356.023.156	Trade payables
Biaya akrual	18.080.444.616	18.080.444.616	Accrued expenses
Utang non-usaha	7.740.722.818	7.740.722.818	Non-trade payables
Liabilitas sewa	49.994.000	49.994.000	Lease liabilities
Pembiayaan konsumen	177.024.040	177.024.040	Consumer financing

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dan instrumen Grup:

The following are the methods and assumptions used to determine the fair value of each group and instrument of the Group:

- Kas, bank dan deposito, piutang usaha, piutang non-usaha, utang usaha, biaya akrual, utang non-usaha jangka pendek, dan liabilitas sewa mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek;
- Nilai wajar kas yang dibatasi penggunaannya dan utang non-usaha jangka panjang dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal dan tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar aset dan liabilitas tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan/ pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan;
- Cash and equivalent, trade receivables, non-trade receivables, trade payables, accrued expenses, short-term non-trade payables, and lease liabilities approaching their carrying values because they are short-term.
- Fair value of restricted cash and long-term non-trade payables are carried at historical cost because their fair value cannot be measured reliably and it is impractical to estimate the fair value of these assets and liabilities because there is no definite period of receipt/ payment even though they are not expected to be settled in that 12 (twelve) months after the statement of financial position date;

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dan instrumen Grup (lanjutan):

- c. Nilai tercatat pembiayaan konsumen mendekati nilai wajarnya karena menggunakan suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak entitas pembiayaan; dan
- d. Nilai wajar dari obligasi konversi ditentukan menggunakan tingkat diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

33. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSI

Labar per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih per tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan penuh, yang beredar selama tahun bersangkutan, sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Labar bersih yang dapat diatribusikan kepada PAM	45.362.083.994	31.575.399.660
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	8.622.311.234	314.948.220
Penyesuaian lembar per saham PAM akibat <i>stock split</i>	-	7.662.500.000
Labar neto per saham	5,26	4,12

Penyesuaian lembar per saham telah sesuai dengan PSAK 56 par. 65 "Penyesuaian Retrospektif". Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham yang tercantum dalam Akta Notaris No. 122 tertanggal 17 Desember 2020 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, PAM melakukan *stock split* saham dari 153.250 lembar saham menjadi 7.662.500.000 lembar saham.

PAM tidak memiliki efek yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following are the methods and assumptions used to determine the fair value of each group and instrument of the Group (continued):

- c. The carrying amount of consumer financing approximates fair value because it uses floating interest rates for these financial instruments subject to adjustments by the financing entity; and
- d. The fair value of convertible bonds is determined using a discounted cash flow rate based on the effective interest rate.

33. BASIC EARNING PER SHARE AND DILUTION

Basic earnings per share is computed by dividing net income per year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year, as follows:

Net profit attributable to PAM
Weighted average number of outstanding ordinary shares
PAM per share adjustment due to stocks split
Net income per share

The adjustment per share is in accordance with PSAK 56 par. 65 "Retrospective Adjustment". Based on the Decision of the Shareholders listed in the Notary Deed No. 122 dated December 17, 2020 by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta, PAM conducted a stock split from 153,250 shares to 7,662,500,000 shares.

PAM has no dilutive effects as of December 31, 2021 and 2020.

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan bagian kepemilikan non-pengendali atas aset bersih entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

34. NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents the non-controlling interest in the net assets of subsidiaries with details as follows:

31 Desember/ December 31, 2021					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Labal/ Profit	Rugi komprehensif lain/ Other <i>comprehensive loss</i>	Penambahan kepentingan non-pengendali/ Addition of non-controlling interest	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
IBM	678.859.872	136.442.978	(23.937)	(319.955.383)	495.323.530
Total	678.859.872	136.442.978	(23.937)	(319.955.383)	495.323.530
31 Desember/ December 31, 2020¹⁾					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Labal/ Profit	Rugi komprehensif lain/ Other <i>comprehensive loss</i>	Penambahan kepentingan non-pengendali/ Addition of non-controlling interest	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
IBM	-	434.638.806	(75.502)	244.296.568	678.859.872
Total	-	434.638.806	(75.502)	244.296.568	678.859.872

¹⁾ Laporan keuangan dikonsolidasi pada tanggal 18 Agustus 2020/ *Financial statements were consolidated on August 18, 2020.*

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Instrumen keuangan utama Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, kas yang dibatasi penggunaannya, utang usaha, liabilitas sewa, pembiayaan konsumen, dan obligasi konversi yang sebagian besar timbul langsung dari kegiatan usaha Grup. Aset dan liabilitas lain-lain Grup terdiri atas piutang non-usaha, utang non-usaha, dan beban akrual.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, dan risiko harga.

Secara keseluruhan tujuan manajemen Grup adalah untuk secara efektif mengelola risiko dan meminimalkan dampak negatif terhadap kinerja keuangan. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola setiap risiko-risiko ini:

Risiko tingkat suku bunga

Grup dibiayai melalui pinjaman jangka pendek dan jangka panjang. Oleh karena itu, Grup menghadapi risiko perubahan suku bunga pasar. Grup mempunyai kebijakan untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan yang mengurangi beban bunga.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's main financial instruments consist of cash and banks, trade receivable, restricted cash, trade payables, lease liabilities, consumer financing and convertible bonds which mostly arise directly from the Group's business activities. The Group's other assets and liabilities consist of non-trade receivables, non-trade payables and accrued expenses.

The main risks of the Group's financial instruments are interest rate risk, liquidity risk, credit risk and price risk.

Overall the management objective of the Group is to effectively manage risk and minimize any negative impact on financial performance. The Group Board of Directors reviews and approves the policies for managing each of these risks:

Interest rate risk

The Group is financed through short term and long term loans. Therefore, the Group is exposed to the risk of changes in market interest rates. The Group has a policy to obtain the most favorable interest rate which reduces interest expense.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Suku bunga mengambang

31 Desember/ December 31, 2021				
Kurang dari 1 (satu) tahun/ Less than 1 (one) year	Lebih dari 1 (satu) tahun/ More than 1 (one) year	Total		
Kas dan setara kas	98.880.106.380	-	98.880.106.380	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	8.848.313.693	8.848.313.693	Restricted cash
Pembiayaan konsumen	20.996.782	-	20.996.782	Consumer financing
31 Desember/ December 31, 2020				
Kurang dari 1 (satu) tahun/ Less than 1 (one) year	Lebih dari 1 (satu) tahun/ More than 1 (one) year	Total		
Kas dan bank	26.715.940.259	-	26.715.940.259	Cash and banks
Piutang non-usaha	-	-	-	Non-trade receivables
Pihak berelasi	7.154.000.000	-	7.154.000.000	Related parties
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	6.384.645.485	6.384.645.485	Restricted cash
Pembiayaan konsumen	129.851.860	47.172.180	177.024.040	Consumer financing

Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi risiko ini, terdapat kebijakan untuk memastikan penjualan jasa/produk dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik.

Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian produk secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk pendapatan usaha, Grup memberikan jangka waktu kredit dari faktur yang diterbitkan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul pada situasi di mana Grup mengalami kesulitan dalam memperoleh pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan bank. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual serta menyesuaikan profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak didiskontokan, kecuali obligasi konversi:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Interest rate risk (continued)

Floating interest rate

Credit risk

Credit risk faced by the Group arises from loans granted to customers. To reduce this risk, there are policies to ensure sales of services / products are made to customers who can be trusted and have proven to have a good credit history.

It is the Group's policy that all customers who wish to purchase products on credit must go through a credit verification procedure. For operating income, the Group provides a credit period for the invoices issued. In addition, accounts receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the possibility of bad debts.

Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Group experiences difficulties in obtaining funding. Liquidity risk management means maintaining adequate cash and bank balances. The Group manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flows and adjusting the maturity profile of financial assets and liabilities.

The table below shows the Group's financial liabilities based on their maturities. The amounts shown in this table are the undiscounted contractual amounts, except for convertible bonds:

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

31 Desember/ December 31, 2021					
	Kurang dari 1 (satu) tahun/ Less than 1 (one) year	Lebih dari 1 (satu) tahun/ More than 1 (one) year	Total		
Utang usaha	19.135.155.589	-	19.135.155.589	Trade payables	
Biaya akrual	29.394.679.840	-	29.394.679.840	Accrued expenses	
Liabilitas sewa	1.761.494.365	136.375.786	1.897.870.151	Lease liabilities	
Pembiayaan konsumen	20.996.782	-	20.996.782	Consumer financing	
Total	50.312.326.576	136.375.786	50.448.702.362	Total	

31 Desember/ December 31, 2020 ¹⁾					
	Kurang dari 1 (satu) tahun/ Less than 1 (one) year	Lebih dari 1 (satu) tahun/ More than 1 (one) year	Total		
Utang usaha	14.356.023.156	-	14.356.023.156	Trade payables	
Utang non-usaha	7.150.756.562	589.966.256	7.740.722.818	Non-trade payables	
Biaya akrual	18.080.444.616	-	18.080.444.616	Accrued expenses	
Liabilitas sewa	49.994.000	-	49.994.000	Lease liabilities	
Pembiayaan konsumen	129.851.860	47.172.180	177.024.040	Consumer financing	
Total	39.767.070.194	637.138.436	40.404.208.630	Total	

¹⁾ Laporan keuangan dikonsolidasi pada tanggal 18 Agustus 2020/ Financial statements were consolidated on August 18, 2020.

Risiko harga

Price risk

Harga komoditas sangat tidak stabil seiring dengan perubahan permintaan dan penawaran pelanggan. Saat ini terdapat risiko yang tinggi bahwa harga nikel akan mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. Walaupun basis pelanggan Grup terdiversifikasi dan tidak bergantung pada satu pasar atau negara saja, pendapatan Grup tetap dapat mengalami dampak negatif dari menurunnya harga komoditas.

Commodity prices are highly volatile as customer demand and supply change. Currently, there is a high risk that nickel prices will experience significant fluctuations. Although the Group's customer base is diversified and does not depend on a single market or country, the Group's revenues could still be negatively impacted by lower commodity prices.

Manajemen berkeyakinan bahwa cara mengelola risiko atas harga komoditas yang paling baik adalah dengan menurunkan biaya produksi. Grup memiliki rencana untuk terus melakukan efisiensi antara lain dilakukan dengan peremajaan alat-alat produksi. Selain itu, manajemen juga memperhitungkan kebutuhan permintaan dan penawaran biji nikel di pasar dunia.

Management believes that the best way to manage risk on commodity prices is to reduce production costs. The Group has plans to continue to make efficiency, among others, by rejuvenating production equipment. In addition, the management also takes into account the demand for and supply of nickel ore in the world market.

Pengelolaan modal

Capital management

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The main objective of the Group's capital management is to ensure the maintenance of high credit ratings and healthy capital ratios to support the business and maximize shareholder returns.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Manajemen mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar, sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui risiko utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

	31 Desember/ December 31, 2021
Total liabilitas	70.253.268.788
Dikurangi:	
Kas dan setara kas	98.880.106.380
Utang neto	(28.626.837.592)
Total ekuitas (defisiensi modal)	347.509.066.997
Rasio utang terhadap modal	(8,24)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital management (continued)

Management manages the capital structure and makes adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may choose to adjust dividend payments to shareholders. No changes were made in objectives, policies, or processes during the period presented.

Group policy is to maintain a healthy capital ratio in order to secure financing at a reasonable cost, as is generally accepted practice, the Group evaluates the capital structure through debt to equity risk (*gearing ratio*) which is calculated by dividing net debt to equity. Net debt is the total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and cash equivalents. Meanwhile, capital includes all components of equity in the consolidated statement of financial position.

	31 Desember/ December 31, 2020¹⁾	
	82.934.785.029	Total liabilities
		Less:
	26.715.940.259	Cash and cash equivalents
	56.218.844.770	Net debt
	89.611.608.341	Total equity
		(capital deficiency)
	0,63	Debt to equity ratio

¹⁾ Laporan keuangan dikonsolidasi pada tanggal 18 Agustus 2020/ Financial statements were consolidated on August 18, 2020.

36. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN

Perjanjian jual beli nikel

Perusahaan mempunyai berbagai komitmen untuk menjual bijih nikel kepada semua pelanggannya, dimana penjualan terbesar dilakukan kepada PT Kyara Sukses Mandiri sebagai pelanggan utama Perusahaan dengan berbagai kontrak penjualan. Komitmen yang dibuat sudah memuat syarat-syarat kontrak penjualan semestinya. Harga jual yang disepakati oleh perusahaan dan pelanggan, disesuaikan dengan faktor-faktor tertentu seperti penyesuaian harga jual terkait dengan kuantitas dan kualitas kadar nikel pada saat penyerahan bijih nikel dan penerbitan laporan independen surveyor sebagai acuan untuk harga final bijih nikel. Penyerahan bijih nikel akan dilakukan secara berkala sesuai dengan kontrak penjualan.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Nickel sale and purchase agreement

The Company has various commitments to sell nickel ore to all of its customers, with the largest sales being made to PT Kyara Sukses Mandiri as the Company's main customer with various sales contracts. The commitment made includes the terms of the sales contract accordingly. The selling price agreed by the company and the customer is adjusted to certain factors such as selling price adjustments related to the quantity and quality of nickel grade at the time of delivery of the nickel ore and the issuance of an independent surveyor report as a reference for the final nickel ore price. The nickel ore will be delivered periodically in accordance with the sales contract.

36. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (lanjutan)

Perjanjian jual beli nikel (lanjutan)

Harga jual yang disepakati oleh IBM dan pelanggan, disesuaikan dengan faktor-faktor tertentu seperti penyesuaian harga jual terkait dengan kuantitas dan kualitas kadar nikel pada saat penyerahan bijih nikel dan penerbitan laporan independent surveyor sebagai acuan untuk harga final bijih nikel. Penyerahan bijih nikel akan dilakukan secara berkala sesuai dengan kontrak penjualan.

Perjanjian kontraktor tambang

Berdasarkan perjanjian kerjasama jasa penambangan bijih nikel No. 01/IBM-ASK/2019, yang diperpanjang melalui addendum 1 perjanjian kerjasama penambangan terbatas bijih nikel tertanggal 9 Mei 2020, PT Anugerah Sakti Konstruksi Utama sebagai pihak untuk melaksanakan pekerjaan penambangan terbatas bijih nikel. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 1 Mei 2021.

Pada tanggal 31 Maret 2021, IBM menandatangani perjanjian kerjasama penambangan No. 008/PKS/IMB-HJS/III/2021 dengan PT Hillcon Jaya Sakti untuk melaksanakan pekerjaan penambangan nikel dan memberikan hak untuk melakukan kegiatan prosedur penambangan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Maret 2024. PT Hilcon Jaya Sakti memulai pekerjaan penambangan pada bulan Mei 2021.

Pada tanggal 3 September 2021, PAM menandatangani perjanjian kerjasama penambangan No. 008/PKS/PAM-CAP/IX/2021 dengan PT Celebes Adhi Perkasa untuk melaksanakan pekerjaan penambangan nikel dan memberikan hak untuk melakukan kegiatan prosedur penambangan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Maret 2024. PT Celebes Adhi Perkasa memulai pekerjaan penambangan pada bulan November 2021.

Perjanjian manajemen stockpile

Pada tanggal 31 Mei 2018, IBM mengadakan perjanjian dengan PT Buana Sulawesi Paramitha untuk pengelolaan manajemen *stockpile* dengan harga yang telah disepakati bersama. Perjanjian ini berlaku sampai dengan IBM berhenti beroperasi.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Nickel sale and purchase agreement (continued)

The selling price agreed by IBM and the customer is adjusted to certain factors such as selling price adjustments related to the quantity and quality of nickel grade at the time of delivery of the nickel ore and the issuance of an independent surveyor report as a reference for the final nickel ore price. The nickel ore will be delivered periodically in accordance with the sales contract.

Mining contractor agreement

Based on the nickel ore mining service agreement 01/IBM-ASK/2019, which was extended through addendum 1 to the nickel ore limited mining cooperation agreement dated May 9, 2020, PT Anugerah Sakti Konstruksi Utama as the party to carry out limited mining work for nickel ore. This agreement is valid until May 1, 2021.

On March 31, 2021, IBM signed a mining cooperation agreement No. 008/PKS/IMB-HJS/III/2021 with PT Hillcon Jaya Sakti to carry out nickel mining work and grant the right to carry out mining procedures. This agreement is valid until March 31, 2024. PT Hilcon Jaya Sakti commenced mining work in May 2021.

On September 3, 2021, PAM signed a mining cooperation agreement No. 008/PKS/PAM-CAP/IX/2021 with PT Celebes Adhi Perkasa to carry out nickel mining work and grant the right to carry out mining procedures. This agreement is valid until March 31, 2024. PT Celebes Adhi Perkasa commenced mining work in November 2021.

Stockpile management agreement

On May 31, 2018, IBM entered into an agreement with PT Buana Sulawesi Paramitha for stockpile management at a mutually agreed price. This agreement is valid until IBM ceases to operate.

36. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)

Jaminan reklamasi dan penutupan tambang

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu PP No. 78 dan PerMen ESDM No. 7/2014 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi.

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana reklamasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Pemegang IUP-Operasi Produksi, ketentuannya antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pascatambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan); dan (4) menyediakan jaminan pascatambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pascatambang.

Pada tanggal 3 Mei 2018, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 26/2018 ("Permen ESDM 26/2018") mengenai prinsip pertambangan dan pengawasan yang tepat dalam aktivitas pertambangan mineral dan batubara, dan pada tanggal 7 Mei 2018, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1827 K/30/MEM/2018 ("Kepmen ESDM") mengenai pedoman untuk teknik dan prinsip pertambangan yang tepat. Pada tanggal peraturan ini berlaku efektif, Peraturan Menteri No. 07/2014 mengenai reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara dicabut dan tidak berlaku lagi.

Kepmen ESDM No. 1827 K/30/MEM/2018 menetapkan bahwa suatu perusahaan disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan pascatambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank, rekening bersama, atau cadangan akuntansi yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)

Guaranteed reclamation and mine closure

On December 20, 2010, the Government of Indonesia issued implementing regulations for the Mineral Law No. 4/2009, namely PP. 78 and Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 7/2014 which regulates reclamation and post-mining activities for IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders.

An IUP-Exploration holder, among other provisions, must include a reclamation plan in his exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state bank.

The holder of an IUP-Production Operation, among other provisions, must prepare (1) a five-year reclamation plan; (2) post-mining plans; (3) provide a reclamation guarantee which can be in the form of a joint account or time deposit placed in a state bank, bank guarantee, or accounting reserve (if permitted); and (4) provide post-mining guarantees in the form of time deposits placed at state-owned banks.

Placement of reclamation guarantees and post-mining guarantees does not eliminate the obligation of the IUP holder from the provisions to carry out reclamation and post-mining activities.

On 3 May 2018, the Ministry of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Regulation No. 26/2018 ("Permen ESDM 26/2018") regarding the principles of mining and proper supervision in mineral and coal mining activities, and on May 7 2018, KESDM issued Ministerial Decree No. 1827 K / 30 / MEM / 2018 ("Kepmen ESDM") regarding guidelines for proper mining techniques and principles. On the date this regulation becomes effective, Ministerial Regulation No. 07/2014 regarding reclamation and post-mining in mineral and coal mining business activities is revoked and is no longer valid.

Minister of EMR Decree No. 1827K/30/MEM/2018 stipulates that a company is required to provide guarantees for mine and post-mining reclamation which can be in the form of time deposits, bank guarantees, joint accounts, or accounting reserves whose maturity is in accordance with the reclamation schedule.

36. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)

Jaminan reklamasi dan penutupan tambang
(lanjutan)

Berikut jaminan reklamasi dan penutupan tambang yang ditempatkan oleh Grup:

PAM

Berdasarkan surat penempatan jaminan reklamasi tahap operasi produksi dari Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral No. 540/6412-MINERBA/DESDM tanggal 14 Mei 2019 dan 540/4314-MINERBA/DESDM tanggal 23 Mei 2019, PAM melakukan penempatan deposito di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang digunakan sebagai jaminan atas reklamasi di lokasi pertambangan.

IBM

Berdasarkan surat penetapan jaminan reklamasi tahun 2019-2023 dari Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral No. 540/2.411 tanggal 23 Juli 2019 dan No. 540/943 tanggal 18 Mei 2017, IBM melakukan penempatan deposito di PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara yang digunakan sebagai jaminan atas reklamasi di lokasi pertambangan.

Perjanjian jasa QAQC

Pada tanggal 6 Januari 2020, IBM mengadakan perjanjian dengan PT Alva Servis Terpadu untuk perencanaan dan pengadaan jasa QAQC penambangan nikel dengan harga yang telah disepakati bersama. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2020.

Pada tanggal 6 Januari 2021, IBM melakukan perpanjangan perjanjian dengan PT Alva Servis Terpadu untuk perencanaan dan pengadaan jasa QAQC penambangan nikel dengan harga yang telah disepakati bersama. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2021.

Pada tanggal 28 Mei 2021, IBM melakukan perpanjangan perjanjian dengan PT Alva Servis Terpadu untuk perencanaan dan pengadaan jasa QAQC penambangan nikel dengan harga yang telah disepakati bersama. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 28 Mei 2024.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)

Guaranteed reclamation and mine closure
(continued)

Following are the reclamation and mine closure guarantees placed by the Group:

PAM

Based on the letter of placement of reclamation guarantees for the production operation stage from the Central Sulawesi Provincial Government, the Department of Energy and Mineral Resources No. 540/6412-MINERBA /DESDM dated May 14 2019 and 540/4314-MINERBA/DESDM dated May 23, 2019, PAM placed a deposit in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk which was used as collateral for reclamation at mining sites.

IBM

Based on the 2019-2023 reclamation guarantee letter from the Southeast Sulawesi Provincial Government, the Energy and Mineral Resources Office No. 540/2.411 dated July 23, 2019 and No. 540/943 dated May 18, 2017, IBM placed a deposit at PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara which used as collateral for reclamation at mining sites.

QAQC service agreement

On January 6, 2020, IBM entered into an agreement with PT Alva Servis Terpadu for the planning and procurement of nickel mining QAQC services at a mutually agreed price. This agreement is valid until December 31, 2020.

On January 6, 2021, IBM extended the agreement with PT Alva Servis Terpadu for the planning and procurement of nickel mining QAQC services at a mutually agreed price. This agreement is valid until December 31, 2021.

On May 28, 2021, IBM extended the agreement with PT Alva Servis Terpadu for the planning and procurement of nickel mining QAQC services at a mutually agreed price. This agreement is valid until May 28, 2024.

36. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (lanjutan)

Perjanjian jasa konsultasi manajemen rantai pasokan bijih nikel

Pada tanggal 6 Januari 2020, IBM mengadakan perjanjian dengan PT Paramitha Agro Paserindo untuk menjamin rantai pasokan bijih nikel milik IBM dari pit sampai dengan titik serah kepada pembeli serta memberikan solusi untuk mengurangi biaya dan meningkatkan efisiensi biaya di pertambangan bijih nikel dan operasi pengangkutan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2020.

Pada tanggal 7 Januari 2021, PAM mengadakan perjanjian dengan PT Pradipa Punarbawa Lestari untuk menjamin rantai pasokan bijih nikel milik PAM dari pit sampai dengan titik serah kepada pembeli serta memberikan solusi untuk mengurangi biaya dan meningkatkan efisiensi biaya di pertambangan bijih nikel dan operasi pengangkutan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 3 Desember 2021.

Pada tanggal 2 November 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Akusara Abyudaya Cemerlang untuk menjamin rantai pasokan bijih nikel milik Perusahaan dari pit sampai dengan titik serah kepada pembeli serta memberikan solusi untuk mengurangi biaya dan meningkatkan efisiensi biaya di pertambangan bijih nikel dan operasi pengangkutan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2021.

Pada tanggal 1 Desember 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Akusara Abyudaya Cemerlang untuk menjamin rantai pasokan bijih nikel milik Perusahaan dari pit sampai dengan titik serah kepada pembeli serta memberikan solusi untuk mengurangi biaya dan meningkatkan efisiensi biaya di pertambangan bijih nikel dan operasi pengangkutan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 November 2022.

Perjanjian kerjasama "cut and fill" pembuatan jalan hauling

Pada tanggal 2 Juni 2020, IBM mengadakan perjanjian kerjasama "cut and fill" pembuatan jalan hauling dengan PT Bhineka Selaras Tiyasa. Ruang lingkup perjanjian ini meliputi penurunan *grade* dan pelebaran jalan *hauling*. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2020.

Pada tanggal 4 Juni 2021, IBM mengadakan perjanjian kerjasama cut and fill pembuatan jalan hauling dengan PT Bhineka Selaras Tiyasa. Ruang lingkup perjanjian ini meliputi penurunan *grade* dan pelebaran jalan hauling. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 3 Juni 2022.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Nickel ore supply chain management consulting service agreement

On January 6, 2020, IBM entered into an agreement with PT Paramitha Agro Paserindo to guarantee IBM's nickel ore supply chain from pit to delivery point to buyers and provide solutions to reduce costs and improve cost efficiency in nickel ore mining and hauling operations. This agreement is valid until December 31, 2020.

On January 7, 2021, PAM entered into an agreement with PT Pradipa Punarbawa Lestari to ensure the supply chain of the Group's nickel ore from the pit to the point of delivery to buyers and provide solutions to reduce costs and increase efficiency costs in nickel ore mining and hauling operations. This agreement is valid until December 31, 2021.

On January 15, 2020, the Company entered into an agreement with PT Akusara Abyudaya Cemerlang to ensure the supply chain of the Company's nickel ore from the pit to the point of delivery to buyers and provide solutions to reduce costs and increase efficiency costs in nickel ore mining and hauling operations. This agreement is valid until December 31, 2021.

On December 1, 2021, the Company entered into an agreement with PT Akusara Abyudaya Cemerlang to ensure the supply chain of the Company's nickel ore from the pit to the point of delivery to buyers and provide solutions to reduce costs and increase efficiency costs in nickel ore mining and hauling operations. This agreement is valid until November 30, 2022.

"Cut and fill" cooperation agreement for hauling road construction

On June 2, 2020, IBM entered into a "Cut and Fill" cooperation agreement for the construction of a hauling road with PT Bhineka Selaras Tiyasa. The scope of this agreement includes grade reduction and widening of the hauling road. This agreement is valid until December 31, 2020.

On June 4, 2021, the IBM entered into a cut and fill cooperation agreement for the construction of a hauling road with PT Bhineka Selaras Tiyasa. The scope of this agreement includes grade reduction and widening of the hauling road. This agreement is valid until June 3, 2022.

36. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)

Perjanjian kerjasama “cut and fill” pembuatan jalan hauling (lanjutan)

Pada tanggal 13 Februari 2013, PAM membuat laporan kecelakaan kendaraan bermotor sebagai pengajuan klaim asuransi atas kendaraan *Dump Truck* Hino FM 260 JD kepada PT Asuransi Central Asia (“ACA”), atas tidak teralisasinya klaim asuransi yang diajukan, kemudian PAM menggugat secara perdata terhadap ACA mengenai klaim asuransi *Dump Truck* Hino FM 260 JD di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. PAM telah menerima surat putusan No. 204/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst tertanggal 31 Desember 2014 di mana Pengadilan Negeri Jakarta Pusat menyatakan menolak gugatan PAM seluruhnya.

37. PERKARA HUKUM DAN LIABILITAS BERSYARAT

PAM kembali menggugat secara perdata tingkat banding terhadap ACA mengenai klaim asuransi *Dump Truck* Hino FM 260 JD di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta. PAM telah menerima surat putusan No. 602/Pdt/2016/PT.DKI tertanggal 16 November 2016 di mana Pengadilan Tinggi DKI Jakarta menyatakan pihak ketiga telah melakukan wanprestasi.

PAM kembali menghadapi gugatan secara perdata tingkat kasasi oleh ACA mengenai klaim asuransi *Dump Truck* Hino FM 260 JD di Mahkamah Agung RI. PAM telah menerima surat putusan No. 661 K/Pdt/2018 tertanggal 23 April 2018 di mana Mahkamah Agung RI menolak permohonan kasasi pihak ketiga.

PAM kembali menghadapi gugatan secara perdata tingkat peninjauan kembali oleh ACA mengenai klaim asuransi *Dump Truck* Hino FM 260 JD di Mahkamah Agung RI. PAM telah menerima surat putusan No. 742 PK/Pdt/2019 tertanggal 7 Oktober 2019 di mana Mahkamah Agung RI menolak permohonan peninjauan kembali pihak ketiga.

Pada tanggal 15 Mei 2020, PAM dan ACA menandatangani perjanjian pembayaran ganti rugi klaim di mana kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikan masalah tanpa melalui eksekusi dari pengadilan dan ACA wajib melakukan pembayaran ganti rugi klaim sebesar Rp757.790.404.

Pada tanggal 18 Mei 2020, PAM telah menerima seluruh pembayaran atas klaim asuransi di atas.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

“Cut and fill” cooperation agreement for hauling road construction (continued)

On February 13, 2013, PAM made a motor vehicle accident report as an insurance claim for the *Dump Truck* Hino FM 260 JD to PT Asuransi Central Asia (“ACA”), for the non-realization of the proposed insurance claim, then PAM filed a civil lawsuit against ACA regarding the Hino FM 260 JD *Dump Truck* insurance claim at the Central Jakarta District Court. PAM has received the decision letter No. 204/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst dated December 31, 2014 in which the Central Jakarta District Court stated that it rejected PAM's claim entirely.

37. LEGAL MATTERS AND CONTINGENCIES

PAM has again filed a civil lawsuit against ACA regarding the *Dump Truck* Hino FM 260 JD insurance claim at the DKI Jakarta High Court. PAM has received the decision letter No. 602/Pdt/2016/PT.DKI dated November 16, 2016 in which the DKI Jakarta High Court declared a third party to have defaulted.

PAM is again facing a civil lawsuit at the level of cassation by ACA regarding the insurance claim for *Dump Truck* Hino FM 260 JD at the Supreme Court of the Republic of Indonesia. PAM has received the decision letter No. 661 K/Pdt/2018 dated April 23, 2018 where the Supreme Court of the Republic of Indonesia rejected the third party's appeal.

PAM is again facing a civil lawsuit at the level of review by ACA regarding the insurance claim for the Hino FM 260 JD *Dump Truck* at the Supreme Court of the Republic of Indonesia. PAM has received the decision letter No. 742 PK/Pdt/2019 dated October 7, 2019 where the Supreme Court of the Republic of Indonesia rejected the request for a third party review.

On May 15, 2020, PAM and ACA signed a claim compensation payment agreement in which both parties agreed to resolve the issue without going through court execution and ACA was required to make a claim compensation payment of Rp757,790,404.

On May 18, 2020, PAM has received all payments for the above insurance claims.

37. PERKARA HUKUM DAN LIABILITAS BERSYARAT (lanjutan)

Pada tahun 2019, PAM menggugat secara perdata terhadap PT Bumi Morowali Utama ("BMU") selaku pemilik IUP Produksi tumpah tindh dan Presiden Republik Indonesia cq Gubernur Sulawesi Tengah cq Bupati Morowali ("BUPATI") mengenai pembongkaran infrastruktur dan pemindahan ore nikel dan *stockpile* dari wilayah Pelabuhan sebesar 45.000 MT di Pengadilan Negeri Poso, serta tumpah tindh antara wilayah Izin Usaha Operasi Produksi PAM dengan BMU.

Di mana pada awalnya, PAM memiliki IUP Pertambangan Nikel yang diakuisisi dari PT Duta Inti Perkasa Mineral ("DIPM") yang terletak di Desa Lorenai, Kecamatan Bungku Pesisir, Kabupaten Morowali, Provinsi Sulawesi Tenggara pada tahun 2017, berdasarkan Surat Keputusan dari Bupati Morowali atas Pertambangan Eksplorasi, IUP Produksi, dan Perubahan Nama Pemegang Izin Usaha Pertambangan Produksi dari DIPM menjadi PAM.

Pada bulan Maret 2015, BMU melakukan kegiatan aktivitas penambangan Nikel di wilayah Terminal Khusus Pertambangan Nikel PAM seluas kurang lebih 132.887m². Aktivitas ini membuat PAM mengalami kendala dan gangguan sehingga mengakibatkan terhentinya proses kegiatan penambangan ore nikel PAM.

Selanjutnya PAM mengetahui tindakan BMU telah melawan hukum atas dasar tumpah tindh wilayah IUP OP Pertambangan PAM dengan BMU yang dikeluarkan oleh Bupati Morowali No. 540.3/SK.004/DESDM/X/2011 tanggal 27 Oktober 2011 tentang Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi dan Surat Rekomendasi No. No.552/93-Hubkominfo/XI/2011 tanggal 24 November 2011 tentang Penetapan Lokasi Terminal Khusus PT Duta Inti Perkasa Mineral untuk PAM. PAM secara berulang kali berupaya mencari solusi permasalahan, namun tidak pernah ada itikad baik dari BMU dan BUPATI.

Pada tanggal 17 Desember 2019, PAM telah menerima surat putusan dari Majelis Hakim Pengadilan Negeri Poso No. 73/Pdt.G/2019/PN.Pso yang menyatakan:

1. Menerima eksepsi PAM untuk sebagian;
2. Menyatakan Pengadilan Negeri Poso tidak berwenang mengadili perkara tersebut; dan
3. Menghukum PAM untuk membayar biaya perkara ditaksir sejumlah Rp9.995.000.

37. LEGAL MATTERS AND CONTINGENCIES (continued)

In 2019, PAM filed a civil lawsuit against PT Bumi Morowali Utama ("BMU") as the owner of the overflow Production IUP and the President of the Republic of Indonesia cq the Governor of Central Sulawesi cq the Regent of Morowali ("BUPATI") regarding the demolition of infrastructure and the transfer of nickel ore and stockpile from Port area of 45,000 MT at the Poso District Court, as well as the overlap between the PAM Production Operation Business License area and the BMU.

Where initially, PAM had a Nickel Mining IUP which was acquired from PT Duta Inti Perkasa Mineral ("DIPM") located in Lorenai Village, Bungku Pesisir District, Morowali Regency, Southeast Sulawesi Province in 2017, based on a Decree from the Morowali Regent on Mining Exploration, Production IUP, and Name Change of Production Mining Business License Holder from DIPM to PAM.

In March 2015, BMU carried out Nickel mining activities in the PAM Nickel Mining Special Terminal area of approximately 132,887m². This activity caused PAM to experience problems and disturbances, resulting in the cessation of PAM's nickel ore mining activities.

Furthermore, PAM found out that BMU's actions had violated the law on the basis of the overlapping of the PAM Mining OP IUP area with BMU issued by the Morowali Regent No. 540.3/SK.004/DESDM/X/2011 dated October 27, 2011 concerning Approval to Increase Exploration Mining Business Permit to Production Operation Mining Business Permit and Recommendation Letter No. No.552/93-Hubkominfo/XI/2011 dated November 24, 2011 regarding the Determination of the Location of PT Duta Inti Perkasa Mineral Special Terminal for PAM. PAM repeatedly tried to find a solution to the problem, but there was never any good will from BMU and BUPATI.

On December 17, 2019, PAM has received a decision letter from the Panel of Judges of the District Court Position No. 73/Pdt.G/2019/PN.Pso which states:

1. *Accepting PAM exceptions in part;*
2. *To declare that the Poso District Court is not authorized to hear the case; and*
3. *Sentencing PAM to pay court fees estimated at Rp9,995,000.*

**PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**37. PERKARA HUKUM DAN LIABILITAS
BERSYARAT (lanjutan)**

Terhadap Putusan No.73/Pdt.G/2019/PN.Pso tanggal 17 Desember 2019, PAM selanjutnya mengajukan banding pada tanggal 31 Desember 2019 sebagaimana dibuktikan dengan Surat Risalah Pernyataan Permohonan Banding No.73/Pdt.G/2019/PN.Pso, dan PAM juga telah menyerahkan Memori Banding pada Kepaniteraan Perdata Pengadilan Negeri Poso sebagaimana dalam Tanda Terima Memori Banding No. Perkara: 73/Pdt.G/2019/PN.Pso tanggal 11 Februari 2020. Atas banding tersebut, Pengadilan Tinggi Sulawesi Tengah di Palu telah mengeluarkan Putusan No. 35/PDT/2020/PT PAL tanggal 8 Oktober 2020 yaitu:

1. Menerima permohonan banding dari PAM tersebut;
2. Membatalkan Putusan Pengadilan Negeri Poso No.73/Pdt.G/2019/PN Pso tanggal 17 Desember 2019 yang dimohonkan banding tersebut;
3. Menyatakan Pengadilan Negeri Poso berwenang mengadili perkara No.73/Pdt.G/2019/PN Pso;
4. Memerintahkan Pengadilan Negeri Poso membuka persidangan untuk melanjutkan pemeriksaan dan memutus perkara tersebut;
5. Menghukum para BMU dan BUPATI untuk membayar biaya perkara dalam kedua tingkat peradilan, yang dalam tingkat banding ditetapkan sebesar Rp150.000.

Pada tanggal 28 Juni 2019, PAM kembali menggugat secara perdata terhadap BMU dan PT Transon Bumindo Resources ("Transon") selaku Perusahaan produksi nikel milik BMU, di mana PAM sebagai pemegang IUP-OP berdasarkan Surat Keputusan dari Bupati Morowali No. 540.3/SK.004/DESDM/II/2012 tanggal 17 Februari 2012 yang berlokasi di Desa Buleleng dan Desa Laroenai, Kecamatan Bungku Pesisir, Kabupaten Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah seluas 198 Ha.

PAM juga pemegang izin Pembangunan dan Pengolahan Terminal Khusus Pertambangan Nikel berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut No. BX-222/PP008 tanggal 21 Juni 2015 tentang Pemberian Izin Pembangunan dan Pengoperasian Terminal Khusus Pertambangan Nikel Penggugat di Desa Laroenai, Kec. Bungku Pesisir, Kab Morowali Provinsi Sulawesi Tengah, yang mana izin tersebut merupakan pengalihan dari PT Duta Inti Perkasa Mineral berdasarkan Perjanjian Pengalihan Hak Jetty.

**PT PAM MINERAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. LEGAL MATTERS AND CONTINGENCIES
(continued)**

Against Decision No.73/Pdt.G/2019/PN.Pso dated December 17, 2019, PAM subsequently filed an appeal on December 31, 2019 as evidenced by the Minutes of Statement of the Application for Appeal No.73/Pdt.G/2019/PN.Pso, and PAM has also submitted the Memorandum of Appeal to the Civil Registry of the Poso District Court as stated in the Receipt of the Memorandum of Appeal No. Case: 73/Pdt.G/2019/PN.Pso dated 11 February 2020. On the appeal, the Central Sulawesi High Court in Palu has issued Decision No. 35/PDT/2020/PT PAL dated 8 October 2020, namely:

1. Receive an appeal from the PAM;
2. Canceling the Decision of the Poso District Court No.73/Pdt.G/2019/PN Pso dated December 17, 2019 for which the appeal was requested;
1. To declare that the Poso District Court has the authority to hear case No. 73/Pdt.G/2019/PN Pso;
2. Order the Poso District Court to open a trial to continue the examination and decide on the case;
3. Punish the BMU and the regent to pay court fees at both levels of court, which in the appeal level is set at Rp150,000.

On June 28, 2019, PAM again filed a civil lawsuit against BMU and PT Transon Bumindo Resources ("Transon") as the nickel production company owned by BMU, where PAM is the holder of the IUP-OP based on the Decree of the Regent of Morowali No. 540.3/SK.004 /DESDM/II/2012 dated 17 February 2012 located in Buleleng Village and Laroenai Village, Bungku Pesisir District, Morowali Regency, Central Sulawesi Province, covering an area of 198 Ha.

PAM is also the holder of a permit for the Construction and Processing of a Nickel Mining Special Terminal based on the Decree of the Director General of Sea Transportation No. BX-222/PP008 dated June 21, 2015 concerning the Granting of a Construction Permit for the Plaintiff's Nickel Mining Special Terminal in Laroenai Village, Kec. Bungku Pesisir, Morowali Regency, Central Sulawesi Province, where the permit is a transfer from PT Duta Inti Perkasa Mineral based on the Jetty Rights Transfer Agreement..

37. PERKARA HUKUM DAN LIABILITAS BERSYARAT (lanjutan)

Tanpa izin PAM, BMU dan Transon melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam wilayah bangunan, stockpile, dan dermaga milik PAM yang berada dalam wilayah Terminal Khusus milik PAM. Kegiatan BMU dan Transon tersebut meliputi: pengeboran beberapa titik di sekitar bangunan PAM, pengukuran lahan-lahan masyarakat setempat yang sudah pernah diberikan kompensasi dan telah menjadi aset PAM serta melakukan provokasi masyarakat setempat. Atas kegiatan tersebut, pada tanggal 19 Maret 2015, PAM mengirimkan surat kepada BMU dan Transon perihal keberatan atas aktivitas dalam Terminal Khusus dan PAM juga meminta untuk menghentikan kegiatan BMU dan Transon tersebut dalam waktu 1x24 jam. Selain itu, PAM juga mengirimkan surat kepada Bupati Morowali agar menghentikan kegiatan BMU dan Transon dalam wilayah Terminal Khusus PAM dan mohon petunjuk penyelesaian atas permasalahan tersebut.

Pada tanggal 9 April 2015, Pemerintah Kabupaten Morowali melakukan mediasi antara PAM dan BMU serta Transon dan menghasilkan kesepakatan yang dituangkan dalam Nota Kesepahaman Bersama yang mana isinya pada pokoknya yaitu BMU dan Transon telah sepakat untuk memberikan lahan pengganti (tukar ganti lahan) atas aset bangunan PAM seluas kurang lebih 6 Ha, yang mana lahan dan bangunan pengganti tersebut harus mendapatkan persetujuan dahulu dari PAM.

Setelah Nota Kesepahaman ditandatangani, BMU dan Transon mengingkari isi kesepakatan tersebut dengan tetap melakukan kegiatan di wilayah Terminal Khusus milik PAM, dimana BMU dan Transon belum menyerahkan lahan maupun bangunan pengganti serta tidak mengajukan rencana kerja untuk disetujui PAM.

Pada tanggal 3 Juni 2015, BMU dan Transon melakukan pengrusakan aset bangunan PAM dan selanjutnya BMU dan Transon tetap melaksanakan kegiatan di atas wilayah Terminal Khusus milik PAM dan secara sepihak mengusir dan memindahkan *dome ore* nikel PAM dari wilayah dermaga milik PAM.

Pada tanggal 30 Juli 2015, Kepala Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Kabupaten Morowali mengirimkan surat penghentian kegiatan kepada BMU dan Transon.

37. LEGAL MATTERS AND CONTINGENCIES (continued)

Without PAM's permit, BMU and Transon carry out activities in the area of PAM's buildings, stockpiles, and docks located within the PAM's Special Terminal area. The activities of BMU and Transon include: drilling at several points around the PAM building, measuring the lands of local communities that have been compensated and have become PAM assets and provoking local communities. For this activity, on March 19, 2015, PAM sent a letter to BMU and Transon regarding objections to the activities in the Special Terminal and PAM also asked to stop the activities of BMU and Transon within 1x24 hours. In addition, PAM also sent a letter to the Morowali Regent to stop BMU and Transon activities in the PAM Special Terminal area and ask for instructions on how to solve the problem.

On April 9, 2015, the Morowali District Government mediated between PAM and BMU and Transon and resulted in an agreement as outlined in a Memorandum of Understanding in which the main contents were that BMU and Transon had agreed to provide replacement land (land swap) for PAM's building assets covering an area of approximately 6 Ha, of which the replacement land and buildings must obtain prior approval from PAM.

After the Memorandum of Understanding was signed, BMU and Transon renege on the contents of the agreement by continuing to carry out activities in the PAM Special Terminal area, where BMU and Transon had not handed over land or replacement buildings and did not submit a work plan for PAM approval.

On June 3, 2015, BMU and Transon damaged PAM's building assets and subsequently BMU and Transon continued to carry out activities in the Special Terminal area owned by PAM and unilaterally displaced and removed PAM's nickel dome ore from the dock area owned by PAM.

On July 30, 2015, the Head of the Department of Energy and Mineral Resources of Morowali Regency sent a letter of termination of activities to BMU and Transon.

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERKARA HUKUM DAN LIABILITAS BERSYARAT (lanjutan)

Pada tanggal 1 April 2020, perkara tersebut telah diputuskan oleh Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Barat melalui Putusan No. 507/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Brt, yang menyatakan:

1. Menyatakan menolak tuntutan provisi PAM seluruhnya;
 2. Menyatakan menolak eksepsi BMU dan Tronson seluruhnya;
 3. Menyatakan menolak gugatan PAM seluruhnya;
- Menghukum PAM untuk membayar biaya perkara sebesar Rp1.226.000.

Terhadap Putusan No. 507/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Brt tanggal 1 April 2020, PAM selanjutnya mengajukan banding pada tanggal 6 April 2020. Atas banding tersebut telah dikeluarkan Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 587/PDT/2020/PT.DKI tanggal 11 Desember 2020 yaitu:

1. Menerima permohonan banding dari PAM;
2. Membatalkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat No.507/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Brt tanggal 1 April 2020;
3. Menolak tuntutan provisi PAM;
4. Menolak eksepsi BMU dan Tronson;
5. Mengabulkan gugatan PAM untuk sebagian;
6. Menyatakan BMU dan Tronson telah melakukan wanprestasi;
7. Menyatakan Nota Kesepahaman Bersama antara PAM dan BMU serta Tronson tanggal 9 April 2015 adalah sah dan mengikat;
8. Menghukum BMU dan Tronson untuk membayar biaya perkara sebesar Rp150.000;
9. Menolak gugatan PAM untuk selain dan selebihnya.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, manajemen Grup sedang dalam proses kasasi di Mahkamah Agung RI.

38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp	AS\$
Aset		
Kas dan setara kas	15.617.420	1.094
Liabilitas		
Utang non-usaha	-	-
Total liabilitas	-	-
Aset (liabilitas) - neto	15.617.420	1.094

37. LEGAL MATTERS AND CONTINGENCIES (continued)

On April 1, 2020, the case was decided by the West Jakarta District Court Judge through Decision No.507/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Brt, which stated:

1. Declaring to reject the demands of the PAM provision in its entirety;
 2. Declaring to reject the exception of BMU and Tronson in its entirety;
 3. Declaring that PAM's claim is completely rejected;
- Sentencing PAM to pay court fees of Rp1,226,000.

Against Decision No. 507/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Brt dated April 1, 2020, PAM subsequently filed an appeal on April 6, 2020. Based on the appeal, published DKI Jakarta High Court Decision No. 587/PDT/2020/PT.DKI on December 11, 2020, namely:

1. Receive appeals from PAM;
2. Canceling the Decision of the West Jakarta District Court No.507/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Brt dated April 1, 2020;
3. Reject the demands of the PAM provisions;
4. Reject the exceptions of BMU and Tronson;
5. Accept PAM's lawsuit in part;
6. To declare that BMU and Tronson have defaulted;
7. To declare that the Memorandum of Understanding between PAM and BMU and Tronson dated April 9, 2015 is valid and binding;
8. Sentencing BMU and Tronson to pay court fees of Rp150,000;
9. Reject PAM's lawsuit for other than and the rest.

As of the date of issuance of the financial statements, the Group's management is still in the process of cassation at the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

	31 Desember/ December 31, 2020		
	Rp	AS\$	
Assets			Assets
Cash and cash equivalent	19.231.744	1.363	Cash and cash equivalent
Liabilities			Liabilities
Non-trade payables	7.052.502.500	500.000	Non-trade payables
Total liabilities	7.052.502.500	500.000	Total liabilities
Assets (liabilities) - net	(7.033.270.756)	(498.637)	Assets (liabilities) - net

39. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Timbulnya COVID-19 sejak awal tahun 2020 telah membawa ketidakpastian untuk kegiatan operasi Grup dan berdampak pada hasil operasi Grup serta posisi keuangannya pada periode setelah akhir tahun keuangan. Grup menyadari akan tantangan yang timbul dari kejadian ini dan dampak potensial untuk sektor bisnis Grup. Grup akan meninjau situasi secara berkelanjutan, bekerja sama dengan pihak yang berwenang untuk mendukung mereka dalam menahan penyebaran COVID-19, dan berusaha untuk meminimalkan dampak terhadap bisnis Grup. Dikarenakan atas terus berkembangnya situasi ini, dampak sepenuhnya dari penyebaran COVID-19 masih menjadi ketidakpastian dan belum dapat ditentukan.

39. UNCERTAINTY OF ECONOMIC CONDITIONS

The emergence of COVID-19 since early 2020 has brought about uncertainties to the Group's operating environment and has impacted the Group's results of operations and its financial position subsequent to the financial year end. The Group is cognizant of the challenges posed by these developing events and the potential impact they have on the Group's business sector. The Group will continuously assess the situation, work closely with the local authorities to support their efforts in containing the spread of COVID-19, and put in place measures to minimize impact to the Group's business. As the situation is still evolving, the full effect of the COVID-19 outbreak is subject to uncertainty and could not be ascertained yet.

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page has been left blank intentionally.

Laporan Tahunan **2021** Laporan Keberlanjutan
Annual Report Sustainability Report



KANTOR PUSAT

Jl. Batu Jajar, No. 37, Lantai 5 Jakarta Pusat
Jakarta – 10120
Telp.: +6221 3521669
Email: corsec@pammineral.co.id